

# Essential Biblical Doctrine



# **DOKTRIN-DOKTRIN ALKITABIAH MENDASAR**

## **Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati**

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia

<http://www.gys.or.id>

© 2014 Gereja Yesus Sejati

Seluruh kutipan Alkitab dalam buku ini menggunakan  
Alkitab Terjemahan Baru terbitan LAI 1974.

# Daftar Isi

<b>1. ALKITAB.....</b>	<b>8</b>
a. Penyusunan Alkitab .....	8
b. Wewenang dan Kesejarahan Alkitab.....	27
c. Manfaat Alkitab .....	33
d. Bagaimana Mempelajari Alkitab .....	34
e. Sikap dalam Mempelajari Alkitab .....	36
<b>2. TEOLOGIA (Doktrin Allah).....</b>	<b>40</b>
a. Intisari Allah .....	40
b. Kemahakuasaan Allah.....	42
c. Sifat-Sifat Allah.....	48
d. Allah dan Dunia.....	59
e. Nama Allah yang Kudus .....	73
<b>3. ANGELOGIA (Doktrin Malaikat) .....</b>	<b>84</b>
a. Asal Mula Malaikat.....	84
b. Hierarki Malaikat .....	85
c. Sifat Malaikat .....	86
d. Pekerjaan Malaikat .....	87
e. Kuasa Malaikat.....	88
f. Perbandingan Antara Malaikat dengan Manusia.....	89
<b>4. DEMONOLOGIA (Doktrin Iblis).....</b>	<b>90</b>
a. Asal Mula Iblis .....	90
b. Sifat Iblis .....	92
c. Pekerjaan Iblis dan Malaikat-Malaikatnya.....	93
d. Kuasa Iblis.....	94
e. Akhir Iblis.....	95
f. Bagaimana Mengalahkan Iblis.....	95

<b>5.</b>	<b>ANTROPOLOGIA (Doktrin Manusia).....</b>	<b>98</b>
	a. Asal Mula Manusia.....	98
	b. Keadaan Manusia di Taman Eden .....	98
	c. Dosa Nenek Moyang Manusia .....	99
	d. Akhir Manusia.....	102
<b>6.</b>	<b>KRISTOLOGIA (Doktrin Kristus) .....</b>	<b>106</b>
	a. Firman Menjadi Manusia.....	106
	b. Pelayanan Yesus Kristus.....	108
	c. Kesempurnaan Tuhan Yesus Kristus .....	112
	d. Kematian Yesus Kristus .....	115
	e. Kebangkitan Yesus Kristus .....	118
	f. Kenaikan Yesus Kristus.....	119
	g. Yesus Kristus adalah Allah yang Sejati .....	120
<b>7.</b>	<b>SOTERIOLOGIA (Doktrin Keselamatan)...</b>	<b>124</b>
	a. Arti Keselamatan.....	124
	b. Rencana Penebusan Allah .....	127
	c. Yesus Kristus telah Menggenapi Janji Keselamatan .....	130
	d. Pemberian Anugerah Keselamatan.....	132
<b>8.</b>	<b>IMAN .....</b>	<b>136</b>
	a. Apa yang Kita Percayai? .....	136
	b. Apakah Iman yang Sejati? .....	139
	c. Khasiat Iman yang Sejati.....	140
	d. Apakah Sumber Iman? .....	144
	e. Penderitaan Ketidakpercayaan.....	145
<b>9.</b>	<b>PERTOBATAN .....</b>	<b>148</b>
	a. Pentingnya Pertobatan.....	148
	b. Makna Pertobatan .....	151
	c. Khasiat Pertobatan .....	153
	d. Sebab-Sebab Pertobatan.....	154

<b>10. BAPTISAN AIR .....</b>	<b>158</b>
a. Asal Mula Baptisan Air .....	158
b. Khasiat Baptisan Air .....	160
c. Bentuk dan Cara Baptisan Air .....	163
d. Pembaptis dan Penerima Baptisan .....	168
e. Baptisan Bayi dan Anak-Anak .....	172
<b>11. SAKRAMEN BASUH KAKI .....</b>	<b>174</b>
a. Asal Mula Sakramen Basuh Kaki .....	174
b. Pentingnya Sakramen Basuh Kaki .....	176
c. Pelaksanaan Sakramen Basuh Kaki .....	181
d. Saling Membasuh Kaki .....	182
<b>12. PERJAMUAN KUDUS .....</b>	<b>184</b>
a. Pengadaan Perjamuan Kudus .....	184
b. Pentingnya Perjamuan Kudus .....	184
c. Pelaksanaan Sakramen Perjamuan Kudus .....	187
<b>13. PNEUMATOLOGIA (Doktrin Roh Kudus)..</b>	<b>192</b>
a. Apakah Roh Kudus? .....	192
b. Sebutan Roh Kudus .....	195
c. Pekerjaan Roh Kudus di Perjanjian Lama .....	195
d. Perlambangan Roh Kudus .....	197
e. Kebenaran Nubuatan dan Janji Allah .....	202
f. Roh Kudus telah Datang .....	205
g. Pekerjaan Roh Kudus di Perjanjian Baru .....	213
h. Roh Kudus Berkaitan Erat dengan Keselamatan .....	214
i. Bukti-Bukti Menerima Roh Kudus .....	215
j. Apakah Berbahasa Roh? .....	215
k. Bagaimana Menerima Roh Kudus? .....	216
l. Bagaimana Membedakan Roh Kudus dengan Roh Lain? .....	217

<b>14. HARI SABAT KUDUS.....</b>	<b>220</b>
a. Sabat Dalam Sejarah .....	220
b. Tujuan Memegang Hari Sabat .....	223
c. Apakah Gereja Para Rasul Memegang Hari Sabat? .....	227
d. Haruskah Orang Kristen Memegang Hari Sabat? .....	231
e. Yesus Kristus dan Hari Sabat .....	236
f. Para Rasul Memegang Hari Sabat .....	242
g. Siapakah yang Mengubah Hari Sabat dari Sabtu ke Minggu .....	244
h. Bagaimana Memegang Hari Sabat .....	248
<b>15. DOA .....</b>	<b>252</b>
a. Tujuan Doa .....	252
b. Bagaimana Berdoa.....	254
c. Khasiat Doa .....	256
d. Unsur-Unsur Doa yang Berkhasiat.....	257
e. Doa Puasa .....	259
<b>16. MUJIZAT .....</b>	<b>262</b>
a. Apakah Mujizat.....	262
b. Mengapa Allah Mengadakan Mujizat .....	265
c. Syarat-Syarat Melakukan atau Menerima Tanda Mujizat.....	268
d. Bagaimana Allah Melakukan Mujizat.....	272
e. Hal-Hal yang Penting Diingat dalam Melakukan Mujizat.....	276
f. Mujizat-Mujizat Palsu.....	278
<b>17. EKKLESIOLOGIA (Doktrin Gereja) .....</b>	<b>282</b>
a. Pentingnya Gereja .....	282
b. Organisasi Gereja.....	283
c. Syarat-Syarat Gereja Sejati .....	292
d. Tugas Gereja Yesus Sejati di Akhir Jaman.....	295

**18. PERSEMBAHAN ..... 300**

- a. Mengapa Kita Harus Memberikan Persembahan ..... 300
- b. Bagaimana Memberikan Persembahan..... 302
- c. Manfaat Persembahan..... 310

**19. ETIKA KRISTEN ..... 314**

Bagian Satu:

- Kehidupan Keluarga Kristen..... 314
  - a. Pernikahan..... 314
  - b. Hubungan Suami Istri..... 317
  - c. Hubungan Orangtua dan Anak ..... 318
  - d. Hubungan Antar Saudara Kandung ..... 323
  - e. Kehidupan Keluarga Kristen di Tengah Masyarakat ..... 324

Bagian Dua:

- Kehidupan Sosial Orang Kristen..... 325
  - f. Pendidikan..... 326
  - g. Karir..... 328
  - h. Hubungan Antar Manusia..... 331
  - i. Kegiatan Sosial ..... 334
  - j. Kewajiban sebagai Warga Negara ..... 338

**20. KEDATANGAN KRISTUS YANG KEDUA KALI..... 342**

- a. Dasar-Dasar Alkitab Mengenai Kedatangan Tuhan yang Kedua..... 342
- b. Gambaran Kedatangan Tuhan yang Kedua..... 345
- c. Akibat Kedatangan Tuhan yang Kedua ..... 346
- d. Tanda-Tanda Kedatangan Tuhan yang Kedua ..... 349
- e. Gereja Harus Bersiap Menyambut Kedatangan Tuhan yang Kedua..... 364
- f. Millennialisme..... 372

# ALKITAB

---

## I. PENYUSUNAN ALKITAB

### A. Alkitab adalah Buku Allah

1. Alkitab adalah buku yang ditulis melalui pengilhaman Allah (2Tim. 3:15-17).
2. Tidak ada nubuat dalam Alkitab yang berasal dari pencetusan manusia, tetapi manusia, digerakkan oleh Roh Kudus, berbicara dari Allah (2Ptr. 1:20, 21).
3. Yesus Kristus mengajarkan bahwa Alkitab adalah firman Allah, dan tidak seiota pun akan berlalu (ref. Mat. 5:18; Mrk. 7:8-9; Yoh. 10:35).
4. Tuhan Yesus berkata bahwa Alkitab bersaksi tentang Dia (Luk. 24:27, 44, Yoh. 5:39).
5. Alkitab adalah tolok ukur iman Kristiani (Yes. 8:20; Kis. 17:2; Gal. 1:6-9).
6. Alkitab tidak dapat ditambahkan, dikurangi, atau diubah (Ul. 12:32; Yer. 26:2; Why. 22:18-19).

### B. Penyusunan Alkitab

1. **Perjanjian Lama** ("TaNaK" dalam bahasa Ibrani – *Torah, Nevi'im, dan Ketuvim*).

Perjanjian Lama (PL) terdiri dari 39 kitab. Hanya terdapat 24 kitab dalam Kitab Suci Ibrani, karena kitab-kitab berikut ini dihitung sebagai satu kitab/gulungan: Samuel (1 dan 2 Samuel); Raja-Raja (1 dan 2 Raja-Raja); Tawarikh (1 dan 2 Tawarikh); Ezra-Nehemia; dan Dua Belas Nabi (kitab nabi-nabi kecil). Kitab pertama, Kejadian, disusun sekitar tahun 1500 SM, dan kitab

terakhir, Maleakhi, ditulis sekitar tahun 400 SM. Kitab-kitab ini ditulis dalam bahasa Ibrani dan diproduksi oleh panitera-panitera Yahudi. Pengelompokan struktur Perjanjian Lama terbagi dalam tiga kelompok besar: Hukum Taurat, Nabi-Nabi, dan Tulisan (*Hagiographa*):

**a. *Pentateukh*, atau Taurat (*Torah*)**

Terdiri dari lima kitab pertama dalam Alkitab: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Kitab-kitab ini juga disebut sebagai "Taurat Musa" (2Kor. 30:16; Luk. 24:44), "kitab Musa" (2Taw. 35:12), "Musa" (Luk. 24:27; Yoh. 5:46), "hukum Taurat" (Mat. 5:17), dan tulisan Musa (Yoh. 5:46-47).

*Pentateukh* digunakan oleh orang Yahudi di masa-masa awal, tetapi penyusunan dan kanonisasinya dilakukan sekitar tahun 400 SM.

**b. Nabi-Nabi (*Nevi'im*)**

Kitab Para Nabi terdiri dari delapan kitab dan dibagi menjadi dua bagian:

- 1) Nabi-Nabi Awal: Yosua, Hakim-Hakim, Samuel dan Raja-Raja.
- 2) Nabi-Nabi Akhir:
  - Besar: Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel
  - Kecil: Kedua belas Nabi, yaitu Hosea, Yoel, Amos, Obaja, Yunus, Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia, dan Maleakhi.

Kitab-kitab nubuatan ini dilakukan selama sekitar 400 tahun; kanonisasinya terjadi sekitar tahun 250 SM.

**c. Tulisan atau *Hagiographa* (Ketuvim)**

Dapat dibagi menjadi:

- 1) Kitab-kitab puisi: Ayub, Mazmur, dan Amsal.
- 2) Lima gulungan: Rut, Ester, Pengkhotbah, Kidung Agung, dan Ratapan.
- 3) Apokalips: Daniel.
- 4) Kitab sejarah: Tawarikh, Ezra-Nehemia.

Sebagian besar kitab-kitab ini berasal dari abad ke-empat dan ke-tiga Sebelum Masehi. Setelah runtuhnya Yerusalem dan terpecahnya bangsa Yahudi (Diaspora) sekitar tahun 100 Masehi, Konsili Jamnia melakukan kanonisasi terakhir pada 24 kitab Perjanjian Lama: Lima Kitab Musa, 8 Kitab Nubuatan, dan 11 Tulisan.

Menurut penelitian terbaru yang dilakukan oleh para teolog, Konsili Jamnia sesungguhnya hanya mengesahkan secara resmi pada apa yang telah diterima, bahkan ditetapkan, oleh komunitas Yahudi sejak abad pertama Masehi. Penetapan kanonisasi Perjanjian Lama sudah sejak lama dibahas dan didiskusikan oleh para rabi Yahudi setidaknya sekali per generasi sebelum Konsili Jamnia dan beberapa kali sesudah periode Konsili Jamnia<sup>1</sup>.

## **Keabsahan penyusunan Perjanjian Lama**

- a. Tulisan-tulisan Musa dan kitab Yosua telah diterima oleh umat Israel sebagai firman Tuhan (Kitab Suci) (Kel. 24:3, Yos. 24:26).
- b. Tuhan Yesus secara pribadi bersaksi tentang kanonisasi Perjanjian Lama.
  - i. Yesus mengakui tentang apa yang tertulis dalam kitab Taurat Musa, kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur (Luk 24:44).<sup>2</sup>
  - ii. Yesus berkata, “Mulai dari darah Habel sampai kepada darah Zakharia” (Luk. 11:51; Mat. 23:35). Habel adalah martir yang pertama, yang tercatat di kitab Kejadian (Kej. 4:8). Sedangkan Zakharia adalah nabi terakhir, yang meninggal secara martir—menurut urutan Perjanjian Lama berbahasa Ibrani (2Taw. 24:21).
  - iii. Perjanjian Baru bersaksi tentang Perjanjian Lama sebagai Kitab Suci (Mat. 21:42, 22:29, 26:54, 56; Luk. 24; Yoh. 5:39, 10:35; Kis. 17:2, 11, 18:28; Rm. 1:2, 4:3, 9:17, 10:11, 11:2, 15:4, 16:26; 1Kor. 15:3, 4; Gal. 3:8, 22, 4:30; 1Tim. 5:18; 2Tim. 3:16; 2Ptr. 1:20, 21, 3:16).<sup>3</sup>

## **2. Perjanjian Baru**

Perjanjian Baru (PB) terdiri dari 27 kitab. Menurut kesimpulan para ahli, yang pertama ditulis adalah Injil Markus; Ahli-ahli konservatif memperkirakan penyusunannya dilakukan sekitar tahun 34. Kitab terakhir, Wahyu, dapat dirunut ke tahun 90. Kita dapat menggolongkan kanon Perjanjian Baru, yang aslinya ditulis dalam

bahasa Yunani, ke dalam empat golongan: injil (Empat Injil), sejarah (Kisah Para Rasul), surat (surat-surat Paulus dan rasul-rasul lain), dan apokalips (Wahyu).

**a. Empat Injil: Matius, Markus, Lukas dan Yohanes**

Di masa awal Kekristenan, sebagian besar orang Kristen menggunakan Septuaginta, yang merupakan edisi Yunani Perjanjian Lama. Perkataan-perkataan Yesus dalam Empat Injil direkam secara lisan. "Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias" (Kis. 5:42). Perkataan dan perbuatan Yesus dipandang sebagai kuasa tertinggi dalam iman Kristen. Secara alami, muncul sebuah keinginan untuk membuat dokumentasi yang membedakan agama yang baru, penuh dengan karunia dan kebenaran Yesus, dari bentuk lain Yudaisme, begitu juga dari banyak ajaran-ajaran palsu yang populer (seperti Gnostik, Docketisme, dsb.). Maka ke-Empat Injil secara perlahan dibentuk dan diakui di antara orang-orang percaya. Keempat Injil menjadi salah satu kumpulan teks Perjanjian Baru yang pertama disusun. Semua ini kemungkinan terjadi di masa awal abad ke-2 Masehi.

**b. Surat-Surat Paulus dan Kisah Para Rasul**

Pekerjaan penginjilan Paulus mempercepat penulisan surat-suratnya. Ketiga belas surat, yang seringkali disebut sebagai Surat-Surat

Paulus, adalah sebagai berikut: Roma, 1 dan 2 Korintus, Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1 dan 2 Tesalonika, 1 dan 2 Timotius, Titus, dan Filemon. Surat-surat ini dan Kisah Para Rasul menjadi kanon lain di akhir abad ke-2.

### c. Surat-Surat Lain

Pada akhirnya, kanon Perjanjian Baru juga mengikutsertakan surat-surat lain: Ibrani, Yakobus, 1 dan 2 Petrus, 1, 2 dan 3 Yohanes, Yudas, dan Wahyu. Kitab-kitab ini dianggap sebagai kanon akhir abad ke-2. Kita tidak tahu siapa yang menulis surat Ibrani atau kepada siapa surat itu ditujukan.

Menurut penelitian para teolog, pada tahun 200 Masehi, sebagian besar kitab-kitab Perjanjian Baru telah digunakan dan diterima secara umum<sup>4</sup>. Kemudian, pada tahun 393 Masehi, barulah konsili gereja di Hippo secara resmi mengizinkan kitab-kitab yang diilhami Tuhan tersebut untuk dibacakan di dalam gereja. Lalu tahun 367 Masehi, Athanasius dalam suratnya mencantumkan daftar 27 kitab Perjanjian Baru. Selanjutnya, konsili Carthage pada tahun 397 Masehi mengakui secara resmi 27 kitab dalam Perjanjian Baru—meskipun jauh sebelumnya, kitab-kitab tersebut sudah digunakan oleh gereja secara umum<sup>5</sup>. Terakhir, pada tahun 419 Masehi, konsili Carthage berikutnya mengesahkan keputusan yang telah diambil sebelumnya<sup>6</sup>.

Adapun hal menarik dalam resolusi Konsili Carthage adalah pengakuan berikut, “Kitab-

kitab kanonisasi adalah keduanya, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang tertulis dalam daftar." Dengan kata lain, Konsili bukanlah pihak yang menyusun kanonisasi, melainkan sekadar pihak yang mengesahkan apa yang telah ada dan telah diakui gereja secara umum. Bahkan 300 tahun sebelum Konsili Hippo, yaitu tahun 96 Masehi, Clement dari Roma telah menuliskan surat kepada gereja Korintus dengan mencantumkan tulisan-tulisan Rasul Paulus, kitab Injil Matius dan tulisan lainnya yang ada dalam daftar kitab Perjanjian Baru<sup>7</sup>.

### **Keabsahan Penyusunan Perjanjian Baru**

- a. Banyak orang telah berusaha menyusun berita tentang kehidupan Yesus, tetapi secara tidak benar (Luk. 1:1-4).
- b. Banyak pula surat-surat dan pemberitaan sesat yang mengatasnamakan rasul (2Tes. 2:2).
- c. Ajaran Perjanjian Baru dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi (Ef. 2:20, Kis. 2:42).
- d. Seseorang yang mengaku dirinya sebagai rasul dan memberikan pengajaran di jaman Perjanjian Baru harus mendapat pengakuan (perintah) dari Tuhan (1Kor. 7:10, 14:37).<sup>8</sup>

### **C. Penulis-Penulis Alkitab**

Yang menyuruh dan mendiktekan penulisan Alkitab adalah Allah sendiri. Penulis-penulis

manusiawi yang berasal dari berbagai latar belakang dan pekerjaan semata-mata hanyalah juru tulis-Nya.

### **1. Perjanjian Lama**

Ada sekitar 30 orang Ibrani yang menuliskan Perjanjian Lama (ref. Rm. 3:2): nabi-nabi, seperti Yesaya (Luk. 4:17-19); raja-raja, seperti Daud (Mat. 22:42-43); pejabat, seperti Daniel (Dan. 6:1-3; Mat. 24:15); dan gembala, seperti Amos (Am. 7:14-15), semuanya adalah juru tulis Perjanjian Lama. Kecuali Ezra 4:8-6:18, 7:12-26, Yeremia 10:11, dan Daniel 2:4-7:28, yang ditulis dalam bahasa Aram, seluruh Perjanjian Lama ditulis dalam bahasa Ibrani.

### **2. Perjanjian Baru**

Ada sekitar sembilan orang yang menulis Perjanjian Baru, di antaranya adalah: nelayan, seperti Petrus dan Yohanes (Mat. 4:18-22); dokter, seperti Lukas (Kol. 4:14); pemungut cukai, seperti Matius (Mat. 9:9), dan ahli Taurat, seperti Paulus (Kis. 22:1-3). Perjanjian Baru seluruhnya ditulis dalam bahasa Yunani (Koine, atau Yunani umum).

## **D. Pengilhaman Firman Allah**

Para penulis Alkitab hanyalah juru tulis Allah, yang digerakkan dan diilhamkan oleh Roh Allah untuk mengabarkan kehendak-Nya kepada dunia. Berikut adalah beberapa gambaran bagaimana Allah menurunkan firman-firman-Nya:

1. Allah memberikan dua loh batu kepada Musa, yang berisi Sepuluh Perintah, ditulis oleh jari Allah sendiri (Kel. 31:18; Ul. 10:2, 4).

2. Allah berbicara kepada Musa muka dengan muka, memerintahkan banyak hal kepadanya (Bil. 12:7, 8).
3. Allah berbicara kepada nabi-nabi secara langsung dengan “bunyi angin sepoi-sepoi basa” (1Raj. 19:12-18; 1Sam. 3:10-14).
4. Allah mengutus malaikat untuk mengungkapkan kehendak-Nya kepada orang-orang saleh (Dan. 9:21-23; Kis. 7:38, 53; Ibr. 2:2).
5. Allah memperlihatkan diri-Nya dengan mimpi dan penglihatan (Bil. 12:6; Why. 1:2, 11, 19).
6. Roh Kudus menggerakkan orang-orang saleh dan mengungkapkan kehendak Allah kepada mereka (2Sam. 23:2; Gal. 1:12; Ef. 3:5; 2Ptr. 1:21).

## **E. Kanon dan Apokrif**

Kata “kanon” berasal dari kata Yunani untuk “panduan” atau “standar”. Hari ini, kita menggunakannya untuk merujuk daftar kitab-kitab yang diilhamkan secara ilahi. Gereja Yesus Sejati menggunakan kanon Protestan, yang terdiri dari 66 kitab (39 kitab Perjanjian Lama dan 27 kitab Perjanjian Baru); kitab-kitab ini pada akhirnya diakui oleh Gereja Kristen sebagai tulisan-tulisan yang benar-benar diilhamkan secara ilahi. Tetapi Apokrif mengikutsertakan berbagai tulisan agama yang tidak dapat dipastikan sumbernya; mereka bukanlah kanon untuk gereja kita. Malah, sebagian besar tulisannya berisi teks yang tidak murni dan sesat, walaupun kita menggunakan

sebagian kitab-kitab apokrif untuk mendapatkan informasi historis. Ada 14 kitab-kitab apokrif yang digolongkan sebagai bagian dari Perjanjian Lama dalam Septuaginta; dan ada tujuh kitab apokrif dalam *Vulgate* (Alkitab Latin). Kitab-kitab apokrif bukan merupakan bagian dari kanon Protestan, tetapi Gereja Katolik Roma menganggapnya sebagai bagian dari kanon mereka.

## F. Versi-Versi Penting Alkitab

### 1. Septuaginta (Versi Aleksandria).

Selama pemerintahan Ptolemy Philadelphus (285-247 SM), rencana dibuat untuk menerjemahkan Alkitab Ibrani ke bahasa Yunani, untuk membantu orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani di Mesir. Penerjemahan itu dilakukan oleh 72 orang, dan dimulai sekitar tahun 250 SM dan terus berlangsung selama paling tidak 75 tahun. Selain 39 kitab kanon Ibrani, Septuaginta memuat 14 kitab apokrif: 1 dan 2 Esdras, Tobit, Judit, Tambahan Kitab Ester, Kebijakan Salomo, Hikmat Yesus anak Sirakh, Barukh, Riwayat Susana, Nyanyian Tiga Anak Suci, Patung Dewa Baal dan Naga, Doa Manasye, dan 1 dan 2 Makabe.

### 2. *Vulgate*

Dengan adanya begitu banyak versi Latin, revisi menjadi suatu kebutuhan yang sudah pasti. Eusebius Sophronius Hieronymus, yang dikenal sebagai Jerome (340-420), ditugaskan oleh Paus Damasus I untuk melakukan pekerjaan penerjemahan. Ia merupakan orang yang cocok untuk pekerjaan itu karena ia adalah orang terpelajar yang terkenal di masanya dan

fasih dalam bahasa Yunani maupun Ibrani. Setelah bekerja sebagai *presbyter* (editor: dalam tradisi Kristen kuno, *presbyter* adalah sebuah jabatan bagi seseorang yang memberikan pengajaran, melakukan tugas sebagai imam dan menyelesaikan tugas-tugas administratif lainnya) di Antiokhia, Jerome ditunjuk sebagai sekretaris Paus Damasus I. Jerome memulai revisinya sekitar tahun 383 dan meneruskan pekerjaan itu di Betlehem, tempat ia hidup selama 25 tahun. Hasil pekerjaannya adalah *Vulgate*, yang menjadi teks yang diakui dan Alkitab Gereja Romawi. Teks latin Jerome sebenarnya tidak diresmikan sebagai *Vulgate* sampai Konsili Trento di tahun 1546. *Vulgate* terdiri dari Kanon Protestan (Perjanjian Lama dan Baru) dan tujuh kitab apokrif.

### **3. Alkitab *King James*, atau *Authorized Version*.**

Di tahun 1601, Raja James ke-I yang meneruskan tahta Ratu Elizabeth di 1603, mengadakan konferensi untuk membahas petisi kaum Puritan untuk mengubah Buku Doa dan pelayanan penyembahan. Saat konferensi berlangsung, secara tidak sengaja muncul pertanyaan mengenai versi Alkitab yang baru. Doktor John Reynolds, pemimpin *Corpus Christi College* di Oxford, mengusulkan agar raja memerintahkan penerbitan Alkitab berbahasa Inggris. Perintah ini akhirnya menghasilkan Alkitab *King James* (KJV) di tahun 1611, yang menggunakan bahasa Inggris klasik yang sederhana pada masa itu. Panitia yang ditugaskan melakukan tugas ini terdiri dari 54 orang, di antaranya terdiri dari orang-orang beraliran Anglikan (editor: Anglikan adalah sebutan aliran yang memiliki hubungan

erat serta berasal dari Gereja Inggris), orang-orang beraliran Puritan (editor: Puritan adalah aliran Protestan yang muncul pada abad ke-16 dari Gereja Inggris, menuntut penyederhanaan doktrin dan liturgi ibadah, serta disiplin ibadah yang lebih ketat), dan para rohaniawan gereja yang memiliki jabatan serta yang tidak memiliki jabatan, para majelis gereja dan juga aktivis umum).

Panitia dibagi menjadi enam bagian, dua bertemu di Oxford, dua di Cambridge, dan dua di Westminster. Tiap bagian ditugaskan dengan Alkitab bagian tertentu. Hasil pekerjaan tiap bagian diperiksa oleh bagian lain. Edisi pertama versi Alkitab ini mulai terbit di tahun 1613 dan melibatkan tiga ratus lebih perbaikan. Edisi ini kemudian diikuti dengan revisi-revisi berikutnya di tahun 1629, 1762, dan 1769.

- 4. Alkitab American Standard (1901)**
- 5. Alkitab Revised Standard (1952)**
- 6. Alkitab New American Standard (1960)**
- 7. Alkitab New King James (1982)**
- 8. Alkitab New Revised Standard (1989).**

## **G. Edisi Bahasa Tionghoa**

Menurut catatan Nestorian di dalam *Singanfu*, 27 kitab Perjanjian Baru sudah masuk ke daratan China di tahun 781. Berikut ini adalah versi-versi terjemahan bahasa Tionghoa yang penting:

1. Alkitab Kristen Awal (635-650 Masehi). Versi ini sudah punah.

2. Alkitab *Morrison* (1814-1823). Seorang rohaniawan Inggris bernama Robert Morrison menerjemahkan Perjanjian Baru ke bahasa Tionghoa di tahun 1914, dan menyelesaikan kedua Perjanjian di tahun 1923.

Alkitab versi *Union*. Di tahun 1890, terdapat tiga terjemahan Alkitab berbahasa Tionghoa, yaitu: Mandarin resmi, klasik literal, dan klasik umum. Setelah ketiga versi ini selesai, ditemukan kesamaan penulisan dan bentuk dalam versi-versi ini. Maka kemudian hanya versi klasik umum dan Mandarin resmi yang dicetak.

3. Alkitab *New Revised* dari Perjanjian Baru *Lu Chen-Chung*. Versi yang selesai di tahun 1952 ini merupakan terjemahan langsung dari teks Yunani, dan merupakan sumber pembelajaran Alkitab yang berharga.

## **H. Edisi Bahasa Indonesia**

Sejarah Alkitab bahasa Indonesia dimulai pada tahun 1600, ketika pedagang VOC (*Vereenigde Oost-Indische Compagnie*, persekutuan dagang Belanda) bernama Albert Conelisz Ruyl tiba di Indonesia. Sejak abad ke-7, di bawah kekuasaan Kerajaan Sriwijaya, bahasa Melayu merupakan bahasa yang umum digunakan di Asia Tenggara. Setelah mempelajari bahasa Melayu, Ruyl mulai menerjemahkan Kitab Matius ke dalam bahasa Melayu, yang selesai pada tahun 1612. Terjemahan Kitab Matius oleh Ruyl memancing tonggak sejarah, karena untuk pertama kalinya Alkitab diterjemahkan ke dalam bahasa non-Eropa. Ruyl kemudian menyusulnya dengan menerjemahkan

Kitab Markus. Sementara itu pedagang VOC lain bernama Jan Van Hasel menerjemahkan Kitab Lukas dan Yohanes. Pekerjaan ini kemudian disusul oleh Pdt. Heurnius yang menerjemahkan Kisah Para Rasul, dan juga merevisi terjemahan Ruyl dan Hasel berdasarkan naskah Yunani. Pada tahun 1651, lima terjemahan ini disatukan dalam bentuk dwibahasa, Belanda dan Melayu.

Berikut ini adalah beberapa terjemahan penting dalam sejarah Alkitab bahasa Indonesia:

### **1. Perjanjian Baru terjemahan Brouwerious**

Pdt. Daniel Brouwerious adalah pendeta Belanda yang bertugas di Indonesia. Pada tahun 1668 ia menerbitkan Alkitab Perjanjian Baru berbahasa Melayu. Namun terjemahan Brouwerious banyak menggunakan istilah asing, terutama bahasa Portugis, sehingga sulit dipahami orang-orang pada umumnya.

### **2. Alkitab terjemahan Leijdecker**

Pada tahun 1691, atas permintaan majelis gereja Batavia (sekarang Jakarta) dan didukung VOC, Melchior Leijdecker, pendeta militer Belanda, mulai menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Melayu Tinggi, yang lazim dipakai untuk menulis buku kesusastaan pada masa itu. Namun Leijdecker meninggal pada tahun 1701, ketika pekerjaan penerjemahannya telah sampai pada Efesus 6:6. Pekerjaan ini dilanjutkan oleh Pdt. Pieter van der Vorm hingga selesai. Setelah lama tertunda, terjemahan Leijdecker akhirnya diteliti oleh tim yang dipimpin oleh van der Vorm dengan memperbandingkannya dengan Alkitab-Alkitab terjemahan bahasa lain, dan

diterbitkan pada tahun 1731 (Perjanjian Baru) dan 1733 (Alkitab lengkap).

Walaupun sulit dimengerti karena menggunakan bahasa Melayu Tinggi, dan banyaknya kata-kata pinjaman dari bahasa Arab dan Persia, terjemahan Leijdecker dipakai di Indonesia dan semenanjung Malaka selama hampir dua abad.

### **3. Alkitab terjemahan Klinkert**

Hillebrandus Cornelius Klinkert pergi ke Indonesia sebagai misionaris di Jepara dan menikah dengan gadis setempat. Karena kesukaran yang dialami istrinya yang hanya dapat berbahasa Jawa dan Melayu dalam membaca Alkitab terjemahan Leijdecker, Klinkert mulai menerjemahkan Perjanjian Baru dalam bahasa Melayu Rendah, dengan dibantu oleh dua orang yang pandai berbahasa Melayu. Empat Injil diselesaikannya pada tahun 1861, sementara Alkitab Perjanjian Baru ia terbitkan di Semarang pada tahun 1863.

Pada tahun 1863, Lembaga Alkitab Belanda menugaskan Klinkert untuk menerjemahkan Alkitab lengkap. Ia pindah ke Riau pada tahun 1864 untuk melakukan tugasnya sekaligus mempelajari Bahasa Melayu lebih dalam. Namun kemudian ia kembali ke Belanda pada tahun 1867 karena gangguan kesehatan. Alkitab Perjanjian Baru yang ia revisi kemudian terbit pada tahun 1870. Setelah itu ia pergi ke Malaka untuk memperdalam Bahasa Melayu, dan menyelesaikan terjemahan Alkitab lengkap pada tahun 1879.

#### 4. Alkitab terejemahan Shellabear

William Girdlestone Shellabear adalah mantan perwira Inggris yang menjadi misionaris Inggris di Indonesia. Ia mendirikan percetakan di Singapura yang kemudian menjadi penerbit Metodis. Bersama Uskup Hose dari Gereja Anglikan dan W.H. Gomes dari *Society for the Propagation of the Gospel*, ia ditugaskan untuk menerjemahkan Alkitab ke Bahasa Melayu. Setelah menyelesaikan Kitab Matius pada tahun 1897, ia ditugaskan Lembaga Alkitab Inggris untuk menjadi penerbit utama Perjanjian Baru Bahasa Melayu. Untuk itu ia pindah ke Malaka, dan dengan dibantu Dr. H.L.E. Leuring dan Uskup Hose, ia menyelesaikannya pada tahun 1904.

Lembaga Alkitab Inggris kemudian menugaskannya untuk merevisi Alkitab terjemahan Klinkert. Tahun 1912 Shellabear menerbitkan Alkitab dalam huruf Jawa, dan tahun 1927 dalam huruf latin. Alkitab terjemahan Shellabear tidak banyak dipakai di Indonesia, walaupun diterima baik dan umum digunakan di Malaka dan Singapura.

#### 5. Perjanjian Baru bahasa Melayu Baba

Bahasa Melayu Baba adalah Bahasa Melayu yang digunakan oleh orang-orang Melayu keturunan Tionghoa yang telah lama berbaur dengan budaya Melayu, dan mempunyai penuturan Melayu yang tersendiri, dan umumnya terdapat di Singapura, Malaka, dan Pulau Penang.

Sebelum tahun 1907, Misionaris Presbiterian bernama Nona McMahon menerjemahkan

Kitab Matius ke Bahasa Melayu Baba. Kemudian William Shellabear menyetujui permintaannya untuk menerjemahkan seluruh Perjanjian Baru. Dalam tugasnya, Shellabear dibantu oleh Chew Chin Yong dan Suleiman, guru di Sekolah Guru di Malaka. Terjemahan ini terbit pada tahun 1913 oleh Penerbit Metodis, atas pembiayaan Lembaga Alkitab Inggris.

## **6. Perjanjian Baru terjemahan Bode**

Pada tahun 1929, Lembaga Alkitab Belanda (NBG), Lembaga Alkitab Inggris (BFBS), dan Lembaga Alkitab Skotlandia (NBSS) sepakat untuk menyatukan Alkitab-Alkitab terjemahan Leijdecker, Klinkert dan Shellabear. Tugas penyatuan dan penerjemahan ini jatuh pada Pdt. Werner August Bode, misionaris Jerman yang mengajar teologi di Tomohon, Minahasa. Untuk melakukan tugas ini, ia pindah ke Sukabumi, dan dibantu oleh A.W. Keiluhu dari Ambon, dan Mashohor dari Perak. Mashohor kemudian diganti oleh Abdul Gani. Anggota panitia lainnya adalah William Shellabear dan Dr. Hendrik Kraemer.

Setelah menghadapi banyak kendala, Bode akhirnya menerbitkan Perjanjian Baru pada tahun 1935, dan edisi revisinya diterbitkan tahun 1938. Penerbitan ini dibiayai oleh Lembaga Alkitab Skotlandia.

Usaha penerbitan Alkitab yang lengkap terhenti karena Perang Dunia ke-2. Jerman menyerbu negara-negara Sekutu di Eropa, salah satunya Belanda. Karena Bode adalah warga negara Jerman, ia ditawan oleh tentara Belanda pada

tahun 1940, dan dipenjarakan di Pulau Seribu, lalu kemudian di Aceh. Ketika Jepang menyerbu kepulauan Indonesia, Belanda mengungsikan seluruh tawanan Jerman, termasuk Bode, dengan kapal menuju India. Namun di dekat Pulau Nias, kapal itu ditenggelamkan oleh Jepang. Bode tewas, dan beberapa naskah yang telah diterjemahkan turut tenggelam bersamanya. Untungnya, istri Bode masih mempunyai beberapa salinan terjemahan Bode yang tidak ia bawa, antara lain Kejadian, Keluaran Imamat, Bilangan, Ulangan, Yosua, Hakim-Hakim, Rut dan Mazmur. Kitab-kitab ini diterbitkan pada tahun 1947.

#### **7. Alkitab Terjemahan Lama (Masa Peralihan)**

Setelah Indonesia merdeka, pengaruh budaya Eropa di Indonesia memudar, dan semangat untuk mengembangkan bahasa nasional berkobar-kobar. Perubahan keadaan politik, sosial, dan budaya ini menuntut terjemahan Alkitab yang memadai. Namun penyusunan Alkitab dengan bahasa nasional yang baru bukanlah perkara yang mudah, sementara kebutuhan Alkitab oleh umat Kristen di Indonesia sangat mendesak. Untuk itu Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) yang berdiri pada tahun 1954, menerbitkan terbitan darurat, yaitu adaptasi langsung dari Perjanjian Lama terjemahan Klinkert dan Perjanjian Baru terjemahan Bode. Hasil adaptasi ini terbit pada tahun 1958, dan dikenal sebagai Alkitab Terjemahan Lama.

#### **8. Alkitab Terjemahan Baru (1974)**

Usaha untuk menerbitkan Alkitab berbahasa Indonesia yang baku awalnya dimulai oleh

Lembaga Alkitab Belanda pada tahun 1952, namun setelah LAI berdiri, usaha ini dilanjutkan oleh LAI pada tahun 1959. Mengepalai panitia ini adalah Dr. J.L. Abineno, dengan anggota-anggota antara lain Drs. C.D. R. Soedarmo, M.H. Simanungkalit, O.E. Ch. Woewoengan, Dr. Liem Khiem Yang, J.P. Siboroetorop, Dr. A. de Kuiper, J. Koper, dan Drs. Rikin Bijleveld.

Setelah dua kali tertunda, usaha ini selesai pada tahun 1970. Perjanjian Baru diterbitkan pada tahun 1971, dan Perjanjian Lama terbit pada tahun 1974. Alkitab terjemahan inilah yang akhirnya menjadi Alkitab berbahasa Indonesia yang umum dipakai di seluruh Indonesia.

## **I. Pasal-Pasal dan Ayat-Ayat Alkitab**

Aslinya, teks Alkitab tidak dibagi-bagi dalam berbagai pasal dan ayat, tetapi tiap kitab merupakan satu tulisan yang berkelanjutan. Namun di sekitar tahun 1236, uskup-uskup Romawi mulai membagi-bagi seluruh teks Alkitab dalam pasal-pasal. Di tahun 1660, rabi-rabi Yahudi membagi-bagi teks Perjanjian Lama dalam ayat-ayat. Perjanjian Baru belakangan juga dibagi menjadi ayat-ayat oleh penerbit-penerbit Perancis. Secara keseluruhan terdapat 1189 pasal dalam Alkitab (929 pasal dalam Perjanjian Lama dan 260 pasal dalam Perjanjian Baru) dan 31.173 ayat.

## II. WEWENANG DAN KESEJARAHAN ALKITAB

### A. Tuhan Yesus Membuktikan Keabsahan Alkitab

#### 1. Tuhan Yesus bersaksi mengenai penulis-penulis Alkitab.

- a. Ia merujuk tulisan-tulisan Musa (Mat. 8:4, 19:8; Mrk. 7:10; Luk. 16:31, 24:27; Yoh. 5:45-47, 7:22-23).
- b. Ia menyebutkan Daud saat Ia mengutip sebuah mazmur (Mat. 22:42, 43).
- c. Ia mengutip ucapan Yesaya (Mat. 13:14, 15; Mrk. 7:6; Luk. 4:17-19).
- d. Ia mengingat nubuat Daniel (Mat. 24:15).
- e. Ia mengakui tulisan para nabi (Luk. 24:27).

#### 2. Tuhan Yesus membuktikan bahwa Alkitab adalah firman Allah.

- a. Saat mengutip Alkitab, Ia berkata, "Sebab Allah berfirman: Hormatilah ayahmu dan ibumu;" (Mat. 15:4).
- b. "Tetapi tentang kebangkitan orang-orang mati tidakkah kamu baca apa yang difirmankan Allah..." (Mat. 22:31)
- c. Ia menyimpulkan seluruh Perjanjian Lama dan menyebutnya sebagai "perintah Allah" (Mrk. 7:8, 9).
- d. Yesus berkata kepada orang-orang Farisi bahwa Mazmur ditulis oleh Daud melalui pengilhaman Roh Kudus (Mat. 22:42-43; ref. 2Sam. 23:2).

### **3. Tuhan Yesus mengakui kejadian-kejadian Perjanjian Lama ini:**

- a. Penciptaan (Mat. 19:4-5; ref. Kej. 1-2).
- b. Air bah (Mat. 24:37-39; Luk. 17:27; ref. Kej. 6-8).
- c. Kehancuran Sodom dan Gomora (Mat. 10:15, 11:23, 24; Luk. 17:29; ref. Kej. 19:12-29).
- d. Perubahan istri Lot menjadi tiang garam (Luk. 17:32; ref. Kej. 19:26).
- e. Semak yang terbakar saat Allah muncul di hadapan Musa (Mrk. 12:26; ref. Kel. 3:2-6).
- f. Manna yang diberikan kepada bangsa Israel di padang belantara (Yoh. 6:31, 35; ref. Kel. 16).
- g. Ular liar yang diangkat Musa (Yoh. 3:14; ref. Bil. 21:8, 9).
- h. Kemuliaan Salomo (Mat. 6:29; ref. 1Raj. 10:14-29).
- i. Pembunuhan Habel dan Zakharia (Mat. 23:35; ref. Kej. 4:3-9; 2Taw. 24:20-22).
- j. Penyembuhan kusta Naaman (Luk. 4:27; ref. 2Raj. 5:1-14).
- k. Tepung terigu dan minyak yang tak habis-habisnya dari janda Sarfat yang menerima Elia (Luk. 4:25-26; ref. 1Raj. 17:8-16).
- l. Yunus dalam perut ikan besar selama tiga hari tiga malam (Mat. 12:39, 40; ref. Yun. 1:17).

### **B. Penggenapan Nubuat dan Janji Membuktikan Kewenangan Alkitab**

Nubuat dapat diartikan sebagai perkiraan tentang apa yang akan terjadi, yang diberikan melalui pewahyuan oleh Allah kepada para nabi. Allah maha tahu, dan pemeliharaan-Nya melingkupi

segala dimensi ruang dan waktu. Allah menggenapi seluruh janji-Nya pada waktu-Nya. Nubuat-nubuat dalam Alkitab senantiasa digenapi satu demi satu, dan ini terus membuktikan pernyataan bahwa Alkitab sungguh merupakan firman Allah (Yes. 46:9-10; Ams. 30:5-6).

Berikut ini adalah beberapa nubuat dan janji yang telah digenapi, yang mendukung kewenangan Alkitab.

### 1. Nubuat-nubuat mengenai Israel

- a. Di masa tuanya, Abraham masih belum mempunyai anak. Tetapi Allah berjanji kepada Abraham bahwa jumlah keturunannya seperti jumlah bintang-bintang di langit (Kej. 15:1-5).

*Digenapi:* Ishak lahir bagi Abraham di umur 100 tahun. Dan dari Ishak muncul bangsa Israel, bangsa yang tak terhitung jumlahnya (Kej. 21:1-7).

- b. Israel akan menjadi orang asing di negeri yang asing, dan mereka akan menjadi hamba sebuah bangsa lain. Juga disebutkan bahwa setelah itu mereka akan dilepaskan dari belenggu (Kej. 15:13-14).

*Digenapi:* Bangsa Israel masuk ke tanah Mesir di masa pemerintahan Yusuf, dan diperbudak oleh Firaun sampai Musa memimpin mereka keluar dari perbudakan oleh kuat kuasa Allah (Kej. 46:1-7, 26, 27; Kel. 1:22, 12:35-41).

- c. Raja dari Babel akan datang dan menghancurkan Yerusalem, dan bangsa Israel akan ditawan selama 70 tahun (Yer. 7:27, 25:8-12, 29:10).

*Digenapi:* karena raja-raja, imam-imam, dan bangsa Israel melawan hukum Allah dan menodai Bait Allah, Allah membiarkan kerajaan Babel membakar Bait Allah dan istana-istana, dan menawan bangsa Israel ke negeri Babel. Setelah menjadi tawanan selama 70 tahun, Raja Koresh digerakkan Allah untuk membebaskan bangsa Yahudi. Sesuai dengan nubuat Yeremia, bangsa Israel kembali ke Yerusalem dan membangun kembali Bait Allah (2Taw. 36:14-23).

## **2. Nubuat-nubuat mengenai Kristus**

- a. Kristus dilahirkan dari perempuan perawan (Yes. 7:14).

Ia adalah keturunan dari seorang perempuan (Kej. 3:15).

*Digenapi:* Maria, perempuan yang masih perawan, melahirkan Yesus, Juruselamat, melalui Roh Kudus (Mat. 1:18-25).

- b. Yesus berasal dari garis keturunan Daud (Yer. 23:5; Mat. 22:41-42).

*Digenapi:* Apabila garis keturunan-Nya ditelusuri, Yesus memang keturunan Daud (Mat. 1:1, 20).

- c. Mesias dilahirkan di Betlehem (Mik. 5:2; Mat. 2:4-6).

*Digenapi:* Maria kembali ke Betlehem, kota kelahirannya, untuk mengikuti sensus penduduk; di sanalah Yesus lahir (Luk. 2:1-7).

- d. Mesias akan dijual seharga 30 keping perak (Zak. 11:12).

*Digenapi:* Yudas Iskariot mengkhianati Tuhan Yesus dengan harga 30 keping perak (Mat. 26:14-15).

- e. Tangan dan kaki Mesias akan ditusuk (Mzm. 22:15-19).

*Digenapi:* Yesus disalibkan di kayu salib, dan tangan dan kakinya ditusuk dengan pasak (Mat. 27:22, 23, 26, 32-35).

- f. Mesias akan dibangkitkan dari dunia orang mati (Mzm. 16:10).

*Digenapi:* Yesus dibangkitkan di hari ke-3 dari kubur-Nya (Luk. 24:1-7; Kis. 2:25-32).

### **3. Nubuat-nubuat yang diucapkan Yesus sendiri**

- a. Tempat penderitaan dan kematian-Nya (Mat. 16:21; Luk. 13:33).

- b. Waktu kematian-Nya (Mat. 16:21; 26:18).

- c. Orang yang akan mengkhianati-Nya (Mat. 26:20-25).
- d. Cara kematian-Nya (Yoh. 3:14; 12:32, 33).
- e. Kebangkitan-Nya di hari ke-3 (Mat. 12:40; 16:21, 17:22, 23).
- f. Yerusalem akan dihancurkan (Mat. 24:1-2; Luk. 19:41-44).

Menurut sejarah, Yerusalem dikepung dan dibakar habis oleh tentara Romawi di tahun 70 Masehi.

- g. Sebelum naik ke surga, Tuhan Yesus menjanjikan Roh Kudus (Kis. 1:4-5; Yoh. 16:7, 14:18).

Menurut janji Yesus, Roh Kudus turun pada hari ke-10 setelah kenaikan-Nya, yang juga merupakan hari pertama Pentakosta (Kis. 2:1-4). Dengan turunnya Roh Kudus, kebangkitan dan kenaikan Tuhan dibuktikan. Kedatangan Roh Kudus sepatutnya meyakinkan umat manusia untuk percaya pada kepastian janji Tuhan (Kis. 2:22-26).

- h. Yesus akan datang kembali kedua kalinya, untuk membawa murid-murid-Nya ke dalam kerajaan surga (Mat. 24:29-31; 25:31-46; Yoh. 14:1-3).

Walaupun Tuhan belum datang, kita harus sepenuhnya yakin bahwa Ia akan segera

datang untuk mengakhiri dunia ini, dan menerima orang-orang percaya ke dalam kerajaan surga (Why. 22:20). Karena sebagian besar nubuat dan janji sudah digenapi, kita harus yakin dan memelihara iman kita tetap kuat.

### III. MANFAAT ALKITAB

- A. Alkitab bersaksi bahwa Yesus adalah Kristus (Luk. 24:27, 44; Yoh. 5:39, 46; Kis. 10:42-43).
- B. Alkitab memberikan hikmat keselamatan bagi umat manusia (Mzm. 119:98-99; 2Tim. 3:15-16).
- C. Alkitab berfungsi sebagai patokan iman kita (Yes. 8:20; Kis. 17:2; Gal. 1:6-9; 2Yoh. 9).
- D. Alkitab adalah roti surgawi (Yer. 15:16; Am. 8:11-13; 1Ptr. 2:2).
- E. Alkitab memberikan pencerminan bagi umat manusia, sehingga kita dapat meneliti diri sendiri (Ibr. 4:12; Yak. 1:23).
- F. Alkitab membersihkan hati manusia agar menjadi lebih murni (Mzm. 119:9; Yoh. 17:17; Ef. 5:26).
- G. Alkitab menyediakan petunjuk dalam kebenaran (Ul. 17:18-20; 2Tim. 3:16-17).
- H. Alkitab menyediakan peringatan-peringatan bagi umat percaya (1Kor. 10:11; 2Ptr. 2:6-8).
- I. Alkitab adalah senjata rohani untuk berperang dalam peperangan rohani (Ef. 6:17; Why. 1:16, 12:11).
- J. Alkitab adalah sumber utama kekuatan rohani dan pengharapan (Mzm. 19:7-8; Yes. 55:2; Rm. 15:4).

## **IV. BAGAIMANA MEMPELAJARI ALKITAB**

### **A. Menyelidiki Perjanjian Lama dan Baru**

Metode ini dilakukan dengan membaca seluruh Alkitab, dari Kejadian hingga Wahyu. Lakukanlah dengan perlahan, pasal per pasal, agar dapat memperoleh pandangan umum pada kisah-kisah, pengajaran, dan isi. Anda dapat membaca Perjanjian Lama dan Baru secara tidak berurutan (misalnya, beberapa pasal dari PL dan beberapa dari PB), karena cara ini cocok bagi sebagian orang.

### **B. Mempelajari satu kitab secara mendalam**

Mempelajari latar belakang, tujuan, dan pengajaran dari kitab yang Anda pelajari. Apabila Anda ingin mengenal kitab itu secara mendalam, bacalah berulang kali sampai Anda mengetahui isinya secara rinci, dan dapat menguraikan struktur seluruh kitab itu.

### **C. Mempelajari satu pasal secara mendalam**

Menganalisa tema utama pada pasal itu dan menguasai konsep utama dalam konteks pasal sebelumnya dan sesudahnya. Lihatlah istilah-istilah penting untuk mencari maksud tiap-tiap ayat. Anda dapat menggunakan referensi ayat dan konkordansi untuk menemukan ayat-ayat dan istilah yang berkaitan di bagian Alkitab lain. Namun, gunakanlah alat-alat bantu demikian dengan hati-hati; kita harus selalu memohon bimbingan ilahi dan hikmat dari Roh Kudus.

#### **D. Belajar berdasarkan topik**

Anda dapat mempelajari Alkitab per topik yang Anda sukai. Pertama, selidiki topik yang Anda minati masuk dalam bidang pelajaran apa (contoh, Teologi, Kristologi, Pneumatologi, Hamartiologi, Soteriologi, Demonology, Angelology, Antropologi, Ekklesiologi, Eskatologi atau Doktrin). Berikutnya, Anda dapat mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan topik Anda. Anda harus selalu dengan rendah hati berdoa dan mencari nasihat rohani jemaat yang lebih dewasa apabila muncul pertanyaan atau masalah dalam pembelajaran Anda.

#### **E. Pembelajaran perlambangan dan nubuatan**

Dari bayangan, penggambaran, atau tipe dalam Perjanjian Lama, kita dapat belajar banyak mengenai hakekat, figur, atau antitipe yang diungkapkan dalam Perjanjian Baru. Pelajaran perlambangan dan tipe sangat berguna untuk mengajarkan, mendorong, dan membangun diri sendiri. Dalam pembelajaran seperti ini, carilah penggenapan nubuat atau janji melalui tipe-tipe historis dan penggambaran.

#### **F. Mempelajari tokoh-tokoh Alkitab**

Jenis pelajaran ini melibatkan survei biografi berbagai karakter dalam Alkitab. Seperti kita belajar dari teladan orang-orang di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari tokoh Alkitab memberikan pemahaman mengenai mentalitas, tindakan, dan pengaruh dalam kehidupan mereka. Kita dapat belajar dari keberhasilan dan kesalahan mereka.

## **G. Mempelajari sejarah**

Pembelajaran jenis ini menuntut pemahaman kronologis, kejadian-kejadian sejarah, adat istiadat, dan geografi Alkitab. Untuk memahami ini semua, Anda mungkin perlu meminta petunjuk jemaat yang berpengalaman dan referensi-referensi Alkitab lebih banyak. Pembelajaran ini berguna untuk memahami kejadian yang muncul dalam sejarah Alkitab, dan pada akhirnya, memahami rencana Allah bagi umat-Nya.

## **V. SIKAP DALAM MEMPELAJARI ALKITAB**

- A. Beriman (Ams. 30:5; Ibr. 4:2, 11:6; 1Tes. 2:13).
- B. Bersandar Roh Kudus melalui doa. Walaupun doa tidak harus selalu berlutut dan dalam bahasa roh, Anda harus berdoa tidak henti-henti sebelum, selama, dan sesudah membaca Alkitab. Dengan bersandar pada Roh Kudus, Allah menuntun dan mengungkapkan kebenaran-Nya kepada umat-Nya (Luk. 24:45; Yoh. 16:13; 1Kor. 2:11; Ef. 1:17; 1Yoh. 2:27).
- C. Siapkan hati yang murni dan pikiran yang terbuka (Mat. 5:8; Yak. 1:21).
- D. Rendah hati (Mat. 5:3; ref. Kis. 8:30, 31).
- E. Mempelajari Alkitab setiap hari, bentuklah menjadi sebuah kebiasaan (Mzm. 119:147-148; Yes. 50:4; Kis. 17:11).

- F. Dengarkanlah khotbah dan pecahkan masalah dengan berbicara dengan jemaat-jemaat yang lebih dewasa secara rohani (Luk. 2:46; Kis. 8:34-35).
- G. Hafalkan dan renungkanlah Alkitab siang dan malam (Ul. 6:6-9; Yos. 1:8; Mzm. 1:2; Kol. 3:16).
- H. Simpanlah firman Allah dalam hati Anda setelah mempelajarinya dan lakukanlah firman itu (Ams. 8:32; Yer. 42:6; Mat. 7:24, 25; Luk. 11:27, 28; Why. 1:3).
- I. Setelah Anda merasakan kebaikan firman Allah, tetapkan hati untuk menyebarkan kebenaran injil dengan segenap ketekunan dan keberanian (Yeh. 3:1; Mat. 10:27; Rm. 1:14-16; Tit. 1:3; Why. 10:8-11).
- J. Jangan mengubah firman Allah  
  
Jangan menambahkan atau menguranginya. Jangan biarkan penafsiran pribadi, keangkuhan, atau alasan-alasan yang berpusat pada diri sendiri mendorong Anda untuk menyimpangkan atau mengubah pesan kebenaran dan keselamatan Allah (Ul. 12:32; Mzm. 119:89; Ams. 30:5; Why. 22:18-19).

- 1 Newman, Robert C. (1983). *The Council of Jamnia & The Old Testament Canon*. Interdisciplinary Biblical Research Institute (edisi 31 Juli, 2012). IBRI Research Reports no. 13 tahun 1983. Biblical Theological Seminary, Hatfield, Pennsylvania. Hal. 323 dan 349.
- 2 *Can I Really Trust The Bible?* Grand Rapids: RBC Ministries, 1986, hal. 15, 28.
- 3 McDowell, Josh. *Evidence That Demands A Verdict*, Vol. 1. San Bernardino: Here's Life Publishers, Inc. 1979, hal. 31, 32.
- 4 Souter, Alexander. *The Text and Canon of the New Testament*, Duckworth and Co., 1913 (1960). Hal. 162.
- 5 Baker, R.A. Ph.D. (2008). *How the New Testament Canon was Formed*. Ecclesiastical History, hal. 2, 9. Diunduh dari [<http://www.churchhistory101.com/docs/New-Testament-Canon.pdf>]
- 6 Stephen P. Valleskey (1990). *The New Testament Canon: Cur Alii Prae Aliis? A paper presented to the South Central District Pastoral Conference at Shepherd of the Plains Lutheran Church in Lubbock, Texas on April 23 24, 1990*. hal. 9
- 7 Kent, Homer A. Jr. (1967). *How We Got Our New Testament*. Grace Theological Journal 8.2 (Spring 1967) hal. 22-26. Grace Theological Seminary. Diunduh dari [[http://faculty.gordon.edu/hu/bi/te\\_d\\_hildebrandt/ntesources/ntarticles/gtj-nt/kent-hownt-gtj-67.pdf](http://faculty.gordon.edu/hu/bi/te_d_hildebrandt/ntesources/ntarticles/gtj-nt/kent-hownt-gtj-67.pdf)]
- 8 McDowell, Josh. *Evidence That Demands A Verdict*, Vol. 1. San Bernardino: Here's Life Publishers, Inc. 1979, hal. 31, 36.



# TEOLOGIA

## (Doktrin Allah)

---

### I. INTISARI ALLAH

#### A. Allah adalah Roh

##### 1. Roh tidak mempunyai rupa dan bentuk (Luk. 24:39).

- a. Allah disebut sebagai "Bapa segala roh" (Ibr. 12:9). Musa menyebut Tuhan sebagai "Allah dari roh segala makhluk" (Bil. 16:22, 27:16).
- b. Roh Allah tidak berbentuk rupa. Sebagai roh, Allah maha hadir (Mzm. 139:7, 8; Yer. 23:23, 24; Ef. 1:23, 4:6).

##### 2. Roh Allah tidak dapat dilihat.

- a. "Apabila Ia melewati aku, aku tidak melihat-Nya, dan bila Ia lalu, aku tidak mengetahuinya" (Ayb. 9:11; ref. Ayb 23:3, 8-9).
- b. "Seorangpun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat Dia" (1Tim. 6:16; ref. Yoh. 1:18; Ibr. 11:27).
- c. Yesus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan (Kol. 1:15).

##### 3. Roh Allah mewujudkan diri sendiri.

- a. Roh Allah tidak kelihatan. Alkitab berkata bahwa manusia hanya dapat melihat Allah melalui perwujudan-Nya (Kej. 18:1-3; Kel. 24:9-10, 33:18-23).
- b. Di Perjanjian Lama, Allah seringkali menampakkan diri sebagai malaikat Tuhan (Kej. 16:7-10, 13, 21:17-19, 22:11-12; Hak. 2:1-2).

- c. Allah adalah Roh, dan kita harus menyembahnya dalam roh dan kebenaran (Yoh. 4:24). Kita tidak boleh membuat berhala atau menyembahnya (Kel. 20:4-5, 23; Kis. 17:24-25).

## **B. Allah adalah “AKU ADALAH AKU”**

### **1. AKU – Allah ada dengan sendirinya.**

- a. Semua makhluk mempunyai asal, karena berasal dari penciptaan. Asal mula segala sesuatu adalah Allah (Ibr. 2:10). Ia adalah Roh yang hidup dan tidak mempunyai asal, karena ia ada dengan sendirinya dari segala kekekalan (Kel. 3:14).
- b. Allah adalah “AKU ADALAH AKU”, jadi ia tidak mempunyai awal mula (Ibr. 7:3). Ia adalah yang terdahulu dan yang kemudian, Alfa dan Omega (Yes. 44:6; Why. 1:8).

### **2. Keberadaan kekal.**

- a. Keberadaan kekal maksudnya tidak mempunyai awal atau pun akhir (Ibr. 7:3). Alkitab berkata bahwa Allah adalah “satunya yang tidak takluk kepada maut” (1Tim. 6:16).
- b. Allah itu kekal (Kej. 21:33; Yes. 40:28) dan abadi (Ul. 33:27). “Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya” (Yes. 57:15). Ia adalah Allah yang tidak fana (Rm. 1:23), yang tahun-tahun-Nya tetap turun-temurun (Mzm. 102:24-28). Ia adalah Raja segala jaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa (1Tim. 1:17).

- c. Allah itu abadi, sehingga Ia dapat memberikan penghiburan abadi kepada umat percaya (2Tes. 2:16), hidup kekal (1Tim. 6:12), dan kemuliaan kekal (2Kor. 4:17; 5:1). Segala kemuliaan dan puji bagi Allah selamanya (Rm. 1:25, 11:36; Gal. 1:5; Ef. 3:21).

## **C. Allah itu Esa**

### **1. Alkitab memberitahukan bahwa hanya ada satu Allah.**

- a. Tuhan Allah adalah satu Tuhan (Ul. 6:4; Mrk. 12:29).
- b. Hanya ada satu Allah (1Kor. 8:6; 1Tim. 2:5; Yak. 2:19). Allah adalah satu (Rm. 3:30; Gal. 3:20), satu-satunya Allah yang benar (Yoh. 17:3), dan satu-satunya Allah yang penuh hikmat (Rm. 16:27). Hanya ada satu Bapa yang di surga (Mat. 23:9; Mal. 2:10).

### **2. Tidak ada allah lain selain Tuhan.**

- a. Sepuluh Perintah menunjukkan bahwa kita tidak boleh menyembah allah lain selain Tuhan Allah (Kel. 20:3; ref. Ul. 5:7; Yes. 45:5).
- b. Allah berkata, "Lihatlah sekarang, bahwa Aku, Akulah Dia. Tidak ada Allah kecuali Aku" (Ul. 32:39; 1Raj. 8:60).

## **II. KEMAHAKUASAAN ALLAH**

### **A. Allah Maha Tahu**

Alkitab memberitahukan bahwa Allah mengetahui segala sesuatu (Rm. 16:27; 1Yoh. 3:20).

### **1. Allah mengetahui jalan hidup manusia (Mzm. 139:3).**

- a. Tidak ada perbuatan manusia yang tersembunyi dari Allah (Ams. 15:3; Yer. 16:17).
- b. Allah mengetahui Akhan mengambil benda-benda yang dilarang dari musuh (Yos. 7:10-12, 16:26).
- c. Allah mengetahui dosa-dosa Daud, walaupun ia melakukannya secara rahasia (2Sam. 12:12; ref. 11:2-21).
- d. Allah ingat pada kebaikan-kebaikan Kornelius (Kis. 10:1-4).
- e. Allah memperhatikan Yakub yang diperlakukan tidak adil oleh Laban (Kel. 31:23-24, 38-42).

### **2. Allah mengetahui segala perkataan kita (Mzm. 139:4).**

- a. Allah akan meminta pertanggungjawaban dari setiap perkataan sia-sia yang diucapkan manusia di hari penghakiman (Mat. 12:36, 37).
- b. Allah mendengar apa yang diucapkan raja Aram di kamarnya, walaupun itu merupakan sebuah rencana rahasia (2Raj. 6:8-12).
- c. Kita harus menjaga lidah kita (Ams. 10:19; Yak. 1:26; 3:2).
- d. Kata-kata yang bertipu daya, palsu, dan menghakimi tidak boleh diucapkan (Mat. 7:1; Rm. 2:1, 2, 1Kor. 6:10; Why. 14:5).

### **3. Allah mengetahui isi pikiran kita (Mzm. 139:2).**

- a. Allah menyelidiki hati manusia, dan memahami segala niat dan rencananya (1Taw. 28:9; Kis. 15:8).

- b. Allah mengetahui Sara tertawa dalam hatinya saat mendengar Allah menjanjikan seorang anak (Kej. 18:10-15).
- c. Allah mengetahui maksud hati Abimelekh (Kej. 20:6).
- d. Membiarkan hati kita menyimpang dari kebenaran adalah dosa (Mat. 5:28; Kis. 8:21; 1Yoh. 3:15).
- e. Jagalah hati Anda dengan segenap ketekunan, karena Allah mengetahui isi hati Anda (1Sam. 16:7; Ams. 4:23).

#### **4. Allah maha tahu.**

- a. Allah menentukan jumlah bintang di langit dan menyebut nama-nama mereka (Mzm. 147:4; Yes. 40:26).
- b. Seluruh mahluk terbuka di hadapan mata-Nya (Ibr. 4:13)
- c. Allah memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian dan dari jaman purbakala apa yang belum terlaksana (Yes. 46:9-10).
- d. Pengertian Allah tak terhingga, dan kedalaman dan kekayaan hikmat dan pengetahuan-Nya melampaui kata-kata manusia (Mzm. 147:5; Rm. 11:33).
- e. Rencana Allah besar dan perbuatan-Nya agung, karena Ia maha tahu (Yer. 32:19; Rm. 2:16).

### **B. Allah Maha Kuasa**

Tuhan Yesus berkata, "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin" (Mat. 19:26). "Adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk TUHAN?" (Kej. 18:14; Yer. 32:17, 27). Allah adalah yang Maha Kuasa (Kej. 17:1; Ayb. 37:23; Why. 11:17).

**1. Kemahakuasaan Allah dalam penciptaan.**

- a. Pada awalnya Allah menciptakan dunia dan segala sesuatu. Ini adalah tanda kebesaran kuasa Allah (Kej. 1:1; Ibr. 11:3).
- b. Pada saat ini juga, langit dan bumi ditopang dan dipelihara oleh Allah (Mzm. 119:91; 2Ptr. 3:7).
- c. Allah membuat matahari dan bulan diam pada tempatnya di Gibeon dan lembah Ayalon selama sehari penuh (Yos. 10:12-14).
- d. Allah membuka mulut seekor keledai sehingga dapat berbicara kepada Bileam (Bil. 22:28-30).
- e. Allah memberkati tempayan tepung dan buli-buli minyak janda Sarfat sehingga tidak pernah habis sampai hujan turun di daerah itu (1Raj. 17:14-16).
- f. Allah memberi makan seratus orang dengan dua puluh roti jelai (2Raj. 4:42-44).

**2. Kemahakuasaan Allah dalam hidup manusia.**

- a. Allah berbuat menurut kehendak-Nya di dunia (Dan. 4:35).
- b. Allah mentahirkan kusta Naaman, pemimpin bala tentara raja Aram (2Raj. 5:14).
- c. Allah membutakan pasukan Aram (2Raj. 6:18-20).
- d. Allah mengaruniakan anak laki-laki kepada Abraham saat ia sudah berumur 100 tahun (Kej. 18:10-15; 21:2-5).
- e. Allah membangkitkan orang-orang mati (1Raj. 17:17-23; 2Raj. 4:32-37).
- f. Selama 40 tahun perjalanan di padang belantara, pakaian yang dikenakan bangsa Israel tidak pernah usang, dan kaki mereka tidak membengkak (Ul. 8:4; Neh. 9:21).

- g. Allah memanggil pulang Henokh dan Elia tanpa melalui kematian (Kej. 5:24; 2Raj. 2:11).

### **3. Kemahakuasaan Allah dalam hal lainnya.**

- a. Malaikat-malaikat taat pada firman Allah (Mzm. 103:20).
- b. Allah berkuasa mengikat Iblis (Why. 20:1-3).
- c. Segala ciptaan tidak berarti di hadapan-Nya (Yes. 40:15-17, 22-23; Ayb. 6:14).
- d. Pekerjaan ajaib Allah tidak terselami (Ayb. 11:7-11; Rm. 11:33).

## **C. Allah Maha Hadir**

“Masakan Aku ini hanya Allah yang dari dekat, demikianlah firman TUHAN, dan bukan Allah yang dari jauh juga? Sekiranya ada seseorang menyembunyikan diri dalam tempat persembunyian, masakan Aku tidak melihat dia? demikianlah firman TUHAN. Tidakkah Aku memenuhi langit dan bumi? demikianlah firman TUHAN.” (Yer. 23:23-24). Daud berkata, “Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situpun Engkau” (Mzm. 139:7-8).

### **1. Allah ada di atas segala sesuatu (Ef. 4:6).**

- a. Tuhan menegakkan tahta-Nya di surga (Mzm. 103:19).
- b. Tuhan Allah berkata, “Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus” (Yes. 57:15, 66:1).
- c. Tuhan Allah kita diam di tempat yang tinggi, yang merendahkan diri untuk melihat ke langit dan ke bumi (Mzm. 113:5, 6).

- d. Allah bersemayam dalam terang yang tak terhampiri. Seorangpun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat Dia (1Tim. 6:16).

## **2. Allah melalui segala sesuatu (Ef. 4:6).**

- a. Allah berjalan di depan Anda (Yes. 52:12; Mik. 2:13).
- b. Tuhan mengelilingi umat-Nya (Mzm. 125:2).
- c. Allah berkata, "Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka" (2Kor. 6:16).
- d. Allah memenuhi semua dan segala sesuatu (Ef. 1:23).

## **3. Allah ada di dalam segala sesuatu (Ef. 4:6).**

- a. Allah berkata, "Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya" (Yeh. 36:27).
- b. Tuhan Yesus berjanji akan senantiasa menyertai murid-murid-Nya (Yoh. 14:15-17).
- c. Allah akan menyertai orang-orang yang remuk dan rendah hati (Yes. 57:15).
- d. Kita tahu bahwa Allah menyertai kita dengan Roh yang Ia berikan (1Yoh. 3:24; 4:13).

### III. SIFAT-SIFAT ALLAH

#### A. Kudus

##### 1. Kudus adalah salah satu sifat Allah.

- a. "Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, maka haruslah kamu menguduskan dirimu dan haruslah kamu kudus, sebab Aku ini kudus" (Im. 11:44).
- b. Yosua berkata, "sebab Dialah Allah yang kudus, Dialah Allah yang cemburu" (Yos. 24:19).
- c. "Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah kepada tumpuan kakinya! Kuduslah Ia!" (Mzm. 99:5).
- d. Musa berkata, "Siapakah yang seperti Engkau, di antara para allah, ya TUHAN; siapakah seperti Engkau, mulia karena kekudusan-Mu, menakutkan karena perbuatan-Mu yang masyhur, Engkau pembuat keajaiban?" (Kel. 15:11).
- e. "Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan" (1Yoh. 1:5).
- f. Tempat Allah muncul adalah tempat yang kudus (Kel. 3:5; Yos. 5:15).
- g. Langit pun tidak bersih pada pandangannya (Ayb. 15:15).

##### 2. Allah membenci kejahatan.

- a. Allah tidak pernah melakukan kejahatan (Ayb. 34:10).
- b. Mata Allah terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Ia tidak dapat memandang kelaliman manusia; Ia tidak akan memberkati orang jahat (Hab. 1:13)

- c. Kejahatan dan kecurangan adalah kekejian di mata Allah (Ul. 25:16; Ams. 15:9, 26).
- d. Allah sedih melihat kejahatan besar yang dilakukan manusia (Kej. 6:5-6).
- e. Dua puluh empat ribu orang mati oleh tulah karena perzinahan dan penyembahan berhala; Allah akan menghukum mereka yang hidup dalam keinginan daging (Bil. 25:9-11).

### **3. Allah menghendaki agar anak-anak-Nya kudus.**

- a. Allah berkata, "Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus" (Kel. 19:6).
- b. "Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus" (1Tes. 4:7).
- c. "Hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus" (1Ptr. 1:15-16).
- d. "Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita" (1Tes. 5:23).
- e. "Sebab Allah dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai" (2Tes. 2:13).

#### **4. Allah mengenyahkan orang-orang berdosa yang tidak mau bertobat.**

- a. Tanpa kekudusan, kita tidak dapat melihat Tuhan (Ibr. 12:14; ref. Mat. 5:8; Mzm. 24:3-4).
- b. Allah tidak akan mendengarkan doa orang berdosa (Yes. 59:1, 2).
- c. Allah tidak akan berdiam di tempat yang najis (ref. Ul. 23:9-14; Mat. 21:12-13).
- d. Allah tidak menyertai kumpulan jemaat karena salah satu di antara mereka berbuat dosa (Yos. 7;11-12, 25).
- e. Orang fasik tidak akan tahan dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar (Mzm. 1:5).

## **B. Allah itu Adil**

### **1. Alkitab menunjukkan bahwa Allah itu adil.**

- a. Allah berkata bahwa Ia adalah Allah yang adil (Yes. 45:21; Yoh. 17:25).
- b. "Tetapi TUHAN adil di tengah-tengahnya, tidak berbuat kelaliman" (Zef. 3:5).
- c. Kebenaran dan keadilan adalah dasar tahta Allah (Mzm. 89:14, 97:2).
- d. TUHAN itu adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatannya (Mzm. 145:17; Why. 15:4).

### **2. Penghakiman Allah adil.**

- a. Seluruh hukum Allah benar dan murni (Mzm. 19:9, 119:172).
- b. "Dan bangsa besar manakah yang mempunyai ketetapan dan peraturan demikian adil seperti seluruh hukum ini, yang kubentangkan kepadamu pada hari ini?" (Ul. 4:8).

- c. Peringatan-peringatan Allah benar dan setia (Mzm. 119:138).
- d. "Jadi hukum Taurat adalah kudus, dan perintah itu juga adalah kudus, benar dan baik" (Rm. 7:12).
- e. "Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hukum-hukum-Mu yang adil adalah untuk selama-lamanya" (Mzm. 119:160).

### **3. Allah menghendaki agar anak-anak-Nya berlaku adil.**

- a. Allah menghendaki umat pilihan untuk berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allah (Mik. 6:8; Mat. 23:23).
- b. Kita harus mengejar kebenaran, kesalehan, iman, kasih, keteguhan, dan kelemahlembutan (Yes. 56:1; 1Tim. 6:11; 2Tim. 2:22).
- c. Allah memerintahkan para hakim untuk berlaku adil dalam menghakimi (Im. 19:15; Ul. 1:16-17, 16:18-20).
- d. Jangan bersikap tidak adil dan pilih kasih terhadap orang miskin (Yak. 2:1-4).
- e. Kebenaran akan menyelamatkan kita dari maut (Ams. 10:2, 12:28).
- f. Tahta kerajaan dibangun di atas dasar kebenaran (Ams. 16:12, 14:34, 25:5).

### **4. Penghakiman Allah adil.**

- a. Allah akan menghakimi dunia dengan adil (Mzm. 9:4, 8, 96:10, 98:9).
- b. Allah tidak akan membebaskan orang bersalah dari hukuman (Kel. 34:7).
- c. Hukum-hukum Allah adil (Mzm. 119:75).

- d. "Segala perkataan mulutku adalah adil, tidak ada yang belat-belit atau serong" (Ams. 8:8).
- e. Allah akan menghakimi setiap orang sesuai dengan perbuatan mereka (Kej. 18:25; Rm. 2:6; Why. 22:12).

### **5. Allah akan menghukum orang-orang jahat.**

- a. Penderitaan dan kesesakan akan menimpa setiap orang yang jahat (Rat. 1:18; Rm. 2:8, 9).
- b. Jiwa orang berdosa akan mati (Yeh. 18:4; Dan. 9:7-14).
- c. Allah menghukum Abimelekh dan orang-orang jahat di Sikhem karena kesalahan-kesalahan mereka (Hak. 9:53-57).
- d. Rehabeam jatuh ke tangan raja Mesir setelah ia berdosa melawam Tuhan (2Taw. 12:1-7).
- e. "TUHAN menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas" (Mzm. 103:6).
- f. Orang-orang berdosa akan dibuang ke neraka dalam penghakiman terakhir (Mat. 13:36-42; 2Tes. 1:6-7; Why. 21:8).

### **6. Allah akan memberkati orang-orang benar.**

- a. Allah akan mengaruniakan kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera bagi setiap orang yang melakukan apa yang baik (1Raj. 8:32; Rm. 2:10-11).
- b. Allah tidak akan melupakan perbuatan dan pekerjaan baik manusia (Kis. 10:4; Ibr. 6:10).
- c. Allah memberkati Kaleb karena ia mengikutinya dengan setia (Bil. 14:23-24; Yos. 14:6-14).
- d. Allah menyelamatkan Nuh, pemberita kebenaran, dan seisi rumahnya dari air bah (Kej. 7:1; 2Ptr. 2:5).

- e. "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah" (Gal. 6:9).
- f. Orang-orang benar akan menerima mahkota kebenaran saat mereka memasuki kerajaan surga di hari terakhir (Mat. 13:43; Rm. 2:7; 2Tim. 4:8).

## C. Allah Murah Hati

### 1. Alkitab menunjukkan bahwa Allah murah hati.

- a. Allah adalah kasih (1Yoh. 4:8, 18).
- b. "TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya" (Kel. 34:6; Mzm. 86:15).
- c. Allah itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya, penuh rahmat pada segala ciptaan-Nya (Mzm. 145:8-9).
- d. Kasih setia Allah tetap sampai selamanya (Mzm. 118:1-4; Yer. 31:3).

### 2. Siapakah yang dikasihi Allah?

- a. Allah mengasihi orang yang takut akan Dia.
  - 1) TUHAN senang kepada orang-orang yang takut akan Dia (Mzm. 147:11).
  - 2) "Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku" (Yoh. 14:21, 23, 16:27, 17:23).
  - 3) "Kasih setia TUHAN dari selamanya sampai selamanya atas

orang-orang yang takut akan Dia” (Mzm. 31:19, 103:17, 145:19).

- 4) Allah akan dengan setia mengasihi mereka yang mengasihi Dia dan memegang perintah-perintah-Nya, hingga anak cucu mereka (Kel. 20:6).

**b. Hati Allah cenderung ingin memberkati kita, bukan mengutuk.**

- 1) Allah mengasihi dunia ini (Yoh. 3:16).
- 2) Allah menghendaki agar semua orang diselamatkan (1Tim. 2:4).
- 3) Allah tidak ingin siapa pun binasa (2Ptr. 3:9).
- 4) Tuhan baik pada semua orang (Mzm. 145:9; Mat. 5:45).

**c. Allah mengasihi orang-orang berdosa.**

- 1) Allah tidak bersukacita dalam kematian orang berdosa (Yeh. 33:11).
- 2) Allah bermurah hati pada orang-orang yang tidak tahu terima kasih dan jahat (Luk. 6:35).
- 3) Yesus Kristus mati demi semua orang berdosa (Rm. 5:6-8; Gal. 1:4).
- 4) Tuhan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya (Mzm. 33:5, 36:6, 145:9, 15-17).

**3. Kasih Allah nyata di mata umat manusia.**

**a. Allah memberikan kasih dan perhatiannya kepada umat dan anak-anak-Nya.**

- 1) Tuhan memberi makan umat-Nya (Kej. 48:15; Kel. 16:1-4; Mzm. 23:1).

- 2) Allah memelihara umat-Nya seperti biji mata-Nya (Ul. 32:10).
- 3) Allah menyelamatkan Yakub dari tangan Laban (Kej. 31:24, 42).
- 4) Allah menyelamatkan bangsa Israel dari penjajahan Mesir (Kel. 14:19, 20).
- 5) Tuhan melindungi umat-Nya di setiap waktu (Ul. 33:12).
- 6) Allah merasakan penderitaan umat-Nya, dan menebus mereka dengan kasih dan belas kasihan-Nya (Yes. 63:9).

**b. Allah menghukum anak-anak-Nya.**

- 1) “karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak” (Ibr. 12:6).
- 2) “Sebab setiap kali Aku menghardik dia, tak putus-putusnya Aku terkenang kepadanya...” (Yer. 31:20).
- 3) Allah gusar melihat penderitaan Israel (Hak. 10:10-16).
- 4) Allah tidak dengan rela hati melukai umat manusia (Ayb. 37:23; Yer. 29:11; Rat. 3:32, 33).
- 5) Orang yang dihukum akan menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai sejahtera (Ul. 8:2-7; Ibr. 12:9-13).

**c. Allah mengorbankan Anak Tunggal-Nya, yang dengan rela menyerahkan nyawa-Nya di kayu salib.**

- 1) “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan

nyawanya untuk sahabat-sahabatnya” (Yoh. 15:13).

- 2) Allah sangat mengasihi dunia sehingga Ia menyerahkan Anak satu-satu-Nya (Mat. 20:28; Yoh. 3:16).
- 3) Kematian Kristus demi kita adalah perwujudan kasih Allah (Yoh. 3:16; Rm. 5:8; Gal. 2:20).

**d. Allah mengampuni dosa-dosa umat manusia.**

- 1) Allah seringkali mengampuni kesalahan-kesalahan kita, karena Ia penuh dengan belas kasihan (Mzm. 103:3-4; Mik. 7:18-20).
- 2) Allah menentukan Yesus Kristus sebagai jalan perdamaian dalam darah-Nya, melalui iman, untuk menunjukkan keadilan dan kesabaran-Nya dengan mengampuni dosa-dosa kita (Rm. 3:21-26).
- 3) Kita dipanggil untuk menjadi anak-anak Allah melalui Yesus Kristus, walaupun dahulu kita adalah anak-anak penerima murka Allah (Ef. 1:5-6, 2:3; 1Yoh. 3:1).
- 4) Melalui Kristus, Allah memberkati kita dengan tiap berkat rohani di surga (Ef. 1:3; 1Ptr. 1:3, 4).

**e. Kasih Allah cuma-cuma dan tanpa pamrih.**

- 1) Kasih Allah seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya (Mat. 23:37).

- 2) Kasih Allah seperti gembala memelihara domba-dombanya (Mzm. 23:1-6; Yes. 40:11; Yoh. 10:11).
- 3) Kasih Allah seperti Bapa rohani yang mengasihani kelemahan anak-anak-Nya (Mzm. 103:13; Luk. 15:11-32).
- 4) Kasih Allah lebih besar daripada kasih orangtua kita di dunia (Mzm. 27:10).
- 5) Kasih Allah melampaui hikmat kita (Ef. 3:18, 19).

## D. Allah Jujur dan Setia

### 1. Alkitab menunjukkan bahwa Allah adalah Allah yang berkebenaran.

- a. Allah adalah Allah yang setia dan tidak bercacat cela (Ul. 32:4).
- b. Allah itu setia (1Kor. 1:9, 10:13).
- c. Segala pekerjaan Allah dilakukan dengan kesetiaan (Mzm. 33:4).
- d. Allah tetap setia sampai selama-lamanya (Mzm. 117:2, 146:6).

### 2. Firman Allah benar

- a. Allah tidak bersaksi dusta (Tit. 1:23; Ibr. 6:18).
- b. "Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta..." (Bil. 23:19).
- c. Allah tidak mengubah firman yang telah diucapkan-Nya (Mzm. 89:34).
- d. Hukum-hukum Allah benar dan adil (Mzm. 19:9, 119:142, 151, 160).
- e. Janji-janji Tuhan murni, seperti perak dalam perapian yang telah dimurnikan tujuh kali (Mzm. 12:6, 119:140).

### **3. Allah menepati janji-Nya.**

- a. Allah memelihara janji-Nya dan kasih-Nya yang tak berkesudahan bagi mereka yang mengasihi Dia dan memegang perintah-perintah-Nya, sampai beribu-ribu keturunan.
- b. Allah menyelamatkan bangsa Israel keluar dari Mesir untuk memenuhi janji-Nya dengan Abraham (Kel. 2:24-25; Im. 26:42).
- c. Allah memegang janji-Nya dengan Daud sehingga Yoas terluput dari Atalya yang membunuh semua anak-anak raja (2Raj. 11:2).
- d. Janji bahwa keturunan Daud akan menjadi raja yang paling tinggi digenapi di dalam Yesus Kristus (Mzm. 89:27-37; Mat. 1:1; Ibr. 1:8; Gal. 3:15,16).
- e. Segala janji Allah adalah baik (2Kor. 1:20).
- f. Mari kita berpegang teguh pada kesaksian pengharapan kita (1Kor. 1:9; Ibr. 10:23).

### **4. Allah dapat diandalkan.**

- a. Allah itu setia, dan Ia akan menyediakan jalan keluar bagi Anda saat Anda dicobai (1Kor. 10:23; 2Tes. 3:3).
- b. Seringkali dalam kasih setia-Nya, Allah memukul dan menguji kita untuk kebaikan kita (Mzm. 119:75).
- c. Taruhlah segala beban Anda kepada TUHAN (Mzm. 37:5, 55:22; 1Ptr. 5:7).
- d. Mereka yang percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu (Ams. 30:5; Rm. 9:33).

## IV. ALLAH DAN DUNIA

Allah yang maha kuasa, Tuhan atas langit dan bumi, menciptakan dunia dan segala isinya (Kis. 17:24-25). Allah memelihara keteraturan dan keselarasan di dunia ini, dan saat ini Ia menuntun umat manusia kepada keselamatan. Nanti pada waktu terakhir, Allah akan menghakimi dunia.

### A. Penciptaan Dunia dan Segala Isinya

#### 1. Alkitab menunjukkan bahwa Allah menciptakan langit dan bumi.

- a. Pada awalnya, Allah menciptakan langit dan bumi (Kej. 1:1).
- b. Allah menciptakan segala sesuatu; di bumi maupun di surga, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan (Yoh. 1:1-3; Kol. 1:16).
- c. Allah adalah pencipta segala sesuatu (Ibr. 3:4).
- d. Bagian-bagian Alkitab yang menunjukkan pekerjaan penciptaan Allah antara lain: Keluaran 20:11, Nehemia 9:6, Yesaya 44:24, Yeremia 10:12, Wahyu 4:11, dan Kejadian pasal 1 dan 2 menyediakan informasi yang terinci.

#### 2. Tujuan Penciptaan.

##### a. Tujuan penciptaan sehubungan dengan Allah.

- 1) Penciptaan adalah perwujudan hikmat Allah yang besar (Yer. 51:15; ref. Mzm. 104:24, 136:5; Ams. 3:19). Penebusan Yesus Kristus adalah perwujudan hikmat Allah yang paling besar dalam penciptaan (Ef. 3:9-11).

- 2) Perwujudan kuasa Allah dan pekerjaan-pekerjaan-Nya yang agung (Mzm. 145:10-12; ref. Mzm. 19:1; Rm. 1:20).
- 3) Perwujudan kemuliaan Allah (Mzm. 8:1; ref. Mzm. 19:1; Why. 4:11).

Anak-anak Allah, yang bernaung di bawah nama Allah, yaitu Yesus, diciptakan bagi kemuliaan Allah (Yes. 43:7; ref. Mzm. 86:9; Yes. 60:21; Ef. 1:5, 6). Karena itu orang Kristen harus memuliakan Allah (1Kor. 6:20, 10:31).

**b. Tujuan penciptaan sehubungan dengan umat manusia.**

- 1) Bumi adalah tempat tinggal umat manusia (Mzm. 115:16; Yes. 45:18).
- 2) Obyek-obyek penerang di cakrawala untuk memisahkan siang dari malam, dan menjadi penanda hari-hari dan tahun-tahun (Kej. 1:14-17).
- 3) Tumbuh-tumbuhan dan binatang untuk menjadi makanan umat manusia (Kej. 1:29, 9:3; ref. Kej. 2:16; 1Tim. 4:4, 6:17).
- 4) Bulu binatang domba untuk menjadi pakaian (Ams. 27:26).
- 5) Para malaikat diutus untuk melayani ahli-ahli waris keselamatan (Ibr. 1:14).
- 6) Allah memberikan kuasa atas segala mahluk yang hidup kepada manusia (Kej. 1:26, 28; Mzm. 8:4, 6; ref. Kej. 2:15, 19, 20).

### 3. Jalan Penciptaan Allah.

- a. Allah menciptakan segala sesuatu seturut dengan kehendak-Nya (Why. 4:11).
- b. Dunia dibentuk oleh Firman Allah (Mzm. 33:6, 148:5; Ibr. 11:3; ref. Kej. 1:3, 6, 9, 14, 20, 24).
- c. Segala sesuatu diciptakan oleh Roh Allah (Kej. 1:2; Ayb. 26:13; Mzm. 104:30).
- d. Allah menciptakan segalanya dari tidak ada menjadi ada (Ibr. 11:3).
- e. Penciptaan adalah pekerjaan Allah sendiri (Yes. 44:24; ref. Ayb. 9:8; Yes. 40:13, 45:12).
- f. Langit dan bumi diciptakan dalam waktu enam hari (Kej. 2:1-3; Kel. 20:11).
  - 1) Hari pertama: terang, dan kemudian siang dan malam (Kej. 1:3-5; ref. Yes. 45:7; 2Kor. 4:6).
  - 2) Hari kedua: cakrawala (Kej. 1:6-8; Yes. 40:22).
  - 3) Hari ketiga: daratan dan tumbuh-tumbuhan (Kej. 1:9-13; ref. Mzm. 104:14).
  - 4) Hari keempat: matahari, bulan dan bintang-bintang (Kej. 1:14-19; ref. Mzm. 8:3, 104:19, 136:7-9).
  - 5) Hari kelima: mahluk-mahluk di laut dan burung-burung di udara (Kej. 1:20-23; ref. Mzm. 104: 25, 26).
  - 6) Hari keenam: binatang-binatang melata dan umat manusia (Kej. 1:24-31; ref. Kej. 5:1, 9:6; Yer. 27:5).
  - 7) Hari ketujuh: Allah beristirahat dan menguduskan hari itu sebagai Sabat kudus (Kej. 2:1-3; ref. Kel. 20:8-11, 34:21).

## **B. Allah Menjaga dan Memelihara Segala Ciptaan-Nya**

Allah menciptakan segala sesuatu dan memeliharanya. Ini adalah pemeliharaan Allah. "TUHAN sudah menegakkan takhta-Nya di sorga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu" (Mzm. 103:19; ref. Mzm. 135:6).

### **1. Pemeliharaan Allah di dunia.**

- a. Allah menopang segalanya dengan firman-Nya (Ibr. 1:3). "Tetapi oleh firman itu juga langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik" (2Ptr. 3:7; Mzm. 119:91).
- b. Musim menabur dan menuai, musim panas dan musim dingin, tetap sama (Kej. 8:22; ref. Mzm. 74:17; Yer. 33:20, 25).
- c. Allah menentukan batas-batas laut (Ayb. 38:8-11; Yer. 5:22; ref. Mzm. 104:9; Ams. 8:29).
- d. Allah mengutus angin sebagai hamba-Nya (Mzm. 104:4; ref. Mzm. 107:25, 29, 135:7). Allah menghembuskan angin timur untuk mengeringkan Laut Merah, sehingga bangsa Israel dapat menyeberanginya (Kel. 14:21). Angin yang kencang membawa burung-burung dari laut untuk memuaskan keinginan daging bangsa Israel (Bil. 11:31).
- e. Allah menurunkan hujan pada musimnya (Yer. 5:24; ref. Ayb. 38:25-28). Allah menurunkan hujan dari langit, dan musim-musim subur (Kis. 14:17; ref. Ayb. 5:9; Mzm. 65:9, 10; Yes. 30:23). Panen yang berlimpah dan bencana kelaparan ada di tangan Allah. Allah menubuatkan bahwa Mesir akan

menghadapi tujuh tahun kelimpahan yang diikuti dengan tujuh tahun kekeringan (Kej. 41:25-32). Allah juga menurunkan hujan setelah tiga tahun kekeringan (1Raj. 18:41-45; Luk. 4:25; Yak. 5:17). Allah menurunkan hujan bagi orang jahat maupun baik (Mat. 5:45). Allah-allah palsu tidak dapat menurunkan hujan (Yer. 14:22). Kadang-kadang Allah menurunkan hujan untuk menghukum, dan di lain waktu karena belas kasihan (Ayb. 37:11-13). Contoh, air bah yang menghancurkan seluruh angkatan kejahatan di bumi, tetapi juga memelihara Nuh dan seisi keluarganya tetap hidup (Kej. 7:11-12, 21-23).

- f. Bunga-bunga dan rumput juga mendapatkan pemeliharaan Allah (Ayb. 38:26-27; Mat. 6:28-30).

## **2. Pemeliharaan Allah atas burung-burung dan mahluk hidup.**

“Manusia dan hewan Kau selamatkan, ya TUHAN” (Mzm. 36:6).

- a. Allah memberi makan binatang-binatang, juga anak-anak burung gagak yang memanggil-manggil (Mzm. 147:9; ref. Ayb. 39:8; Mzm. 104:14, 20-22).
- b. Allah membuka mata-mata air ke lembah-lembah yang mengalir di antara gunung dan bukit, memberi minum segala binatang di padang. Di sana keledai-keledai liar dapat melepaskan dahaganya (Mzm. 104:10-11).
- c. Gunung-gunung tinggi menjadi tempat tinggal kambing-kambing hutan; bukit-bukit batu menjadi tempat perlindungan

para pelanduk (Mzm. 104:18; Ayb. 39:6, 27-28).

- d. "Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?" (Mat. 6:26). Allah memelihara burung-burung di udara.
- e. Tidak ada burung pipit yang dapat jatuh ke tanah di luar kehendak Bapa, karena Ia memperhatikan setiap ciptaan-Nya hingga yang terkecil (Mat. 10:29).

### **3. Pemeliharaan Allah atas segala bangsa.**

- a. "Sebab Tuhanlah yang empunya kerajaan, Dialah yang memerintah atas bangsa-bangsa" (Mzm. 22:28; ref. 66:7).
- b. "Dia yang membuat bangsa-bangsa bertumbuh, lalu membinasakannya, dan memperbanyak bangsa-bangsa, lalu menghalau mereka" (Ayb. 12:23).
- c. Allah menetapkan wilayah-wilayah dan batasan bangsa-bangsa dan umat pilihan-Nya (Ul. 32:8; Kis. 17:26).
- d. Allah membangkitkan dan menjatuhkan raja-raja (Dan. 2:21; ref. Dan. 4:17, 5:19-21).
- e. Mimpi Nebukadnezar adalah perwujudan kejadian-kejadian sejarah yang akan terjadi di antara bangsa-bangsa (Dan. 2:27-35). Perlambangan dalam mimpinya diungkapkan oleh Allah: kepala dari emas melambangkan Babel (Dan. 2:38); dada dan lengan perak melambangkan kerajaan Media dan Persia (Dan. 2:32, 38), perut dan pinggang tembaga melambangkan

Yunani (Dan. 2:32, 39); paha dari besi melambangkan Kekaisaran Romawi (Dan. 2:33, 40); dan kaki dari campuran besi dan tanah liat melambangkan bangsa-bangsa yang berasal dari Kekaisaran Romawi (Dan. 2:33, 41-43).

#### **4. Pemeliharaan Allah atas umat manusia.**

“Tetapi aku, kepada-Mu aku percaya, ya TUHAN, aku berkata: “Engkaulah Allahku!” Masa hidupku ada dalam tangan-Mu” (Mzm. 31:14-15).

##### **a. Allah memanggil dan menentukan jalan hidup setiap manusia sejak ia masih dalam kandungan ibunya.**

- 1) Allah melihat kita sedari bakal anak (Mzm. 139:16).
- 2) Allah “telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya” (Gal. 1:15).
- 3) Allah mengetahui jalan hidup kita sebelum kita melaluinya (Kej. 25:21-23).

##### **b. Jalan yang dilalui manusia ditentukan oleh Tuhan (Ams. 20:24; Yer. 10:23).**

- 1) Allah menguduskan dan mengutus Yeremia sebelum ia dilahirkan (Yer. 1:5).
- 2) Mimpi Yusuf menjadi orang berkuasa (Kej. 37:5-11) digenapi bertahun-tahun kemudian ketika Yusuf diangkat menjadi perdana menteri di Mesir (Kej. 41:37-43, 50:19-20).

**c. Pernikahan dibangun oleh Allah**

**(Mrk. 10:7-9).**

- 1) Rumah dan harta adalah warisan orangtua; tetapi istri yang bijak adalah pemberian Tuhan (Ams. 19:14).
- 2) Allah mempersiapkan Ribka bagi Ishak (Kej. 24:7; ref. Kej. 33:5, 48:9).

**d. Anak-anak adalah milik pusaka Tuhan**

**(Mzm. 127:3; ref. Kej. 33:5, 48:9).**

- 1) Ishak diberikan anak oleh Allah (Kej. 25:21).
- 2) Allah mendengarkan permohonan Hana dan memberinya seorang anak bernama Samuel (1Sam. 1:10-20).

**e. Allah memberikan kita kuasa untuk memperoleh kekayaan (Ul. 8:18;**

**1Taw. 29:12).**

- 1) Allah memberkati Ishak, mendapatkan hasil tanah seratus kali lipat (Kej. 26:12, 13).
- 2) Allah membuat Salomo menjadi sangat kaya (1Raj. 3:13, 10:14, 15, 21, 27).

**f. Tuhanlah yang mengangkat kedudukan kita (1Sam. 2:7; Mzm. 75:6, 7).**

- 1) Daniel diangkat sebagai pejabat tinggi (Dan. 1:9, 17, 20, 6:1-3).
- 2) Mordekhai diangkat sebagai perdana menteri raja (Est. 6:1-11, 10:1-3).

**g. Allah berkuasa memberi dan mengambil kehidupan (Ul. 32:39; Yak. 4:13-15).**

- 1) Allah menentukan masa hidup kita (Ayb. 14:5; Kis. 17:26, 28).
- 2) Allah menyelamatkan kita dari maut (Mzm. 68:20, 91:3-7, 121:3-8).
- 3) Allah memperpanjang masa hidup kita; 15 tahun ditambahkan pada hidup Hizkia (Yes. 38:1-8), dan Dorkas dibangkitkan dari kematian (Kis. 9:36-41). "Takut akan TUHAN memperpanjang umur" (Ams. 10:27). Mereka yang menghormati orangtuanya akan memperoleh umur panjang di bumi (Ef. 6:1-3).
- 4) Orang benar dipanggil pulang lebih awal untuk meluputkan mereka dari hari-hari jahat yang akan datang (Yes. 57:1). Tidak ada manusia yang dapat meluruskan apa yang dibengkokkan Allah (Pkh. 7:13). Kita tidak dapat meramalkan hidup, mati, sukacita atau penderitaan. Karena itu Paulus berkata, "hal itu tidak tergantung pada kehendak orang atau usaha orang, tetapi kepada kemurahan hati Allah" (Rm. 9:16). Jadi kita harus merendahkan diri di bawah tangan Tuhan yang perkasa (1Ptr. 5:6). Kita tidak boleh berbangga dalam pengertian kita, ataupun bersandarkan pada hikmat kita sendiri (Ams. 3:5). Apabila ada sesuatu yang dimuliakan dan dipuji, puji dan kemuliaan harus diberikan kepada Allah. Setelah dihukum oleh

Allah, Nebukadnezar menyadari bahwa segala kemuliaan dan kekuasaan adalah milik Allah; kita juga harus belajar dari pengalamannya ini (Mzm. 115:1; Dan. 4:28-37).

## **C. Cara Ajaib Allah dalam Pemeliharaan-Nya**

### **1. Perlindungan Allah dari kejahatan.**

- a. Pencegahan: Allah seringkali menghindarkan orang-orang dari rencana mereka sendiri demi mencegah mereka jatuh dalam dosa atau untuk menyelamatkan mereka.
  - 1) Allah mencegah Abimelekh menodai Sara (Kej. 20:1-7).
  - 2) Allah menahan Laban yang hendak melukai Yakub (Kej. 31:24, 42).
  - 3) Raja Babel tidak dapat membakar mati Hananya, Misael dan Azarya (Dan. 3:19-27).
  
- b. Toleransi: Allah memaklumi orang-orang berdosa, walaupun Ia membenci dosa-dosa mereka. Allah itu kudus, dan Ia membenci dosa. Allah harus menghukum orang-orang berdosa, tetapi seringkali Ia memaklumi mereka demi menuntun mereka kepada pertobatan (Rm. 2:3, 4). Tetapi apabila kita memanfaatkan atau memandang remeh kasih Allah, Allah dapat membiarkan kita jatuh dalam hawa nafsu kita. Pada saat itu, bertobat sudah terlambat, karena kemurahan Allah bagi kita telah berakhir (Rm. 1:28; 2Tes. 2:10-12).

- 1) Allah membiarkan segala bangsa berjalan di jalan-jalan mereka sendiri (Kis. 14:16; Rm. 11:24-28).
  - 2) Israel tidak mendengarkan Allah, sehingga Ia menyerahkan mereka dalam hawa nafsu hati mereka, dan membiarkan mereka berjalan di jalan-jalan mereka sendiri (Mzm. 81:11-13; Hos. 4:17).
  - 3) Tuhan menunda-nunda kedatangan-Nya yang kedua, yang menunjukkan panjangnya kesabaran-Nya kepada kita. Allah mengharapkan agar semua orang bertobat (2Ptr. 3:7, 9).
- c. Ironi: Allah mengetahui rencana tipu muslihat orang jahat. Allah dapat secara langsung mencegah orang jahat dengan halangan; secara ironi, Allah juga dapat menjalankan rencana-Nya sendiri dengan membiarkan orang jahat menjalankan rencana jahatnya (Mzm. 76:10).
- 1) Firaun yang keras kepala menolak permintaan bangsa Israel untuk keluar dari Mesir, sehingga kabar tentang sepuluh tulah tersebar di antara segala bangsa, dan perbuatan Allah yang ajaib digenapi (Kel. 9:13-17; Neh. 9:9-10; Rm. 9:17).
  - 2) Yusuf dijual ke Mesir (Kej. 37:28), dipenjarakan (Kej. 39:19-20), dan dilupakan oleh juru roti selama dua tahun (Kej. 40:23). Namun semua kejadian ini menghasilkan pengangkatan Yusuf oleh Firaun (Kej. 41:37-43, 50:20).

- 3) Orang-orang Yahudi menyalibkan Yesus. Tetapi secara ironis penyaliban itu menggenapi rencana keselamatan Allah (Kis. 2:23-24, 4:27-28).
- d. Pembatasan: Allah seringkali menguji iman orang-orang pilihan-Nya. Kadang-kadang Allah membiarkan Iblis atau orang-orang jahat mencoba dan menyerang anak-anak Allah; tetapi ujian-ujian ini terjadi di dalam batas yang telah ditentukan Allah (ref. 1Kor. 10:13).
- 1) Allah membatasi Iblis saat mencoba Ayub (Ayb. 1:12, 2:6).
  - 2) Daud tidak diserahkan kepada Raja Saul (1Sam. 23:7-14, 24-29).
  - 3) Allah memerintahkan malaikat-malaikat untuk tidak menyebarkan sampar, sehingga membatasinya (1Kor. 21:27; ref. 1Kor. 21:13-26).
  - 4) Sebelum waktunya tiba, tidak ada orang yang dapat menangkap Yesus (Yoh. 7:30, 8:20).

## **2. Pemeliharaan Allah bagi orang-orang benar.**

- a. Pertolongan dan Bantuan: "Hati raja seperti batang air di dalam tangan TUHAN, dialirkan-Nya ke mana Ia ingini" (Ams. 21:1). Allah membantu orang-orang yang dikasihi-Nya dengan menggerakkan dan mengendalikan hati orang-orang lain.
- 1) Roh Allah menggerakkan Amasai untuk mengikuti Daud (1Taw. 12:18).
  - 2) Allah membuat bangsa-bangsa menyegani Daud (1Taw. 14:17).

- 3) Allah menggerakkan bangsa Israel untuk mengikuti perintah Hizkia untuk menggenapi kehendak-Nya (2Taw. 30:12).
- b. Perlindungan: “Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka” (Mzm. 34:7). Walaupun biasanya kita tidak menyadari perlindungan rohani Tuhan, Ia berkuasa di antara orang-orang (Zef. 3:17).
- 1) Allah menggerakkan puteri Firaun untuk memelihara Musa saat ia masih bayi. Setelah itu, Allah mengatur agar Musa tumbuh besar di dalam rumah tangga Firaun untuk mempelajari segala hikmat orang Mesir, sebagai persiapan baginya untuk melayani Tuhan (Kel. 2:1-10; Kis. 7:18-22).
  - 2) Allah melindungi Ishak dari penindasan orang-orang Gerar (Kej. 26:24; ref. Kej. 26:12-31).
  - 3) Allah melindungi Yakub di masa-masa kesulitannya (Kej. 28:13-15, 48:15-16).
- c. Membuka Jalan: Allah itu setia, dan Ia akan membuka jalan bagi umat pilihan-Nya di saat-saat pengujian dan kesusahan.
- 1) Allah membuka jalan dengan membelah Laut Merah bagi bangsa Israel yang melarikan diri dari tentara Mesir (Kel. 14:10-31).
  - 2) Allah menurunkan manna di padang belantara untuk memberi makan bangsa Israel (Kel. 16:1-5; Ul. 8:2, 3).

- 3) Allah dengan penuh kuasa menghalau bangsa Aram untuk menyelamatkan bangsa Israel (2Raj. 7:1-20).
- d. Menjawab Permohonan: Tuhan Yesus berkata, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu" (Mat. 7:7). Allah mendengarkan doa kita (1Yoh. 5:14), dan akan mengabulkan permohonan orang-orang yang takut akan Dia (Mzm. 145:19).
- 1) Allah mendengarkan permohonan Yosua untuk menahan matahari dan bulan hingga bangsa Israel menang berperang (Yos. 10:12-14).
  - 2) Ezra dan lainnya berpuasa dan berdoa agar Allah melindungi mereka dalam perjalanan kembali ke Yerusalem; Allah mendengarkan doa mereka dan mengabulkannya (Ez. 8:21-23, 31).
  - 3) Allah mendengarkan doa Elia dan menyebabkan kekeringan selama tiga setengah tahun. Setelah itu Allah mendengarkan doa Elia lagi dan hujan mulai turun (1Raj. 17:1, 18:41-46; Yak. 5:17, 18).
  - 4) Daud berdoa kepada Allah untuk menggagalkan nasihat Ahitofel (2Sam. 15:31). Allah mendengarkan permohonan Daud dan membuat Absalom memilih untuk mendengarkan nasihat Husai (2Sam. 17:1-14, 23). TUHAN itu adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatan-Nya (Mzm. 145:17). Sama seperti Paulus, kita

harus yakin bahwa segala sesuatu akan berjalan demi kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah dan dipanggil seturut dengan janji-Nya (Rm. 8:28).

## V. NAMA ALLAH YANG KUDUS

### A. Bagaimana Allah Menyatakan Nama-Nya kepada Umat Manusia

1. Allah memberitahukan nama-Nya kepada Musa (Kel. 3:13-15). TUHAN berkata, "AKU ADALAH AKU... Beginilah kaukatakan kepada orang Israel: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub, telah mengutus aku kepadamu: itulah nama-Ku untuk selama-lamanya dan itulah sebutan-Ku turun-temurun." (Kel. 3:14-15). "AKU" adalah sebutan Allah (Kel. 3:15, 34:5-6). Dalam Alkitab, nama sebutan Allah dituliskan dengan huruf besar, seperti "TUHAN", "TUHAN ALLAH" dan "Allah".
2. Allah menunjukkan nama-Nya kepada bangsa Israel. Di Gunung Sinai Allah menyatakan kepada mereka, "Akulah TUHAN, Allahmu" (Kel. 20:2, 5, 7, 11).
3. Allah menyatakan nama-Nya kepada raja-raja di dunia. Nama Allah berkuasa atas bangsa-bangsa (Yer. 10:6, 7, dan mulia di seluruh bumi (Mzm. 8:1). Allah berkata kepada Koresh, raja Aram, "Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain" (Yes. 45:1, 5-6); karena itulah Koresh mengakui TUHAN (2Kor. 36:23; Ezer. 1:2-3).

## **B. Bagaimana nama *Elohim*, *El*, dan *Jehovah* digunakan.**

1. Kata *Elohim*, yang berarti “Allah”, ditemukan 2300 kali dalam Alkitab bahasa Ibrani. *Elohim* adalah bentuk jamak *El*. *El* dan *Elohim* adalah sebutan resmi Allah.
2. *El* disebutkan 250 kali dalam Alkitab. Kata ini seringkali digunakan dalam nama-nama seperti Israel (bergumul melawan Allah, Kej. 32:28), Ismael (Allah mendengar, Kej. 16:11, Samuel (Allah mendengar), dan Elia (TUHAN adalah Allahku). Bentuk tunggal *El* ditemukan dalam Eli dan Ela.
3. Kata *El* dan *Elohim* dalam Alkitab dapat berlaku baik Allah yang sejati maupun allah-allah palsu. Dalam Kejadian 31:32, Keluaran 34:17, Imamat 19:4, Ulangan 6:14, *Elohim* digunakan untuk menyebutkan allah-allah palsu, yaitu berhala.
4. Penggunaan *El* dan *Elohim* berlaku untuk menyebutkan “Allah”. Ulangan 7:9 menyebutkan: “Sebab itu haruslah kauketahui, bahwa TUHAN, Allahmu [*Elohim*], Dialah Allah [*Elohim*], Allah [*El* dengan kata sifat] yang setia”. Ulangan 7:21: “TUHAN, Allahmu [*Elohim*], ada di tengah-tengahmu, Allah [*El* didahului kata sifat] yang besar dan dahsyat”. Yosua 22:22: “Allah segala allah, TUHAN, Allah segala allah, TUHAN [*Jehovah El-Elohim, Jehovah El-Elohim*]”. Sebagian besar pakar Alkitab menyimpulkan bahwa “Allah” mempunyai arti yang sama baik dalam bentuk jamak maupun tunggal. Bentuk jamak Allah diartikan sebagai perwakilan sidang jemaat

surgawi dan atau menyebutkan unsur-unsur atau keanekaragaman kekuasaan. Namun, para pakar bahasa Ibrani mengemukakan bahwa bentuk jamak disini sesungguhnya mewakili sebuah kelas khusus dari susunan struktur bahasa Ibrani yang disebut sebagai “*plural of self-deliberation* (bentuk jamak dari penyampaian yang dilakukan secara pribadi)” (Kej. 3:22; 11:6,7; Yes. 6:8; 2 Sam. 24:14).

5. “Allah” dalam bahasa Yunani adalah *Theos*, yang digunakan sama seperti *El*.
6. *Shang-ti* (kaisar maha tinggi), terjemahan bahasa Tionghoa, bukanlah nama Allah yang sejati, tetapi nama sebutan berhala, seperti *Yu-huang Shang-ti* (Kaisar giok maha tinggi), atau *Xuan-tian Shang-ti* (raja maha tinggi di langit yang jauh). Karena itu terjemahan Tionghoa *Shang-ti* adalah sebutan berhala yang masuk ke dalam Alkitab terjemahan bahasa Tionghoa.

### C. TUHAN adalah *Elohim* (Allah).

1. Tuhan berkata kepada Abram, “Akulah Allah Yang Mahakuasa [*El Shaddai*]” (Kej. 17:1).
2. Musa menyebutkan Allah pada Kejadian 2 dan 3, bahwa “TUHAN Allah” dalam bahasa Ibrani adalah *Jehovah Elohim* (Kej. 2:4, 5, 7, 8).
3. *Elohim* adalah kata benda kolektif untuk sebutanbagi Allah maupun ilah-ilah. Allah dan ilah-ilah lain termasuk dalam kategori ini. Namun Allah *Jehovah* adalah *Elohim* sejati. Maka sebutan Allah yang sejati menggunakan huruf

besar “A” pada “Allah”, berbeda dengan ilah-ilah lain. Contohnya pada Kejadian 1-1-31, Elohim merujuk pada Allah, *Elohim* sejati.

4. Walaupun *El* dan *Elohim* dapat merujuk kepada ilah-ilah atau berhala-berhala, mereka tidak dapat dibandingkan dengan Allah yang sejati, dan mereka adalah ilah-ilah palsu. Karena itulah Allah yang sejati berkata, “tidak ada Allah selain dari pada-Ku” (Yes. 44:6, 45:5-6).
5. TUHAN adalah Allah yang sejati, satu-satunya di seluruh muka bumi ini (Kej. 14:19; Mzm. 83:18; Yes. 54:5).

#### **D. Nama dan sebutan yang menunjukkan sifat dan tujuan Allah:**

1. Allah Yang Mahakuasa [*El Shaddai*] (Kej. 17:1)
2. Allah Yang Mahatinggi [*El Elyon*] (Kej. 14:18; Ibr. 7:1-3)
3. Allah yang melihat [*El Roi*] (Kej. 16:13)
4. Allah yang setia (Ul. 32:4)
5. Allah yang cemburu (Kel. 34:14)
6. Allah yang adil (Yes. 45:21)
7. Allah yang kudus (Yos. 24:19)
8. Allah yang kekal [*El Olam*] (Kej. 21:33)
9. TUHAN (Mzm. 16:2, 62:12; Yoh. 6:68; 1Tim. 6:15)
10. TUHAN menyediakan [*Jehovah-Jireh*] (Kej. 22:14)
11. TUHAN menyembuhkan [*Jehovah-Rapha*] (Kel. 15:25; 1Ptr. 2:24)
12. TUHAN menguduskan [*Jehovah-Qadash*] (Im. 20:8; Ibr. 10:9-10)
13. Tuhanlah panjiku [*Jehovah-Nissi*] (Kel. 17:15)

14. TUHAN adalah damai sejahtera  
[*Jehovah-Shalom*]  
(Hak. 6:24; Ef. 2:14)
15. TUHAN adalah keadilan kita.  
[*Jehovah-Tsidkenu*]  
(Yer. 23:6; 2Tim. 4:8; 1Yoh. 2:29)
16. TUHAN hadir di situ [*Jehovah-Shammah*]  
(Yeh. 48:35)
17. TUHAN semesta alam [*Jehovah-Sabaoth*]  
(1Sam. 1:3; Yes. 1:9; Yak. 5:4)
18. TUHAN adalah gembalaku [*Jehovah-Ra-ah*]  
(Mzm. 23:1; Yoh. 10:7, 11, 14, 16; 1Ptr. 2:25, 5:4).

## E. Yesus adalah Nama Allah

### 1. *Jehovah* (TUHAN) bukanlah nama asli Allah.

- a. "*Jehovah*" bukanlah kata benda, tetapi berasal dari akar kata kerja haya, yang berarti "menjadi" atau "ada", dan dapat berarti "dia" atau "dia yang menciptakan" (Kel. 3:14). Allah menyuruh Musa untuk memberitahukan bangsa Israel: "AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu" (Kel. 3:14). Ayat berikutnya menjelaskan perintah itu (3:15). Musa harus berkata kepada mereka bahwa *Jehovah*, atau *Yahweh*, Allah Abraham, Ishak dan Yakub telah mengutusnyanya. Nama kudus Allah yang disalin dari bahasa Ibrani sebagai JHVH (*Jehovah*) atau YHWY (*Yahweh*) disebut *Tetragrammaton*. *Tetragrammaton* tidak mempunyai huruf hidup karena huruf-huruf Ibrani tidak memilikinya.

"AKU" adalah sebutan orang pertama dari kata kerja haya (menjadi, menjadikan, ada);

JHVH adalah sebutan orang ketiga dari kata kerja yang sama – yaitu, “la yang menjadikan”, atau “la yang menyebabkan”. Penyebutan Jehovah muncul di abad-abad pertengahan, dan merupakan usaha untuk mengeja Tetragrammaton dengan menambahkan huruf-huruf hidup di bawahnya oleh para juru tulis. Huruf-huruf hidup itu tidak pernah dimaksudkan untuk digabungkan dengan empat huruf dalam JHVH. Pengejaan JHVH atau YHWH di abad-abad kuno sebagai *Jehovah* atau *Yahweh* berasal dari penyalinan teks-teks Alkitab para bapa gereja masa awal.

- b. Menurut beberapa pakar Alkitab, Pentateukh adalah teks Alkitab yang merupakan penggabungan beberapa tradisi yang mempunyai karakter masing-masing untuk menciptakan hasil kerja bersama.<sup>1</sup>

Tradisi Yahwist (J) menelusuri penyembahan *Jehovah* jauh sebelum jaman Musa; tradisi ini memastikan bahwa di masa Enos, cucu Adam, manusia mulai memanggil nama *Jehovah* (Kej. 4:26). Penggunaan yang konsisten dari masa penciptaan dan seterusnya menunjukkan usaha teologis untuk melihat seluruh sejarah umat manusia dari sudut pandang iman perjanjian, dan menunjukkan bahwa Jehovah bukanlah Allah bangsa Israel saja, tetapi Allah atas seluruh umat manusia.

Di sisi lain, sumber-sumber Eholistik (E) dan Imam (P) tampaknya memberikan pandangan yang jauh berbeda dalam

Keluaran 6:2-3: "Selanjutnya berfirmanlah Allah [*Elohim*] kepada Musa: "Akulah TUHAN. Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa [*El Shaddai*], tetapi dengan nama-Ku TUHAN Aku belum menyatakan diri" (ref. Kej. 17:1, 28:3, 35:11, 48:3, 49:25). Dalam Alkitab, tampaknya nama JHWH dikenal oleh Abraham, Ishak dan Yakub (Kej. 12:7-8, 13:18, 15:1-2, 22:14). Jadi secara teologis dapat dikatakan bahwa tradisi Yahwist memastikan bahwa *Jehovah*, Allah bangsa Israel, sebagai Allah atas penciptaan dan sejarah. Lebih lanjut, seperti yang kita baca di Keluaran 6:2-3, Abraham, Ishak dan Yakub tidak mengenal nama *Jehovah*; karena itu sumber-sumber Eholistik dan Imam menyimpulkan bahwa nama *Jehovah/Yahweh* dikenal secara umum di jaman Musa, yang menulis Taurat. Perkenalan Allah dengan nama *Jehovah/Yahweh* menunjukkan bahwa bangsa Israel harus menyembah Allah, Allah sejati satu-satunya, dan hanya menyembah Dia. Semua tradisi ini saling melengkapi dan tidak bertolak belakang; Musa tidak memperkenalkan allah lain kepada bangsa Israel. *Jehovah* tidak dilahirkan di jaman Musa. Allah yang berbicara kepada Musa tidak lain adalah Allah yang juga memimpin Abraham, Ishak dan Yakub dalam perjalanan mereka, Allah yang sebelumnya dikenal dengan sebutan *El Shaddai*, atau dengan sebutan lain (seperti kombinasi Yahwist atau Eholistik).

- c. Allah tidak menyatakan nama-Nya kepada Yakub (Kej. 32:29; ref. Hak. 13:18).
- d. Sepuluh Perintah Allah melarang bangsa Israel mengucapkan nama Allah sembarangan (Kel. 20:7).
- e. Allah berjanji untuk mengutus malaikat-Nya kepada mereka yang datang di dalam nama Tuhan –nama-Nya ada di dalam dia (Kel. 23:20-21; Mzm. 118:26).

## **2. Nama Allah adalah Yesus.**

- a. Nama Yesus berasal dari bentuk bahasa Inggris *Yeshu*, kata Ibrani yang merupakan kependekan dari *Yeshua*, atau *Yehoshua* (*Joshua*). Nama Yesus berarti “*Jehovah* adalah keselamatan”. Ini adalah nama pribadi TUHAN, nama ilahi yang diberitahukan oleh malaikat Gabriel (Mat. 1:21; Luk. 1:30-31).
- b. Ia (Yesus) datang di dalam nama TUHAN (Mat. 21:9; Luk. 19:37-38).

## **3. Nama Bapa surgawi, TUHAN semesta Allah, adalah Yesus.**

- a. Yesus berkata, “Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia... dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya” (Yoh. 17:6, 26).
- b. Nama Yesus diberikan oleh Allah: “Peliharalah mereka dalam namaMu, yaitu namaMu yang telah Engkau berikan kepadaKu...Aku

memelihara mereka dalam namaMu [Yesus]" (Yoh. 17:11-12).

- c. Di Alkitab, Yesus tidak menyatakan nama Jehovah atau sebutan Allah lain kepada murid-murid-Nya. Petrus bersaksi bahwa "di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan" (Kis. 4:12).
- d. *Jehovah*, sebutan Allah di Perjanjian Lama, dan sebutan gabungan Allah seperti kombinasi Jehovistik dan Elohistik yang digambarkan di atas, menunjukkan pengungkapan progresif nama sejati Allah. Melalui pengungkapan yang bertahap ini, kita dapat memahami maksud, kuasa, dan pentingnya nama sejati Allah, yaitu Yesus, dengan lebih baik. Karena itu nama Yesus adalah penyempurnaan pengungkapan Allah akan nama-Nya, dan karena itu mengungkapkan diri-Nya kepada dunia.

#### **4. Nama Yesus, yang berada di atas segala nama, adalah nama Allah (Flp. 2:9-11).**

Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah satu (Yoh. 10:30; Rm. 8:9). Karena itu ketika Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk membaptis orang-orang "dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus" (Mat. 28:19), murid-murid dengan jelas memahaminya dan membaptis dalam nama Tuhan Yesus; karena mereka mengerti bahwa Yesus adalah nama (bentuk tunggal) Bapa, Anak, dan Roh Kudus (Kis. 2:38; 8:16; 19:5; ref. Yes. 9:6).

## 5. Hanya ada satu nama Allah.

Kita harus mengabarkan, melakukan, dan hidup di dalam nama Yesus. Di dalam gereja Tuhan kita mengagungkan dan memuliakan nama Yesus; Kita tidak boleh pernah meninggikan nama organisasi apa pun, atau pekerja mula-mula, atau denominasi (Ul. 12:5; 1Raj. 8:43; Zak. 14:9; Mat. 6:9; Kol. 3:17).

1 Terdapat empat untai sumber literatur yang diwakili dengan lambang J, E, D, dan P. Sumber J berasal dari masa kerajaan-kerajaan awal, sekitar tahun 950 SM; sumber E berasal dari kerajaan utara Israel, 850 SM; sumber D yang ada di Kitab Ulangan, berasal dari kerajaan selatan Israel, 650 SM; dan sumber P, yaitu sumber para imam, berasal dari masa pembuangan bangsa Israel di Babel, 587 SM. Banyak pakar Alkitab meyakini empat untai literatur ini ditalikan bersama dalam berbagai tahap sampai Pentateukh mencapai bentuk akhirnya di tahun 400 SM.]



# ANGELOLOGIA

## (Doktrin Malaikat)

---

### I. ASAL MULA MALAIKAT

#### A. Alkitab Menyatakan Keberadaan Malaikat

1. Dua malaikat mengunjungi Sodom (Kej. 19:1)
2. Saat Elia tidur di bawah pohon, seorang malaikat menyentuhnya (1Raj. 19:5).
3. Tuhan Yesus berkata, "Ada malaikat mereka di sorga yang selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga" (Mat. 18:10).
4. Yesus telah naik ke surga dan segala malaikat, kuasa, dan kekuatan diserahkan kepada-Nya (1Ptr. 3:22).

#### B. Malaikat Diciptakan Oleh Allah

1. "Pujilah Dia, hai segala malaikat-Nya, pujilah Dia, hai segala tentara-Nya! ... Baiklah semuanya memuji nama TUHAN, sebab Dia memberi perintah, maka semuanya tercipta" (Mzm. 148:2, 5).
2. "Engkau tak bercela di dalam tingkah lakumu sejak hari penciptaanmu" (Yeh. 28:13-15).
3. "Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia" (Kol. 1:16).
4. Malaikat diciptakan sebelum langit dan bumi (ref. Kej. 3:1; Ayb. 38:6, 7).

### C. Nama dan Sebutan Malaikat

1. Kerub (Kej. 3:24; Yeh. 11:22).
2. Serafim (Yes. 6:2, 6).
3. Malaikat TUHAN (Mzm. 34:7; Dan. 6:22).
4. Malaikat (Kis. 12:7, 8).
5. Orang-orang kudus (Mzm. 89:5-7; Dan. 4:13).
6. Tentara surgawi (1Raj. 22:19; Why. 19:14).
7. Balatentara surgawi (Luk. 2:13).
8. Roh-roh yang melayani (Ibr. 1:14).

### D. Tempat Tinggal Malaikat

1. Mereka disebut utusan surgawi, dan mereka tinggal di surga (Mat. 22:30).
2. Setelah menyelesaikan tugasnya, mereka kembali ke surga (Luk. 2:13-15).
3. Segenap jemaat surgawi berdiri di sisi kiri dan kanan Tuhan (1Raj. 22:19; Dan. 7:10).
4. Mereka tinggal di Yerusalem surgawi (Ibr. 12:22).
5. Mereka diutus ke segala tempat (Mzm. 34:7).

## II. HIERARKI MALAIKAT

### A. Jumlah Malaikat

1. "Seribu kali beribu-ribu melayani Dia, dan selaksa kali berlaksa-laksa berdiri di hadapannya" (Dan. 7:10).
2. Tuhan datang dari tengah-tengah puluhan ribu orang-orang kudus (Ul. 33:2).
3. "Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi dan kepada beribu-ribu malaikat" (Ibr. 12:22; Why. 5:11).
4. Jumlah malaikat tidak dapat dihitung (Mzm. 68:17; ref. Ayb. 25:13; 2Raj. 6:17).

## **B. Tingkatan Malaikat**

1. Mikhael adalah penghulu malaikat (Dan. 12:1; 1Tes. 4:16; Yud. 9).
2. Kerajaan, pemerintah, kuasa, kekuatan, and mulia adalah berbagai tingkatan status malaikat (Mzm. 82:1; Rm. 8:38–39; Ef. 1:20–21, 3:10; Kol. 1:16; 1 Pet. 3:22; Yudas 8).
3. “Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku?” (Mat. 26:53). Satu pasukan terdiri dari 6000 tentara. Karena itu kita dapat mengetahui bahwa malaikat-malaikat terorganisir.

## **III. SIFAT MALAIKAT**

### **A. Malaikat Adalah Roh yang Diciptakan Allah (Ibr. 1:14)**

1. Malaikat dapat berwujud sebagai manusia, tetapi juga muncul dalam bentuk lain (Kej. 18:1; Yes. 6:1-3; Yoh. 20:12).
2. Malaikat dapat bercakap-cakap dan makan bersama manusia (Kej. 19:1-3, 12-22).
3. Malaikat tidak dapat mati karena mereka adalah roh, mereka juga tidak menikah (Mat. 22:30; Luk. 20:35-36).

### **B. Malaikat Kudus dan Sempurna**

1. Malaikat disebut sebagai orang-orang kudus (Mzm. 89:5, 7; Mrk. 8:38).
2. Malaikat juga disebut malaikat terang (2Kor. 11:14-15).

3. Saat Tuhan bangkit, seorang malaikat Tuhan tampak seperti kilat dan pakaiannya putih seperti salju (Mat. 28:3).

### **C. Malaikat Rendah Hati dan Tunduk Pada Allah**

1. Kita tidak boleh menyembah malaikat (Why. 19:20, 22:8-9).
2. Malaikat memuliakan Tuhan (Yes. 6:2-3; Why. 5:11-12).

## **IV. PEKERJAAN MALAIKAT**

### **A. Malaikat Melayani Allah di Surga**

1. Malaikat-malaikat memuji dan memuliakan Tuhan di sekeliling tahta-Nya (Why. 5:11-13).
2. Malaikat-malaikat berdiri melayani di hadapan Tuhan (Dan. 7:9-10).

### **B. Malaikat Diutus Sebagai Pembawa Pesan**

1. Malaikat menyampaikan peringatan kepada orang-orang pilihan dan menyelamatkan mereka (Kej. 19:12-22).
2. Malaikat mengumumkan hukum Allah (Kis. 7:38, 53).
3. Malaikat menyampaikan pesan Allah kepada manusia (Luk. 2:10, 17).
4. Malaikat berperang melawan Iblis dan membantu umat percaya (Dan. 10:21; Why. 12:7-8).
5. Malaikat berperan dalam peperangan manusia (Why. 7:1-3, 9:13-15).

### **C. Malaikat Melayani Ahli-Ahli Waris Keselamatan (Ibr. 1:14)**

1. Mereka melindungi orang-orang kudus (Kel. 23:20; Mzm. 34:7, 91:11).
2. Mereka menyelamatkan orang-orang kudus dari bahaya (Kis. 5:17-20, 12:6-11).
3. Mereka menuntun dan menghibur murid-murid Yesus (Mat. 2:12-13, 19-20; Kis. 27:23-24).
4. Mereka mengawal orang-orang kudus yang telah mati ke rumah surgawi (Luk. 16:22).

## **V. KUASA MALAIKAT**

### **A. Malaikat Mempunyai Kekuatan Ajaib**

1. Mereka dapat menutup mulut singa (Dan. 6:21-22).
2. Mereka dapat membuka kunci penjara (Kis. 12:6-10).
3. Satu malaikat dapat membunuh 185 ribu orang (2Raj. 19:35; 2Taw. 32:21).

### **B. Malaikat Lebih Kuat Daripada Iblis**

1. Dalam penglihatan Daniel, Mikhael mengalahkan pemimpin orang Persia (Dan. 10:13-21).
2. Mereka mempunyai kuasa untuk mengikat Iblis (Why. 20:1-2).

### **C. Kuasa Malaikat Lebih Kecil Daripada Kuasa Allah**

1. Malaikat mengemban perintah Allah walaupun mereka mempunyai kekuatan (Mzm. 103:20).
2. Malaikat penuh hikmat dan maha indah (2Sam. 14:17, 20; Yeh. 28:12).

3. Malaikat tidak maha kuasa dan maha tahu (Ayb. 4:18; Mat. 24:30; 1Ptr. 1:10-12).
4. Kita tidak boleh memandang malaikat sebagai perantara, apalagi menyembah mereka (1Tim. 2:5; Why. 19:10, 22:8-9).

## **VI. PERBANDINGAN ANTARA MALAIKAT DENGAN MANUSIA**

- A. Malaikat adalah hamba-hamba Allah (Ibr. 1:5, 14).

Manusia adalah anak-anak Allah (Luk. 3:38; 1Yoh. 3:1).

- B. Malaikat tidak menikah (Mat. 22:30; Luk. 20:35-36).

Manusia menikah (Kej. 1:28).

- C. Malaikat dapat berbuat dosa, tetapi tidak boleh (ref. 2Ptr. 2:4).

Begitu juga, umat kudus Allah dapat berbuat dosa, tetapi tidak boleh (Ibr. 12:23; Why. 3:12). Semua ciptaan Allah sepatutnya berada dalam jalan Tuhan dan kebenaran-Nya, entah ia malaikat atau manusia.

# DEMONOLOGIA

(Doktrin Iblis)

---

## I. ASAL MULA IBLIS

### A. Dahulu Iblis Adalah Malaikat

1. Iblis tinggal di Taman Eden (Yeh. 28:13).
2. Ia diurapi sebagai malaikat penjaga (Yeh. 28:14).
3. Ia disebut "Lucifer [Bintang Timur], putera fajar (Yes. 14:12).

### B. Iblis Diusir Dari Surga Karena Dosa

1. "Engkau tak bercela di dalam tingkah lakumu sejak hari penciptaanmu sampai terdapat kecurangan padamu" (Yeh. 28:15).
2. "Engkau sombong karena kecantikanmu, hikmatmu kau musnahkan demi semarakmu. Ke bumi kau Kulempar, kepada raja-raja engkau Kuserahkan menjadi tontonan bagi matanya" (Yeh. 28:17).
3. "Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!" (Yes. 14:13-14; Yud. 6)
4. *Lucifer* diusir dari gunung Allah karena ia jatuh dalam dosa (Yes. 14:14-15; Yeh. 28:16; Luk. 10:18; 2Ptr. 2:4).

### C. *Lucifer* Mendirikan Kerajaannya Sendiri

1. Tuhan berkata, "Demikianlah juga kalau Iblis mengusir Iblis, iapun terbagi-bagi dan melawan

dirinya sendiri; bagaimanakah kerajaannya dapat bertahan?" (Mat. 12:26). Dari sini kita mengetahui bahwa Lucifer mempunyai kerajaannya sendiri.

2. Setan-setan mempunyai pemimpin dan Iblis mempunyai malaikat-malaikat (Mat. 12:24; 25:41).
3. Jumlah mereka tidak dapat dihitung (ref. Mrk. 5:6-9; Luk. 8:30).

#### **D. Nama dan Sebutan Iblis**

1. Iblis (*devil*) mempunyai arti "pemfitnah", "pendakwa", atau "penyesat" (Mat. 4:1). Ia mencemarkan Allah di hadapan manusia (Kej. 3:1, 4-5), dan mencemarkan manusia di hadapan Allah (Ayb. 1:9, 11, 2:4-5). Ia mendakwa umat manusia di hadapan Allah (Why. 12:10).
2. Iblis (*Satan*) mempunyai arti "ia yang melawan", "lawan", atau "musuh" (Luk. 10:18). Pikiran dan perbuatannya menghalang-halangi kehendak Allah, dan Iblis tidak mengakui kebenaran (ref. Mat. 16:22-23).
3. Ular tua menunjukkan sifat "gemerlap" dan "memikat" Iblis (Why. 12:9). Ia licik dan menyesatkan (ref. 2Kor. 11:3; 1Tes. 3:5).
4. Naga besar mempunyai arti "menelan" atau "kejam" (Why. 12:9). Ia hendak menelan anak-anak Allah (1Ptr. 5:8; Why. 12:4-5).
5. Ilah jaman ini (2Kor. 4:4, 1Yoh. 5:19), dan penguasa dunia ini (Yoh. 12:31, 14:30, 16:11).
6. Si jahat (1Joh. 2:14, 5:18).
7. Musuh (Mat. 13:39).
8. Penguasa kerajaan angkasa (Ef. 2:2).
9. Bapa segala dusta (Yoh. 8:44).
10. Pembunuh (Yoh. 8:44; 1Yoh. 3:12-15).

11. Iblis seperti singa yang mengaum-aum (1Ptr. 5:8).
12. Penguasa kegelapan (Ef. 6:12).

## II. SIFAT IBLIS

### A. Congkak

1. Iblis menjadi sombong dalam hatinya karena keindahannya (Yeh. 28:17).
2. Iblis ingin memuliakan dirinya sendiri menjadi seperti Allah (Yes. 14:13-14).
3. Orang-orang yang congkak akan terjerat oleh Iblis, dan akan menuai upah yang sama (1Tim. 3:6; 1Yoh. 2:16).

### B. Penuh Tipu Daya

1. Tidak ada kebenaran dalam hati Iblis, dan ia adalah bapa segala dusta (Kej. 3:4-5, 9; Yoh. 8:44).
2. Iblis adalah pekerja-pekerja curang (2Kor. 11:3, 13-15).
3. Segala perbuatan tidak jujur berasal dari Iblis (Mat. 5:37; Kis. 5:1-3).

### C. Najis

1. Ia disebut roh najis (Luk. 4:33; Why. 16:13).
2. Iblis tidak menyukai kebersihan (Mrk. 5:2).
3. Perzinahan, percabulan, ketidakkudusan, hawa nafsu seksual menyimpang, dan banyak perbuatan jahat berasal dari Iblis (Gal. 5:19-21; Ef. 2:2-3).

**D. Keji**

1. Sejak semula Iblis adalah pembunuh keji (Kej. 2:17, 3:19, 4:8; Yoh. 8:44).
2. Iblis memicu peperangan (Why. 16:13-16).
3. Iblis menelan anak-anak Allah (1Ptr. 5:8; Why. 12:4-5).

**E. Mata Air Segala Dosa dan Kejahatan**

1. Iblis adalah musuh kebenaran (Kis. 13:9-10).
2. Segala kejahatan berasal dari Iblis (Yak. 3:14-16).
3. Semua orang yang berbuat dosa adalah dari Iblis (1Yoh. 3:8).

**III. PEKERJAAN IBLIS DAN MALAIKAT-MALAIKATNYA****A. Melawan Allah**

1. Iblis berusaha merusak ciptaan Allah (Kej. 3:1-6).
2. Iblis ingin menghalangi rencana keselamatan Allah (Mat. 2:13, 16:22-23).
3. Iblis meyerongkan pesan sejati Allah (Kis. 13:10; Gal. 1:6-9).
4. Iblis menentang gereja Allah (Kis. 8:1, 12:1-4).

**B. Menyiksa Umat Manusia**

1. Iblis menghalang-halangi kebahagiaan manusia (Kej. 2:8-16, 3:16-24).
2. Iblis mengakibatkan penyakit-penyakit jasmani maupun rohani (Mat. 17:14-15, 18; Mrk. 5:5; Luk. 13:11-16).
3. Iblis menghalang-halangi orang percaya kepada Tuhan (Kis. 13:10-13; Mat. 23:13-14).

4. Iblis memikat orang-orang percaya untuk meninggalkan iman mereka (Yer. 10:14-15; Mat. 4:5-7, 24:11, 23-24).

## **IV. KUASA IBLIS**

### **A. Iblis Berkuasa Atas Seluruh Umat Manusia**

1. Dunia ada di bawah kekuasaan Iblis karena dosa (Yoh. 8:34; 1Yoh. 3:8).
2. Seluruh dunia ada di dalam kuasa si jahat (Kis. 26:18; 1Yoh. 5:19).
3. Manusia tidak dapat menyelamatkan diri dari kekuasaan Iblis dengan kekuatan mereka sendiri (Mrk. 5:2-4; Rm. 7:15-24).
4. Walaupun Iblis berkuasa atas dunia ini, ia tidak berkuasa melukai anak-anak Allah; kekuasaannya terbatas (Bil. 23:23; 1Yoh. 5:18).

### **B. Iblis Dapat Melakukan Tanda Ajaib dan Mujizat**

1. Iblis dapat melakukan tanda-tanda melalui sihir dan perbuatan nujum (Kel. 7:10-12, 20-22).
2. Tanda-tanda ajaib dan mujizat dapat dilakukan oleh nabi-nabi dan mesias-mesias palsu, dan ini nyata sampai sekarang (Mat. 24:23-24).
3. Si pendurhaka berkuasa mengadakan rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu (2Tes. 2:9-11).
4. Iblis dapat menurunkan api dari langit (Why. 13:12-13).
5. Allah lebih berkuasa daripada Iblis (Kel. 8:16-19).

### **C. Iblis Dibatasi oleh Allah**

1. Allah melarang Iblis menyebabkan penderitaan jasmani pada Ayub (Ayb. 1:12).
2. Allah melarang Iblis membunuh Ayub (Ayb. 2:6).
3. Segala kuasa ada di tangan Allah (Mat. 6:13; Luk. 4:6).

## **V. AKHIR IBLIS**

### **A. Tuhan Yesus Telah Mengalahkan Iblis**

1. Tuhan berkata, "Aku telah mengalahkan dunia" (Yoh. 16:33).
2. Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Tuhan Yesus mengalahkan Iblis (Kol. 2:15; Ibr. 2:14).

### **B. Iblis dan Para Pengikutnya Akan Dihakimi**

1. Tuhan akan menghakimi mereka (2Ptr. 2:4).
2. Mereka akan dilemparkan dalam lautan api (Mat. 25:41; Why. 20:10).
3. Iblis sendiri menyadari bahwa waktunya tinggal sebentar lagi (Why. 12:12; ref. Mat. 8:29).

## **VI. BAGAIMANA MENGALAHKAN IBLIS**

### **A. Dengan Darah Yesus Kristus yang Berharga**

1. Dengan darah Tuhan (Gal. 3:27; Kol. 1:13-14; Why. 12:11).
2. Dengan Roh Tuhan (Mat. 12:28; Rm. 8:13).
3. Taat pada Firman Allah (Mat. 4:7-11; Yak. 4:7).

## **B. Merendahkan Diri**

1. Jangan menginginkan kemuliaan pribadi (Gal. 5:26).
2. Memandang orang lain lebih utama daripada diri sendiri (Flp. 2:3).
3. Merendahkan diri di bawah tangan Allah yang maha kuasa (1Ptr. 5:5-6).

## **C. Jujur dan Setia**

1. Jangan menyisihkan ruang bagi kepalsuan atau ketidakjujuran di dalam hati (Yoh. 1:47).
2. Ucapkanlah kebenaran (Zak. 8:16; Ef. 4:15).
3. Setia dan tidak bercacat cela (Dan. 6:4, 22; Flp. 2:15).

## **D. Sempurna dan Kudus**

1. Jangan menampi benih hawa nafsu dalam hatimu (Kej. 39:7-10; Mat. 5:27-28).
2. Jangan mencintai dunia (Luk. 4:5-8; 1Yoh. 2:15-16).
3. Menahan diri dari ketidakbenaran (1Kor. 6:9, 10; 2Tim. 2:19).

## **E. Mengasihi Orang Lain Seperti Diri Sendiri**

1. Jangan iri hati (1Kor. 13:4; 1Yoh. 3:12).
2. Jangan menyalahi tetanggamu (Rm. 13:10; 1Kor. 13:5).
3. Bersedia berkorban demi saudara-saudari seiman (Rm. 15:1-2; 1Yoh. 3:16).

## **F. Setia Kepada Tuhan Hingga Akhir**

1. Tetap setia kepada Tuhan Yesus di sepanjang hidupmu (1Kor. 11:2-4; Why. 2:10).

2. Tinggal dalam persekutuan dengan Tuhan senantiasa (Yoh. 6:68; Rm. 8:35-39).
3. Tidak takut mati demi Tuhan. Tidak mencintai kehidupan duniawi (Kis. 20:22-24; Why. 12:11).

# ANTROPOLOGIA

## (Doktrin Manusia)

---

### I. ASAL MULA MANUSIA

#### A. Manusia Diciptakan Allah

1. Allah menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan (Kej. 1:27, 31).
2. Adam adalah anak Allah (Luk. 3:38).
3. Tuhan Yesus bersaksi bahwa Allah menciptakan umat manusia (Mat. 19:4; Mrk. 10:6).

#### B. Allah Menciptakan Segala Bangsa Melalui Satu Orang

1. Allah menjadikan segala bangsa melalui satu orang (Kis. 17:26).
2. Hawa diciptakan dari tulang rusuk Adam (Kej. 2:21-22; 1Tim. 2:13).
3. Allah menciptakan satu manusia dengan maksud menghasilkan keturunan ilahi (Mal. 2:15).

### II. KEADAAN MANUSIA DI TAMAN EDEN

#### A. Manusia Mempunyai Gambar dan Rupa Allah

1. Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya (Kej. 1:26-27).
2. Gambar dan rupa Allah adalah kebenaran sejati dan kekudusan (Pkh. 7:29; Ef. 4:24).

3. Manusia kehilangan gambar dan rupa Allah karena dosa; Kristus datang untuk memulihkan gambar dan rupa Allah pada manusia melalui kelahiran kembali (2Kor. 3:18, 5:17; Kol 3:9-10).

### **B. Manusia Mempunyai Status Terhormat Sebagai Anak Allah**

1. Adam disebut sebagai anak Allah (Luk. 3:38).
2. Manusia dapat bercakap-cakap dengan Allah (Kej. 2:16-17, 3:8-19).
3. Manusia dipercayakan Allah untuk memerintah atas segala mahluk hidup di bumi (Kej. 1:26-28, 2:19).

### **C. Manusia Mempunyai Kehidupan yang Bahagia dan Penuh Berkat**

1. Manusia tidak perlu menguatirkan makanan dan pakaian (Kej. 2:8, 16, 25, 3:7).
2. Adam dan Hawa hidup harmonis (Kej. 2:18, 22-24).
3. Tidak ada kematian (Kej. 2:9, 3:22).

## **III. DOSA NENEK MOYANG MANUSIA**

### **A. Bukti Alkitabiah Jatuhnya Manusia**

1. Allah berkata, "Tetapi mereka itu telah melanggar perjanjian di Adam, di sana mereka telah berkhianat terhadap Aku" (Hos. 6:7).
2. Ayub berkata, "Jikalau aku menutupi pelanggaranku seperti manusia [Adam – NKJV] dengan menyembunyikan kesalahanku dalam hatiku" (Ayb. 31:33).
3. Paulus berkata, "Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu

yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya” (2Kor. 11:3; ref. Rm. 5:14; 1Kor. 15:22, 1Tim. 2:13-14).

## **B. Kejatuhan Manusia**

### **1. Iblis mencobai Hawa**

- a. Pertama-tama, Iblis mendorong Hawa meragukan firman Allah. Maka Iblis bertanya kepada Hawa, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” (Kej. 3:1; ref. Kej. 2:16-17).
- b. Iblis menyerongkan firman Allah dengan berkata, “Sekali-kali kamu tidak akan mati” (Kej. 3:4; ref. Kej. 2:17).
- c. Iblis mencobai Hawa dengan hawa nafsu kedagingan, keinginan mata, dan keangkuhan hidup (Kej. 3:5-6; ref. 1Yoh. 2:16).

### **2. Hawa jatuh dalam pencobaan Iblis**

- a. Hawa meladeni percakapan Iblis, sehingga Iblis mengambil kesempatan itu (Kej. 3:1-2; ref. Yak. 4:7).
- b. Hawa tidak menolak cobaan Iblis, sehingga terpengaruh dengan pemutarbalikan firman Allah yang dilakukan Iblis (Kej. 3:2-3; ref. Kej. 2:16-17).
- c. Hawa menjadi korban tipu daya Iblis saat ia memetik dan memakan buah terlarang. Begitu butanya Hawa dengan tipuan Iblis sehingga ia juga menawarkan buah itu kepada suaminya (Kej. 3:4-6).

## C. Akibat Dosa

### 1. Hukuman Langsung Allah

- a. Pada Hawa: "Susah payahmu waktu mengandung akan Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu" (Kej. 3:16).
- b. Pada Adam: "semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah" (Kej. 3:18-19).

### 2. Diusir dari Taman Eden

- a. Allah tidak mengizinkan Adam dan hawa memakan buah dari pohon kehidupan agar mereka tidak dapat hidup kekal, karena menjalani hidup yang terkutuk di dunia sangatlah menderita (Kej. 3:22). Karena itu Allah mengusir Adam dan Hawa dari Taman Eden karena belas kasihan.
- b. Allah mengusir Adam dan Hawa dari Taman Eden, dan menempatkan kerub dengan pedang menyala-nyala untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan (Kej. 3:23-24). Pada saat itu manusia tidak lagi dapat memperoleh kehidupan kekal atau surga.

### 3. Kematian Tubuh dan Roh

- a. Allah dengan jelas berkata, "sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati" (Kej. 2:17). Nenek moyang kita mati rohani pada hari kejatuhan mereka. Mereka terasingkan dari Allah, dan tubuh jasmani

mereka, yang berasal dari tanah, pada akhirnya akan kembali ke tanah (Kej. 3:19; Yes. 59:2).

- b. Karena pelanggaran satu orang, yaitu Adam, seluruh umat manusia masuk ke dalam kutukan dosa. Roh umat manusia menjadi gelap, jiwa mereka tanpa dasar dan terserong, dan tubuh jasmani mereka sementara dan akan mati (Rm. 5:12-19, 8:21; Ef. 4:17-19).

## **IV. AKHIR MANUSIA**

### **A. Seluruh Umat Manusia Berdosa**

1. Kita berdosa karena kita tidak mempunyai kasih sejati.
  - a. Hukum Allah dapat disimpulkan sebagai berikut:
    - 1) Mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi (Mat. 22:37; Luk. 10:27).
    - 2) Mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri (Mat. 22:39).
  - b. Tidak adanya kasih sejati tampak dalam berikut ini:
    - 1) Tidak menghormati orangtua (Kel. 20:12).
    - 2) Tidak mengasihi sesama, saudara, sahabat, dan lainnya (Luk. 10:28-37; 1Tim. 5:8).

- c. Bersalah kepada orang lain tampak pada:
  - 1) Melukai jasmani orang lain.
  - 2) Dengan paksa merampas hak dan keperluan orang lain.
  - 3) Merusak kesehatan rohani orang lain (Kel. 20:13-17; Rm. 1:28-32).
  
2. Kita berdosa karena tidak mengasihi Allah.
  - a. Mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri, tetapi tidak menyembah, menghormati, dan mengasihi Allah, Pencipta dan Juruselamat, kita masih merupakan orang berdosa di hadapan Allah (Pkh. 12:1, 13-14; Rm. 1:19-20; Yoh. 3:16-18).
  - b. Menyembah berhala dan menolak Yesus Kristus adalah dosa yang menumpuk (Kel. 20:3-5; Yes. 2:8-9; Rm. 1:21-25).
  
3. Dosa yang diwariskan nenek moyang kita disebut sebagai dosa asal, sementara dosa-dosa yang kita lakukan sendiri adalah dosa moral, yaitu dosa-dosa yang kita putuskan sendiri dan harus kita pertanggungjawabkan secara pribadi.
  - a. Alkitab berkata, "oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa" (Rm. 5:19). "Semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam," (1Kor. 15:22). Keturunan Adam, yaitu umat manusia, mewariskan dosa asal dari Adam – dari generasi ke generasi.
  - b. Pemazmur berkata, "Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakan, dalam dosa aku dikandung ibuku" (Mzm. 51:7; ref. Mzm. 58:4; Ayb. 25:4, 14:4; Rm. 7:17-18).

- c. Setelah kejatuhan manusia, maut berkuasa atas seluruh umat manusia, karena manusia mewariskan dosa Adam. Tetapi darimanakah kita mengetahui manusia mewariskan dosa asal? Menurut Alkitab, maut berasal dari dosa (Rm. 5:12, 14, 17; 6:23), dan seluruh umat manusia, muda dan tua, adalah hamba maut. Kita semua berdosa dan diperintah oleh dosa; seperti tertulis dalam Alkitab, "karena semua orang telah berbuat dosa" (Rm. 3:23).

## **B. Pengaruh Dosa pada Orang-Orang Berdosa**

### **1. Orang-orang berdosa berada di bawah kekuasaan Iblis (1Yoh. 3:8; 5:19).**

- a. Orang-orang berdosa diperbudak oleh dosa-dosa mereka (Yoh. 8:34; Tit. 3:3).
- b. Orang-orang berdosa tidak mempunyai damai sejahtera dan nurani dalam hati mereka (Yes. 48:22; Rm. 3:13-17).
- c. Orang-orang berdosa tidak mempunyai pengharapan akan masa depan (Ams. 11:7; Ef. 2:12).

### **2. Semua Orang Berdosa Akan Menghadapi Penghakiman Allah.**

- a. Orang-orang berdosa bekerja keras dan bersusah payah untuk hidup (Kej. 3:16-19; Mzm. 90:10).
- b. Orang berdosa tidak dapat menghindari maut (Rm. 6:23; Ibr. 9:27).
- c. Orang berdosa akan menderita kutukan kekal (2Tes. 1:8-9; Why. 21:8).



# KRISTOLOGIA

## (Doktrin Kristus)

---

### I. FIRMAN MENJADI MANUSIA

Allah memberikan nama Tuhan Yesus sebelum Ia dilahirkan (Luk. 1:31). Yesus adalah bentuk umum nama Ibrani Yosua, yang berarti “*Yahweh* menyelamatkan” atau “kiranya *Yahweh* menyelamatkan” (ref. Mat. 1:21). “Kristus”, yang diterjemahkan dari kata bahasa Yunani *Christos*, yaitu “Mesias” dalam bahasa Ibrani, mempunyai arti “Yang Diurapi”.

#### A. Nubuat-Nubuat Kelahiran Yesus Kristus

1. Kristus dilahirkan dari seorang perawan (Yes. 7:14); Ia adalah “keturunan perempuan” (Kej. 3:15).

Digenapi: perawan bernama Maria mengandung dari Roh Kudus dan melahirkan Juruselamat kita, Yesus Kristus (Mat. 1:18-25).

2. Kristus berasal dari garis keturunan Daud (Yes. 11:1; Yer. 23:5; Mat. 22:41-42).

Digenapi: dalam silsilah-Nya, Yesus Kristus adalah keturunan Daud (Mat. 1:1, 20; ref. Mat. 9:27, 15:22).

3. Kristus akan dilahirkan di Kota Betlehem (Mik. 5:2; Mat. 2:4-6).

Digenapi: Allah membawa Yusuf dan Maria dari Nazaret di Galilea, ke Betlehem untuk mendaftar

sensus yang diperintahkan Kaisar Augustus. Yusuf harus pergi ke Betlehem karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud (Luk. 2:1-7).

## **B. Petunjuk-Petunjuk Allah di Saat Kelahiran Yesus<sup>1</sup>**

1. Allah mengutus seorang malaikat untuk berkata kepada Maria, "Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus" (Luk. 1:31; 26-38).
2. Malaikat Tuhan berkata kepada Yusuf, "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus" (Mat. 1:20, 18-25).
3. Di malam kelahiran Yesus, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada gembala-gembala dan menyampaikan kabar baik ini: "Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud" (Luk. 2:8-20).

## **C. Petunjuk-Petunjuk Allah Setelah Kelahiran Yesus**

1. Nabi Simeon dan Hana bersaksi di Bait Allah bahwa Yesus adalah Juruselamat yang dinantikan (Luk. 2:22-39).
2. Orang-orang Majus dari Timur datang untuk menyembah Tuhan setelah melihat bintang-Nya di timur (Mat. 2:1-12).
3. Melalui petunjuk Allah, bayi Yesus, Yusuf dan Maria lolos dari penganiayaan Herodes dengan pergi ke Mesir. Setelah Herodes mati, mereka kembali ke Nazaret, tempat Yesus akhirnya dibesarkan (Mat. 2:3, 13-23).

## II. PELAYANAN YESUS KRISTUS

### A. Mengabarkan Injil Kerajaan Surga (Mat. 4:23, 9:35).

1. Yesus memulai pelayanan-Nya sejak umur sekitar tiga puluh tahun (Luk. 3:23).
2. Pesan-Nya adalah, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat" (Mat. 4:17; Mrk. 1:14, 15). Karena Ia mengabarkan kabar baik kerajaan surga, pesan-Nya disebut sebagai "injil" atau "kabar baik". Ia diutus ke dunia untuk mengabarkan kabar baik keselamatan (Luk. 4:43).
3. Tuhan Yesus menunjukkan adanya kerajaan surga, dan Ia mengajarkan kita bagaimana masuk ke dalamnya:

#### a. Adanya kerajaan surga.

Yesus berkata, "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal" (Yoh. 14:1-3; ref. Mat. 25:34).

#### b. Kemuliaan kerajaan surga.

Jauh lebih baik bersama dengan Kristus di surga (Flp. 1:23). Warisan di surga "tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu" (1Ptr. 1:4). Surga adalah kerajaan yang tidak tergoncangkan (Ibr. 12:28), dan lebih menetap sifatnya (Ibr. 10:34), dan tidak ada lagi air mata, maut, perkabungan, maupun duka (Why. 21:4). Tuhan Yesus berkata, "Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga" (Mat. 22:30; ref. Mat. 13:43, 25:46 dst).

**c. Pintu menuju kerajaan Allah**

Tuhan Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" (Yoh. 14:6); "sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah" (Yoh. 3:5).

**d. Hukum kerajaan Allah**

Yesus berkata, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi" (Yoh. 13:34). Ia menyimpulkan hukum Allah menjadi dua bagian:

- 1) Mengasihi Allah dengan sepenuh hati.
- 2) Mengasihi sesama seperti diri sendiri (Mat. 22:36-40). Apabila kita saling mengasihi di dalam Kristus, kita juga mengasihi Allah. Jadi apabila kita dapat mengasihi sesama dengan kasih Tuhan, kita dapat memenuhi hukum kerajaan Allah.

**e. Upah kerajaan Allah**

Tuhan Yesus berkata, "Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal" (Mat. 19:29). Dari pernyataan ini kita mengetahui bahwa bekerja melayani kerajaan Allah sangatlah berharga (ref. Mat. 25:19-23).

## **B. Yesus Kristus Mengadakan Berbagai Tanda dan Mujizat**

Yesus melakukan banyak tanda mujizat dan penyembuhan untuk membebaskan orang-orang dari kesusahan mereka. Yesus melakukan banyak hal untuk membantu memecahkan permasalahan manusia. Segala tanda ajaib dan mujizat yang Yesus lakukan bersaksi bahwa Ia sungguh adalah Juruselamat umat manusia. Maka banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan (ref. Yoh. 3:1-2, 11:41, 42, 45,15:24). Selain perwujudan supranatural seperti penampakan malaikat dan tanda ajaib di waktu kelahiran Yesus, penyucian Bait Allah, transfigurasi Tuhan, kegelapan, gempa bumi, dan terbelahnya Bait Allah di waktu penyaliban, makam yang terbuka, tentara-tentara berjatuh, kebangkitan Yesus, dan penampakan malaikat setelah Yesus bangkit, Yesus melakukan 35 mujizat khusus yang dicatat dalam kitab-kitab Injil.

### **1. Tujuh belas penyembuhan penyakit:**

- a. Anak pegawai istana di Kapernaum (Yoh. 4:46-54).
- b. Orang sakit di Yerusalem (Yoh. 5:1-9).
- c. Ibu mertua Petrus (Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-31; Luk. 4:38-39).
- d. Orang penderita kusta (Mat. 8:2-4; Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-15).
- e. Orang lumpuh (Mat. 9:2-8; Mrk. 2:3-12; Luk. 5:17-26).
- f. Orang dengan tangan yang lumpuh (Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11).
- g. Hamba perwira tentara Romawi (Mat. 8:5-13; Luk. 7:1-10).

- h. Dua orang buta (Mat. 9:27-31).
- i. Orang bisu dan tuli (Mrk. 7:31-37).
- j. Orang buta di Betsaida (Mrk. 8:22-26).
- k. Orang buta di Yerusalem (Yoh. 9).
- l. Perempuan yang bungkuk selama 18 tahun (Luk. 13:10-17).
- m. Perempuan yang menderita pendaharahan selama 12 tahun (Mat. 9:20-22; Mrk. 5:25-34; Luk. 8:43-48).
- n. Penderita busung air (Luk. 14:1-6).
- o. Sepuluh penderita kusta (Luk. 17:11-19).
- p. Bartimeus yang buta (Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43).
- q. Telinga Malkhus (Luk. 22:50, 51; ref. Yoh. 18:10).

## **2. Enam pengusiran setan:**

- a. Orang kerasukan setan di rumah ibadat di Kapernaum (Mrk. 1:21-28; Luk. 4:31-37).
- b. Orang kerasukan setan yang buta dan bisu (Mat. 12:22; Luk. 11:14).
- c. Dua orang kerasukan setan di Gadara (Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20; Luk. 8:2-39).
- d. Orang bisu yang kerasukan setan (Mat. 9:32-34).
- e. Anak perempuan Kanaan (Mat. 15:21-28; Mrk. 8:24-30).
- f. Anak penderita ayun (Mat. 17:14-21; Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43).

## **3. Tiga orang dibangkitkan dari kematian:**

- a. Anak perempuan Yairus (Mat. 9:18-26; Mrk. 5:22-43; Luk. 8:41-56).
- b. Anak seorang janda di Nain (Luk. 7:11-15).
- c. Lazarus di Betania (Yoh. 11:1-44).

#### **4. Sembilan mujizat atas alam:**

- a. Air menjadi anggur di Kana (Yoh. 2:1-11).
- b. Menjala banyak ikan di Kapernaum (Luk. 5:1-11).
- c. Menjala ikan yang lain (Yoh. 21:6).
- d. Meredakan badai (Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25).
- e. Lima ribu orang diberi makan dari lima roti dan dua ikan (Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14).
- f. Berjalan di atas air (Mat. 14:22-36; Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21).
- g. Memberi makan empat ribu orang (Mat. 15:32-39; Mrk. 8:1-10).
- h. Uang untuk bea Bait Allah dari mulut ikan (Mat. 17:24-27).
- i. Mengutuk pohon ara (Mat. 21:18-22; Mrk. 11:12-14, 20-25).

### **III. KESEMPURNAAN TUHAN YESUS KRISTUS**

#### **A. Yesus Kudus dan Benar**

##### **1. Yesus tidak bercatat cela dan tidak pernah melakukan dosa.**

- a. Yesus sendiri bersaksi bahwa Ia tidak melakukan dosa (Yoh. 8:46).
- b. Pontius Pilatus bersaksi bahwa Yesus tidak bersalah (Mat. 27:24; Luk. 23:4, 14, 22).
- c. Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus bersaksi bahwa Yesus tidak bersalah (Mat. 27:3-4).

**2. Yesus mencintai kebaikan dan membenci kejahatan.**

- a. Yesus berkelana melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang dijajah oleh Iblis (Kis. 10:38).
- b. Yesus senantiasa melakukan apa yang menyenangkan Allah (Yoh. 8:29).
- c. Yesus menegur orang-orang munafik dan orang-orang jahat (Mat. 6:2, 5, 16; Mat. 23).

**3. Yesus menghendaki agar murid-murid-Nya kudus.**

- a. Yesus mengajarkan murid-murid-Nya bahwa mereka harus suci (Mat. 5:21-28).
- b. Yesus berdoa agar murid-murid-Nya disucikan (Yoh. 17:17).

**4. Yesus menyerahkan hidup-Nya agar umat manusia dapat disucikan (Mat. 20:28).**

- a. Yesus mati untuk penyucian dosa-dosa kita (1Ptr. 2:21-24).
- b. Yesus menjadi dosa demi kita (2Kor. 5:21).
- c. Kerelaan Yesus untuk mati demi pengudusan umat manusia menunjukkan kekudusan-Nya sendiri, karena hanya orang yang tidak berdosa yang dapat menebus orang berdosa.

**B. Yesus Penuh Kasih dan Berbelas Kasihan****1. Yesus mengasihi Bapa.**

- a. Yesus menuruti segala perintah Bapa (1Yoh. 5:3; Yoh. 6:38).
- b. Yesus tunduk pada kehendak Bapa (Mat. 26:39, 42; Flp. 2:8).

- c. Yesus hanya memuliakan Bapa saja (Yoh. 7:18, 17:4).

## **2. Yesus mengasihi manusia.**

- a. Yesus berbelas kasihan pada orang-orang sakit (Mat. 8:17; Mrk. 1:40-41).
- b. Yesus memperhatikan kesejahteraan hidup manusia (Mat. 14:15-21, 15:32-38).
- c. Yesus memperlakukan orang-orang jahat dengan baik (Mat. 5:43-48, 26:49-50).
- d. Yesus menyerahkan hidup-Nya untuk seluruh dunia (Mat. 20:28; Yoh. 15:13).

## **C. Yesus Lemah Lembut dan Rendah Hati**

### **1. Yesus sangat lembut.**

- a. Ia tidak pemarah (Mat. 5:22; Luk. 9:51-56).
- b. Ia tidak membuat perselisihan dengan orang lain (Mat. 26:62-63; 1Ptr. 2:22-23).
- c. Ia sabar menghadapi hujat dan hinaan (Mat. 5:39, 26:67-68; Yes. 50:6).

### **2. Yesus rendah hati.**

- a. Ia menerima orang-orang berdosa (Luk. 5:27-32, 15:1-2).
- b. Yesus merendahkan diri-Nya untuk melayani orang-orang lain (Mat. 20:28; Yoh. 13:12-17).
- c. Yesus tidak pernah memuliakan diri-Nya sendiri (Yoh. 5:41, 8:50; Flp. 2:6).

## IV. KEMATIAN YESUS KRISTUS

### A. Nubuatan dan Tipe-Tipe Perlambangan Kematian Yesus

#### 1. Nubuat-nubuatan

- a. Ia akan dikhianati dengan harga tiga puluh keping perak (Zak. 11:12-13). Digenapi di Matius 26:15-16, 27:3-10.
- b. Penderitaan-penderitaan Yesus dicatat di Kitab Yesaya pasal 53 (Yes. 53:7). Digenapi di Matius 27:12-14.
- c. Yesus akan dihitung bersama orang-orang berdosa (Yes. 53:12). Digenapi di Lukas 23:33.
- d. Korban penghapus dosa dicatat di Mazmur 22 (Mzm. 22:14-19). Digenapi di Yohanes 19:17-24.
- e. Yesus sebelumnya memberitahukan murid-murid-Nya bahwa ia harus pergi ke Yerusalem, menanggung banyak penderitaan dari tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, dibunuh, dan bangkit pada hari ke-tiga (Mat. 16:21, 17:22-23). Yesus juga pernah berkata, "Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Mat. 20:28). Digenapi ketika Yesus menyerahkan nyawa-Nya bagi kita, dicatat di seluruh empat kitab Injil.

#### 2. Tipe-Tipe Perlambangan

- a. Pakaian dari kulit binatang, yang menandakan pengorbanan seekor binatang (Kej. 3:21).

- b. Persembahan Habel, yang melibatkan pengorbanan darah (Kej. 4:4).
- c. Pengorbanan Ishak oleh Abraham, sebuah perlambangan Bapa mengorbankan Anak-Nya (Kej. 22).
- d. Anak Domba Paskah (Kel. 12).
- e. Tata cara persembahan korban bakaran (Im. 1:1-7, 16).
- f. Ular tembaga (Bil. 21; Yoh. 3:14-15).
- g. Anak Domba yang disembelih (Yes. 53:6-7; Yoh. 1:29).

Yesus adalah Anak Domba Allah yang menanggung dosa-dosa dunia (Yoh. 1:29; 1Ptr. 1:19). Karena itu, kita harus dibaptis di dalam darah-Nya yang berharga agar kutukan kekal kita dapat terangkat. Dari tipe-tipe perlambangan pengorbanan Yesus di Perjanjian Lama, kita melihat kasih Tuhan yang kekal dan penuh pengorbanan kepada umat manusia.

## **B. Tujuan Kematian Yesus**

### **1. Ia mati untuk menghapus dosa manusia.**

Tuhan Yesus tidak mati karena dosa-dosa-Nya sendiri (Yoh. 19:6). Tetapi Ia mati karena dosa-dosa manusia (Mat. 20:28; Rm. 8:3; 1Kor. 15:3; Ibr. 9:28).

### **2. Ia mati untuk memenuhi hukum Taurat.**

Menurut Hukum Taurat, segala sesuatu harus disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah, tidak ada pengampunan dosa. Apabila Tuhan tidak menumpahkan darah-Nya di kayu salib, dosa-dosa dunia tidak dapat dibersihkan

(Im. 17:11; Ibr. 9:22). Yesus mati di Golgota untuk memenuhi hukum Allah (Mat. 5:17; Ibr. 10:1-10).

### 3. Hasil kematian Yesus.

- a. Secara umum.
  - 1) Kematian Yesus membawa orang-orang percaya kepada Tuhan (Yoh. 12:32-33).
  - 2) Kematian Yesus menyediakan penebusan dosa bagi dunia (Rm. 3:25; 1Yoh. 2:2).
  
- b. Pada orang-orang percaya.
  - 1) Kematian Yesus membebaskan kita dari kutukan hukum Allah (Rm. 7:1-6; Gal. 3:13).
  - 2) Dosa-dosa kita diampuni (Ef. 1:7; Ibr. 9:13-14, 10:10).
  - 3) Membebaskan kita dari kuasa perbudakan dan maut (Luk. 1:74-75; Ibr. 2:14-15).
  - 4) Mendamaikan kita dengan Allah (Rm. 5:10; Ef. 2:13).
  - 5) Membenarkan kita (Rm. 5:9; 2Kor. 5:21).
  - 6) Menyediakan jalan menuju kerajaan surga (Ef. 2:19; Kol. 1:13-14).
  
- c. Pada Iblis.
  - 1) Kematian Yesus menghancurkan Iblis (1Kor. 15:55-57; Ibr. 2:14).
  - 2) Menggulingkan tahta Iblis (Yoh. 12:31, 32).
  - 3) Melucuti penguasa-penguasa dan pemerintah-pemerintah, dan berkuasa atas mereka (Kol. 2:14-15).

## V. KEBANGKITAN YESUS KRISTUS

### A. Nubuatan dan Tipe-Tipe Perlambangan Kebangkitan Yesus

1. Di Perjanjian Lama.  
"Sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan" (Mzm. 16:10; ref. Kis. 2:31).
2. Yesus menubuatkan kematian dan kebangkitan-Nya, dan memberitahukannya beberapa kali kepada murid-murid-Nya (Mat. 16:21, 17:23, 20:19, 26:32).
3. Perlambangan kebangkitan Yesus pada Yunus.  
Yunus berada di perut ikan selama tiga hari dan tiga malam. Setelah itu Yunus dimuntahkan keluar dari perut ikan. Ini melambangkan kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus (Yun. 1:17; Mat. 12:40).

### B. Saksi-Saksi Kebangkitan Tuhan

1. Maria Magdalena (Mat. 28:1-10; Yoh. 20:1-2).
2. Simon Petrus (Yoh. 20:3-8; Kis. 2:24-32).
3. Malaikat Tuhan (Mat. 28:5, 7; Luk. 24:5-8).
4. Prajurit-prajurit yang menjaga kubur Yesus (Mat. 28:4, 11-15; ref. Mat. 27:62-66).
5. Paulus (1Kor. 15:3-8; 2Tim. 2:8; ref. Kis. 9:3-8).

### C. Pentingnya Kebangkitan Yesus

1. Kebangkitan Yesus adalah pernyataan status Yesus sebagai Anak Allah (Rm. 1:4).

2. Kebangkitan Yesus menunjukkan kemenangannya atas maut dan Iblis, sebagai contoh kehidupan kekal (1Kor. 15:22, 54-55; 2Tim. 1:10).
3. Kebangkitan Yesus menunjukkan bukti kedatangan penghakiman terakhir (Kis. 17:31; ref. Yoh. 5:22, 27-29).
4. Kebangkitan Yesus memberikan bukti dan keyakinan bagi kita akan kebangkitan kita sendiri (1Kor. 15:13-14; 1Tes. 4:14; 1Ptr. 1:3, 4).
5. Kebangkitan Yesus memberikan bukti bahwa kita juga harus berjalan dalam hidup yang baru, karena Ia telah mengalahkan segala dosa sebagai manusia (Rm. 6:4, 10-13, 8:3-11).

## VI. KENAIKAN YESUS KRISTUS

### A. Catatan Kenaikan Yesus

1. Lukas 24:50-51.
2. Saat murid-murid memandang ke atas, dua malaikat muncul untuk meyakinkan mereka bahwa Yesus telah naik ke surga (Kis. 1:9-11).
3. Yesus naik ke surga, dan karenanya segala malaikat, kuasa, dan kekuasaan berada di tangan-Nya (Ibr. 4:14; 1Ptr. 3:22).

### B. Hasil Kenaikan Yesus

1. Kenaikan Yesus membuat kita memahami kemahakuasaan Allah (Ef. 1:18-21).
2. Segala kuasa di surga dan di bumi diberikan kepada Tuhan karena kenaikan-Nya (Mat. 28:18; Flp. 2:9-10).
3. Allah menurunkan Roh Kudus yang dijanjikan-Nya sepuluh hari setelah kenaikan Kristus. Roh Kudus untuk pertama kalinya turun di

hari Pentakosta (Yoh. 7:39, 14:16-17, 16:7; Kis. 1:5, 2:33). Kristus akan datang kembali untuk menjemput orang-orang kudus dan menghakimi dunia (Why. 22:12).

## **VII. YESUS KRISTUS ADALAH ALLAH YANG SEJATI**

### **A. Yesus Menyandang Nama dan Sebutan Allah**

1. Yang pertama dan yang terakhir (Why. 1:17, 2:8, 22:13; ref. Yoh. 8:57-58).
2. Alfa dan Omega (Why. 1:8, 21:6, 22:13).
3. Tuhan (Mat. 22:43-45; Kis. 2:36, 3:15, 10:36; Rm. 10:12).
4. Immanuel (Yes. 7:14; Mat. 1:23).
5. Allah (Yes. 9:6; Yoh. 20:28; Kis. 20:28; Rm. 9:5; 1Tim. 3:16; Tit. 2:13; Ibr. 1:8; 1Yoh. 5:20; ref. Yoh. 10:30, 14:9-11, 18).

### **B. Yesus Mempunyai Sifat-Sifat Allah**

#### **1. Maha kuasa**

- a. Menyembuhkan orang-orang sakit (Mat. 9:27-30, 14:14, 35-36; Yoh. 9:1-3, 6-7).
- b. Membangkitkan orang mati (Luk. 7:14-15, 8:54-55; Yoh. 11:43-44).
- c. Menaklukkan setan (Mat. 8:14, 12:22; Luk. 13:10-13).
- d. Mengendalikan alam semesta (Mat. 8:26-27, 14:24-43, 17:24-27, 21:18-19).
- e. Memelihara segala sesuatu di seluruh alam semesta (Kol. 1:17; Ibr. 1:3).

- f. Memegang segala kuasa atas surga dan bumi (Mat. 28:18; Yoh. 3:35; Ef. 1:20-22; Flp. 2:9-11).

## 2. Maha tahu

- a. Yesus mengetahui masa lalu manusia (Yoh. 1:47, 48, 4:5-19; 11:3-14).
- b. Mengetahui pikiran manusia (Mat. 9:3, 4; Mrk. 2:8; Luk. 6:7, 8; Yoh. 2:24, 25).
- c. Mengetahui masa depan manusia (Mat. 26:30-35, 74, 75; Luk. 5:4-6, 22:10-13; Yoh. 21:18).
- d. Mengetahui hal-hal yang tersembunyi (Mrk. 14:12-16; Yoh. 1:48).
- e. Ia adalah sumber hikmat dan pengetahuan (1Kor. 1:24, 2:7; Kol. 2:3).

## 3. Maha hadir

- a. Saat Yesus berada di bumi, Ia juga berada di surga (Yoh. 3:13, ref. Yoh. 14:11, 17:21).
- b. Yesus berjanji bahwa Ia akan berada di tengah-tengah murid-murid saat mereka berkumpul (Mat. 18:19-20, 28:20; Kis. 18:9-10, 23:11).
- c. Yesus tinggal di antara umat percaya (Yoh. 14:20, 17:21-23; 2Kor. 13:5).
- d. Kepenuhan Tuhan memenuhi segala sesuatu (Ef. 1:23, 4:10).

## C. Yesus Melakukan Pekerjaan Ilahi

- 1. Menciptakan (Yoh. 1:3; Kol. 1:16; Ibr. 1:2, 10).
- 2. Mengampuni dosa (Mrk. 2:5-10; Luk. 7:40-49; Yoh. 5:14).
- 3. Menghakimi (2Kor. 5:10; 2Tim. 4:1; Why. 22:12).

4. Membangkitkan yang mati dan memberikan hidup kekal (Yoh. 6:39, 44; 1Kor. 15:52-53; Flp. 3:21).

#### **D. Yesus Adalah Allah di Perjanjian Lama**

1. Allah adalah Pencipta (Kej. 1:1; Neh. 9:5; Yes. 42:5).  
Yesus adalah Pencipta (Yoh. 1:1-3; Kol. 1:16; Ibr. 1:10).
2. Allah adalah Juruselamat (Yes. 43:11; Hos. 13:4).  
Yesus adalah Juruselamat (Luk. 2:11; Kis. 4:12; Yud. 24).
3. Allah adalah Raja (Mzm. 10:16, 96:10).  
Yesus adalah Raja (Why. 11:15).
4. Allah adalah Raja Kemuliaan (Mzm. 24:10).  
Yesus adalah Tuhan yang mulia (1Kor. 2:8).
5. Allah adalah Allah segala allah dan Tuhan segala tuhan (Ul. 10:17; Dan. 2:47).  
Yesus adalah Tuan atas segala tuhan dan Raja atas segala raja (Why. 17:14, 19:16).
6. Allah adalah Tuhan atas kehidupan (Ul. 32:39; Yer. 38:16).  
Yesus adalah Tuhan atas kehidupan (Yoh. 1:4, 11:25, 14:6).
7. Allah adalah yang pertama dan yang terakhir (Yes. 44:6, 48:12).  
Yesus adalah yang pertama dan yang terakhir (Why. 1:17, 22:13).

- 1 Perayaan Natal tidak mempunyai dasar Alkitab. Tambah lagi, tidak ada petunjuk apa pun mengenai perayaan Natal dalam Alkitab maupun dalam catatan sejarah gereja-gereja di masa para rasul. Yesus Kristus datang pada waktunya sebagai Anak manusia. Ia turun ke dunia sebagai manusia. Alkitab, catatan-catatan gereja, atau ahli-ahli sejarah tidak mengetahui dengan pasti tanggal kelahiran Yesus. Yesus, Firman yang menjadi manusia, adalah Allah sendiri. Karena itu secara realita Yesus tidak mempunyai awal maupun akhir (Why. 1:17, 22:13). Menentukan tanggal kelahiran pada Yesus tidak hanya merupakan perbuatan yang sembarangan, tetapi juga tidak hormat, karena Yesus adalah Allah sendiri. Kita juga harus menyadari bahwa Natal juga mempunyai latar belakang penyembahan berhala yang diadopsi oleh tradisi-tradisi Kristen. Lebih lanjut, Perayaan Natal di negara-negara bermayoritas Kristen cenderung bersifat komersil ketimbang rohani. Karena itu Gereja Yesus Sejati tidak mendorong jemaat untuk merayakan Natal.

# SOTERIOLOGIA

## (Doktrin Keselamatan)

---

### I. ARTI KESELAMATAN

#### A. Dari Sudut Pandang Negatif

##### 1. Menyelamatkan manusia dari maut.

- a. Roh kita mati karena dosa (Kej. 2:17; Luk. 9:60; Ef. 2:1).
- b. Tanpa keselamatan, kita mati selamanya (Mat. 25:41, 46; Why. 21:8).
- c. Tuhan Yesus dapat menyelamatkan kita dari maut (2Kor. 1:10; Why. 20:6).
- d. Melalui kematian-Nya, Tuhan Yesus menghancurkan Iblis yang berkuasa atas maut (1Kor. 15:54-57; Ibr. 2:14).

##### 2. Menyelamatkan manusia dari dosa.

- a. Maut berasal dari dosa. Tanpa pengampunan dosa, tidak ada orang yang dapat menghindari maut (Rm. 5:12, 6:23).
- b. Di bawah Hukum Taurat, tidak ada pengampunan dosa tanpa penumpahan darah (Ibr. 9:22).
- c. Yesus Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa (Mat. 1:21; 1Tim. 1:15).
- d. Yesus Kristus menumpahkan darah-Nya demi seluruh dunia, dan Ia dapat membersihkan semua dosa-dosa kita (Tit. 2:14; Ibr. 9:12-14).

##### 3. Menyelamatkan manusia dari belenggu Hukum Taurat.

- a. "Sangat maut ialah dosa dan kuasa dosa ialah hukum Taurat" (1Kor. 15:56; Rm. 5:13).

- b. Yesus Kristus dilahirkan di bawah Hukum Taurat untuk menebus manusia yang ada di bawah Hukum Taurat (Gal. 4:4-5).
- c. Yesus menjadi kutukan demi kita, di kayu salib, untuk menebus kita dari kutukan Hukum Taurat (Gal. 3:13; Kol. 2:14, 16-17).
- d. Mereka yang telah ditebus oleh Tuhan tidak lagi berada di bawah Hukum Taurat. Mereka dibebaskan dari belenggu Taurat (Rm. 6:14, 7:4, 6).

#### **4. Menyelamatkan manusia dari kuasa Iblis.**

- a. Iblis adalah si jahat yang menyebabkan dosa dan maut (Yoh. 8:44; Yak. 3:14-16; Why. 20:10).
- b. Seluruh dunia berada di bawah kekuasaan Iblis (1Yoh. 5:19).
- c. Tuhan Yesus telah mengalahkan Iblis (Yoh. 16:33; Ibr. 2:14, 4:15; Why. 3:21).
- d. Dalam Yesus Kristus, kita dapat melepaskan diri dari kuasa Iblis dan mengalahkan dunia (Kis. 26:18; 1Yoh. 5:4-5, 18).

## **B. Dari Sudut Pandang Positif**

### **1. Membawa umat manusia ke dalam kerajaan surga.**

- a. Pesan yang dinyatakan Yesus adalah kabar baik kerajaan surga (Mat. 4:17).
- b. Murid-murid Yesus juga menyatakan injil kerajaan surga (Mat. 10:7).
- c. Mereka yang percaya kepada injil akan diselamatkan oleh Tuhan ke dalam kerajaan surga (2Tim. 4:18).
- d. Menerima Roh Kudus adalah jaminan warisan surgawi kita (Ef. 1:13-14).

## **2. Memberikan hidup kekal kepada umat manusia.**

- a. Perkataan Tuhan disebut sebagai “perkataan hidup yang kekal” (Yoh. 6:68; Kis. 5:20).
- b. Keselamatan disebut sebagai “kasih karunia, yaitu kehidupan” (1Ptr. 3:7).
- c. Yesus mengorbankan hidup-Nya agar kita dapat memperoleh hidup kekal (1Yoh. 2:25; Yoh. 3:16, 36; Rm. 5:21).
- d. Dengan Roh Kudus yang dijanjikan, kita memperoleh hidup kekal (Yoh. 4:14, 7:37-39; Why. 22:17).

## **3. Mengaruniakan kemuliaan pada umat manusia.**

- a. Kasih karunia Allah tidak terbatas. Tuhan membenarkan orang-orang yang dipanggil-Nya dan mengaruniakan kemuliaan bagi mereka (Rm. 8:30; Ibr. 2:10).
- b. Tuhan akan mengubah tubuh jasmani kita menjadi gambar dan rupa-Nya yang mulia (Flp. 3:21).
- c. Tuhan Yesus melindungi dan menjamin warisan kemuliaan surgawi kita (Ko. 3:24; 1Ptr. 1:4).
- d. Tuhan akan mengaruniakan orang-orang kudus dengan mahkota kemuliaan yang tidak akan layu (1Ptr. 5:4, 10).

## II. RENCANA PENEBUSAN ALLAH

### A. Pentingnya Keselamatan

1. **Manusia tidak dapat menyelamatkan diri mereka sendiri dari dosa dan maut.**
  - a. Seluruh dunia ada di bawah kekuasaan Iblis (Ef. 2:1-3; 1Yoh. 5:19).
  - b. Umat manusia dibelenggu oleh dosa (Yer. 13:23; Rm. 7:14-15, 24).
  - c. Umat manusia akan menghadapi penghakiman dan dihukum (Rm. 6:23; Why. 21:8).
  
2. **Allah adalah kasih dan tidak dapat tinggal diam melihat kehancuran umat manusia.**
  - a. Allah mengindahkan segala ciptaan-Nya, terutama manusia (Mzm. 8:3-4, 144:3).
  - b. Allah tidak bersukacita melihat manusia binasa (Yeh. 33:11; 2Ptr. 3:9).
  - c. Karena belas kasihan, Allah berencana untuk menebus umat manusia (Mzm. 103:13; Ams. 24:11-12; Yes. 49:15; 1Yoh. 4:8, 16).

### B. Janji Keselamatan

1. Allah berkata kepada Iblis bahwa keturunan perempuan akan meremukkan kepalanya (Kej. 3:15).
2. Allah berjanji kepada Abraham bahwa Juruselamat akan datang dari keturunannya, dan segala bangsa akan mendapatkan berkat karenanya (Kej. 22:18, 12:1-3, 17:1-6).
3. Allah memperbarui perjanjian-Nya dengan bangsa Israel dari waktu ke waktu, karena Tuhan

berjanji bahwa Juruselamat akan dianugerahkan kepada Israel pada waktunya.

- a. Yakub bernubuat bahwa Silo (yang berarti "dia yang membawa damai") akan datang dari Yehuda, dan segala bangsa akan takluk kepada-Nya (Kej. 49:10).
- b. Allah berjanji bahwa Ia akan membangkitkan seorang nabi dari Israel dengan nama-Nya untuk memimpin orang-orang (Ul. 18:15-19).
- c. Anak sulung Allah, yang tertinggi atas segala raja di bumi, akan datang dari keturunan Daud (Mzm. 89:27-37; Yer. 23:5-6).
- d. "Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai" (Yes. 9:5).
- e. Seluruh pelosok bumi akan melihat keselamatan Allah (Yes. 52:10).

### **C. Tipe-Tipe Perlambangan Keselamatan**

1. Pakaian dari kulit binatang (Kej. 3:21).

Allah membuat pakaian dari binatang untuk menutupi aib Adam dan Hawa. Pakaian ini melambangkan pengutusan Yang Diurapi oleh Allah untuk menumpahkan darah-Nya. Yesus adalah Anak yang diurapi dan tidak bercacat cela. Karena belas kasihan-Nya, Yesus menumpahkan darah-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita. Menggunakan perlambangan pakaian Adam dan Hawa, kita memahami

bahwa melalui darah Yesus kita dapat menutupi aib kita dan menerima pembenaran (ref. Yoh. 1:29; 1Ptr. 3:18; 2Kor. 5:21; Gal. 3:27).

## 2. Ular tembaga (Bil. 21:9)

Allah menyuruh Musa untuk membuat sebuah ular tembaga dan menaruhnya di atas tiang. Orang-orang Israel yang digigit oleh ular tedung memperoleh keselamatan setelah mereka melihat ular tembaga itu (Bil. 21:4-9). Ular tembaga melambangkan Yesus Kristus dan pengorbanan penebusan di kayu salib. Mereka yang menaruh iman di dalam Yesus dan menantikan kedatangan-Nya tidak akan mendapatkan kutuk, tetapi akan diselamatkan (ref. Yoh. 3:14-15).

- ## 3. Musa diutus untuk menyelamatkan bangsa Israel keluar dari Mesir, membebaskan mereka dari belenggu Firaun. Perbuatan ini melambangkan kedatangan Yesus ke dunia untuk menyelamatkan umat pilihan Allah dari kekuasaan Iblis (ref. Ul. 18:15-19; Kis. 3:22-23). Musa, sebagai tipe perlambangan Yesus Kristus, adalah penggambaran Yesus sebagai berikut:
- a. Musa dianiaya oleh Firaun selama masa kecilnya. Begitu juga Tuhan Yesus dianiaya oleh Herodes (ref. Kel. 1:15-16, 22; Mat. 2:16-18).
  - b. Musa menolak kemakmuran dan kegemerlapan Mesir. Tuhan Yesus hidup miskin demi kita (ref. Ibr. 11:24-27; 2Kor. 8:9).
  - c. Musa memimpin bangsa Israel melalui Laut Merah, perlambangan baptisan air. Tuhan Yesus ingin menyelamatkan kita dari dunia

yang berdosa ini, yang dilambangkan dengan Mesir dan Babel. Melalui baptisan air, kita menjadi milik Kristus

(ref. Kel. 14:21-23; 1Kor. 10:1-2; Gal. 3:27).

- d. Musa mendirikan kemah suci di padang belantara. Padang belantara melambangkan dunia ini. Begitu juga Tuhan Yesus mendirikan gerejanya di dunia (ref. Kel. 25:8-9; Kis. 20:28; Ibr. 8:1-2).
- e. Musa penuh setia kepada umat Israel. Tuhan Yesus merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati demi umat Allah – gereja (ref. Bil. 12:7; Flp. 2:4-8; Ibr. 3:2, 5).

### **III. YESUS KRISTUS TELAH MENGGENAPI JANJI KESELAMATAN**

#### **A. Keselamatan Diwujudkan Melalui Yesus Kristus**

1. Kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus (Yoh. 1:15-17).
2. Kasih karunia diberikan kepada mereka yang ada di dalam Kristus (Ef. 2:7; 2Tim. 1:9-10).
3. Tidak ada nama lain di bawah kolong langit, selain Yesus, yang diberikan di antara manusia, yang olehnya kita diselamatkan (Yoh. 14:6; Kis. 4:12).
4. Melihat Yesus berarti melihat keselamatan dari Allah (Luk. 2:29-32, 3:6).

#### **B. Darah Yesus Kristus Menggenapi Keselamatan**

Menurut Hukum Taurat, “tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan” (Ibr. 9:22). Tetapi darah

lembu dan kambing tidak dapat menghapus dosa-dosa kita (Ibr. 10:1-4). Karena itu Tuhan Yesus harus menumpahkan darah-Nya untuk menggenapi keselamatan (Ibr. 10:5-10). Khasiat darah Yesus Kristus adalah sebagai berikut:

### **1. Darah Yesus yang berharga adalah sebuah tebusan.**

- a. Karena jatuh dalam dosa, umat manusia menjadi budak dosa (Yoh. 8:34; Rm. 7:14).
- b. Apabila umat manusia ingin ditebus, tebusan itu harus dibayar dengan darah Kristus, karena kehidupan dalam segala hal yang hidup ada di dalam darah. Kita dapat memperoleh penebusan dan pengampunan dosa melalui darah Yesus (Im. 17:11; Mat. 20:28; Ef. 1:7; 1Ptr. 1:18-19).
- c. Yesus Kristus membayar tebusan bagi orang-orang Kristen dengan darah-Nya (Kis. 20:28; 1Kor. 6:20; Why. 5:9).

### **2. Dosa dibersihkan dengan darah Yesus Kristus.**

- a. Ritual persembahan korban bakaran di Perjanjian Lama hanyalah bayangan dari hal-hal baik yang akan datang (Ibr. 10:1-4).
- b. Hanya darah Tuhan yang berharga yang dapat memurnikan nurani kita dari perbuatan yang sia-sia (Ibr. 9:14; 1Yoh. 1:7; Why. 1:5).
- c. Melalui baptisan air, darah Tuhan Yesus membersihkan dosa-dosa kita (Kis. 2:38, 22:16; Rm. 3:25).

### **3. Darah Tuhan Yesus membawa kita untuk melihat Allah.**

- a. Manusia terpisah dari Allah karena dosa (Yes. 59:2).
- b. Kita didamaikan dengan Allah melalui darah Yesus Kristus (Ef. 2:13; Kol. 1:20).
- c. Dengan darah Yesus kita dapat dengan percaya diri masuk ke dalam tempat kudus (Ibr. 10:19-20; ref. Mat. 27:50-51; Ibr. 9:7-9).

## **IV. PEMBERIAN ANUGERAH KESELAMATAN**

### **A. Keselamatan Allah Bagi Semua Orang**

1. Allah menghendaki semua orang mendapatkan keselamatan, karena Ia tidak ingin satu orang pun binasa, tetapi agar semuanya bertobat (1Tim. 2:4; 2Ptr. 3:9).
2. Allah mengasihi umat manusia, tidak memandang suku bangsa atau strata sosial mereka (Yoh. 3:16; Gal. 3:27-28; Why. 7:9).
3. Tuhan menyuruh murid-murid-Nya untuk mengabarkan injil kepada setiap orang (Mat. 28:19; Mrk. 16:15; Luk. 24:47).
4. Walaupun keselamatan Allah tersedia bagi setiap manusia, menurut Alkitab, Allah tidak akan menyelamatkan malaikat-malaikat yang jatuh dalam dosa (Ibr. 2:16; 2Ptr. 2:4).

### **B. Keselamatan Adalah Berkah dari Allah**

1. Keselamatan tidak dihasilkan dari perbuatan kita, tetapi karena berkat Allah (Ef. 2:8-9).
2. Tuhanlah yang memilih kita (Yoh. 15:16; Ef. 1:5-6).

3. Allah berbelas kasihan kepada siapa saja yang Ia kehendaki (Rm. 9:14-18).
4. Allah mengaruniakan suatu berkat yang tidak terungkapkan (2Kor. 9:15); ref. Yoh. 1:16).

### **C. Keselamatan Adalah Berkat yang Cuma-Cuma**

1. Bagi mereka yang bekerja, upah mereka tidak dihitung sebagai berkat, tetapi semata-mata adalah upah (Rm. 4:4-5).
2. Kita tidak diselamatkan karena perbuatan-perbuatan kita (Rm. 4:6-7; Ef. 2:9).
3. Kita tidak diselamatkan karena perbuatan-perbuatan Hukum Taurat (Rm. 3:20, 28).
4. Keselamatan diberikan Allah secara cuma-cuma sebagai berkat-Nya bagi umat manusia (Rm. 3:24; Why. 22:17).

### **D. Kita Menerima Keselamatan Melalui Iman**

1. Karena kasih karunia Allah kita diselamatkan melalui iman (Rm. 3:25; Ef. 2:8).
2. Keselamatan diberikan kepada siapa saja yang menaruh imannya di dalam Yesus Kristus (Rm. 1:16-17, 10:13).
3. Orang benar akan hidup karena iman (Rm. 1:17; Ibr. 11:6).
4. Iman yang sejati diwujudkan dalam perbuatan (Yak. 2:20-26).

### **E. Waktu Ini Adalah Waktu Perkenanan dan Hari Penyelamatan**

1. Sekaranglah waktu turunnya Roh Kudus hujan akhir, waktu perkenanan Allah (Luk. 4:10, 19; Yoe. 2:28-29, 32; Zak. 10:1).

2. Berdoalah kepada Allah sebelum banjir besar menghampiri (Mzm. 32:6, 69:13). Berbaliklah kepada Allah sebelum penghakiman terakhir tiba (1Ptr. 4:7; 2Ptr. 3:4-9).
3. Terimalah Yesus Kristus sekarang juga sbelum terlambat (Luk. 16:22-31; Mzm. 95:7; Ibr. 2:1-3).
4. Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu (2Kor. 6:2; Ams. 27:1; Yes. 49:8).



# IMAN

---

Alkitab berkata, “tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah” (Ibr. 11:6). “Kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman” (Rm. 1:17). Dengan demikian iman adalah syarat keselamatan yang sangat penting.

## I. APAKAH YANG KITA PERCAYAI?

### A. Kita Percaya Kepada Allah (Yoh. 14:1).

1. Kita percaya pada satu Allah (Mrk. 12:29; Yoh. 17:3; 1Kor. 8:6).
2. Kita percaya segala sesuatu diciptakan oleh Allah (Kej. 1:1; Ibr. 11:3, 3:4).
3. Kita percaya bahwa hidup, mati, kekayaan dan penderitaan, seluruhnya ada di tangan Allah (Ul. 32:39; 1Sam. 2:6, 7; Yes. 45:7).
4. Kita percaya bahwa Allah maha kuasa, maha tahu, dan maha hadir (Mat. 19:26; Rm. 16:27; Ef. 4:6).
5. Kita percaya bahwa Allah mengasihi dunia ini, murah hati dan memelihara umat manusia dengan kebenaran (1Raj. 6:35; Mzm. 145:9; Yoh. 3:16).

### B. Kita Percaya Kepada Yesus Kristus

1. Kita percaya bahwa Yesus dilahirkan oleh Maria yang perawan melalui Roh Kudus, yaitu Firman yang menjadi manusia. Yesus kemudian disalibkan di kayu salib untuk menebus dosa-

dosa manusia, dan dikuburkan selama tiga hari. Sesuai dengan nubuat-nubuat dalam Alkitab, Yesus bangkit pada hari ketiga dan naik ke surga 40 hari setelah kebangkitan-Nya. Di hari yang akan datang, Tuhan akan datang kembali dari surga untuk menghakimi semua orang sesuai dengan perbuatan mereka (Mat. 1:18-23, 25:31-34, 41, 46; Yoh. 1:1-2, 14; Kis. 1:3, 9, 17:31; 1Kor. 15:1-4; 1Ptr. 3:22).

2. Kita percaya bahwa Yesus adalah satu-satunya Juruselamat umat manusia, karena hanya melalui darah-Nya saja kita dapat diselamatkan dan didamaikan dengan Allah (Luk. 2:11; Yoh. 14:6; Kis. 4:12; Ibr. 10:19-20).
3. Kita percaya bahwa Yesus dan Bapa adalah satu; Yesus Kristus adalah Allah (Yes. 9:6; Yoh. 10:30; Rm. 9:5).

### **C. Kita Percaya Kepada Roh Kudus**

1. Kita percaya bahwa Roh Kudus adalah Roh Allah, dan Allah itu sendiri, karena Tuhan Yesus berkata, "Allah itu Roh" (Yoh. 4:24; Mat. 3:16).
2. Kita percaya pada satu Roh Kudus. Roh Kudus disebut sebagai Roh Bapa, dan Roh Yesus, karena Bapa dan Yesus adalah satu (Mat. 10:20; Kis. 16:7; 1Kor. 12:4; Ef. 4:4).
3. Kita percaya bahwa manusia harus menerima Roh Kudus yang Tuhan janjikan sebagai meterai, bukti, dan jaminan keselamatan mereka ke dalam kerajaan surga (Luk. 11:13; Yoh. 7:37-39; Ef. 1:13-14).
4. Kita percaya bahwa berbahasa roh adalah bukti menerima Roh Kudus (Kis. 10:44-46, 19:6-7; 1Kor. 14:2).

## **D. Kita Percaya Kepada Firman Allah – Alkitab**

1. Kita percaya bahwa Alkitab diilhamkan oleh Allah (2Tim. 3:16; 2Ptr. 1:21).
2. Kita percaya bahwa Firman Allah itu benar dan absah, dan setiap firman-Nya murni dan mempunyai kuasa (Ams. 30:5; Luk. 1:37).
3. Kita percaya bahwa seluruh janji dan nubuat dalam Alkitab akan digenapi (Yes. 46:10; Yeh. 12:26-28; Rm. 4:20-21).
4. Kita percaya bahwa Allah akan menghakimi umat manusia menurut firman-Nya (Yoh. 12:48; Rm. 3:19; Yak. 2:12).
5. Kita percaya bahwa Firman Allah tidak boleh ditambah atau dikurangi (Ul. 12:32; Why. 22:18-19).

## **E. Kita Percaya Bahwa Gereja Yesus Sejati Didirikan dan Disertai oleh Allah**

1. Mendengarkan Gereja Yesus Sejati berarti mendengarkan dan mengikuti Kristus; menolak gereja sejati berarti menolak Yesus Kristus (Mat. 18:17; Luk. 10:16).
2. Orang-orang Yahudi di masa lalu percaya kepada TUHAN, tetapi menolak Yesus sebagai Mesias, yang adalah Firman yang menjadi manusia. Karena mereka menolak Yesus Kristus, iman mereka tidak sungguh-sungguh tertuju pada Allah; tetapi mereka diperdaya oleh Iblis (Yoh. 8:37-45).
3. Hari ini, apabila seseorang percaya kepada Yesus Kristus, tetapi menolak gereja sejati yang didirikan oleh Roh Kudus, iman mereka tidak didasarkan pada kebenaran. Menentang gereja sejati adalah permusuhan dengan Kristus,

karena gereja adalah tubuh Kristus, yang tidak boleh kita lawan (Kis. 9:4-5; Ef. 1:23).

4. Gereja sejati harus memenuhi persyaratan berikut:
  - a. Roh Kristus menyertai gereja sejati (Rm. 8:9; 1Kor. 12:13).
  - b. Disertai tanda ajaib dan mujizat (Mrk. 16:17-20; Ibr. 2:3-4).
  - c. Injil yang disampaikan harus sepenuhnya sesuai dengan Alkitab (2Kor. 4:6, 11:2-4; Gal. 1:6-9).
5. Gereja sejati adalah tempat Tuhan menggenapi pengampunan dan pernyataan dosa (Mat. 18:17-18; Yoh. 20:21-23).

## II. APAKAH IMAN YANG SEJATI?

### A. Iman Bersumber Dari Jati Diri

1. Iman sejati melibatkan iman pada firman Allah – kerendahan hati dan keterbukaan untuk mengambil Alkitab sebagai kebenaran yang kita amalkan dalam kehidupan (Kej. 15:5-6; Mrk. 11:22; Yoh. 4:50-53; Why. 21:5).
2. Menerima Firman Allah sepenuhnya (Rm. 10:9; 1Tim. 1:15, 4:8-9).
3. Percaya kepada Firman Allah sepenuhnya (Rm. 4:20-21).

### B. Beriman Berarti Taat Sepenuhnya

1. Iman tanpa ketaatan bukanlah iman yang sejati. Dalam Alkitab terdapat contoh Naaman yang tidak mendengarkan Elisa (2Raj. 5:10-12), dan orang muda yang kaya, yang tidak taat kepada Tuhan (Mat. 19:21-22).

2. Ketaatan adalah ekspresi iman yang sebenarnya. Contohnya adalah Abraham dan orang buta di Injil Yohanes (Yoh. 9:6-7; Ibr. 11:8, 17).
3. Iman tanpa perbuatan adalah mati (Yak. 2:19-26).

### **C. Beriman Berarti Percaya Sepenuhnya**

1. Percaya tanpa keyakinan sama saja dengan tidak percaya (Mat. 8:23-26; Mrk. 4:35-40).
2. Sepenuhnya percaya pada pemeliharaan Allah (Mat. 6:30-32; 1Kor. 10:13; Ibr. 11:6; 1Ptr. 5:7).
3. Kita harus belajar untuk percaya dan bersandar pada jaminan kasih karunia Allah dalam segala hal (Mzm. 37:5; Yes. 26:3; Flp. 4:4-7).

## **III. KHASIAT IMAN YANG SEJATI**

### **A. Iman yang Murni Layak di Mata Allah**

1. Karena iman Habel mempersembahkan persembahan yang sempurna, dan ia menerima pernyataan bahwa ia dibenarkan, dan Allah menyatakannya dengan menerima persembahan Habel (Ibr. 11:4).
2. Karena iman Henokh berjalan bersama-sama dengan Allah; Allah berkenan kepadanya sehingga ia berlalu tanpa mengalami kematian (Ibr. 11:5).
3. Kita tidak dapat menyenangkan Allah tanpa iman (Ibr. 11:6).

### **B. Pembeneran oleh Iman**

1. Pembeneran tidak dihasilkan dari perbuatan Hukum Taurat (Rm. 3:20, 28; Gal. 2:16).

2. Pembeneran tidak dihasilkan dari perbuatan-perbuatan baik (Rm. 4:4-7; Ef. 2:8-9).
3. Umat manusia dibenarkan melalui penebusan Yesus Kristus (Kis. 13:39; Rm. 3:24-25, 28; Gal. 3:7).

### **C. Iman Menghasilkan Keselamatan**

1. Iman berakhir pada keselamatan jiwa kita (1Ptr. 1:9).
2. Firman Tuhan dapat menyelamatkan jiwa manusia (Yak. 1:21).
3. Injil Kristus akan menyelamatkan semua orang yang sungguh-sungguh percaya (Yoh. 3:15-16, 36; Rm. 1:16).

### **D. Iman Memungkinkan Orang Melihat Masa Depan**

1. Karena iman, Ishak memberkati Yakub dan Esau karena hal-hal yang akan datang (Alkitab NKJV: *"concerning the things to come"* Ibr. 11:1, 20; Kej. 27:27-29, 38-40).
2. Karena iman, Yusuf menyebutkan tentang keluarnya bangsa Israel dari Mesir dan memberikan petunjuk untuk penguburannya (Kej. 50:24-25; Ibr. 11:22).
3. Karena iman, kita tahu akan akhir segala sesuatu dan kemuliaan kerajaan surga (Rm. 8:17-18; 1Kor. 2:9; 2Ptr. 3:8-10).

### **E. Karena Iman, Allah Menerima Doa-Doa Kita**

1. Tuhan Yesus berkata, "apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya" (Mat. 21:22; Mrk. 11:24).

2. Doa yang disertai dengan iman akan menyembuhkan orang sakit (Mat. 9:20-22; Yak. 5:14-15).
3. Mereka yang ragu tidak menerima apa-apa dari Tuhan (Yak. 1:6-7).

## **F. Iman Menghasilkan Perlindungan dan Pemeliharaan Allah**

1. Karena iman, Nuh taat pada peringatan Allah dan membangun bahtera untuk keselamatan keluarganya (Ibr. 11:7; Kej. 6:13-22, 7:17-23).
2. Karena iman, Israel memegang Paskah dan memercikkan darah untuk dapat luput dari maut (Ibr. 11:28; Kel. 12:1-13, 21-29).
3. Karena iman, Rahab tidak binasa dengan seisi kota Yerikho (Ibr. 11:31; Yos. 2:12-14, 17-21).

## **G. Iman Melampaui Kemustahilan**

1. Karena iman, Sara melahirkan seorang anak laki-laki ketika ia telah mati haid (Ibr. 11:11; Rm. 4:19-21).
2. Karena iman, Abraham mempersembahkan anaknya, Ishak, dengan sepenuh keyakinan Allah dapat membangkitkan anaknya dari kematian (Ibr. 11:17-19; Kej. 22:9-14).
3. Karena iman, bangsa Israel menyeberangi Laut Merah (Ibr. 11:29; Kel. 14:13-30).

## **H. Iman Menghasilkan Keberanian**

1. Karena iman, orangtua Musa menyembunyikannya selama tiga bulan dan tidak takut dengan perintah Firaun untuk membunuh setiap bayi laki-laki (Ibr. 11:23; Kel. 1:22, 2:1-2).

2. Karena iman, dengan berani Ezra pergi dalam perjalanan yang berbahaya ke Yerusalem tanpa pengawasan tentara Persia (Ezr. 7:9, 8:21-23, 31-32).
3. Karena iman, orang Kristen di jaman para rasul tidak kuatir dengan penderitaan dan ancaman hidup (Ibr. 13:5-6; Mzm. 46:1-3; Kis. 21:13).

### **I. Iman Mendorong Persembahan yang Tulus**

1. Karena iman, Abraham mempersembahkan anak satu-satunya (Ibr. 11:17-18; Kej. 22:15-17).
2. Karena iman, janda Sarfat menerima Elia dengan baik, walaupun ia dan anaknya akan mati kelaparan (1Raj. 17:8-16).
3. Karena iman, umat percaya di gereja para rasul mempersembahkan harta mereka untuk kepentingan bersama (Kis. 2:44-45, 4:36-37).

### **J. Iman Memberikan Kekuatan Untuk Berkorban**

1. Karena iman, Musa memilih menderita bersama Israel daripada menikmati gemerlap dosa (Ibr. 11:24-26).
2. Karena iman, umat Allah harus mengalami ujian cemooh, hinaan, penganiayaan, belenggu, pemenjaraan dan bahkan kematian (Ibr. 11:35-38).
3. Karena iman, orang-orang Kristen di masa para rasul bersukacita dalam penderitaan mereka demi nama Tuhan (Mat. 5:10-13; Rm. 8:17, 18; 1Ptr. 4:12-13).

## **K. Iman Memberikan Kemenangan**

1. Karena iman, Israel mengepung Yerikho selama tujuh hari, dan tembok-tembok kota Yerikho runtuh (Ibr. 11:30; Yos. 6:11-20).
2. Karena iman, Daud mengalahkan Goliat (1Sam. 17:31-51).
3. Kemenangan iman kitalah yang mengalahkan dunia (1Ptr. 5:9; 1Yoh. 5:4).

## **IV. APAKAH SUMBER IMAN?**

### **A. Mendengarkan Firman Allah**

1. Paulus berkata, "iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus" (Rm. 10:17).
2. Di hari Pentakosta, orang-orang di Yerusalem terharu dengan kesaksian Petrus dan para rasul, dan tiga ribu orang dibaptis di dalam nama Yesus (Kis. 2:37-41).
3. Kebenaran memberikan iman dan pengharapan pada umat manusia (Yoh. 20:30-31; Rm. 15:4; 2Tim. 3:15).

### **B. Iman Adalah Pemberian Allah**

1. Allah menetapkan ukuran iman pada setiap orang (Kis. 3:16; Rm. 12:3; 1Kor. 12:9).
2. Iman tidak bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kuasa Allah (1Kor. 2:4-5; Ef. 2:8).
3. Berdoalah kepada Tuhan untuk menambah iman kita (Mrk. 9:24; Luk. 17:5).

### **C. Dikuatkan oleh Pengujian Iman Kita**

1. Pengujian iman jauh lebih berharga daripada emas, yang walaupun dapat binasa, diuji dengan api (1Ptr. 1:7; Yak. 1:2-4).

2. Abraham mempunyai iman yang teguh bahwa Tuhan akan mempersiapkan karena pengujian yang telah ia hadapi saat mempersembahkan anaknya, Ishak. Karena itu Abraham menyuruh hamba kepercayaannya untuk pergi mendapatkan istri bagi Ishak dari kampung halamannya. Ia sepenuhnya yakin bahwa Allah, *Jehovah-Jireh*, Tuhan akan menyediakan (Kej. 24:2-7; ref. Kej. 22:13-14). Karena itu kita belajar bahwa iman kita tumbuh melalui pengujian yang kita hadapi dalam kehidupan.

## V. PENDERITAAN KETIDAKPERCAYAAN

### A. Hukuman di Masa Hidup Kita

1. Sebagian besar bangsa Israel mati di padang belantara karena ketidakpercayaan mereka (Bil. 14:11-12, 26-30; 1Kor. 10:5; Ibr. 3:19).
2. Seorang perwira tidak percaya pada nubuat Elisa bahwa dalam waktu 24 jam mereka akan mendapatkan banyak bahan makanan. Belakangan ia mati terinjak-injak orang di pintu gerbang, seperti yang juga dinubuatkan oleh Elisa (2Raj. 7:1-2, 17).
3. Zakharia, ayah Yohanes Pembaptis, tidak percaya pada pesan malaikat Tuhan; kemudian malaikat itu membuatnya bisu (Luk. 1:19-20).

### B. Hukuman Pada Hidup Yang Akan Datang

1. Apabila kita tidak percaya, kita akan dihukum (Mrk. 16:16; Yoh. 3:18).

2. Orang-orang tidak percaya akan dilemparkan dalam lautan api (Why. 19:20, 21:8).
3. Mereka yang tidak mengenal Allah, dan tidak percaya pada Injil Kristus, akan dihukum dengan kebinasaan kekal (2Tes. 1:8-9).

### **C. Ketidakyakinan pada Firman Tuhan**

1. Hanya dengan iman kita dapat tetap berdiri teguh dalam kepercayaan kita kepada firman Allah (Rm. 11:20; 2Kor. 1:24).
2. Buanglah segala keraguan dan takut (Ibr. 3:12; Yak. 1:6).
3. Peliharalah keyakinan penuh akan pengertian dan tahu bahwa Yesus akan senantiasa menyertai (Kol. 2:2; 1Tes. 1:5).



# PERTOBATAN

---

## I. PENTINGNYA PERTOBATAN

### A. Panggilan Pertobatan di Perjanjian Lama

#### 1. Saat umat manusia jatuh dalam dosa

- a. Dari pertanyaan-Nya kepada Adam dan Hawa, Allah mengharapkan agar mereka mengakui kesalahan mereka dan bertobat (Kej. 3:11).
- b. Tetapi Adam melemparkan kesalahannya kepada Hawa, dan Hawa kepada ular. Keduanya, Adam dan Hawa, mengambil sikap seolah-olah pelanggaran mereka tidak disengaja, tetapi mereka mengambil sikap demikian tanpa disertai pertobatan yang tulus (Kej. 3:12-13).
- c. Pada akhirnya, Alkitab menyatakan bahwa Adam hanya berusaha menutupi kesalahannya (Ayb. 31:33).

#### 2. Di Jaman Nuh

- a. Bumi penuh dengan kekerasan dan kejahatan (Kej. 6:5, 11-12).
- b. Allah menyuruh Nuh membangun bahtera dan mengabarkan kebenaran, memperingatkan generasi yang serong bahwa air bah akan datang. Peringatan Nuh adalah usaha yang penuh kasih, yang mencerminkan kebaikan Allah kepada mereka, dengan harapan mereka bertobat dan tetap hidup (2Ptr. 2:5).

- c. Walaupun Allah menawarkan belas kasihan, tidak ada orang yang mengambilnya atau pun bertobat. Karena itu tidak ada yang selamat selain seisi keluarga Nuh (Kej. 6:3, 7:21).

### **3. Sodom dan Gomora**

- a. Dosa-dosa Sodom dan Gomora sangat berat di mata Allah (Kej. 18:20, 19:13).
- b. Allah mengutus dua malaikat untuk menyelamatkan orang-orang yang takut akan Allah (Kej. 19:12-14).
- c. Sodom dan Gomora dihancurkan karena mereka berdosa dan tidak bertobat (Kej. 19:23-25; 2Ptr. 2:6-8; Yud. 7).

### **4. Niniwe**

- a. Kejahatan Kota Niniwe sampai kepada Allah (Yun. 1:1-2).
- b. Allah memberikan peringatan dan perintah, melalui Yunus, bahwa dalam waktu 40 hari Niniwe akan dihancurkan. Allah mengharapkan orang-orang Niniwe bertobat (Yun. 3:1-4).
- c. Orang-orang Kota Niniwe bertobat dengan sungguh-sungguh dan Allah menarik kembali hukuman kehancuran yang akan Ia jatuhkan kepada mereka (Yun. 3:5-10, 4:11; Mat. 12:41).

### **5. Israel**

- a. Ketika bangsa Israel melawan perintah Allah, Allah mengutus para nabi untuk memperingatkan mereka, dengan harapan agar mereka bertobat dan kembali kepada

Allah (Yer. 8:6, 17:27, 26:12-13; Yeh. 14:6, 18:30-32).

- b. Tetapi bangsa Israel tegar tengkuk, dan mereka tidak berbalik dari dosa-dosa mereka. Karena ketidaksetiaan mereka, sebagian besar dari mereka mati terbunuh atau ditawan (2Taw. 36:11-20).
- c. Alkitab berkata, "Janganlah kamu seperti nenek moyangmu yang kepadanya para nabi yang dahulu telah menyerukan, demikian: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Berbaliklah dari tingkah lakumu yang buruk dan dari perbuatanmu yang jahat! Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau menghiraukan Aku, demikianlah firman TUHAN" (Zak. 1:4).

## **B. Panggilan Pertobatan di Perjanjian Baru**

### **1. Yohanes Pembaptis mendesak orang-orang untuk bertobat.**

- a. Ia berkata, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!" (Mat. 3:2, 8, 11).
- b. Banyak orang datang kepadanya, mengakui dosa-dosa mereka (Mat. 3:5-6; Mrk. 1:5).
- c. Yohanes Pembaptis mengabarkan baptisan pertobatan (Kis. 13:24, 19:4).

### **2. Tuhan Yesus menekankan pertobatan.**

- a. Dalam pelayanan-Nya di bumi, Yesus mengajak orang-orang untuk bertobat; bahkan setelah kenaikan-Nya pun, Ia terus mendesak gereja untuk bertobat (Mat. 4:17; Why. 2:5, 16, 21, 3:3, 19).

- b. Yesus berkata, “ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat” (Luk. 15:7, 10).
- c. Ia juga berkata, “jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian” (Luk. 13:1-5).

### **3. Para rasul menekankan pertobatan.**

- a. Di hari Pentakosta, Petrus mendesak orang-orang untuk bertobat (Kis. 2:38).
- b. Dalam pelayanannya, Paulus mendesak orang-orang untuk bertobat (Kis. 17:30, 26:20).
- c. Kesabaran Allah adalah kebaikan Allah yang tak terkira yang melaluinya Ia berharap dapat membawa orang-orang berdosa kepada pertobatan (Kis. 17:30; Rm. 2:4; 2Ptr. 3:9).

## **II. MAKNA PERTOBATAN**

### **A. Kesadaran atas Dosa-Dosa yang Telah Dilakukan**

1. Menyadari dosa-dosa diri sendiri dan bertekad untuk memperbaiki diri dapat dilihat sebagai titik awal pertobatan (1Raj. 8:47; Luk. 10:13).
2. Orang yang merasa benar diri tidak dapat belajar bertobat, karena ia akan selalu merasa puas diri (Yer. 2:35; Luk. 18:9-12).
3. Kita harus menyadari bahwa tidak ada orang yang sempurna di hadapan Allah (Pkh. 7:20; Yak. 3:2).

## **B. Meratapi Dosa**

1. Dalam meratapi dosa, kita menyadari pemberontakan dan kelemahan kita (Mzm. 38:18; Yoe. 2:12-13; Luk. 7:36-38).
2. Ratapan demikian menghasilkan pertobatan tanpa penyesalan di kemudian hari (Luk. 22:32, 61-62; 2Kor. 7:9-10).
3. Allah tidak akan mengenyahkan hati yang patah dan remuk (Mzm. 51:19; Yes. 57:15, 66:2).

## **C. Pengakuan Dosa dan Memohon Pengampunan**

1. Kita harus mengakui dosa-dosa kita di hadapan Allah dan memohon pengampunan saat kita bertobat (Im. 26:40; Bil. 14:39-40; Mzm. 32:5).
2. Saling mengakui dosa dan mendoakan merupakan bagian penting dalam pertobatan (Mat. 5:23-24; Kis. 19:18; Yak. 5:16).
3. Mereka yang menutup-nutupi dosa tidak akan beruntung (Ams. 28:13; Kis. 5:1-10).

## **D. Kembali Kepada Allah**

1. Dalam pertobatan, kita harus membuang segala berhala dan perbuatan jahat. Kita harus kembali kepada Allah dengan sepenuh hati dan melayani Dia (1Sam. 7:3; Kis. 26:20; 1Tes. 1:9).
2. Rendahkanlah diri sendiri dan tunduk pada perintah-perintah Allah (2Taw. 32:26, 33:10-13; Kis. 2:38, 41).
3. Apabila kita mengakui dosa-dosa kita di mulut saja, tetapi hati kita tidak benar-benar kembali kepada Allah, kita tidak sungguh-sungguh bertobat (Kel. 9:27; 1Sam. 15:24).

### **E. Membenci Kejahatan dan Menjauhi Kelaliman**

1. Saat kita bertobat, kita membenci kejahatan (Ayb. 42:6; Mzm. 97:10; Amo. 5:15).
2. Tinggalkanlah perbuatan-perbuatan jahat (2Taw. 7:14; Yes. 55:7; Yun. 3:8-10).
3. Tidak lagi melakukan segala bentuk kejahatan (Mzm. 19:13, 34:13-14; 1Tes. 5:22).

### **F. Menghasilkan Buah-Buah Kebaikan**

1. Lakukanlah perbuatan seturut dengan pertobatan (Mat. 3:18; Kis. 26:20).
2. Berdamailah dengan orang-orang yang telah Anda salahi (Bil. 5:5-7; Luk. 19:8).
3. Hasilkan buah-buah yang baik (Luk. 3:11, 7:37-38, 19:8).

## **III. KHASIAT PERTOBATAN**

### **A. Dosa-Dosa Diampuni**

1. Di Perjanjian Baru, penghapusan dosa berjalan sebagai berikut: percaya, bertobat, dibaptis di dalam nama Yesus, dan berdoa memohon kepenuhan Roh Kudus (Kis. 2:38; 1Kor. 6:11; 1Ptr. 3:20-21).
2. Dosa-dosa (kecuali dosa-dosa mematikan) yang kita lakukan setelah mengenakan Kristus (dibaptis) hanya dapat diampuni apabila kita sungguh-sungguh bertobat (Yak. 5:15-16; 1Yoh. 1:9, 5:16-17).
3. Pertobatan adalah langkah penting dalam memohon pengampunan dosa (2Taw. 7:14; Mzm. 32:5; Luk. 7:37-38, 47).

## **B. Murka Allah Surut**

1. Allah akan menghalau hukuman-hukumannya hanya apabila kita bertobat dan berbalik kepada-Nya (Yoe. 2:12-13).
2. Raja Hizkia dan seluruh bangsa Israel merendahkan diri agar murka Allah berlalu dari mereka (2Taw. 32:26).
3. Kehancuran Kota Niniwe dihalaukan karena orang-orang dalam kota itu bertobat (Yun. 3:8-10; Mat. 12:41).

## **C. Allah Memelihara Mereka Yang Bertobat**

1. Apabila kita kembali kepada Allah dengan sepenuh hati, meninggalkan kejahatan-kejahatan kita, dan melayani Dia, Allah akan menyelamatkan kita dari tangan musuh-musuh kita (1Sam. 7:3).
2. Keselamatan datang kepada Zakheus karena ia sungguh-sungguh bertobat (Luk. 19:8-9).
3. Tidak ada gereja yang dapat maju apabila ia tidak sungguh-sungguh bertobat (Why. 2:5, 3:19).

# **IV. SEBAB-SEBAB PERTOBATAN**

## **A. Mengetahui Kebenaran**

1. Di jaman Nehemia, bangsa Israel bertobat ketika mendengar firman Allah. Pada akhirnya bangsa Israel memulihkan kembali iman mereka (Neh. 8:8-10, 9:1-4).
2. Kota Niniwe bertobat setelah mendengar firman Allah yang disampaikan Yunus (Yun. 3:1-5).

3. Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata dua, “menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita”. Jadi firman Allah membuat kita menyadari dosa-dosa kita (Kis. 2:37; 1Kor. 14:24-25; Ibr. 4:12).

## **B. Menyaksikan Mujizat**

1. Orang-orang bertobat setelah melihat pekerjaan ajaib Allah melalui Elia saat ia berada di Gunung Karmel (1Raj. 18:21-23, 37-39).
2. Yesus berkata bahwa orang-orang harus bertobat saat mereka melihat mujizat yang Ia lakukan (Mat. 11:20-24).
3. Yesus Kristus mengajak Paulus bertobat melalui tanda ajaib (Kis. 9:1-9; 1Tim. 1:13-16).

## **C. Dihukum Allah**

1. Penyakit atau penderitaan adalah salah satu jalan perwujudan hukuman Allah untuk mendesak manusia bertobat (1Raj. 8:46-50; Why. 9:20-21, 16:9).
2. Di jaman Hakim-Hakim, bangsa Israel memohon pertolongan Tuhan ketika mereka ditindas oleh bangsa-bangsa di sekitar mereka (Hak. 3:7-9, 12-15, 4:1-3, 6:1-6, 10:6-10).
3. Kita harus senantiasa memeriksa diri sendiri di hari-hari kemalangan kita (Pkh. 7:14; Why. 2:5).

## **D. Didorong Oleh Kasih Karunia Allah**

1. Hati yang bertobat diberikan oleh Allah (Kis. 5:31, 11:18).
2. Roh Kudus akan “menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman” (Yoh. 16:8).

3. Kita harus berdoa memohon kepada Allah untuk memahami kesalahan-kesalahan kita dan kembali kepada-Nya senantiasa (1Raj. 18:37; Mzm. 19:13; Yer. 31:18; 2Tim. 2:25).



# BAPTISAN AIR

---

## I. ASAL MULA BAPTISAN AIR

### A. Baptisan di Perjanjian Lama

1. Bangsa Israel membasuh pakaian mereka dan mandi setelah mereka menjadi cemar (Im. 15:5-13, 16:25, 28, 17:15-16). Tata cara pembasuhan ini adalah sebuah tipe perlambangan baptisan di Perjanjian Lama.
2. Perjanjian Lama mencatat beberapa kasus khusus ketika orang dari bangsa lain dibawa masuk ke dalam komunitas bangsa Israel, contohnya Rahab dari Kanaan (Yos. 6:25), Kaleb dari Kenas (Yos. 14:6), dan Rut dari Moab (Rut 1:22). Alkitab menyatakan bahwa orang dari bangsa lain harus disunat agar dapat masuk dalam jemaat Allah (Kej. 17:12-13; Kel. 12:43-44, 48-49). Menurut tradisi yang dicatat dalam catatan ahli-ahli Taurat, mereka diselamkan dalam air sebagai sakramen.

### B. Baptisan Yohanes

1. Tuhan Yesus bertanya kepada imam-imam besar dan para ahli Taurat, "baptisan Yohanes itu, dari sorga atau dari manusia?" (Luk. 20:4). Yesus melihat baptisan Yohanes berasal dari Allah. Tujuan baptisan Yohanes adalah untuk mendesak pertobatan, dan juga mempersiapkan kedatangan Juruselamat (Mat. 3:1-12; Luk. 3:7-17, 7:29). Bentuk baptisannya adalah diselamkan (Mat. 3:15-16; Yoh. 3:23).

### **C. Baptisan oleh Gereja di perjanjian Baru**

1. Tidak lagi masalah apakah baptisan Yohanes dipengaruhi oleh tata cara pembasuhan Perjanjian Lama atau tata cara pembasuhan calon penganut agama Yahudi. Sekali lagi, tidak lagi masalah apakah baptisan yang dilakukan gereja para rasul dipengaruhi oleh baptisan Yohanes atau tidak. Yang harus kita perhatikan adalah baptisan Yohanes bukan berasal dari kehendak manusia (Luk. 20:4). Kita juga harus menekankan bahwa Tuhan dengan jelas menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan baptisan (Mat. 28:19; Mrk. 16:15-16). Kita juga harus mengenali perbedaan antara baptisan Yohanes dengan baptisan yang dilakukan oleh gereja para rasul. Yohanes mengabarkan baptisan pertobatan, sebelum Roh Kudus diturunkan. Sementara itu, Yesus menghembus murid-murid-Nya dan memberikan kuasa untuk mengampuni dosa seseorang (Yoh. 20:22-23).<sup>1</sup> Maka perbedaan di antara kedua baptisan ini terletak pada ketiadaan Roh Kudus pada baptisan Yohanes, sehingga baprisannya tidak mempunyai kuasa untuk mengampuni dosa (ref. Mat. 3:11; Yoh. 20:21-23; Kis. 19:3-5; 1Yoh. 5:6-12). Jadi sekali lagi, kita harus menekankan bahwa Roh Kudus tidak menyertai baptisan Yohanes dan karena itu hanyalah merupakan baptisan pertobatan, bukan pengampunan.

## II. KHASIAT BAPTISAN AIR

### A. Kelahiran Kembali

1. Tuhan Yesus berkata, “jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah” (Yoh. 3:3).
2. Dilahirkan kembali dari air dan Roh adalah langkah yang tidak dapat dilewatkan untuk dapat masuk ke dalam kerajaan Allah (Yoh. 3:5).
3. Dibaptis berarti dilahirkan kembali. Paulus menyebutkan baptisan air sebagai “permandian kelahiran kembali” (Tit. 3:5).
4. Adam adalah sebuah tipe penggambaran Yesus Kristus (Rm. 5:14; 1Kor. 15:45). Allah menciptakan Hawa dari tulang rusuk Adam saat ia tidur (Kej. 2:21-25). Ini melambangkan penyaliban Tuhan Yesus, yang sisi dada-Nya ditombak, dan darinya keluar darah dan air. Melalui baptisan di dalam darah Tuhan yang berharga, kita dapat menjadi ciptaan baru dan membangun jemaat Allah (Yoh. 19:10-35; Kis. 20:28; Ef. 5:25-27).

### B. Penghapusan Dosa

1. Penghapusan dosa berasal dari darah Yesus Kristus (Ef. 1:7; 1Ptr. 1:18-19).
2. Darah Yesus Kristus membersihkan orang yang dibaptis dari dosa melalui perantaraan air. Ini adalah suatu misteri dan ajaib, tetapi Roh Kudus bersaksi akan khasiat pengampunannya (Zak. 13:1; Ibr. 9:13-14, 10:19-22; 1Yoh. 5:6-8).
3. Karena itu, baptisan air mempunyai khasiat menghapuskan dosa-dosa kita (Kis. 2:38, 22:16).
4. Paulus menjelaskan bahwa baptisan ke dalam kematian Tuhan Yesus berarti menyalibkan manusia yang lama bersama Tuhan. Tubuh yang

berdosa dihancurkan dan kita tidak lagi menjadi hamba dosa; karena melalui baptisan, kita diselamatkan dari kuasa dosa (Rm. 6:3-7). Maka, penghancuran manusia lama yang berdosa terjadi melalui baptisan air.

### **C. Pembeneran dan Keselamatan**

1. "Keselamatan" berarti penebusan dari dosa-dosa di dunia ini, dan di masa mendatang, penyelamatan ke dalam kerajaan surga. Baptisan air mempunyai khasiat penghapusan dosa-dosa kita sehingga "siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan" (Mrk. 16:16; Kis. 16:30-33).
2. Petrus membicarakan baptisan air serupa dengan keselamatan Nuh dan seisi keluarganya dari air. Baptisan ini sekarang mempengaruhi keselamatan kita melalui kematian dan kebangkitan kembali Yesus Kristus, yang olehnya kita dibenarkan (1Ptr. 3:20-21).
3. Karena darah Yesus telah menghapuskan dosa-dosa kita, kita dibenarkan di mata Allah (Rm. 3:25, 5:9).

### **D. Mengenakan Kristus**

1. Sebelum dibaptis, kita terpisah dari Kristus, terasing dari kerajaan Israel rohani, dan orang-orang asing yang jauh dari perjanjian Allah (Ef. 2:12).
2. Dengan darah Tuhan Yesus Kristus, Allah menebus kita dari berbagai suku bangsa dan bahasa (Why. 5:9-10).
3. Melalui baptisan air, kita mengenakan Kristus, menjadi milik Kristus, dan ada di dalam Kristus. Dan dalam baptisan air kita menjadi keturunan Abraham dan pewaris warisan surgawi (Rm. 6:3; Gal. 3:27-29).

4. Hawa diciptakan dari rusuk Adam, yang melambungkan suami dan istri yang menjadi satu daging. Hawa adalah daging dan tulang Adam dan ia digabungkan dengan Adam dalam pernikahan menjadi satu daging (Kej. 2:22-25). Dengan cara yang sama, anak-anak Allah yang dilahirkan melalui darah Yesus, juga menjadi mempelai perempuan Kristus. Dengan demikian, gereja pada hari ini harus disatukan dengan Tuhan dalam kasih dan perbuatan; seperti Tuhan menyerahkan nyawanya demi kita, sebagai mempelai-Nya kita juga harus menghormati dan taat pada-Nya sebagai suami (Kis. 20:28; Ef. 5:29-32).

## **E. Menjadi Anak Allah**

1. Pada awalnya manusia adalah anak Allah (Luk 3:38), tetapi mereka kehilangan status ini karena jatuh dalam dosa (Yoh. 8:44; 1Yoh. 5:19).
2. "Allah mengutus Anak-Nya... untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak" (Gal. 4:4-5). Kita ditebus dengan darah Kristus (1Ptr. 1:18-19). Darah Yesus membawa kita kembali kepada Allah (Ibr. 10:19-22) dan kembali menjadi anak Allah (Ef. 1:4-5).
3. Setelah Yesus keluar dari air, Roh turun kepada-Nya dan terdengar suara dari surga, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" (Mat. 3:16-17). Apabila kita melakukan baptisan air dengan sepatutnya sesuai dengan Alkitab, dosa-dosa dan kesalahan kita akan dihapuskan. Kita akan diangkat kembali oleh Allah sebagai anak-Nya dan menerima Roh Kudus yang la janjikan, yang bersaksi bahwa kita adalah anak-anak Allah (Rm. 8:15-16; Gal. 4:16).

### III. BENTUK DAN CARA BAPTISAN AIR

#### A. Diselamatkan

1. Tipe-tipe perlambangan baptisan
  - a. Nuh dan sieisi keluarganya diselamatkan dari air bah. Air ini menggambarkan baptisan (1Ptr. 3:20-21). Selama Nuh berada di dalam bahtera, air hujan dan air yang meluap menutupi seluruh muka bumi sepenuhnya (Kej. 7:17-20).
  - b. Bangsa Israel menyeberang melalui Laut Merah, melambangkan baptisan air. Allah membuka jalan di tengah-tengah lautan bagi bangsa Israel, sehingga mereka berjalan di tanah yang kering, sementara air Laut Merah terbelah dua di sisi kiri dan kanan mereka, jauh tinggi di atas kepala mereka (Kel. 14:21-22; Yes. 43:16; 1Kor. 10:1-2).
  
2. Baptisan dalam nubuat
  - a. "Biarlah Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut" (Mik. 7:19).
  - b. "Pada waktu itu akan terbuka suatu sumber bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk membasuh dosa dan kecemaran" (Zak. 13:1).
  - c. Laut dalam menjadi sebuah jalan bagi orang-orang yang ditebus agar dapat melewatinya (Yes. 51:10).

### 3. Upacara pembasuhan Perjanjian Lama

- a. Upacara pembasuhan kecemaran di Perjanjian Lama berkaitan dengan baptisan air pada Perjanjian Baru. Bagi orang Yahudi, pembasuhan seluruh tubuh dalam air adalah cara pemulihan dari kecemaran. Imamat 15:5-8, 10-11, 18; Bilangan 19:19, yang berbunyi, "membasuh tubuhnya dengan air"; Imamat 15:13, 16; 16:4, 24, 26, 28; Bilangan 19:7-8, yang berbunyi, "membasuh tubuhnya dengan air mengalir"; dan 2 Raja-Raja 5:10, yang berbunyi, "mandi", semuanya menggunakan kata Ibrani yang sama, yaitu *rachats*, yang berarti "membasuh atau mandi" yang berarti "membenamkan". Lebih jelas lagi, istilah "baptisan" sendiri juga berarti "menyelam atau membenamkan", yang sesuai dengan baptisan yang dilakukan oleh gereja para rasul<sup>2</sup>.
4. Ahli-ahli eksegetik secara umum sepakat bahwa "membasuh", "baptisan", dan "membaptis" dalam teks Ibrani dan Yunani mengandung arti "membenamkan", "selam", atau "terbenam" (kata Yunani juga melibatkan kata-kata seperti "menuangkan", "membasuh", "memercik", "membersihkan" dan sebagainya, tetapi kata-kata ini tidak digunakan untuk menjelaskan baptisan di Alkitab). Sepenuhnya membenamkan atau menyelamkan seseorang dalam air yang hidup (mengalir atau aktif) adalah cara baptisan yang benar. Meskipun pada zaman Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru terdapat bak air dan kolam air (Yes. 30:14, Yer. 2:3, Neh. 3:16, Yoh. 9:7), baptisan tetap

dilakukan di sumber air alami<sup>3</sup>—bukan di dalam bak, kolam, atau tempat baptisan buatan.

- a. Tuhan Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di sungai Yordan (Yoh. 1:28). Yohanes Pembaptis juga membaptis di Ainon (Yoh. 3:23). Kata "Ainon" berarti "mata air."
  - b. Tidak ada dasar Alkitabiah untuk melakukan baptisan air di bak atau kolam.
  - c. Telah dinubuatkan bahwa suatu sumber akan dibukakan untuk membasuh dosa (Za. 13:1). Secara kiasan, baptisan dilambangkan dengan air bah pada jaman Nuh (1Pet. 3:20) dan dengan menyebrangi Laut Merah (1Kor. 10:1-2). Nabi Mikha juga menubuatkan bahwa Tuhan akan "melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut" (Mi. 7:19). Dalam segala hal, baptisan selalu dilambangkan dengan sumber air alami, dan tidak pernah dilambangkan dengan kolam buatan manusia atau tempat penampungan air buatan.
  - d. Gereja mula-mula juga melakukan baptisan di dalam air yang hidup<sup>4</sup>.
5. Gereja Orthodox Yunani menggunakan Alkitab berbahasa Yunani, dan memahami bahwa bentuk baptisan air yang benar seperti dicatat dalam Alkitab mengharuskan penyelaman sepenuhnya, dan mereka membaptis jemaat mereka sesuai dengan cara ini.

6. Contoh yang diberikan Tuhan Yesus dan para rasul.
  - a. "Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air" (Mat. 3:16). "Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes. Pada saat Ia keluar dari air..." (Mrk. 1:9-10). "Akan tetapi Yohanes pun membaptis juga di Ainon, dekat Salim, sebab di situ banyak air" (Yoh. 3:23). Kita dapat menyimpulkan bahwa Yohanes tidak akan membaptis orang di tempat yang "banyak air" apabila cara baptisannya tidak membutuhkan banyak air. Baptisan selam membutuhkan banyak air. Jadi cara baptisan yang diterima Tuhan Yesus adalah dengan diselamkan sepenuhnya.
  - b. Filipus membaptis sida-sida Ethiopia, "dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus membaptis dia. Dan setelah mereka keluar dari air..." (Kis. 8:38-39). Apabila Filipus membaptis sida-sida itu dengan penuangan atau pemercikan air di kepala, mengapa mereka harus repot-repot turun ke dalam air? Dan bagaimana mereka dapat keluar dari air apabila mereka tidak sepenuhnya masuk ke dalamnya?
7. Pengajaran Paulus mengenai baptisan air. Ia menjelaskan bahwa dengan dibaptis, seseorang dikuburkan dan dibangkitkan bersama dengan Tuhan Yesus (Rm. 6:4; Kol. 2:12). Karena baptisan adalah suatu bentuk penguburan, yang dibaptis harus sepenuhnya dibenamkan

ke dalam air. Penuangan atau pemercikan air di kepala tidak dapat menjadi pertanda penguburan dan kebangkitan yang patut. Ini menunjukkan pentingnya perbuatan simbolis dalam sakramen; walaupun banyak orang Kristen menganggap perbuatan-perbuatan ini tidak penting, Tuhan-lah yang menentukan apakah yang penting dan tidak. Kita tidak dapat menggunakan cara-cara menurut kita sendiri dalam hal sakramen, karena jang-jangan kita berada dalam jalan ketidaktaatan dan pemberontakan terhadap Allah (1Sam. 15). Seperti nubuatan Yehezkiel secara simbolis harus dilakukan sebagai bentuk ketaatan, kita juga harus taat. Yehezkiel tidak dapat berkata, "Saya hanya ingin mengatakannya, tetapi tidak mau melakukannya!" (Yeh. 4:1-17).

## B. Wajah Ditundukkan

1. Serupa dengan kematian Tuhan, orang yang dibaptis menundukkan kepalanya saat ia dibaptis (Rm. 6:5, 8). Alkitab mencatat keserupaan dengan kematian Yesus: ketika Ia mati di kayu salib, Ia menundukkan kepala-Nya (Yoh. 19:30).
2. Ekspresi seorang berdosa yang patut pada pertobatan, dan sikap yang tepat untuk memohon pengampunan dosa dari Allah ditunjukkan dengan kepala tertunduk dan wajah menghadap ke bawah.
  - a. Kesalahan-kesalahan kita membumbung tinggi sampai ke langit (Ezr. 9:6; Mzm. 38:4).
  - b. Kesalahan-kesalahan yang kita pikul sangat banyak, sehingga kita tidak dapat mengangkat wajah kita untuk melihat (Mzm. 40:13; Luk. 18:13).

- c. Orang berdosa tidak boleh tegar tengkuk, tetapi harus merendahkan diri (Ayb. 10:15; Kis. 7:51).

## **C. Dalam Nama Yesus Kristus**

### **1. Membaptis di dalam nama Yesus Kristus adalah perintah Tuhan.**

- a. Nama Bapa, Anak dan Roh Kudus adalah Yesus (Mat. 28:19). Kita harus mengetahui bahwa Bapa, Anak dan Roh Kudus bukanlah sebuah nama. Lebih lagi, nama berbentuk tunggal, bukan jamak. (ref. Kis. 4:12).
- b. Para rasul mengetahui makna amanat agung Yesus, dan mereka membaptis orang-orang percaya di dalam nama Yesus Kristus (Kis. 2:38, 8:16, 10:48, 19:5).
- c. Melalui nama Yesus, orang-orang menerima penghapusan dosa (Kis. 4:12, 10:43, 22:16).

## **IV. PEMBAPTIS DAN PENERIMA BAPTISAN**

### **A. Syarat-Syarat Menerima Baptisan Air**

#### **1. Percaya (Mrk. 16:16).**

- a. Percaya bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya Juruselamat (Kis. 4:12, 16:31-33).
- b. Percaya bahwa Yesus mati dan dibangkitkan demi Anda (Rm. 10:9; 1Kor. 15:3-4).
- c. Percaya bahwa darah Yesus menghapus dosa-dosa Anda melalui baptisan air (Zak. 13:1; Yoh. 19:34; Rm. 3:25; Ibr. 9:13-14, 22; 1Ptr. 1:18-19; 1Yoh. 5:6-8).

- d. Melalui karunia Tuhan, Gereja Yesus Sejati seringkali menyaksikan tanda-tanda ajaib pada air yang seringkali menjadi merah darah selama prosesi baptisan berlangsung. Tanda ajaib ini bersaksi bahwa melalui baptisan di dalam nama Yesus, air menjadi darah Tuhan melalui pekerjaan Roh Kudus. Banyak orang lumpuh mulai berjalan setelah dibaptis, orang-orang kerasukan setan dan yang sakit dan sekarat sembuh setelah keluar dari air<sup>5</sup>. Fakta-fakta ini disaksikan oleh banyak orang, baik jemaat maupun tidak, yang bersaksi bahwa baptisan air bukanlah sekadar upacara agama yang harus dilakukan. Kuasa Allah hadir selama baptisan air, ketika ia memberikan kasih karunia pengampunan dosa (Mrk. 2:5-13).
- e. Percaya kepada Gereja Yesus Sejati, yang disertai Roh Kudus dan pekerjaan-Nya. Melayani Tuhan dengan giat, dan menerima berkat-berkat rohani, dan menerima kebenaran yang diberitakan gereja (Yoh. 15:1-6; Rm. 8:9; Gal. 4:26; Ef. 1:23, 4:4; 1Yoh. 2:19).

## **2. Bertobat (Kis. 2:38).**

- a. Mengakui dosa-dosa Anda (Mzm. 32:3-5; Mat. 3:6; Kis. 19:18-19).
- b. Membenci kejahatan (Mzm. 37:27; Yun. 3:5-10; Kis. 3:26).
- c. Berbalik kepada Allah (Yes. 55:7; Kis. 20:21, 26:20).
- d. Bertekad untuk mengikuti kebenaran dan berbuat baik (Mik. 6:6-8; Luk. 3:7-14).

### **3. Mempunyai Tekad.**

- a. Memikul salib dan mengikuti Tuhan (Luk. 14:25-33).
- b. Orang harus melalui berbagai-bagai penderitaan sebelum memasuki kerajaan Allah (Kis. 14:22; 1Tes. 3:3).
- c. "Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah" (Luk. 9:62). Jadi kita harus bertekad untuk berpegang teguh dalam iman kita dan berjalan maju dengan tidak gentar menuju kerajaan surga (Mat. 24:13; Kis. 20:24). Apabila seseorang mempunyai iman yang tulus, bertobat dan berkeinginan kuat untuk berada di dalam Kristus, permohonan baptisan mereka pasti diterima (Kis. 2:37-41, 8:36-38, 16:15, 30-33).

### **B. Syarat-Syarat Pembaptis**

1. Orang yang membaptis, ia sendiri haruslah telah dihapuskan dosa-dosanya (ref. Ul. 19:19). Mereka harus telah menerima baptisan air dengan benar (Kis. 2:38). Orang yang membaptis sendiri harus telah dibaptis agar dosa-dosanya dibersihkan dan layak untuk membaptis orang lain. Imam-imam di Perjanjian Lama membasuh diri mereka terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan kudus (Kel. 29:4). Sebelum pelayanannya Tuhan Yesus sendiri juga dibaptis – Ia tidak bercacat cela dan tidak melakukan dosa, tetapi baptisan-Nya dimaksudkan untuk memberikan teladan bagi kita (Mat. 3:13-16).
2. Orang yang membaptis harus mendapatkan amanat Allah. "Bagaimana mereka dapat

memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus?" (Rm. 10:15). Siapa saja yang ditahbiskan dan diamanatkan oleh organisasi manusia saja tidak layak mengemban pekerjaan kudus Allah. Tuhan Yesus berkata, ""sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus." (Yoh.20:21-22). Bapa surgawi mengutus Yesus dengan Roh Kudus (Luk. 4:18-19; Yoh. 1:32-34). Begitu juga, Yesus mengutus murid-murid-Nya dengan Roh Kudus. Mereka yang tidak menerima Roh Kudus tidak mendapat pengutusan Yesus Kristus, sehingga mereka tidak mempunyai kuasa dari amanat agung Tuhan untuk menghapuskan dosa orang yang dibaptis (Yoh. 20:22-23). Sebelum kenaikan-Nya, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk menunggu di Yerusalem untuk menerima baptisan Roh Kudus. Selain itu Ia juga menyuruh mereka untuk mengajarkan injil setelah mereka menerima Roh Kudus (Kis. 1:4-8). Khasiat baptisan untuk menghapus dosa-dosa manusia bergantung pada darah Yesus Kristus, iman orang yang dibaptis, nama Yesus, dan kuasa Roh Kudus (Rm. 3:25; 1Kor. 6:11). Karena itu apabila seseorang melakukan baptisan air, tetapi tidak mempunyai kepenuhan Roh Kudus, Allah tidak mengutusnyanya dan tidak menyertainya (1Yoh. 3:24). Akibatnya, baptisan yang dilakukan oleh orang itu tidak mempunyai khasiat apa-apa.

3. Orang hanya menerima baptisan air satu kali saja selama hidupnya. Tetapi apabila yang akan dibaptis sebelumnya telah menerima baptisan

yang tidak sesuai dengan Alkitab, ia harus dibaptis ulang, seperti orang-orang percaya di Efesus yang dibaptis kembali dengan cara yang sesuai dengan kehendak Allah. Hanya dengan cara inilah dosa-dosa mereka dapat dihapuskan, dan dapat menerima Roh Kudus yang Allah janjikan (Kis. 2:38, 19:1-7; Ef. 4:5).

4. Setelah dibaptis, orang yang menerimanya tidak lagi boleh melakukan dosa, karena mereka telah disucikan dengan darah Yesus (Yoh. 5:14; Ibr. 6:4-8, 10:26-29).

## **V. BAPTISAN BAYI DAN ANAK-ANAK**

- A. Bayi dan anak-anak mempunyai dosa asal (Mzm. 51:5; Rm. 5:13-14).
- B. Bangsa Israel menyeberangi Laut Merah, tipe perlambangan baptisan air, tanpa meninggalkan bayi-bayi mereka di Mesir (Kel. 10:10; Bil. 14:31).
- C. Anak-anak laki-laki Israel disunat delapan hari setelah mereka lahir sesuai dengan perjanjian Allah. Sunat adalah penggambaran baptisan (Kej. 17:9-14; Kol. 2:11-12).
- D. Alkitab mencatat beberapa kasus baptisan seisi rumah tangga, yang tentu saja anak-anak dan bayi termasuk di dalamnya (Kis. 16:15, 32-34, 18:8; 1Kor. 1:16).
- E. Allah juga mengasihi anak-anak kecil (Mzm. 115:13; Kis. 2:38-39).
- F. Tuhan Yesus tidak menolak anak-anak (Mat. 18:13-15; Luk. 18:15-16).
- G. Baptisan anak-anak dan bayi bergantung pada iman dan keyakinan orangtua mereka (Mat. 15:28; Yoh. 4:49-51).

H. Setelah dibaptis, orangtua bertanggung jawab untuk mendidik dan menuntun anak-anak mereka berjalan di jalan Tuhan Yesus (Kej. 18:19; Ul. 6:6-7; Ams. 22:6; Ef. 6:40).

- 1 Janji pemberian Roh Kudus digenapi oleh Tuhan Yesus pada Kisah Para Rasul 2:1-4 setelah Tuhan Yesus naik ke sorga. Setelah mereka menerima Roh Kudus, barulah para rasul melakukan baptisan dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa (Kis. 2:38).
- 2 Encyclopedia of Religion and Ethics, (Edinburgh, New York, 1930), Volume 2, hal. 406.
- 3 "Bentuk luar dari baptisan adalah penyelaman seluruh tubuh di dalam air yang mengalir yang dituliskan di dalam Ac 8:22, He 10:22..." Hastings. "BAPTISM" Dictionary of The Bible (New York: Charles Scribner's Sons, 1963).
- 4 Everett Furgenson, *Early Christians Speak* (Austin: Sweet Publishing Company, 1971), hal. 51.
- 5 Kesaksian-kesaksian ini dapat Anda baca melalui situs kami [www.tjc.org](http://www.tjc.org) atau [www.gys.or.id](http://www.gys.or.id) ataupun pamflet kesaksian yang dapat diambil di cabang Gereja Yesus Sejati terdekat

## SAKRAMEN BASUH KAKI

---

### I. ASAL MULA SAKRAMEN BASUH KAKI

#### A. Ada Perbedaan Mencolok Antara Basuh Kaki yang Dilakukan Yesus dengan Adat Istiadat Yahudi

Tuhan Yesus menuangkan air ke dalam baki dan membasuh kaki murid-murid-Nya di makan malam terakhir (Yoh. 13:1-5). Ayat ini menjadi dasar pelaksanaan sakramen basuh kaki di Gereja Yesus Sejati. Dari ayat ini, kita memahami bahwa membasuh kaki murid-murid oleh Yesus dengan jelas berbeda dari tradisi basuh kaki orang Yahudi. Begitu juga, ayat-ayat yang menuliskan perintah sakramen Perjamuan Kudus berbeda sekali dengan tradisi makan malam pesta Paskah biasa. Pengudusan yang dilakukan Tuhan atas roti dan anggur memberikan suatu kepentingan melampaui sekadar peringatan Paskah (ref. Luk. 22:19-20). Dalam hal basuh kaki, Yesus berkata kepada Petrus, "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku" (Yoh. 13:8). Yesus juga berkata, "kamu sudah bersih, hanya tidak semua" (Yoh. 13:10). Apabila basuh kaki yang dilakukan Yesus hanya sekadar adat istiadat Yahudi, lalu mengapa Alkitab dengan jelas mengaitkan membasuh kaki Tuhan sebagai "mendapat bagian dalam Aku" dengan bersih secara rohani?

## **B. Tuhan Yesus Memerintahkan Kita Untuk Melakukan Sakramen Basuh Kaki (Yoh. 13:15)**

Setelah membasuh kaki murid-murid-Nya, Yesus memberikan perintah kepada mereka, “sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu” (Yoh. 13:15). Lebih lanjut, sebelum Ia naik ke surga, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir jaman” (Mat. 28:20). Karena Yesus telah memerintahkannya, kita tidak boleh mengabaikan pengadaan sakramen basuh kaki karena kita merasa hal itu tidak penting. Yesus memerintahkan kita untuk mengikuti teladan-Nya dan kita harus melakukannya.

## **C. Berbahagialah Kamu, Jika Kamu Melakukannya (Yoh. 13:16, 17)**

Kita tidak boleh dengan lancang mengabaikan, atau menolak perintah Tuhan. Sebagai anak-anak Allah yang taat, kita harus melakukan sakramen basuh kaki dengan ketekunan dan perhatian. Tuhan Yesus telah memberikan teladan bagi kita dan berkata, “berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya” (Yoh. 13:17). Apabila ini adalah perintah Tuhan, bagaimana kita boleh tidak melakukannya?

## II. PENTINGNYA SAKRAMEN BASUH KAKI

### A. Nilai Penting Keselamatan dalam Sakramen Basuh Kaki

1. Banyak orang Kristen hari ini merasa bahwa Sakramen Basuh Kaki hanya sekadar perbuatan simbolis untuk mengajarkan kerendahan hati. Maka banyak orang Kristen merasa mereka dapat mengabaikan sakramen ini selama mereka mengamalkan pengajaran di dalam sakramen itu. Ada banyak alasan mengapa pola pemikiran ini salah.
  - a. Pertama, Yesus menyuruh kita melakukannya (Yoh. 13:15-17).
  - b. Kedua, Sakramen Basuh Kaki berhubungan dengan keselamatan kita (Yoh. 13:8).
  - c. Ketiga, kita tidak dapat memisahkan suatu simbol dari pentingnya sakramen. Seperti kita tidak dapat mengabaikan roti dan anggur dari sakramen Perjamuan Kudus dan hanya sekadar mengingat Tuhan, kita juga tidak dapat mengabaikan perbuatan sakramen Basuh Kaki dan sekadar mengamalkan pengajarannya. Dalam hal Perjamuan Kudus, Yesus berkata, "perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku". Dalam hal Basuh Kaki, Yesus berkata, "sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu". Jadi perbuatan simbolis dan nilai pentingnya berkaitan erat di dalam sakramen-sakramen, yang walaupun misterius, harus tetap dilakukan demi keselamatan kita dan ketaatan kepada Tuhan.

## **B. Basuh Kaki Menunjukkan Kasih Tuhan yang Besar (Yoh. 13:1)**

1. Tuhan memanggil murid-murid-Nya karena kasih-Nya yang besar kepada mereka. Walaupun demikian, murid-murid bertengkar mengenai siapakah yang terbesar di antara mereka (Mrk. 10:30-45). Selain itu, salah satu murid-Nya, Yudas Iskariot, diperdaya oleh Iblis untuk mengkhianati Yesus (Yoh. 13:2). Namun untuk menunjukkan besarnya kasih-Nya kepada mereka, Yesus meninggalkan sebuah teladan dengan membasuh kaki mereka (ref. Yeh. 18:32; Mat. 12:20).
2. Sebagai murid-murid Yesus pada hari ini, kita harus belajar untuk mengikuti langkah Tuhan dan mengasihi dengan kasih Kristus. Yesus mengasihi dengan sepenuh hati, tenaga, dan hidup-Nya; kita juga harus mengikuti teladan-Nya (Yoh. 13:34-35; 1Yoh. 3:16-18).

## **C. Basuh Kaki Menunjukkan Tuntutan Kekudusan Yesus Atas Murid-Murid-Nya**

1. Tuhan berkata, "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua" (Yoh. 13:10). "Kaki" adalah sebuah simbol perilaku dan perbuatan seseorang (ref. Ams. 4:14, 26-27). Kata "membasuh" menandakan penyucian. Yesus secara khusus berkata bahwa setelah dibaptis, yaitu secara rohani "mandi", ia harus membersihkan jalan mereka, atau "kaki". Apabila ia dapat memelihara "kaki" mereka tetap bersih setelah dibaptis di dalam nama Yesus, maka mereka sungguh "bersih seluruhnya". Pada saat

Yesus berbicara, murid-Nya, Yudas, tidak bersih; karena itu dengan membasuh seluruh kaki murid-murid-Nya, Tuhan Yesus menjelaskan kepada mereka bahwa mereka semua harus membuang segala kejahatan dalam hati mereka. Namun pada akhirnya Yudas tetap tidak bertobat, dan terus berjalan pada jalan yang membawanya pada akhirnya menyedihkan (Yoh. 13:26, 27).

2. Mereka yang telah dibaptis dan menerima sakramen basuh kaki yang diperintahkan Tuhan harus memahami arti penting ini. Murid-murid Tuhan harus senantiasa memeriksa jalan yang mereka jalani, memastikan agar kaki mereka tidak berjalan di jalan yang lalim (Ams. 4:26-27). Apabila orang-orang percaya tercemar kembali, mereka harus menerima pembasuhan rohani dengan firman Allah untuk memelihara tubuh dan jiwa mereka tetap bersih (Yoh. 17:17, 19; Ef. 5:26-27).

#### **D. Basuh Kaki Menunjukkan Kerendahan Hati dan Pelayanan Tuhan (Yoh. 13:12-14)**

1. Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya, "Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu" (Yoh. 13:14). Pada saat itu hati Yudas tidak bersih. Lebih lagi, para murid saling iri hati, bertengkar di antara mereka mengenai siapa yang terbesar (Mat. 26:20-28). Karena itu Tuhan Yesus dengan sukarela merendahkan diri-Nya dan membasuh kaki murid-murid-Nya – perbuatan rendahan yang hanya dilakukan oleh hamba – untuk menunjukkan kepada

mereka apakah kerendahan hati, pelayanan, dan kasih mengasihi sesungguhnya. Yesus berkata, "Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, ataupun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya" (Yoh. 13:16). Walaupun Yesus adalah Guru mereka, Ia dengan rendah hati mengambil peran sebagai hamba. Kita juga harus meneladani-Nya.

2. Dalam prinsip dan organisasi, gereja harus berbeda dengan organisasi sosial biasa (Mrk. 10:42-45) atau lembaga agama yang munafik (Mat. 23:1-12). Dalam kerendahan hati dan semangat melayani, kita harus mengingat pengajaran rohani yang terkandung di dalam sakramen basuh kaki. Kita tidak boleh mengejar kemuliaan duniawi yang sia-sia, tetapi kita harus merendahkan diri dan belajar melayani orang-orang lain (Rm. 12:16; Gal. 5:26; Flp. 2:3).

### **E. Basuh Kaki Menunjukkan Pengampunan Tuhan**

1. Pada awalnya Yudas dipanggil oleh karena kasih Tuhan Yesus, tetapi pada akhirnya ia berniat mengkhianati Tuhan. Walaupun Tuhan mengetahui niat jahat Yudas, Ia memberikan kesempatan pengampunan-Nya dengan membasuh kakinya, berharap agar Yudas berbalik dari niat jahatnya. Dalam konteks ini, perbuatan membasuh kaki Yudas oleh Yesus pada saat itu adalah sebuah ungkapan pengampunan yang sangat tinggi (ref. Mzm. 41:9; Yoh. 13:11-12).
2. Di dalam rumah tangga Allah, kesalahpahaman dan pertengkaran di antara jemaat dapat, dan

akan muncul. Namun apabila kita mengingat panjang, dalam, dan lebarnya kasih dan pengampunan Tuhan, yang ditunjukkan oleh-Nya saat membasuh kaki murid-murid-Nya, kita tidak lagi boleh mendendam. Tetapi kita harus saling mengampuni dengan kasih (Mat. 18:21-35; Kol. 3:12-13).

## **F. Basuh Kaki Menandakan Penerimaan Bagian dalam Tuhan (Yoh. 13:8).**

1. Petrus terkejut saat ia mendengar Tuhan berkata, "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku", karena ia menyadari bahwa setiap perkataan Tuhan adalah kebenaran yang sangat penting dan berkaitan dengan hidup kekal (ref. Mat. 5:37, 24:35; Yoh. 6:68, 12:48). Tidak mendapat bagian dalam Tuhan berarti tidak mempunyai hubungan apa-apa dengan Tuhan, sehingga tidak akan menerima keselamatan Allah (ref. Ef. 2:12). Jawaban Yesus yang serius menunjukkan perbedaan mencolok antara sakramen Basuh Kaki dengan tradisi Yahudi membasuh kaki sebagai ungkapan sopan santun. Dari sini kita memahami akan sifat keselamatan di dalam sakramen Basuh Kaki.
2. Agar kita mendapatkan bagian dalam Tuhan, kita harus senantiasa siap menerima pembasuhan firman yang membersihkan kita dari dosa-dosa kita, karena firman menegur dan memperbaiki kita dari kesalahan-kesalahan kita (ref. Mat. 18:15-18; Why. 22:14).

### III. PELAKSANAAN SAKRAMEN BASUH KAKI

#### A. Pelaksana

1. Orang yang melaksanakan sakramen Basuh Kaki mewakili Tuhan sebagai utusan-Nya (Yoh. 13:16). Dalam sakramen, penerima Basuh Kaki menerima pembasuhan Tuhan dengan menerima pembasuhan dia yang diutus oleh-Nya. Yesus berkata, "barangsiapa menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku" (Yoh. 13:20). Sebagai panduan, penatua, diaken, diakenis atau pendeta diutus oleh Allah sebagai pekerja kudus.
2. Kita harus mengikuti teladan yang ditinggalkan Yesus dalam Basuh Kaki (Yoh. 13:15-17). Pelaksana mengambil posisi Yesus, karena itu ia harus melaksanakannya dengan sikap rendah hati dan melayani dengan kasih. Ia harus dengan rendah hati menuangkan air ke baki dan membasuh kaki penerima satu demi satu sebelum mengeringkannya dengan handuk (Yoh. 13:4-5).
3. Sakramen dilakukan di dalam nama Yesus. Karena pelaksana sakramen mewakili Tuhan saat melaksanakan sakramen, Basuh Kaki harus dilakukan di dalam nama Yesus (Kol. 3:17). Menurut kebiasaan gereja, kaki saudara dibasuh oleh pekerja kudus laki-laki, dan kaki saudari oleh pekerja kudus perempuan.

#### B. Penerima

Setelah percaya kepada Tuhan dan menerima sakramen Baptisan Air, ia juga harus menerima Basuh Kaki. Sakramen ini hanya dilakukan satu

kali saja. Penerima harus memahami pentingnya sakramen ini, menerimanya dengan penuh syukur, dan bertekad untuk mengikuti segala pengajaran Tuhan. Pada saat yang sama, ia harus bersedia menerima pembasuhan rohani senantiasa di sepanjang hidupnya, untuk dapat dikuduskan dan tetap berada dalam persekutuan dengan Tuhan (ref. Yoh. 13:8).

#### **IV. SALING MEMBASUH KAKI**

Basuh Kaki Tuhan adalah sebuah sakramen yang mengandung pengajaran-pengajaran rohani yang sangat penting pada pembangunan gereja. Apabila tradisi basuh kaki adalah tradisi umum di tempat kita tinggal, kita terlebih lagi harus melakukannya dengan rendah hati dan kasih. Tetapi apabila kita tinggal di tempat yang tidak mempunyai tradisi basuh kaki, kita harus mengamalkan pengajaran dan pentingnya basuh kaki dalam kehidupan sehari-hari setelah menerima sakramen ini. Yesus mengajarkan agar kita harus saling membasuh kaki, karena itu kita harus mengamalkan pengajaran ini dengan giat (Yoh. 13:14).



# PERJAMUAN KUDUS

---

## I. PENETAPAN PERJAMUAN KUDUS

### A. Perjamuan Kudus Ditetapkan oleh Tuhan Yesus

1. Makan malam terakhir disiapkan selama hari raya Paskah yang diadakan oleh Yesus bersama murid-murid-Nya, dan ini adalah malam Yesus diserahkan (Luk. 22:7-15)
  2. Perjamuan Kudus diadakan oleh Tuhan Yesus pada hari raya Paskah (Luk. 22:19-20). Roti pada Lukas 22:19 adalah roti Perjamuan Kudus, dan cawan pada Lukas 22:20 adalah cawan Perjamuan Kudus. Setelah diberkati oleh Tuhan, roti dan anggur dalam cawan menjadi sakramen Perjamuan Kudus.
- B. Setelah Tuhan mengadakan Perjamuan Kudus, Ia berkata kepada murid-murid-Nya untuk melakukannya sebagai peringatan kematian-Nya (Luk. 22:19). Karena itulah gereja melakukan sakramen Perjamuan Kudus.
- C. Setelah kenaikan-Nya, Tuhan memperlihatkan kepada Paulus akan pentingnya makan malam Tuhan (1Kor. 11:23-25; ref. Gal. 1:11-12).

## II. PENTINGNYA PERJAMUAN KUDUS

### A. Mengingat Kematian Tuhan Yesus

Hari raya Paskah diperingatkan untuk mengingat penyelamatan Allah atas bangsa Israel dari

penghakiman maut dan penindasan Mesir (Kel. 12:21-27, 13:3). Perjamuan Kudus dilakukan untuk mengingat penderitaan dan kematian Yesus demi dosa-dosa kita (Luk. 22:19; 1Kor. 11:24-26). Karena itu, sebelum roti dan anggur dalam cawan itu diberkati, pekerja kudus harus memberitakan penderitaan dan kematian Tuhan Yesus untuk mengingatkan jemaat agar mensyukuri pengorbanan Tuhan, dan mendorong mereka dengan kasih Kristus.

1. Tuhan Yesus dilahirkan di kandang binatang yang sederhana dan hidup dalam kemiskinan demi kita (Luk. 2:6-7, 9:58; 2Kor. 8:9). Yesus ditangkap, dianiaya, dihina, dan diludahi karena kesalahan dan dosa-dosa kita. Ia mengenakan mahkota duri dan dipaku di kayu salib, mengalami kematian yang sengsara (Mzm. 22:12-16; Mat. 27:18-59; Rm. 4:25).
2. Yesus ditinggalkan oleh Allah karena dosa-dosa kita, dan jiwa-Nya masuk ke dalam alam maut (Mat. 27:45-52; Kis. 2:30-32; Ibr. 2:9).
3. Karena kasih Allah, Yesus menanggung segala hukuman kita agar dapat didamaikan dengan Allah, dan karena bilur-bilur-Nya kita disembuhkan (Yes. 53:4-6).

## **B. Mengambil Bagian Dalam Tubuh dan Darah Tuhan (1Kor. 10:16)**

1. Memecah-mecah roti menandakan bahwa Tuhan memecahkan tubuh-Nya demi kita (Luk. 22:19; 1Kor. 11:24).
2. Cawan menandakan bahwa Tuhan menumpahkan darah-Nya demi kita (Luk. 22:20; 1Kor. 11:25).
3. Setelah diberkati, roti dan cawan menjadi tubuh dan darah Tuhan (Mat. 26:26-28; 1Kor. 11:29).

4. Orang yang memakan darah Tuhan dan meminum darah-Nya mendapatkan kehidupan kekal, dan mereka akan dibangkitkan di hari terakhir (Yoh. 6:53-54).

Mengambil bagian dalam sakramen Perjamuan Kudus adalah sebuah rahasia. Paulus memperingatkan mengenai resiko menerima darah dan daging Tuhan dengan tidak layak. Sebagian jemaat jatuh sakit, dan sebagian lagi meninggal karena mereka tidak mengakui nilai dan pentingnya darah dan daging Tuhan (1Kor. 11:28-30). Karena itu mereka yang berbuat dosa dan merasa bersalah di hadapan Allah tidak boleh mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus. Paulus membuat suatu perbandingan antara mengambil bagian dalam perjamuan Tuhan dengan memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala. Yang satu adalah persekutuan dengan Tuhan, sementara satu lagi adalah persekutuan dengan Iblis (1Kor. 10:19-22). Yesus juga berkata, "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia" (Yoh. 6:56). Karena itu, Perjamuan Kudus adalah sebuah persekutuan yang misterius dan rohani. Dengan meneliti dan menilai diri sendiri, kita dengan layak mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus, dan kita dapat menerima kepenuhan hidup. Apabila kita hidup dengan senantiasa meneliti diri sendiri dan mengambil Perjamuan Kudus dengan Tuhan dengan sikap yang layak, Tuhan akan memelihara kita dan membangkitkan kita di hari terakhir. Dengan menyadari kasih karunia Tuhan, kita harus mengambil bagian dalam perjamuan Tuhan dengan penuh syukur sampai Yesus datang kembali.

### III. PELAKSANAAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS

#### A. Periode dan Waktu dalam Sakramen Perjamuan Kudus

1. Sebagian orang Kristen merasa perjamuan Tuhan hanya perlu diadakan setahun sekali saat Paskah. Mereka menganggap bahwa Perjamuan Kudus hanyalah bentuk upacara agama yang hanya bersifat simbolis, sehingga orang Kristen tidak perlu mengikutinya (ref. Gal. 4:10-11). Namun perjamuan Tuhan ini diperintahkan oleh Tuhan sebagai peringatan kematian-Nya, dan melalui perjamuan itu kita masuk dalam persekutuan dengan Tuhan. Perjamuan ini boleh sering diadakan sampai Yesus datang kembali (1Kor. 11:26).
2. Mengenai waktu pengadaan Perjamuan Kudus tidak perlu diperdebatkan. Walaupun Tuhan mengadakan perjamuan dan ditangkap pada malam hari, Ia disalibkan pada siang hari. Kita tidak perlu menentukan tanggal tetap, seperti saat Paskah, atau waktu tertentu, misalnya hanya malam hari.

#### B. Bahan Perjamuan Kudus

1. Roti tidak beragi

Di Perjanjian Lama, tidak boleh ada ragi pada hari raya Paskah. Karena itu sudah pasti Tuhan menggunakan roti tidak beragi dalam Perjamuan Kudus (ref. Im. 23:4-6). Selain itu, menurut Alkitab, ragi mewakili dosa dan kejahatan (1Kor. 5:7-8; ref. Mat. 16:5-12). Jadi kita harus berhati-hati untuk tidak mencampurkan ragi ke dalam roti.

## 2. Satu ketul roti

Hanya ada satu tubuh Tuhan. Berapa pun jumlah jemaat yang berkumpul, Perjamuan Kudus hanya menggunakan satu ketul roti. Roti itu kemudian dipecah-pecahkan dan dibagikan sesuai dengan jumlah penerima perjamuan (1Kor. 10:16-17; Ef. 4:4).

## 3. Sari buah anggur

4. *Wine* (minuman anggur beralkohol) mengandung ragi dan tidak dapat mewakili darah kudus Tuhan yang tidak berdosa. Walaupun *wine* seringkali digunakan sebagai simbol sukacita dan keberhasilan (ref. Yes. 25:6; Yoh. 2:1-11), *wine* tidak boleh diminum oleh hamba-hamba Allah karena pengaruhnya yang memabukkan (ref. Im. 10:8, 9; Yeh. 44:2; Ams. 20:1, 23:29-31). Seperti dinyatakan di atas, ragi tidak diperbolehkan selama perayaan Paskah. "Ragi" biasanya merujuk pada adonan yang sangat berfermentasi, tetapi "ragi" juga dipakai untuk menyebutkan ampas di dalam botol wine. Karena itu dalam sakramen Perjamuan Kudus, wine tidak layak digunakan. Apabila *wine* adalah yang dimaksudkan Tuhan, bukan "hasil pokok anggur" (*fruit of the vine* – buah anggur, Alkitab NKJV), Ia cukup menyebutkan "*wine*". Karena itu cawan Tuhan berisi "hasil pokok anggur", yaitu sari buah anggur (*grape juice*), yang tidak beragi (Mat. 26:29; Mrk. 14:25).

## C. Pelaksana

1. Sakramen Perjamuan Kudus secara prinsipnya dilaksanakan oleh penatua, diaken, atau

pendeta, yaitu pekerja-pekerja kudus yang telah diurapi Allah (Kel. 30:30).

2. Sakramen dilakukan di dalam nama Tuhan Yesus, karena Tuhan adalah Tuhan atas Perjamuan Kudus dan akan berada di tengah-tengah mereka yang berkumpul di dalam nama-Nya (Mat. 18:20). Gereja yang mempunyai penyertaan Roh Kudus adalah kerajaan Allah, dan Yesus akan bersekutu dengan gereja di tempat Allah hidup dan berkuasa, yaitu kerajaan Allah (Mat. 26:29).
3. Setelah mengabarkan peringatan akan Yesus sebelum Perjamuan Kudus, pekerja kudus yang bertugas dalam sakramen harus bersyukur dan memberkati roti dengan doa dalam bahasa akal di dalam nama Yesus. Setelah itu, ia harus memecah-mecahkan satu ketul roti tidak beragi dengan tangannya untuk dibagikan kepada jemaat (Mat. 26:26). Setelah itu, ia harus menguduskan cawan anggur seperti ia menguduskan roti, lalu membagikan cawan itu yang dapat dituangkan ke dalam cawan-cawan kecil untuk memudahkan jemaat meminumnya (Mat. 26:27).

#### **D. Persiapan Pribadi dan Sikap Sebelum Mengambil Bagian Dalam Perjamuan Kudus**

1. Mempersiapkan diri dan kudus.

Satu atau dua minggu sebelum Perjamuan Kudus diadakan, jemaat harus diberitahukan terlebih dahulu. Ini memberikan waktu bagi mereka untuk memeriksa diri sendiri dan mempersiapkan diri mereka secara mental dan

rohani. Mereka harus menguduskan diri mereka, untuk membuang raga yang lama di dalam hidup mereka (1Kor. 5:6-8, 10:18-21, 11:27-28).

2. Merenungkan nilai dan pentingnya tubuh dan darah Tuhan.

Melalui janji Tuhan, roti dan cawan menjadi darah dan tubuh Tuhan setelah dikuduskan. Maka jemaat harus membedakan Perjamuan Kudus dari perjamuan makan biasa, agar Allah tidak menghukum mereka yang sembarangan memakan darah dan tubuh-Nya (1Kor. 11:29-30).

3. Tempat dan waktu yang patut dalam mengadakan Perjamuan Kudus.

Jemaat harus dengan hormat dan tenang merenungkan kasih Tuhan selama mengambil bagian dalam perjamuan Tuhan, menunggu darah dan tubuh Tuhan dengan sabar. Perjamuan Kudus harus diadakan dengan tertib dan tetap berada di tempat perjamuan diadakan, biasanya di dalam aula gereja. Jangan membawa roti atau anggur perjamuan keluar dari tempat sakramen, karena keduanya harus dimakan di satu tempat (1Kor. 10:16-17, 11:33; ref. Kel. 12:46). Jangan menyisakan roti atau anggur hingga besok pagi (ref. Kel. 12:10).

4. Mereka yang belum dibaptis dengan cara yang benar tidak boleh mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus. Kemudian, jemaat yang telah jatuh dalam dosa mematikan juga tidak boleh mengambilnya (ref. Kel. 12:42, 45; Ezr. 2:62-63; 1Kor. 11:27-30).

## **E. Kehidupan Kristen Setelah Mengambil Bagian dalam Perjamuan Kudus**

1. Kita harus mulai hidup bagi Tuhan Yesus, karena Ia telah mati bagi kita (Rm. 14:7-8; 2Kor. 5:14-15).
2. Kita harus hidup kudus, yaitu hidup yang “tidak beragi”. Seperti dicatat pada Perjanjian Lama, umat pilihan Allah memegang hari raya roti tidak beragi setelah Paskah (Kel. 12:15-20; 1Kor. 5:6-13).
3. Kita harus saling mengasihi dan mempelajari kesatuan – tidak hanya dengan Tuhan, tetapi juga dan saudara-saudari seiman dalam Kristus. Pengajaran kesatuan dalam Yesus Kristus harus dipelajari untuk membentuk tubuh gereja yang satu, yang diwakili dengan satu ketul roti tidak beragi yang digunakan dalam Perjamuan Kudus (1Kor. 10:17; 12:12-27).
4. Setelah tiap-tiap Perjamuan Kudus, kita harus mengingat untuk menantikan kedatangan Tuhan yang kedua, juga kebangkitan kekal kita dan kembalinya kita ke rumah surgawi di hari terakhir (Yoh. 6:54; 1Kor. 11:26; Why. 19:7-9).

# PNEUMATOLOGIA

## (Doktrin Roh Kudus)

---

### I. APAKAH ROH KUDUS?

#### A. "Pribadi" Roh Kudus

Walaupun Roh Kudus adalah roh dan tidak mempunyai bentuk fisik, sehingga tidak mempunyai pribadi, Alkitab mencatat "kepribadian" Roh Kudus. Ketika Tuhan Yesus menyebutkan Roh Kudus, "Dia" digunakan untuk menyebutkan Roh Kudus, menandakan adanya suatu "pribadi" (Yoh. 14:26, 15:26, 16:8). Pribadi di sini dapat menunjukkan sifat seseorang, yang dapat dibagi menjadi tiga: hikmat, perasaan, dan kehendak.

1. Roh Kudus mempunyai hikmat atau pikiran. Roh Kudus bersaksi (Yoh. 15:26); Ia membedakan baik dan jahat, yang dapat membuat-Nya berduka atas kejahatan (ref. Ef. 4:30); Ia menciptakan segala sesuatu (Kej. 1:1, 2), dan Ia menyelidiki segala sesuatu (1Kor. 2:10).
2. Dalam hal perasaan, Roh Kudus dapat berdukacita (Ef. 4:30), menghibur (Kis. 9:31), dan menengahi orang percaya (Rm. 8:27).
3. Roh Kudus mempunyai kehendak; Ia mengambil keputusan (Kis. 15:28), melarang murid-murid mengabarkan injil di tempat-tempat tertentu dalam tuntunan-Nya pada pelayanan penginjilan (Kis. 16:7), mengutus pekerja-pekerja kudus (Kis. 13:1-4), dan membagikan karunia-karunia rohani kepada jemaat (1Kor. 12:11).

## B. Siapakah Roh Kudus?

Dalam Alkitab, Roh Kudus seringkali disebut Roh Allah, menunjukkan bahwa Roh Kudus adalah Allah sendiri.

### 1. Roh Kudus adalah Allah yang Esa

- a. Allah berkata, "Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya" (Yeh. 36:27; ref. 37:14).
- b. Yesus berkata, "Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran" (Yoh. 4:24).
- c. Paulus berkata, "Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang" (1Kor. 12:6; ref. Flp. 2:13).
- d. Petrus berkata, "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus... Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah" (Kis. 5:3, 4).
- e. Yohanes berkata, "demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita" (1Yoh. 3:24).

### 2. Roh Kudus adalah Yesus.

- a. "Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!" (Gal. 4:6).
- b. "Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan" (2Kor. 3:17).

- c. Dalam Kisah Para Rasul, Roh berkata kepada Filipus, “Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu” (Kis. 8:29). Setelah pekerjaan Filipus pada suda-suda Ethiopia selesai, Roh Tuhan (Yesus) melarikan Filipus (Kis. 8:39). Jadi kita dapat melihat bahwa Roh dan Roh Tuhan adalah Roh yang sama (Kis. 8:29-39).
- d. Dalam Kisah Para Rasul 16:6, Paulus dan yang lainnya dilarang mengabarkan injil ke propinsi Romawi di Asia. Tetapi pada Kisah Para Rasul 16:7, “Roh Yesus” tidak mengizinkan mereka pergi ke Bitinia (Pada Alkitab berbahasa Inggris, hanya tertulis “Roh – *the Spirit*”).
- e. “Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu—dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta—dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia” (1Yoh. 2:27). Dari ayat ini kita mengetahui bahwa pengurapan menunjukkan Roh Kudus (1Yoh. 2:20). “pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya” menunjukkan bahwa pengurapan diberikan oleh Yesus (1Yoh. 2:27).
- f. “Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus” (Rm. 8:9).

Dari ayat-ayat ini kita mengetahui bahwa Roh Kudus, Roh Allah, dan Roh Kristus (Yesus) adalah satu Roh yang sama. Jadi Roh Kudus adalah Allah, karena Allah adalah Roh (Yoh. 4:24), dan juga Yesus Kristus, karena Yesus adalah intisari Allah (Kol. 2:9).

## II. SEBUTAN ROH KUDUS

- A. Roh Allah; Roh TUHAN (Yes. 11:2; Mat. 3:16).
- B. Roh Bapa; Roh Tuhan (Mat. 10:20; Luk. 4:18).
- C. Roh Kristus; Roh Yesus (Kis. 16:7; Rm. 8:9).
- D. Roh Kebenaran; Penghibur (Yoh. 16:13, 14:26).
- E. Roh kekudusan; Roh Kudus (Rm. 1:4; Luk. 2:26).
- F. Roh kebijaksanaan dan wahyu (Ul. 34:9; Ef. 1:17).
- G. Roh yang membakar; Roh takut akan TUHAN (Yes. 4:4, 11:2).
- H. Roh pengasih dan permohonan, Roh yang memberi hidup; Roh kasih karunia (Zak. 12:10; Rm. 8:2; Ibr. 10:29).

## III. PEKERJAAN ROH KUDUS DI PERJANJIAN LAMA

### A. Penciptaan

1. Pada awalnya, saat penciptaan, Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air (Kej. 1:2).
2. "Apabila Engkau mengirim roh-Mu, mereka tercipta" (Mzm. 104:30).
3. "Oleh nafas-Nya langit menjadi cerah..." (Ayb. 26:13).<sup>1</sup>
4. "Roh Allah telah membuat aku, dan napas Yang Mahakuasa membuat aku hidup" (Ayb. 33:4).

## **B. Memberikan Kuasa**

1. Roh Allah memberikan kemampuan memerintah kepada Yusuf (Kej. 41:38-41).
2. Ia memberikan kemampuan memimpin kepada Yosua (Bil. 27:18-20; Ul. 34:9; ref. Yos. 4:14).
3. Ia membuat 70 tua-tua memerintah atas Israel (Bil. 11:16, 17).
4. Ia memberikan hikmat dan keahlian kepada Bezaleel dan yang lainnya (Kel. 31:2-6, 35:30, 31).
5. Ia memberikan kekuatan yang besar kepada Simson (Hak. 14:6, 19, 15:14, 16:28-30).
6. Ia memberikan kemampuan menafsirkan mimpi kepada Daniel (Dan. 4:8, 9, 18, 5:14; ref. Dan. 1:17-20).

## **C. Perintah, Peringatan, dan Nubuat dari Para Nabi (Neh. 9:30; Zak. 7:12; Ibr. 1:1; 2Ptr. 1:21).**

1. Roh TUHAN mendorong Daud bernubuat (1Sam. 16:13; 2Sam. 23:2; 1Taw. 28:12).
2. Roh Allah membuat Azarya menasihati Raja Asa (2Taw. 15:1-7).
3. Roh TUHAN membuat Yahaziel menubuatkan kemenangan Yehuda bagi Raja Yosafat (2Taw. 20:14-17).
4. Roh Allah menggerakkan Zakharia untuk memperingatkan Raja Yoas (2Taw. 24:20-22).
5. Mikha menubuatkan Raja Ahab mati di medan peperangan (1Raj. 22:13-25).
6. Yehezkiel dibawa oleh Roh Allah untuk menyampaikan segala hal kepada orang-orang pembuangan di Kasdim (Yeh. 11:22-25).
7. Mikha dipenuhi kuasa Roh TUHAN dan menyatakan pemberontakan dan dosa-dosa bangsa Israel (Mik. 3:8).

## IV. PERLAMBAHAN ROH KUDUS

### A. Angin (Yoh. 3:8; Kis. 2:2).

"Angin", "napas", dan "roh" pada bahasa Ibrani dan Yunani menggunakan kata yang sama.

#### 1. Angin (napas) memelihara hidup.

- a. Bernapas memberikan kita kehidupan, dan angin adalah napas kita (Yeh. 37:9, 10).
- b. Begitu juga, jiwa kita tidak dapat hidup tanpa Roh Allah (Yeh. 37:14).

#### 2. Angin meniup awan (Ayb. 37:21).

- a. Di alam, angin meniup awan, sehingga membersihkan langit. Begitu juga, kekuatiran dan penderitaan manusia yang telah mendapatkan kepenuhan Roh Kudus juga dibersihkan. Secara alami, dengan kepenuhan Roh Kudus, terang dan sukacita dalam diri kita akan berlimpah ruah (ref. Kis. 5:41; Gal. 5:22; 1Ptr. 4:12-14).

#### 3. Orang dapat melihat pergerakan angin (Yoh. 3:8).

Angin itu sendiri tidak dapat dilihat, tetapi benda-benda yang ditiupnya dapat dilihat. Begitu juga mereka yang telah menerima Roh Kudus. Walaupun kita tidak dapat melihat Roh, tetapi kita dapat melihat orang yang menerima atau disentuh oleh Roh Kudus, seperti gerakan tubuh atau kehidupan yang diperbarui (Kis. 2:33, 8:18; 10:44-47).

## **B. Api (Yes. 4:4; Kis. 2:3)**

### **1. Api itu panas.**

- a. Roh Kudus menolong umat pilihan Allah untuk tetap tekun (Kis. 2:44-47).
- b. Yeremia digerakkan oleh Roh Kudus, yang seperti api membakar dalam hatinya (Yer. 20:9).

### **2. Api memberikan terang.**

- a. Terang Roh Kudus bersinar dalam diri kita (2Kor. 4:6).
- b. Roh Kudus menolong kita membedakan baik dan jahat (1Kor. 2:10; Ef. 1:17, 18).
- c. Roh Kudus menuntun jalan kita (Kel. 13:21, 40:38; Mzm. 105:39).

### **3. Api dapat membakar dan melelehkan.**

- a. Roh Kudus membakar noda-noda kita (Yes. 3:3, 4).
- b. Roh Kudus menyatukan jemaat yang berbeda-beda menjadi satu tubuh (1Kor. 12:13; Ef. 4:3).

## **C. Hujan (Zak. 10:1)**

### **1. Hujan membasahi bumi (Yes. 55:10).**

- a. Roh Tuhan datang kepada kita seperti hujan, yang mengairi bumi (Hos. 6:3).
- b. Hati manusia adalah seperti "kebun yang kekurangan air" (Yes. 1:30).
- c. Setelah Allah menurunkan Roh Kudus, padang belantara yang tandus dalam hati manusia menjadi ladang yang subur, menghasilkan banyak buah (Yes. 32:15, 16; Gal. 5:22, 23).

**2. Allah menyebabkan hujan turun dengan deras kepada umat manusia dengan mengumpulkan tetes-tetes air kecil ke dalam udara untuk membentuk awan (Ayb. 36:27, 28).**

- a. Apabila awan penuh dengan air, awan mengosongkan diri ke bumi (Pkh. 11:3). Pengembunan pada awan ini dapat berarti bahwa mereka yang penuh dengan Roh Kudus akan menyebarkan kebaikan mereka kepada dunia.
- b. Roh Kudus datang kepada mereka yang mencari Allah dengan sepenuh hati dan berdoa dengan tulus (Luk. 11:5-13; Kis. 1:14, 2:1).

**D. Air (Yoh. 7:37-39)**

1. Air melegakan rasa haus (Mzm. 104:10, 11; Yoh. 4:13). Roh Kudus melegakan rasa haus rohani manusia (Yoh. 4:14; Why. 22:17).
2. Air membersihkan kotoran (Bil. 31:23, 24; Ibr. 10:22).
  - a. Roh Kudus menguduskan orang percaya (Rm. 15:16; 2Tes. 2:13).
  - b. Air mengalir ke bawah, yang mengajarkan kita bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang rendah hati (Kis. 5:32; 1Ptr. 5:5).

**E. Minyak (Ibr. 1:9; 1Yoh. 2:27)**

1. Minyak adalah medium yang dikuduskan Allah dalam upacara persembahan korban bakaran (Kel. 30:25-29). Minyak digunakan untuk:
  - a. **Mengurapi nabi (1Raj. 19:16).**  
Orang yang melayani harus diurapi dengan Roh Kudus (Luk. 4:18; Kis. 1:4, 5, 8).

**b. Mengurapi imam (Kel. 40:12-15).**

Orang yang mendapat pengurapan Roh Kudus, yaitu pengurapan kasih karunia, adalah imam-imam kudus (1Ptr. 2:5; Why. 1:6, 5:10).

**c. Mengurapi raja (1Sam. 16:13).**

Beberapa tulisan otoritatif menunjukkan sebuah kesimpulan bahwa orang yang menerima Roh Kudus mempunyai kuasa raja (Yoh. 20:22, 23; Why. 1:6, 5:10).

**2. Minyak adalah bahan bakar lampu (24:2).**

Orang-orang yang dipenuhi Roh Kudus akan memancarkan sinar kehidupan (Mat. 5:16, 25:1-13).

## **F. Merpati (Mat. 3:16)**

**1. Lemah lembut dan rendah hati (Mat. 10:16).**

Roh Kudus mengaruniakan damai sejahtera, kebaikan, dan kelemahlembutan (Gal. 5:22, 23; ref. Yes. 65:25).

**2. Penggambaran merpati Nuh (Kej. 8:8-12).**

a. Pada pengutusan pertama, merpati kembali ke dalam bahtera karena air bah belum surut. Ini menggambarkan masa pencurahan Roh Kudus belum tiba. Roh Kudus tidak turun di masa Hukum Taurat (yaitu Perjanjian Lama):

- 1) Belum genap waktunya. Tuhan Yesus belum datang sebagai manusia (Gal. 4:4).
- 2) Kristus belum mati bagi dosa-dosa manusia. Roh Kudus tidak akan datang

sebelum rencana keselamatan Allah diwujudkan (Yoh. 7:37-39).

- b. Pada pengutusan kedua, merpati kembali ke dalam bahtera dengan daun zaitun di mulutnya (ref. Yer. 11:16; Hos. 14:6).

Kembalinya merpati yang kedua menggambarkan masa hujan awal (masa gereja para rasul), ketika Roh Kudus turun pada hari Pentakosta. Gereja para rasul menghasilkan banyak buah rohani karena Roh Kudus, yang dilambangkan dengan daun zaitun (ref. Yak. 1:18). Ini adalah sesuatu yang juga harus teladani hari ini.

- c. Setelah tujuh hari (yaitu waktu yang ditentukan Allah), Nuh mengutus merpati ketiga kalinya, tetapi kali ini ia tidak kembali ke dalam bahtera. Tidak kembalinya merpati menunjukkan bahwa tanah telah kering dan peran bahtera telah selesai, menggambarkan masa hujan akhir, Allah mengutus Roh Kudus untuk mendirikan gereja sejati-Nya di bumi. Pelayanan Roh Kudus tidak akan berakhir sampai pekerjaan gereja selesai dan Yesus datang kembali (ref. Yoe. 2:28-31; Yak. 5:7, 8).

### **G. Meterai (Ef. 1:13).**

1. Meterai mengesahkan terpenuhinya suatu prosedur tertentu (Yer. 32:10). Berarti meterai menandakan bahwa syarat-syarat tertentu telah dipenuhi. Begitu juga, Roh Kudus adalah suatu meterai, yang menandakan bahwa seseorang telah memenuhi "prosedur" keselamatan, yaitu

- percaya, bertobat, dibaptis, dan sebagainya (ref. Mat. 3:15-17; Kis. 2:38, 19:2-7).
2. Meterai Roh Kudus membuktikan bahwa seseorang adalah milik Allah (2Tim. 2:19). Tidak seorang pun menjadi milik Kristus tanpa mempunyai Roh Kudus (Rm. 8:9).
  3. Meterai Roh Kudus memeteraikan kita untuk hari penebusan (Ef. 4:30).
    - a. Dokumen-dokumen tertulis, yang disahkan dengan meterai, tidak boleh diubah atau dihapuskan (Est. 8:8; Dan. 6:15-17).
    - b. Roh Kudus menjamin warisan surgawi kita sampai penebusan hak milik yang telah dibeli (2Kor. 5:4, 5; Ef. 1:13, 14).

## **V. KEBENARAN NUBUAT DAN JANJI ALLAH**

Kita harus menghargai kenyataan bahwa Allah memberikan Roh Kudus kepada kita. Berikut ini adalah nubuat dan janji mengenai Roh Kudus.

### **A. Kebenaran Nubuat dalam Perjanjian Lama**

#### **1. Janji-janji secara tersurat**

- a. "Berpalinglah kamu kepada teguranku! Sesungguhnya, aku hendak mencurahkan isi hatiku kepadamu dan memberitahukan perkataanku kepadamu" (Ams. 1:23).
- b. "Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu" (Yes. 44:3; ref. 32:15).

- c. "Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat" (Yeh. 11:19; ref. 36:26; 37:14).
- d. "Aku tidak lagi menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka, kalau Aku mencurahkan Roh-Ku ke atas kaum Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH" (Yeh. 39:29).
- e. "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan" (Yoe. 2:28, 29; ref. Zak. 12:10).
- f. Yohanes Pembaptis berkata, "Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api" (Mat. 3:11).

## **2. Janji-janji tersirat dan metafora**

- a. "Ia akan memberikan hujan untuk tanahmu pada masanya, hujan awal dan hujan akhir, sehingga engkau dapat mengumpulkan gandummu, anggurmumu dan minyakmu" (Ul. 11:14; Yer. 5:24).
- b. "bersorak-soraklah dan bersukacitalah karena TUHAN, Allahmu! Sebab telah diberikan-Nya kepadamu hujan pada awal musim dengan adilnya, dan diturunkan-Nya

kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim seperti dahulu”

(Yoe. 2:23, 24).

- c. “Kota Allah, kediaman Yang Mahatinggi, disukakan oleh aliran-aliran sebuah sungai” (Mzm. 46:5; ref. Yeh. 47:9; Yoh. 7:38; Why. 22:1).
- d. “Pada waktu itu akan mengalir air kehidupan dari Yerusalem; setengahnya mengalir ke laut timur, dan setengah lagi mengalir ke laut barat; hal itu akan terus berlangsung dalam musim panas dan dalam musim dingin” (Zak. 14:8).

## **B. Janji-Janji yang Diucapkan Tuhan Yesus Sendiri**

### **1. Sebelum disalibkan**

- a. “Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup” (Yoh. 7:38-39).
- b. “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selamanya...” (Yoh. 14:16-18).
- c. “Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang” (Yoh. 16:13; ref. Luk. 11:13; Yoh. 14:26, 15:26, 16:7, 17).

## 2. Setelah disalibkan

- a. “Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: “Terimalah Roh Kudus” (Yoh. 20:21-23).
- b. “Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi” (Luk. 24:49).
- c. “Tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus” (Kis. 1:4, 5, 8).

## VI. ROH KUDUS TELAH DATANG

Tuhan adalah Allah yang setia dan berbelas kasihan, dan memegang segala janji-Nya (Ul. 7:9). Ia tetap setia dan tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri (2Tim. 2:13). Ia akan menggenapi seluruh janji-Nya.

### A. Hujan Awal adalah Metafora Turunnya Roh Kudus di Masa Para Rasul

Hujan awal turun pada waktu yang ditentukan Allah.

1. Yohanes Pembaptis menyatakan bahwa Yesus akan membaptis orang-orang dengan Roh Kudus (Mat. 3:11; Yoh. 1:32, 33).
2. Selama pelayanan Yesus, Roh Kudus tidak datang sampai Yesus mati di kayu salib, dibangkitkan, dan naik ke surga (Yoh. 7:38, 39).
3. Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya, “jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu” (Yoh. 16:7).

4. Murid-murid menuruti perintah Tuhan, dan menunggu di Yerusalem menantikan kedatangan Roh Kudus (Kis. 1:4, 5, 12-14).
5. Roh Kudus yang Tuhan janjikan turun pada hari Pentakosta (Kis. 2:1-4, 16-18).
6. Selama masa gereja awal, mereka yang bertobat dari dosa-dosa mereka, percaya kepada Yesus, dibaptis di dalam nama Yesus, dan berdoa dengan tulus, menerima Roh Kudus (Kis. 8:14-20, 10:44-47, 11:15-17, 15:8, 19:1-7; Ef. 1:13, 14).
7. "TUHAN, Allah kita, yang memberi hujan pada waktunya, hujan pada awal musim maupun hujan pada akhir musim" (Yer. 5:24).

Hujan awal dan hujan akhir, atau hujan musim gugur dan hujan musim semi, secara metafora melambangkan masa Roh Kudus turun. Di daerah Timur Dekat, hujan turun pada dua musim. Hujan musim gugur turun sebelum masa menabur, menghidupkan pekerjaan bercocok tanam setelah musim panas. Hujan musim semi biasanya tiba pada waktunya untuk membantu mematangkan bakal hasil panen. Roh Kudus pertama-tama turun pada hari Pentakosta, menghasilkan pertumbuhan gereja awal yang sangat pesat, seperti manfaat hujan musim gugur pada pertumbuhan pertanian (Kis. 1:8, 2:46, 47, 6:7). Jadi Roh Kudus yang diterima jemaat masa awal di gereja para rasul adalah "hujan awal"

## **B. Roh Kudus Berhenti Turun**

Pencurahan Roh Kudus terus berlangsung pada gereja para rasul selama satu atau dua abad. Namun karena penyesatan, ajaran-ajaran dan

doktrin palsu menyebar pada gereja para rasul, Roh Kudus meninggalkan gereja. Kepergian Roh Kudus dari gereja yang telah meninggalkan kebenaran bukanlah suatu kebetulan. Allah telah mengetahui apa yang akan terjadi di tengah-tengah kesesatan itu.

### **1. Ayat-ayat Alkitab dan Nubuat mengenai berhentinya Roh Kudus.**

- a. "Engkau telah mencemarkan negeri dengan zinahmu dan dengan kejahatanmu. Sebab itu dirus hujan tertahan dan hujan pada akhir musim tidak datang. Tetapi dahimu adalah dahi perempuan sundal, engkau tidak mengenal malu" (Yer. 3:2, 3). Ayat ini membicarakan tentang umat Allah yang berkompromi dengan dunia dan tidak setia kepada Allah, sehingga hujan berhenti.
- b. Kebun anggur menghasilkan anggur-anggur liar, yang tidak baik mutunya. Maka Allah menyuruh awan-awan untuk tidak mencurahkan hujan di atas kebun anggur (Yes. 5:3-7; Yer. 2:21).
- c. "Dibuat-Nya sungai-sungai menjadi padang gurun, dan pancaran-pancaran air menjadi tanah gersang, tanah yang subur menjadi padang asin, oleh sebab kejahatan orang-orang yang diam di dalamnya" (Mzm. 107:33, 34).
- d. "...karena jahat perbuatanmu, sebab engkau telah meninggalkan Aku... TUHAN akan menurunkan hujan abu dan debu ke atas negerimu" (Ul. 28:20-24).
- e. Di masa pemerintahan Ahab, karena kesesatannya dan Ratu Izebel, hujan tidak turun ke tengah-tengah kerajaan Israel. Ini

melambangkan bahwa Allah tidak akan menurunkan Roh Kudus kepada gereja yang sesat (1Raj. 16:29-17:7).

## **2. Kemunduran gereja para rasul**

- a. Di masa gereja awal, beberapa orang mengabarkan injil yang lain, sehingga mengubah injil yang murni (2Kor. 11:4; Gal. 1:6-9).
- b. Yudas mendorong orang-orang kudus untuk “tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus” (Yud. 3).
- c. Menurut Wahyu 2 dan 3, kita mengetahui gereja masa awal mengalami krisis iman dan banyak gereja sudah terlanjur tersesat.
- d. Jadi, bagaimana Tuhan Yesus, yaitu Roh Kudus, dapat menyertai gereja yang tidak taat dan telah menyerongkan injil? (Mat. 28:20; ref. Yos. 7:12).

## **C. Hujan Akhir, Perlambangan Turunnya Roh Kudus di Akhir Jaman – Tanda Bahwa Gereja Harus Melanjutkan Misi Ilahi**

### **1. Nubuat-nubuat mengenai hujan akhir.**

- a. “Bersorak-soraklah dan bersukacitalah karena TUHAN, Allahmu! Sebab telah diberikan-Nya kepadamu hujan pada awal musim dengan adilnya, dan diturunkan-Nya kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim seperti dahulu” (Yoe. 2:23; ref. Ul. 11:14; Yer. 5:24).

- b. Penabur menantikan hasil panen yang berharga, dan telah lama bersabar menunggu, sampai ladangnya menerima hujan awal dan akhir (Yak. 5:7). Hujan awal (musim gugur) datang di antara bulan September dan Oktober; hujan akhir (musim semi) turun antara bulan Maret dan April. Hujan melambangkan Roh Kudus, turun dalam dua musim, yang menggambarkan Roh Kudus akan turun dalam dua masa. Di masa para rasul, Allah menurunkan Roh Kudus sebagai "hujan awal". Dan untuk mematangkan ladang sebelum dipanen, yaitu keselamatan sebelum hari penghakiman Tuhan, Allah menurunkan Roh Kudus-Nya dalam "hujan akhir" (Yoe. 2:28-31).
- c. "Mintalah hujan dari pada TUHAN pada akhir musim semi!" (Zak. 10:1).

## **2. Tipe perlambangan akhir jaman mengenai pemulihan Roh Kudus di Gereja Yesus Sejati.**

### **a. Doa Elia memohon hujan.**

- 1) Elia berdoa kepada Allah agar hujan berhenti turun selama tiga setengah tahun. Belakangan kemudian, Elia berdoa memohon pemulihan hujan di kerajaan Israel. Nubuat pada Maleakhi 4:5 menyatakan bahwa Tuhan akan mengutus Elia sebelum hari Tuhan yang besar dan dahsyat, yang menunjukkan Gereja Yesus Sejati, seperti Elia, akan diutus untuk melakukan pekerjaan Allah sebelum kedatangan-Nya. Elia menuntun Israel

yang tersesat untuk kembali kepada Allah, yang meredakan murka Allah sehingga hujan kembali turun (ref. 1Raj. 17:1, 18:1, 21, 22, 41-45; Yak. 5:17). Begitu juga, dengan kuasa Roh Kudus, gereja sejati harus berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus. Tanggung jawab gereja sejati di antaranya adalah menuntun orang kepada kebenaran, menjauhi mereka dari berhala dan ajaran-ajaran sesat, dan mendamaikan hati Bapa kepada anak-anak-Nya. Melalui Gereja Yesus Sejati, Allah mengaruniakan Roh Kudus kepada mereka yang percaya dan menerima iman di dalam Injil. Jadi Gereja Yesus Sejati harus dengan berani melakukan pekerjaan menyebarkan keselamatan, supaya jangan Tuhan datang memukul bumi sehingga musnah (Mik. 3:8; Mal. 4:6).

- 2) Elia menggambarkan Yohanes Pembaptis. Yohanes adalah pendahulu yang menyiapkan jalan bagi Tuhan Yesus. Di hari-hari terakhir, gereja sejati muncul di dunia untuk menyiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan yang kedua kalinya (Yes. 40:3-5; Mat. 17:10-13; Luk. 1:15-17).

#### **b. Tipe perlambangan pemulihan Bait Allah**

- 1) Bait Allah yang dibangun oleh Salomo dibakar habis hingga ke tanah sebagai hukuman Allah atas kesesatan bangsa

Israel. Banyak orang Israel dibawa ke Babel sebagai tawanan (2Raj. 25:8-12). Menurut nubuat, masa pembuangan itu akan berlangsung selama tujuh puluh tahun. Untuk menggenapi nubuat ini, Allah menggerakkan Raja Koresh dari Persia, untuk mengumumkan perintah bahwa bangsa Israel dapat kembali ke wilayah Palestina untuk membangun kembali Bait Allah (2Taw. 36:17-23).

- 2) Pemulihan Bait Allah melambangkan dibangunnya kembali Bait Allah rohani, yaitu gereja sejati, yang juga mengikuti pola yang sama: pendirian, kehancuran, dan pemulihan (1Kor. 3:16, 17, 6:19; Ef. 2:19-20; 1Ptr. 2:5). Tujuh puluh tahun menandakan masa yang ditentukan Allah. Masa sekarang adalah waktu pemulihan Bait Allah (ref. Yes. 58:12, 61:4; Amo. 9:11). Di Perjanjian Lama, pembangunan Bait Allah secara fisik bergantung pada Roh Allah (Zak. 4:6). Tidak berbeda dengan sekarang, pembangunan gereja sejati juga bergantung pada kuasa Roh Kudus. Turunnya Roh Kudus pada abad ini menunjukkan bahwa kita harus bersandar pada Roh Kudus. Seluruh umat Allah harus bekerja dalam pekerjaan kudus di bawah pimpinan Roh Allah (ref. Neh. 6:3; Kis. 1:8).
- 3) Menurut janji Allah, kemuliaan rumah yang kemudian akan lebih

besar daripada yang sebelumnya (Hag. 2:9). Rumah yang kemudian ini menunjukkan Bait Allah rohani.

**c. Di manakah gereja sejati yang didirikan oleh Roh Kudus di akhir jaman?**

- 1) "Selanjutnya TUHAN Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur; disitulah ditempatkan-Nya manusia yang dibentuk-Nya itu" (Kej. 2:8). Ayat ini menunjukkan bahwa Allah menempatkan pilihannya dari arah timur.
- 2) "Di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyala beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan" (Kej. 3:24). Pedang yang menyala-nyala menunjukkan bahwa cara satu-satunya agar dapat masuk ke dalam kehidupan kekal atau keselamatan adalah dengan melalui api (menunjukkan baptisan Roh Kudus dan api; ref. Mat. 3:11; Kis. 2:3).
- 3) "Sungguh, kemuliaan Allah Israel datang dari sebelah timur dan terdengarlah suara seperti suara air terjun yang menderu" (Yeh. 43:2; ref. Why. 19:6, 7, 21:10, 11). Ayat ini mengatakan bahwa kemuliaan Allah datang dari arah timur (ref. Mat. 24:27).

- 4) “Seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup” (Why. 7:2; ref. Ef. 1:13). Malaikat naik dari timur untuk memeteraikan orang-orang percaya dengan Roh Kudus.
- 5) “Lihat, ada orang yang datang dari jauh, ada dari utara dan dari barat, dan ada dari tanah Sinim” (Yes. 49:12). Sinim menunjukkan arah timur.
- 6) Pintu masuk Kemah Suci menghadap ke timur, tempat Yehuda berkemah (Bil. 2:3). Siapa yang memasuki Kemah Suci harus melakukannya dalam terang (Yoh. 3:19-21).

Yesus Kristus dilahirkan di Betlehem (Mat. 2:5-6), dan kemudian pindah ke Mesir (Mat. 2:13). Setelah kembali dari Mesir, Ia tinggal di Nazaret; tidak ada nabi yang berasal dari sana (Mat. 2:23; Yoh. 1:46, 7:52). Yang mengherankan, Gereja Yesus Sejati muncul dan berdiri di timur, tempat yang tidak terduga mengingat kaitan Kekristenan dengan kebudayaan Barat.

## VII. PEKERJAAN ROH KUDUS DI PERJANJIAN BARU

- A. Roh Kudus memberikan kuasa rohani kepada orang-orang (Luk. 24:49; Kis. 1:8; 4:13, 31, 13:9-12; 1Kor. 2:4; Ef. 3:16).
- B. Ia menyadarkan orang-orang atas dosa mereka (Yoh. 16:8; Kis. 2:37; ref. 1Yoh. 2:27, 28).

- C. Ia menuntun manusia mengenal Tuhan Yesus (Yoh. 15:26; Kis. 16:14; 1Kor. 12:3).
- D. Ia menyingkapkan kebenaran (Yoh. 16:12, 13; 1Kor. 2:11; Ef. 1:17-19, 3:5).
- E. Ia berdoa bagi umat percaya (Zak. 12:10; Rm. 8:26, 27; 1Kor. 14:2, 14, 15; Ef. 6:18; Yud. 20).
- F. Ia menguduskan umat percaya (Rm. 15:16; 2Tes. 2:13; 1Ptr. 1:2).
- G. Ia membuat umat percaya menghasilkan buah Roh Kudus (Gal. 5:22, 23; Why. 22:1, 2).
- H. Ia mengaruniakan berbagai karunia rohani (1Kor. 12:4-12).

## **VIII.ROH KUDUS BERKAITAN ERAT DENGAN KESELAMATAN**

- A. Untuk masuk ke dalam kerajaan Allah, manusia harus dilahirkan kembali dari Roh Kudus (1Sam. 10:6; Yoh. 3:5; Kis. 2:38; Tit. 3:5).
- B. Roh Kudus memberikan hidup kekal kepada umat manusia (Yeh. 37:14; Rm. 8:2; 1Kor. 15:45; Gal. 5:25; 1Yoh. 5:12; Why. 22:17).
- C. Tanpa Roh Kudus, tidak seorang pun menjadi milik Yesus (Rm. 8:9; 2Tim. 2:19; 1Yoh. 3:24).
- D. Roh Kudus mengangkat orang percaya menjadi anak Allah (Mat. 3:16, 17; Rm. 8:16; Gal. 4:6-7).
- E. Roh Kudus menjamin orang percaya untuk dapat masuk ke dalam kerajaan surga (2Kor. 1:21, 22; Ef. 1:13, 14).
- F. Di hari terakhir, Roh Kudus akan membangkitkan kita (Rm. 8:11; 2Kor. 5:1-5; Flp. 3:21).

## **IX. BUKTI-BUKTI MENERIMA ROH KUDUS**

Percaya kepada Tuhan dan menerima Roh Kudus adalah dua hal yang berbeda (Kis. 19:1, 2; ref. 1:4, 5). Begitu juga, menerima baptisan air dan menerima baptisan Roh Kudus adalah dua hal yang berbeda (Kis. 8:15, 16).

- A. Para rasul melihat berbahasa roh sebagai bukti menerima Roh Kudus (Mrk. 16:17; Kis. 2:4, 10:44-46, 19:6, 7).
- B. Ketika Roh Kudus turun kepada kita, tubuh kita terlihat bergetar (Kis. 2:33; ref. 4:31, 16:25, 26). Keadaan kepenuhan Roh Kudus kadang-kadang dapat disalahartikan sebagai keadaan mabuk (Kis. 2:13), atau kegilaan (1Kor. 14:33). Kadang-kadang orang dapat menuduh orang yang kepenuhan Roh Kudus sebagai kerasukan setan.

## **X. APAKAH BAHASA ROH?**

- A. Bahasa roh adalah pengucapan yang dilakukan oleh Roh Kudus (Kis. 2:4, 19:6).
- B. Umumnya, tidak ada manusia yang memahami bahasa roh (Kis. 2:13; 1Kor. 14:2, 14, 16).
- C. Bahasa roh bukanlah bahasa dunia ini (1Kor. 14:10, 11, 13).
- D. Roh Kudus berdoa dalam bahasa roh dan mengangkat permohonan bagi orang percaya (Rm. 8:26, 27; 1Kor. 14:15).
- E. Bahasa roh membangun jemaat (1Kor. 14:4).
- F. Walaupun tidak dapat dimengerti, bahasa roh mempunyai arti; dan Allah menggerakkan orang lain untuk menafsirkan bahasa roh, melalui talenta menafsirkannya apabila diperlukan (Kis. 2:5-11; 1Kor. 12:10).

- G. Apabila seseorang menafsirkan bahasa roh, yaitu karunia mengartikan bahasa roh orang lain, bahasa roh menjadi nubuat yang dapat dimengerti semua orang (1Kor. 2:10, 14:26-28).
- H. "Kepada yang seorang la memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain la memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu" (1Kor. 12:10). Bahasa roh di sini adalah untuk membangun orang lain dan gereja (1Kor. 14:26-28), dan dapat dimengerti apabila seseorang digerakkan oleh Roh Kudus untuk menafsirkannya. Ini adalah karunia khusus; dan tidak semua jemaat yang telah menerima Roh Kudus menerima karunia ini (1Kor. 12:30, 14:5, 13, 28).
- I. Kadang-kadang orang yang kepenuhan Roh Kudus menyanyikan nyanyian roh (1Kor. 14:15; Ef. 5:19; Kol. 3:16).
- J. Orang tidak boleh menghalangi orang lain berbahasa roh, baik untuk membangun diri sendiri ataupun membangun gereja (1Kor. 14:39, 40; ref. 1Tes. 5:19).

## **XI. BAGAIMANA MENERIMA ROH KUDUS?**

- A. la mempunyai iman yang murni dan benar (Yoh. 14:15, 16, 21, 22; Kis. 5:32, 10:44-48; Gal. 3:14; Ef. 1:13).
- B. la dibaptis di dalam nama Yesus untuk pengampunan dosa (Kis. 2:38, 19:2-6).
- C. la menerima penumpangan tangan oleh pekerja kudus (Kis. 8:14-17, 19:6; ref. Bil. 11:17-25).
- D. la berdoa dengan tekun dan tulus (Luk. 11:5-13; Kis. 1:14, 2:1-4).

- E. Ia menantikan kedatangan Roh Kudus di kota Kudus, yaitu gereja sejati (Zak. 14:17; Luk. 24:49; Kis. 1:4, 5; ref. Gal. 4:26; Ibr. 12:22).

## **XII. BAGAIMANA MEMBEDAKAN ROH KUDUS DENGAN ROH LAIN?**

- A. Gerakan bergetar orang yang kepenuhan Roh Kudus tampak teratur dan patut. Seringkali saat berdoa dalam bahasa roh, seseorang tertawa, menangis, menepuk tangan, atau menyanyikan nyanyian roh. Setelah doa dalam bahasa roh yang digerakkan oleh Roh Kudus ditutup, orang itu kembali seperti biasa. Bahasa roh atau nyanyian roh terdengar unik dan penuh kuasa, dan berasal dari nurani yang paling dalam. Setelah kepenuhan Roh Kudus, orang merasakan damai sejahtera dan bersukacita secara rohani (ref. Yoh. 7:38; Rm. 14:17; 1Kor. 14:32, 33, 39, 40).
- B. Kerasukan roh jahat biasanya terlihat dalam gerakan bergetar yang sangat tidak tertib. Tawa atau tangis terdengar ganjil dan berlebihan. Raut wajah atau bahasa tubuh seringkali tampak tidak alami. Ketika seseorang dikendalikan oleh roh jahat, ia kehilangan kendali atas dirinya. Ia berbicara dalam bahasa palsu yang biasanya pendek, cepat, kabur, dan lemah. Pengucapannya berasal dari bibir ketimbang dari bahasa lidah, dan sering bercampur dengan kata-kata yang dapat dimengerti, walaupun mungkin merupakan bahasa asing. Kadang-kadang orang yang kerasukan dapat berbuat secara berlebihan. Ia dapat bertingkah angkuh dan sombong, bahkan memanggil dirinya sendiri sebagai Yesus, Roh

Kudus, pahlawan besar, atau orang kudus dari masa lalu. Kadang-kadang ia mengutip ayat-ayat Alkitab tertentu, berpura-pura menjadi malaikat terang, tetapi petunjuknya serong dan mengelabui kebenaran (2Kor. 11:14). Nyanyian rohani orang yang kerasukan setan seringkali adalah lagu duniawi. Saat kerasukan ia dapat menjerit-jerit atau berkemat-kamit (Yes. 8:19), dan ia tampak dalam penderitaan atau terbebani berat. Kadang-kadang ia berguling-guling di lantai, mengeluarkan busa dari mulutnya, kejang-kejang, atau menyakiti diri sendiri atau orang lain. Wajahnya pucat dan kaki dan tangannya biasanya terasa dingin (ref. 1Sam. 18:10; Yes. 8:19; Mrk. 5:5, 9:8; Yoh. 3:31; Kis. 16:16-18; 1Yoh. 4:3, 5).

1 terjemahan dari NKJV: "Dengan Roh-Nya, Ia menghiasi langit"]



# SABAT KUDUS

---

## I. SABAT DALAM SEJARAH

### A. Sabat Telah Ditentukan Saat Penciptaan

1. "Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu" (Kej. 2:3).
2. Allah menyelesaikan penciptaan-Nya pada hari ke-enam. Dan pada hari ke-tujuh, Allah menguduskan hari itu sebagai hari yang kudus, yaitu hari Sabat, dan memberkatinya. Ini adalah asal mula Sabat kudus (Kej. 2:1, 2; Kel. 20:8-11).

### B. Perintah Pertama Allah Kepada Israel Setelah Keluar Dari Mesir Adalah Untuk Memegang Hari Sabat

1. Setelah manusia jatuh dalam dosa, Alkitab tidak menyebutkan Sabat lagi sampai ketika bangsa Israel sampai di Padang Gurun Sin. Musa berkata kepada mereka, "Besok adalah hari perhentian penuh, sabat yang kudus bagi TUHAN" (Kel. 16:1, 23). Maka Sabat kudus diberitahukan kepada Israel di tengah padang gurun setelah keluar dari Mesir. Hari Sabat menjadi hari peristirahatan bagi manusia dan binatang dari kerja keras mereka (Kel. 23:12). Maka setelah perintah Allah itu, bangsa Israel beristirahat pada hari ke-tujuh (Kel. 16:30).
2. Di padang gurun, bangsa Israel menerima manna, makanan dari surga. Mereka tidak perlu

menguatkan makanan – pemeliharaan Allah yang ajaib mengingatkan kita pada hari-hari di Taman Eden (Kej. 2:16). Tetapi beberapa orang tidak memegang hari Sabat sesuai dengan kasih karunia dan pemeliharaan Tuhan (Kel. 16:25-29).

### **C. Memegang Hari Sabat Termasuk di Dalam Sepuluh Perintah**

1. Karena bangsa Israel belum memegang hari Sabat, secara khusus Allah memasukkan perintah itu ke dalam Sepuluh Perintah, yang ditulis oleh Allah sendiri (Ul. 9:10). Hukum ke-4 menyatakan pentingnya hari Sabat:

*“Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya” (Kel. 20:8-11; ref. Ul. 5:12-15).*

2. Dengan perintah ini, Allah menghendaki agar bangsa Israel mengingat penciptaan-Nya. Maka kita dapat menyimpulkan bahwa Allah bermaksud agar Sabat juga dinikmati oleh Adam dan Hawa di Taman Eden.

3. Pengulangan Sepuluh Perintah oleh Musa menekankan peringatan atas keselamatan Allah (Ul. 5:15).

#### **D. Ketidaktaatan Yehuda Memegang Sabat Menyebabkan Pembuangan ke Babel**

1. Bangsa Yehuda menajiskan Sabat kudus (Yer. 17:21-23); ref. Yeh. 20:12, 13). Melalui Nabi Yeremia, Allah memperingatkan umat-Nya akan akibat tidak memegang Sabat: "Tetapi apabila kamu tidak mendengarkan perintah-Ku untuk menguduskan hari Sabat dan untuk tidak masuk mengangkut barang-barang melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem pada hari Sabat, maka di pintu-pintu gerbangnya Aku akan menyalakan api, yang akan memakan habis puri-puri Yerusalem, dan yang tidak akan terpadamkan" (Yer. 17:27). Sayangnya, mereka tetap berkeras hati. Pada pemerintahan Zedekia, Nebukadnezar, raja Babel, datang dan membakar Bait Allah dan istana raja. Banyak orang mati, dan yang hidup ditawan. "Dengan demikian genaplah firman TUHAN yang diucapkan Yeremia, sampai tanah itu pulih dari akibat dilalaikannya tahun-tahun sabatnya, karena tanah itu tandus selama menjalani sabat, hingga genaplah tujuh puluh tahun" (2Taw. 36:17-21).
2. Memegang Hari Sabat Diwajibkan Selama dan Sesudah Pembangunan Kembali Bait Allah

Untuk menggenapi nubuat Yeremia, Allah mendorong Raja Koresh dari Persia untuk melepaskan umat Allah setelah tujuh puluh

tahun (Yer. 25:11, 12). Maka orang-orang Yahudi kembali ke Yerusalem dan membangun kembali Bait Allah (2Taw. 36:22, 23). Namun pada masa itu beberapa di antara mereka mencemarkan hari Sabat. Nehemia menegur mereka dengan keras, "Kejahatan apa yang kamu lakukan ini dengan melanggar kekudusan hari Sabat? Bukankah nenek moyangmu telah berbuat demikian, sehingga Allah kita mendatangkan seluruh malapetaka ini atas kita dan atas kota ini? Apakah kamu bermaksud memperbesar murka yang menimpa Israel dengan melanggar kekudusan hari Sabat?" (Neh. 13:15-18). Karena itu ia menyuruh orang-orang suku Lewi menutup pintu gerbang kota pada hari Sabat untuk menguduskan hari itu (Neh. 13:19-22). Sejak saat itu, Orang-orang Yahudi memegang hari Sabat dengan ketat sampai pada masa para rasul. Namun peraturan Sabat menjadi semakin ketat selama era Makabe. Seiring berjalannya waktu, larangan melakukan pekerjaan ataupun kegiatan lain menjadi semakin ketat. Para rabi di abad ke-2 menambahkan banyak tata aturan tambahan untuk meningkatkan kesan kudus hari Sabat.

## II. TUJUAN MEMEGANG HARI SABAT

Tuhan Yesus berkata, "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat" (Mrk. 2:27). Penetapan hari Sabat bukanlah untuk mengekang manusia dengan tata aturan Hukum Taurat, tetapi untuk keuntungan umat manusia.

## **A. Mengingatnkan Manusia akan Penciptaan Allah**

Sabat adalah hari peringatan atas selesainya penciptaan Allah. Karena ditetapkan oleh Allah, Hari Sabat mengingatkan manusia bahwa Allah adalah Pencipta dan Pemelihara segala ciptaan-Nya (Kel. 20:8-11; Yeh. 20:20).

## **B. Memungkinkan Manusia Istirahat Jasmani dan Rohani**

“Enam harilah lamanya engkau melakukan pekerjaanmu, tetapi pada hari ketujuh haruslah engkau berhenti, supaya lembu dan keledaimu tidak bekerja dan supaya anak budakmu perempuan dan orang asing melepaskan lelah” (Kel. 23:12).

- Alkitab memberitahukan bahwa Allah yang kekal, Pencipta, tidak lelah maupun lesu (Yes. 40:28). Allah tidak membutuhkan istirahat, tetapi karena kasih-Nya kepada dunia yang Ia ciptakan, Ia menetapkan hari Sabat untuk menentukan hari istirahat dan penyegaran bagi segala ciptaan-Nya.
- Di hari-hari Adam, istirahat diperlukan karena Adam harus memelihara Taman Eden (Kej. 2:15), dan memerintah atas seluruh bumi (Kej. 1:28). Penetapan hari Sabat adalah suatu pemeliharaan bagi Adam. Allah memberkati hari Sabat (Kej. 2:3); dan mereka yang memegangnya, sehingga mereka selalu mendapatkan pemeliharaan Allah (ref. Kel. 16:29).

### **C. Mengingatn Manusia akan Keselamatan Allah**

“Sebab haruslah kauingat, bahwa engkaupun dahulu budak di tanah Mesir dan engkau dibawa keluar dari sana oleh TUHAN, Allahmu dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung; itulah sebabnya TUHAN, Allahmu, memerintahkan engkau merayakan hari Sabat” (Ul. 5:15). Manusia cukup cepat melupakan Allah dan kasih-Nya. Karena itulah Allah menyuruh bangsa Israel mengadakan persekutuan kudus pada hari Sabat untuk mengingat berkat keselamatan yang Ia berikan kepada mereka dari perbudakan Mesir (Im. 23:3; Mzm. 103:2, 3). Di Perjanjian Baru, umat pilihan Allah terlebih lagi harus mengingat penyelamatan dan kasih karunia Tuhan, karena Yesus telah menebus kita dari belenggu dosa dan maut. Kita harus mengingat keselamatan Tuhan yang besar di hari Sabat (Kis. 26:18; 2Kor. 5:14, 15).

### **D. Mengingatn Umat Allah Bahwa Allah Menguduskan Mereka**

“Hari-hari Sabat-Ku juga Kuberikan kepada mereka menjadi peringatan di antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan mereka” (Yeh. 20:12). Sabat yang diberikan Allah adalah karunia bagi mereka yang memegangnya. Allah memberkati hari ke-7 dan menguduskan-Nya dalam penciptaan (Kej. 2:3). Karena itu Sabat berbeda dari hari-hari lainnya. Allah menghendaki agar umat-Nya menguduskan hari Sabat dan menghindari perbuatan-perbuatan cemar (Neh. 13:22; Yes. 58:13, 14). Karena itu hari Sabat biasanya diisi dengan persekutuan ibadah di gereja untuk:

bersekutu dengan Allah, mendengarkan firman Allah, dan “Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan” (Ibr. 12:14; 1Ptr. 1:15). Jadi Sabat mengingatkan umat Allah bahwa Ia telah menguduskan mereka (2Tes. 2:13; Ibr. 10:10, 14).

## **E. Mendorong Umat Allah Menantikan Istirahat Sejati di Surga**

Hari Sabat adalah tipe perlambangan saat ini atas peristirahatan sejati di surga. Setelah rencana keselamatan Allah digenapi, Ia akan menerima anak-anak-Nya masuk ke dalam peristirahatan kekal di dalam kerajaan surga. Alkitab berkata, “masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya” (Ibr. 4:9, 10). Tidak ada istirahat sejati di dunia (Mzm. 90:10), kecuali di dalam Tuhan (Mat. 11:28, 29). Karena telah memperoleh janji peristirahatan kekal di masa depan, kita harus memegang hari Sabat sembari menantikan kedatangan Tuhan yang kedua kalinya. Karena pada kedatangan-Nya yang kedua kali, Yesus akan menerima orang-orang yang diselamatkan masuk ke dalam kerajaan surga, untuk menikmati hari Sabat sejati yang kekal, meninggalkan segala kekuatiran dan penderitaan dunia (Rm. 8:22, 23; Ibr. 4:1).

### III. APAKAH GEREJA PARA RASUL MEMEGANG HARI SABAT?

Hari Sabat adalah hari ke-tujuh (Kej. 2:1-3), yaitu Sabtu, menurut kalender Romawi (Luk. 23:56-24:2). Namun banyak gereja memegang hari Minggu. Tetapi menurut Alkitab, tidak ada bukti pengudusan hari Minggu oleh gereja para rasul. Ayat-ayat di bawah ini seringkali digunakan sebagai “bukti” bahwa gereja para rasul memegang hari Minggu:

- A. Pendukung hari Minggu menyatakan bahwa Tuhan Yesus bangkit pada hari pertama, yaitu Minggu, sehingga menetapkan Sabat yang baru. Karena itu orang Kristen harus memegang hari Minggu. Tetapi Alkitab tidak menyuruh kita untuk menguduskan atau mengingat hari kebangkitan Tuhan.
  1. Di keempat Injil, “hari pertama minggu itu” tercatat di enam ayat (Mat. 28:1; Mrk. 16:2, 9; Luk. 24:1; Yoh. 20:1, 19); namun tidak satu pun ayat mencatat murid-murid berkumpul untuk memperingati kebangkitan Tuhan.
  2. Alasan mengapa Alkitab secara khusus mencatat “hari pertama minggu itu” adalah untuk menekankan digenapinya nubuat penyelamatan, yaitu bahwa Tuhan Yesus akan dikuburkan dan dibangkitkan pada hari ke-tiga.
  3. Yohanes 20:19 menyatakan bahwa Tuhan muncul di tengah-tengah murid-murid-Nya. Ayat ini tidak dapat digunakan sebagai bukti mereka menguduskan hari Minggu, karena murid-murid sedang bersembunyi karena takut

dengan orang-orang Yahudi. Lebih lagi, Tuhan tidak muncul kepada mereka pada hari Minggu saja, karena dengan jelas Alkitab mencatat Tuhan muncul di tengah mereka “delapan hari kemudian” (Yoh. 20:26; ref. Kis. 1:3).

4. Sebagian melihat Yohanes 20:19 sebagai bukti bahwa murid-murid memegang hari Minggu, tetapi Alkitab dengan jelas menuliskan bahwa pintu terkunci rapat-rapat karena takut dengan orang-orang Yahudi. Lebih lanjut, walaupun Tuhan Yesus muncul pada hari itu, sebagian murid-murid-Nya (seperti Tomas) bahkan tidak percaya Tuhan telah bangkit (Mat. 28:17; Mrk. 16:14; Yoh. 20:25). Jadi bagaimana mungkin kita dapat menganggap bahwa mereka sudah memegang hari Sabat pada hari Minggu untuk mengenang kebangkitan Tuhan?

B. Sebagian orang melihat Kisah Para Rasul 20:7 sebagai gambaran pengudusan hari Minggu.

1. Memecah roti di Kisah Para Rasul 20:7 tidak dilakukan karena doktrin gereja atau adat istiadat. Tidak ada penetapan waktu tertentu untuk memecah roti, karena Alkitab mencatat orang-orang percaya memecah roti setiap hari di Bait Allah maupun di rumah (Kis. 2:46, 47).
2. Persekutuan yang dicatat dalam ayat ini dapat terus berlanjut hingga tengah malam, karena ada banyak lampu di ruang atas (Kis. 20:8).
3. Persekutuan yang berlangsung lama itu diadakan karena Paulus akan pergi keesokan

harinya (Kis. 20:7, 11). Jadi ini adalah persekutuan perpisahan. Bagaimana mungkin kita dapat menggunakan ayat ini untuk beranggapan bahwa murid-murid telah menggantikan hari Sabat Sabtu dengan hari Minggu?

- C. Sebagian orang menganggap bahwa ayat 1 Korintus 16:2 mendukung pengudusan Sabat pada hari Minggu. Tetapi analisa yang lebih cermat menunjukkan kelemahan pendapat ini. "Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing—sesuai dengan apa yang kamu peroleh—menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah, supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang". Pertama, ayat ini tidak menunjukkan pertemuan apa pun, juga tidak ada bukti persembahan diberikan pada hari Minggu. Paulus hanya memberitahukan jemaat Korintus untuk menyimpan persembahan yang didapat seminggu sebelumnya, agar ketika Paulus datang, tidak perlu lagi ada pengumpulan persembahan.
- D. Sebagian orang mengutip Wahyu 1:10 sebagai bukti dipegangnya Sabat Minggu. Namun analisa yang lebih rinci menunjukkan bahwa "hari Tuhan" bukan merujuk pada hari kebangkitan Tuhan (Minggu). Pendapat bahwa "hari Tuhan" pada Wahyu 1:10 adalah Sabat di hari Minggu semata-mata adalah dugaan yang tidak berdasar menurut keseluruhan Alkitab. Begitu juga, kutipan-kutipan yang mendukung teori "hari Tuhan" dari bapa gereja awal juga bersifat dugaan. Para bapa gereja mungkin menggunakan ayat ini untuk membenarkan praktik Sabat Minggu

yang dilakukan gereja setelah masa para rasul, yang menunjukkan menyimpangnya gereja dari kebenaran. Maka penafsiran spekulatif pada Wahyu 1:10 sebagai alasan dipegangnya Sabat pada hari Minggu tidak dapat dipastikan kebenarannya oleh Alkitab. Lalu dari manakah asal-usul dihubungkannya “hari Tuhan” dengan hari Minggu? “Hari Tuhan” (menurut dugaan adalah hari Minggu, hari kebangkitan Kristus) muncul dalam karya-karya tulis sesudah jaman penulis-penulis Alkitab. Kiasan hari Tuhan dalam tulisan-tulisan abad ke-2 dan seterusnya mencerminkan praktik perayaan “hari Tuhan” yang dilakukan pada abad-abad itu. Pada saat itu merayakan hari Tuhan perlahan-lahan menjadi hal yang populer, terutama setelah para rasul dan jemaat mula-mula yang memegang Sabat sejati (Sabtu) telah wafat. Jadi segala tulisan dari bapa gereja awal tidak dapat dipakai untuk mendukung hari Tuhan. Tuhan Yesus tidak pernah menetapkan pengudusan hari Minggu, dan tidak ada otoritas Alkitab yang membenarkan “hari Tuhan” sebagai Sabat Minggu. Sebaliknya, baik Tuhan maupun para rasul memegang dan menghormati Sabat sejati di bawah kasih karunia. Tuhan Yesus menyatakan bahwa Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat (Mat. 12:8; Mrk. 2:28). Sabat adalah hari yang dipisahkan oleh Tuhan dalam kebenaran dan kasih karunia. Dengan jelas Allah menyatakan bahwa Sabat adalah hari kudus-Nya (Yes. 58:13). Karena Sabat adalah hari kudus Allah, kita tidak boleh menetapkan sendiri hari-hari kudus atau mendahulukan keinginan dan tradisi kita sendiri.

Jadi kita harus mengakui bahwa hari pertama minggu itu bukanlah Sabat, dan yang dimaksudkan dengan “hari Tuhan” dalam Wahyu 1:10 bukanlah hari kebangkitan Tuhan.

Untuk pembahasan Hari Sabat dan Hari Tuhan secara mendalam, Anda dapat mempelajarinya pada buku “Doktrin Sabat”, point 15.3.a.

#### **IV. HARUSKAH ORANG KRISTEN MEMEGANG HARI SABAT?**

- A. Banyak orang yang memegang hari Minggu merasa yakin bahwa orang Kristen tidak perlu memegang Sabat karena mereka bukan orang Yahudi. Maka banyak orang yang memegang hari Minggu sesungguhnya tidak benar-benar memegang hari Sabat, karena Minggu yang mereka pegang pun tidak dikuduskan. Mari kita teliti hal-hal berikut ini:
1. Allah memberikan Sabat bagi Israel, karena mereka adalah bangsa pilihan Allah, dan melalui mereka firman dan kehendak-Nya diberitakan ke segala bangsa (ref. Rm. 3:1, 2).
  2. Tuhan Yesus berkata bahwa “Sabat diadakan untuk manusia” (Mrk. 2:27). Jadi Allah menetapkan hari Sabat setelah Ia menciptakan manusia di hari ke-enam. Ketika Tuhan menyebutkan “manusia”, apakah yang Ia maksudkan hanya orang-orang Yahudi? Sama sekali tidak. Pertama, pada awal penciptaan tidak ada orang Yahudi; malah, tidak ada perbedaan suku bangsa atau pun ras. Jadi kita semua adalah “manusia”, dan menurut Yesus, Sabat diadakan untuk kita.

3. Alkitab memberitahukan bahwa orang-orang asing yang bergabung dengan jemaat Tuhan mendapatkan keuntungan untuk menikmati karunia Sabat (Yes. 56:2-7). Sebagian besar dari mereka bukanlah orang-orang Yahudi.
  4. Hari Sabat mengingatkan manusia akan penciptaan Allah. Apakah Allah hanyalah Allah orang Yahudi saja? Dapatkan bangsa-bangsa lain dikecualikan dan tidak perlu mengingat Pencipta dan menyembah-Nya? (Pkh. 12:1, 13; 1Kor. 8:6, Flp. 2:9-11).
- B. Banyak penyangkal hari Sabat berpedapat bahwa orang Kristen diselamatkan oleh kasih karunia, jadi mereka tidak perlu mengikuti Sepuluh Perintah. Namun menurut Alkitab:
1. Keselamatan tidak berasal dari perbuatan Hukum Taurat, tetapi melalui darah Tuhan dan iman di dalam Dia (Rm. 3:25, 28).
  2. Namun di bawah kasih karunia Tuhan, orang Kristen tidak akan pernah dapat menghapuskan Sepuluh Perintah, dan tidak boleh melanggarnya. Paulus menyuruh kita untuk memegang hukum-hukum itu melalui iman kita (Rm. 3:31, 6:15; ref. Mat. 19:17; 1Kor. 7:19; Why. 12:17, 14:12). Tata aturan Hukum Taurat telah dihapuskan dengan salib, sehingga kita tidak perlu mengikuti tata aturan dan ritual dengan cara-cara upacara keagamaan secara harfiah (Ef. 2:15; Kol. 2:14, 16; Ibr. 9:10). Tetapi penggenapan Hukum Taurat tidak berarti Sepuluh Hukum dihapuskan, diubah, atau diserongkan. Tetapi

orang Kristen tetap harus memegang semangat Sepuluh Hukum itu, melalui pertolongan Roh Kudus. Memelihara “semangat” ini merupakan tingkat yang lebih tinggi daripada sekadar mengadakan upacara Hukum Taurat, karena semangat itu dituliskan di dalam hati kita, bukan sekadar dalam tulisan (ref. Mat. 5:17, 18, 21-23; Ibr. 8:10; Yak. 2:10-12).

3. Memegang Sabat anugerah jauh berbeda dari perayaan agama menurut Perjanjian Lama dan tradisi orang Yahudi yang ditambahkan ke dalamnya (Kel. 35:1-3; Bil. 15:32-36). Memegang Sabat bukanlah sebuah beban atau belunggu (Mat. 12:1, 2; Mrk. 3:1, 2). Sesungguhnya Sabat di bawah karunia dapat dilihat sebagai kembalinya peristirahatan di masa-masa Taman Eden – penuh kasih, sukacita, damai sejahtera, dan kesembuhan – karena orang Kristen menikmati berkat-berkat jasmani dan rohani dari Tuhan (ref. Kej. 2:3; Kel. 16:23-25; Luk. 12:9-13; Yoh. 5:1-18).
- C. Para penyangkal Sabat berpendapat bahwa Sabat adalah “bayangan dari apa yang akan datang” (ref. Kol. 2:17; Ibr. 10:1), dan Kristus datang untuk menghapuskan hari Sabat. Maka orang Kristen tidak lagi perlu memegang hari Sabat. Namun menurut Alkitab:
1. Di Kolose 2:16-17, makanan, minuman, perayaan, bulan baru dan hari Sabat adalah bayangan dari apa yang akan datang, tetapi wujudnya adalah Kristus. “Bayangan” ini dihapuskan, atau ditanggung oleh salib. Maka, misalnya Paskah,

telah dipindahkan dari sekadar bayangan menjadi wujud sejatinya, yang datang bersama Kristus (1Kor. 5:7, 8). Upacara-upacara agama dalam Perjanjian Lama mengenai makanan dan minuman tidak lagi diikuti di Perjanjian Baru, tetapi wujud makanan dan minuman tidak dapat dihapuskan, karena wujudnya datang bersama Kristus. Begitu juga, tata aturan Taurat mengenai Sabat, baik tertulis maupun lisan, dihapuskan oleh Tuhan Yesus; tetapi wujud sejati Sabat itu sendiri, yang diadakan oleh Allah dari awal mula penciptaan, tidak dapat dihapuskan.

2. Maka, dari Kolose 2:14-17, orang-orang Kristen harus dengan jelas mengerti bahwa kita tidak boleh kembali kepada tata aturan Taurat agar kita tidak memancing penghakiman dari orang lain (2:16). Namun orang Kristen harus berhati-hati untuk tidak menghakimi orang Kristen yang lain karena ia memegang hari Sabat anugerah. Seperti yang telah disebutkan, Sabat anugerah sangat berbeda dengan Sabat di bawah Hukum Taurat. Makanan, minuman, perayaan, bulan baru, dan hari Sabat Taurat hanyalah bayangan dari apa yang akan datang, karena wujudnya adalah Yesus Kristus. Ia memberikan kemenangan bagi kita dengan kematian-Nya di kayu salib, dan segala tata aturan dan upacara Taurat dipakukan bersama Tuhan. Walaupun kita tidak mengikuti tata aturan dan upacara Sabat seperti di Perjanjian Lama, kita masih harus memegang Sabat di bawah anugerah. Kita tidak boleh menganggap ringan hari Sabat meskipun kita tidak lagi terikat dengan tata

aturan Taurat. Jangan sampai kita menggunakan kebebasan sebagai alasan untuk menutup-nutupi kehendak pribadi. “Apa yang akan datang” pada Kolose 2:17 dapat merujuk pada penggenapan pekerjaan keselamatan Tuhan pada kedatangan-Nya yang kedua, ketika kita akan masuk ke dalam wujud peristirahatan Sabat yang sejati, yang ditemukan di dalam Kristus (Ibr. 4:10).

- D. Para penentang Sabat menggunakan Galatia 4:10 dan Roma 14:5-6 sebagai bukti tidak adanya perbedaan memegang Sabat di hari Sabtu maupun Minggu, karena kedua-duanya adalah ibadah kepada Tuhan. Namun menurut Alkitab:
1. “Hari yang satu”, “hari yang lain” dan “semua hari” dalam Roma 14:5-6 sama sekali tidak menunjukkan hari Sabat ataupun Minggu. Analisa yang lebih rinci menunjukkan bahwa kedua ayat ini membahas masalah hari-hari berpuasa dan hari-hari pesta, termasuk perihal makanan, minuman, pembasuhan, dan sebagainya (Ibr. 9:10). Dalam Perjanjian Lama, ada banyak perayaan dan hari-hari berpuasa, seperti puasa pada hari penebusan (Im. 16:29-31, 23:27-32), puasa pada hari Purim (Est. 9:31), dan puasa pada bulan ke-empat, lima, tujuh, dan sepuluh (Zak. 8:19; ref. 2Raj. 25:25; Yer. 39:1, 2, 52:12, 13).
  2. Dengan melihat kedua ayat ini sesuai dengan konteksnya, kita mengetahui bahwa sebagian jemaat di gereja mula-mula mengikuti praktik upacara Perjanjian Lama, memegang hari-

hari raya dan puasa, bulan baru, tahun-tahun sabat, dan tata aturan makanan. Banyak di antara mereka terpaku pada praktik upacara, sehingga melupakan wujud sejati Injil. Karena itu Paulus berkata, “Aku kuatir kalau-kalau susah payahku untuk kamu telah sia-sia” (Gal. 4:11). Sesungguhnya Galatia 4:10 dan Roma 14:5-6 tidak ditulis untuk menyangkal Sabat. Kita mengetahui ini karena dua alasan. Pertama, Paulus sendiri memegang Sabat anugerah sesuai dengan kebiasaannya (Kis. 17:2). Kedua, kita harus ingat bahwa perdebatan tentang Sabat Sabtu atau Minggu belum terjadi di masa hidup Paulus, ketika ia menulis dua surat ini. Perdebatan Sabat baru muncul setelah Sabat Minggu menjadi populer dan ditetapkan oleh Kaisar Konstantin pada tahun 231, jauh melampaui masa hidup Paulus.

## **V. YESUS KRISTUS DAN HARI SABAT**

Para penyangkal Sabat yang memegang hari Minggu seringkali bersikeras bahwa Tuhan Yesus telah menghapuskan hari Sabat. Karena itu kita harus memeriksa perkataan dan perbuatan Yesus mengenai hari Sabat, karena Ia adalah Tuhan atas hari Sabat (Mat. 12:8).

### **A. Yehuda Lalai Menguduskan Hari Sabat**

Bangsa Yehuda dibuang ke Babel karena mereka tidak menghormati Tuhan di hari Sabat (2Taw. 36:17-21; Yer. 17:27). Setelah kembali dari Babel, banyak orang Yahudi memahami sepenuhnya bahwa jatuh bangunnya negara mereka bergantung dengan ketaatan pada hukum-hukum

Allah (Neh. 13:15-22). Bahkan banyak orang Yahudi bersumpah bahwa mereka akan memegang hari Sabat dari sejak saat itu, dan tak pernah melalaikannya (Neh. 10:29-31).

Begitu besarnya tekanan untuk memegang Sabat, para rabi banyak menambahkan tata aturan ke dalam hari Sabat. Mishnah<sup>1</sup> mencatat 39 pekerjaan berbeda yang tidak boleh dilakukan di hari Sabat. Tata aturan tambahan ini rumit dan membebankan, mengikat orang-orang pada hari Sabat, sehingga kelihatannya manusia diciptakan untuk hari Sabat. Sebaliknya, Yesus berkata, "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat" (Mrk. 2:27). Menurut adat istiadat Yahudi, siapa pun yang melanggar tata aturan ini akan diusir dari rumah ibadah oleh para rabi.

## **B. Yesus Kristus Memegang Hari Sabat**

Selama Yesus berada di dunia, Ia "datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab" (Luk. 4:16). Pada kesempatan lain, Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea, dan mengajar orang-orang pada hari Sabat (Luk. 4:31).

Sebagai Anak Manusia, Yesus sendiri secara simbolis menghentikan pekerjaannya pada hari ke-tujuh (Yoh. 19:31), beristirahat di dalam kubur, dan bangkit pada hari pertama untuk melanjutkan pekerjaan keselamatan-Nya (Luk. 23:54-56, 24:1, 2).

## **C. Yesus Kristus Menyuruh Murid-Murid-Nya Memegang Sabat**

Perdebatan antara Tuhan Yesus dengan orang-orang Farisi sebagian besar berputar pada keabsahan hari Sabat (Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6). Alasannya bukan karena Tuhan Yesus tidak memegang hari Sabat, tetapi karena cara, sikap, dan sudut pandang hari Sabat yang dipegang Yesus sangat berbeda dengan orang-orang Farisi (ref. Yoh. 9:14-16).

Di masa Yesus, orang-orang Yahudi memegang hari Sabat di bawah Hukum Taurat Musa, dan juga larangan-larangan adat istiadat yang ditambahkan para rabi. Menurut Hukum Taurat, tata aturan dan larangan diikuti dengan ketat, seperti:

1. Tidak boleh bekerja pada hari Sabat (Kel. 20:10).
2. Tidak boleh menyalakan api (Kel. 35:3).
3. Semua makhluk harus beristirahat, bahkan pada musim membajak dan panen (Kel. 34:21).
4. Semua orang yang melalaikan hari Sabat harus dihukum mati (Kel. 31:12-17, 35:2; Bil. 15:32-36).

Tuhan Yesus, Tuhan atas hari Sabat, membawa banyak anugerah kepada kita (Yoh. 1:14, 17). Ia menebus kita dari kutukan Hukum Taurat (Gal. 4:5). Karena itu, Sabat Tuhan tidak mengikuti tuntutan jasmani Hukum Taurat. Di bawah anugerah Allah, Yesus memegang hari Sabat sebagai berkat yang tidak membelenggu, penuh sukacita, dan kasih karunia, tidak lagi sebagai beban (ref. Kej. 2:3; Kel. 16:23-25; Yes. 58:13).

Walaupun kedua-duanya memegang hari Sabat, orang-orang Farisi memegangnya di bawah

Hukum Taurat, sementara Yesus memegangnya di bawah anugerah. Karena itu Tuhan Yesus menegur orang-orang Farisi yang memandangnya sebagai pelanggar hukum. Yesus datang untuk menyatakan wujud sejati Sabat. Maka Yesus memberikan sebuah contoh pemegangan hari Sabat kepada murid-murid-Nya, memeliharanya dengan sikap yang bersyukur walaupun menghadapi ancaman dan penganiayaan dari orang lain.

#### **D. Pertentangan Seputar Sabat Yang Dipegang Yesus**

1. Pada suatu ketika orang-orang Farisi menunjukkan perbuatan yang dilarang pada hari Sabat yang dilakukan oleh murid-murid Yesus, yaitu ketika murid-murid-Nya memetik bulir gandum saat mereka lapar sewaktu mengikuti Yesus melalui ladang gandum. Melihatnya, orang-orang Farisi marah karena melihat hal itu sebagai melakukan pekerjaan (Mat. 12:1, 2). Namun Yesus membenarkan perbuatan murid-murid-Nya dengan mengutip pengecualian-pengecualian yang diterima oleh orang-orang Farisi sendiri:
  - a. Daud dan para pengikutnya melanggar ketentuan Sabat ketika mereka lapar dan memakan roti sajian yang hanya boleh dimakan oleh para imam (Mat. 12:3, 4, 7).
  - b. Para imam di dalam Bait Suci mencemari hari Sabat, tetapi tidak bersalah. Mereka dibenarkan karena pekerjaan yang dilakukan di dalam Bait Suci dianggap sebagai pelayanan Bait Suci. Bait Suci melambangkan Yesus Kristus (Yoh. 2:19,

21), dan murid-murid-Nya adalah para imam (Why. 5:9, 10). Maka apabila murid-murid-Nya melakukan perbuatan di bawah anugerah Tuhan, mereka tidak bersalah, walaupun mereka melakukan pekerjaan pada hari Sabat (Mat. 12:5, 6, 8). Perkataan Tuhan Yesus sama sekali tidak berarti bahwa seseorang boleh dengan sebebas-bebasnya mencari nafkah untuk dirinya sendiri pada hari Sabat. Sebab firman Tuhan melalui nabi Yesaya telah memperingatkan kita untuk menghormati hari Sabat dengan cara tidak melakukan urusan pribadi ataupun acara pribadi kita (Yes. 58:13-14).

2. Orang-orang Farisi menentang penyembuhan orang sakit yang dilakukan Yesus pada hari Sabat.
  - a. Pada hari Sabat, Yesus menyembuhkan orang yang mati sebelah tangannya (Mat. 12:9-13). Orang-orang Farisi marah dengan perbuatan Yesus. Tetapi Yesus menjawab, "Jika seorang dari antara kamu mempunyai seekor domba dan domba itu terjatuh ke dalam lobang pada hari Sabat, tidakkah ia akan menangkapnya dan mengeluarkannya? Bukankah manusia jauh lebih berharga dari pada domba? Karena itu boleh berbuat baik pada hari Sabat" (Mat. 12:11, 12).
  - b. Yesus juga menyembuhkan orang yang telah lama sakit selama 38 tahun di Kolam Betesda, Yerusalem. Yesus menjawab keberatan-keberatan orang Farisi yang munafik, katanya, "Jikalau seorang menerima sunat

pada hari Sabat, supaya jangan melanggar hukum Musa, mengapa kamu marah kepada-Ku, karena Aku menyembuhkan seluruh tubuh seorang manusia pada hari Sabat” (Yoh. 5:5-18, 7:23).

- c. Sabat yang lain, Tuhan menyembuhkan seorang perempuan yang mengalami bongkok karena kerasukan roh jahat selama 18 tahun. Kepala rumah ibadah gusar melihatnya, dan berkata, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu datanglah pada salah satu hari itu untuk disembuhkan dan jangan pada hari Sabat”. Tuhan menjawabnya, “Hai orang-orang munafik, bukankah setiap orang di antaramu melepaskan lembunya atau keledainya pada hari Sabat dari kandangnya dan membawanya ke tempat minuman? Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?” (Luk. 13:11-16).

Dari ayat-ayat di atas, hal yang dipertentangkan antara Yesus dengan orang-orang Farisi tidak berputar pada masalah Sabat itu sendiri, karena Tuhan tidak bermaksud mengubah harinya sama sekali. Tetapi penekanan ada pada perilaku dan sikap memegang Sabat. Orang-orang Farisi memegang hari Sabat sesuai dengan Hukum Taurat dan tata aturan para rabi, tetapi Tuhan Yesus memegangnya di bawah anugerah Tuhan, karena Ia sendiri adalah Tuhan atas hari Sabat.

Petunjuk Tuhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melayani Tuhan pada hari Sabat diperbolehkan (Mat. 12:5; Yoh. 7:23).
- b. Melakukan perbuatan baik pada hari Sabat diperbolehkan (Mrk. 3:4).

Sebagai murid-murid Tuhan, kita harus mengikuti teladan Yesus, mengesampingkan segala pekerjaan duniawi pada hari Sabat yang telah ditentukan Allah. Yang harus kita lakukan pada hari itu adalah, mengingat anugerah Allah, menyembah dan beribadah kepada-Nya, dan melakukan perbuatan baik yang memuliakan nama-Nya (Kej. 2:3; Yes. 58:13, 14; Mat. 15:9).

## **VI. PARA RASUL MEMEGANG HARI SABAT**

Banyak gereja-gereja cenderung menunjuk Tuhan dan murid-murid-Nya sebagai pelaku yang menghapuskan Sabat. Tetapi tidak ada bukti alkitabiah yang menyatakan Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya telah menghapuskan hari Sabat di hari ke-tujuh. Sebaliknya, kita melihat Paulus dan juga murid-murid Yesus yang lain memegang hari Sabat (Kis. 17:1, 2).

### **A. Paulus dan Barnabas di Antiokhia**

“Dari Perga mereka melanjutkan perjalanan mereka, lalu tiba di Antiokhia di Pisidia. Pada hari Sabat mereka pergi ke rumah ibadat, lalu duduk di situ. Setelah selesai pembacaan dari hukum Taurat

dan kitab nabi-nabi..." (Kis. 13:14, 15). "Pada hari Sabat berikutnya datanglah hampir seluruh kota itu berkumpul untuk mendengar firman Allah" (Kis. 13:44).

#### B. Paulus dan Silas di Filipi

"Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ" (Kis. 16:13).

#### C. Paulus dan Silas di Tesalonika

"Paulus dan Silas mengambil jalan melalui Amfipolis dan Apolonia dan tiba di Tesalonika. Di situ ada sebuah rumah ibadat orang Yahudi. Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci" (Kis. 17:1, 2).

#### D. Paulus di Korintus

"Dan setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani" (Kis. 18:4).

#### E. Yakobus dalam Sidang di Yerusalem

Pada sidang di Yerusalem, Yakobus bersaksi, "Sebab sejak jaman dahulu hukum Musa diberitakan di tiap-tiap kota, dan sampai sekarang hukum itu

dibacakan tiap-tiap hari Sabat di rumah-rumah ibadat” (Kis. 15:21).

- F. Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya berdoa agar mereka tidak pergi pada waktu musim dingin, atau hari Sabat (Mat. 24:20). Ketika tentara Romawi datang untuk menghancurkan Yerusalem di tahun 70, Tuhan tahu murid-murid-Nya akan terus memegang hari Sabat.

## **VII. SIAPAKAH YANG MENGUBAH HARI SABAT DARI SABTU KE MINGGU?**

Apabila baik Tuhan maupun murid-murid-Nya tidak menghapus hari Sabat, siapa yang melakukannya? Bagaimanakah hari Minggu, yang seringkali disebut “hari Tuhan”, menggantikan hari Sabat di hari ketujuh?

- A. Menurut Gereja Katolik, “Gereja Allah (yaitu gereja Katolik) melalui hikmatnya telah mentahbiskan bahwa perayaan Sabat harus dipindahkan ke hari Tuhan” (*Catechism of the Council of Trent, Donovan translation*, 1829, hal. 267).
- B. “Gereja Katolik lah, yang dengan kuasa Yesus Kristus, telah memindahkan peristirahatan ini ke hari Minggu, untuk memperingati kebangkitan Tuhan kita. Maka pemegangan hari Minggu oleh kaum Protestan adalah suatu penghormatan yang mereka lakukan, terlepas dari mereka sendiri, kepada otoritas gereja Katolik” (Mgr. Segur, *Plain Talk About the Protestantism of Today*, hal. 213).

- C. Penetapan hari Minggu dapat ditelusuri awalnya pada penetapan hari Minggu pertama oleh Kaisar Konstantin pada bulan Maret 321 SM, dan telah diturunkan dan diadaptasi ke dalam Kekristenan.
- D. Istilah “hari Tuhan” tidak muncul dalam penetapan hari Minggu apa pun sampai tahun 387 Masehi, lebih dari dua generasi setelah penetapan pertama (*“Sunday”*, Schaff-Herzog *Encyclopedia of Religious Knowledge*, Vol. 11, Hal. 147).
- E. Pada masa tersebut (poin A-D), perayaan hari Minggu yang ada dalam Kekristenan bersama dengan kegiatan hari Minggu diatur oleh ketetapan sipil dunia sekular.
- F. “Tidak adakah perintah langsung untuk memegang hari pertama sebagai Sabat, bukannya hari ke-tujuh? Sama sekali tidak ada. Baik Kristus maupun murid-murid-Nya, atau pun juga orang-orang Kristen yang pertama-tama, tidak memegang hari pertama sebagai Sabat, tetapi hari yang ke-tujuh” (*New York Weekly Tribune*, 24 Mei 1900).
- G. Dr. Edward T. Hiscox (Gereja Baptis) berkata, “Terdapat perintah yang masih berlaku, untuk menguduskan hari Sabat, tetapi Sabat itu bukan hari Minggu... Namun akan dikatakan, sebagian bahkan mengatakannya dengan bangga, bahwa Sabat telah dipindahkan dari hari ke-tujuh menjadi hari pertama dalam satu minggu... Di mana catatan pemindahan itu berada? Tidak ada di Perjanjian Baru, sama sekali tidak ada. Tidak ada bukti Alkitab yang menyatakan perubahan hari Sabat dari hari ke-tujuh menjadi hari pertama

(Dr. Edward T. Hiscox, penulis *The Baptist Manual*, dalam tulisan yang dibacakan dalam Konferensi Pendeta-Pendeta New York tanggal 13 November 1893).

- H. "Mereka [gereja Katolik Roma] telah memutarbalikkan perintah ke-empat, melalaikan Sabat yang ditetapkan firman Allah, dan menetapkan hari Minggu sebagai hari kudus" (N. Summberbell, *History of the Christians*, hal. 418).
- I. "Sabat Minggu diadakan oleh Gereja Katolik, dan pernyataan pemegangannya hanya dapat dibuktikan melalui prinsip-prinsip Katolik... Dari lembar pertama hingga terakhir dalam Alkitab, tidak ada satu pun ayat yang menyatakan perpindahan ibadah umum mingguan dari hari terakhir menjadi hari pertama" (*Catholic Press*, Sydney, Australia, 25 Agustus 1900).
- J. "Gereja Katolik... oleh karena misi ilahinya, mengubah hari itu dari Sabtu menjadi Minggu" (*Catholic Mirror*, Baltimore, 23 September 1893).
- K. Pertanyaan: Hari yang manakah hari Sabat?  
Jawaban: Sabat adalah hari Sabtu.

Pertanyaan: Mengapa kita memegang hari Minggu, bukan Sabtu?

Jawaban: Kita memegang hari Minggu dan bukan Sabtu, karena Gereja Katolik dalam sidang di Laodikia... menggantikan ibadah dari Sabtu menjadi Minggu" (Rev. Peter Geiermann, C.S.S.R.,

*The Convert's Catechism of Catholic Doctrine*, edisi ke-3, 1913, hal. 50, karya tulis yang menerima "berkat rasuli" dari Paus Pius ke-10, 25 Januari 1910).

- L. Sabat hari ke-tujuh dipegang oleh Kristus, para rasul, dan umat Kristen awal, sampai ketika Sidang Laodikia menghapuskan ibadah itu... Sidang Laodikia (364 Masehi)... pertama menetapkan peringatan hari Tuhan" (*Prynne's Dissertation on the Lord's day*, hal. 33, 34, 44).
- M. Pertanyaan: Dapatkah Anda membuktikan bahwa Gereja [Katolik] memiliki kuasa untuk menetapkan perayaan yang berhubungan dengan perintah Tuhan? Jawab: Kuasa apakah yang tidak dimiliki olehnya [Gereja Katolik] sehingga ia tidak dapat melakukan sesuatu? Apa yang telah dilakukannya disetujui oleh seluruh tokoh agama modern. Ia tidak mungkin mengubah perayaan hari Sabtu, hari ketujuh menjadi perayaan hari Minggu, hari pertama—jika tanpa didukung oleh otoritas Kitab Suci (Rev. Steven Keenan, *A Doctrinal Catechism*, p. 174, New York: Edward Dunigan & Brothers, 1851).

Sejarah gereja memberikan cukup bukti mengenai asal mula dipegangnya hari Minggu, "hari kemuliaan bagi matahari" ("Sunday", yaitu hari matahari), yang mempunyai latar belakang penyembahan berhala ketimbang latar belakang alkitabiah. Gereja Katolik menghapuskan hari Sabat, perbuatan yang dengan bangga ia nyatakan kepada dunia. Yesus Kristus dan murid-murid-Nya tidak pernah menggantikan hari ke-tujuh (Sabtu) dengan hari pertama (Minggu).

Orang-orang Kristen harus kembali kepada kebenaran dan memegang Sabat sejati di bawah anugerah Tuhan (ref. Mat. 15:9; Why. 22:18, 19).

## **VIII.BAGAIMANA MEMEGANG HARI SABAT**

Kita telah melihat demikian jauh bagaimana hari Sabat ditetapkan oleh Allah pada saat penciptaan; bagaimana Sabat dinyatakan kepada Israel sebelum Hukum Taurat diberikan; bagaimana Sabat dimasukkan ke dalam Sepuluh Perintah; bagaimana Sabat berkaitan dengan tata aturan yang mengikat dalam Perjanjian Lama; dan bagaimana Sabat diberikan makna yang baru oleh Tuhan Yesus, yang pemegangannya diturunkan kepada para rasul. Mari kita melihat ke dalam Alkitab bagaimana kita harus memegang hari Sabat.

### **A. Kesampingkan Semua Kegiatan Duniawi**

“Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat “hari kenikmatan,” dan hari kudus TUHAN “hari yang mulia”; apabila engkau menghormatinya dengan tidak menjalankan segala acaramu dan dengan tidak mengurus urusanmu atau berkata omong kosong...” (Yes. 58:13).

### **B. Mengikuti Kebaktian/Persekutuan di Gereja**

“Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat,

hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah sabat bagi TUHAN di segala tempat kediamanmu” (Im. 23:3).

“Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab” (Luk. 4:16).

“Pada hari Sabat berikutnya datanglah hampir seluruh kota itu berkumpul untuk mendengar firman Allah” (Kis. 13:44).

### **C. Melakukan Pekerjaan Penginjilan dan Amal**

“Setelah hari Sabat mulai, Yesus segera masuk ke dalam rumah ibadat dan mengajar” (Mrk. 1:21).

“Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ” (Kis. 16:13).

“Karena itu boleh berbuat baik pada hari Sabat” (Mat. 12:11, 12; Mrk. 3:4, 5).

Mengenai perhitungan waktu hari Sabat, Sabat dipegang “dari matahari terbenam sampai matahari terbenam” (Im. 23:32; ref. Mrk. 1:21, 32). Yaitu, sejak Jumat sore hingga Sabtu sore.

Sekilas kelihatannya sulit menyamakan zona waktu yang berbeda di berbagai belahan bumi. Namun

yang perlu kita lakukan adalah menghormati dan memegang hari Sabat sesuai dengan waktu dan penanggalan setempat. Karena itu, terlepas dari negara tempat seorang jemaat tinggal, ia dapat senantiasa memegang hari Sabat sesuai dengan perintah Allah, dan menikmati berkat-berkat rohani yang berlimpah.

1 – *Mishnah* berasal dari kata *shanah*, yang artinya serupa dengan bahasa Aram *matnita*, yang berasal dari *teni* atau *tēna*. Pada awalnya *shanah* berarti “mengulang”, dari usaha untuk “mengajar” dan “belajar”, yang tidak disampaikan dalam tulisan, tetapi hanya lisan. Pengajaran lisan itu hanya dapat tercapai dengan ucapan yang berulang-ulang, sehingga memberikan makna dalam *shanah* (mengulang). *Mishnah*, kata lain *shanah*, berarti “petunjuk”, pengajaran dan pembelajaran tradisi.



## DOA

---

Doa dapat disamakan dengan pernapasan rohani bagi orang Kristen. Doa memelihara kekuatan rohani orang Kristen dan meningkatkan karakter rohaninya. Maka kehidupan doa sangat penting untuk menerima kuasa Allah.

### I. TUJUAN DOA

#### A. Memuji Allah yang Sejati

1. Karena Allah menyediakan segala sesuatu bagi umat manusia (1Taw. 29:10-13; Mzm. 103:1, 2, 5).
2. Karena Ia menyembuhkan segala penyakit kita (Mzm. 103:3; Yes. 38:9-20).
3. Karena Ia mengampuni segala kesalahan kita (Mzm. 103:3; Why. 5:8-10).
4. Karena Ia memelihara kita setiap hari (Mzm. 103:4, 121:7, 8).
5. Kita memuji-Nya karena anugerah-Nya yang berlimpah (Mzm. 103:1, 2; 1Tes. 5:18).

#### B. Bersekutu dengan Allah

1. Seperti rusa yang mencari-cari air sungai, orang Kristen juga harus merindukan Allah (Mzm. 42:1, 2).
2. Orang Kristen yang kepenuhan Roh Kudus, mencapai tingkat yang luar biasa dalam persekutuan dengan Allah (Kis. 10:9, 10; 1Kor. 14:2, 4; Yud. 20).
3. Berkomunikasi dengan Tuhan melalui perenungan (Mzm. 104:34).
  - a. Merenungkan segala pekerjaan Allah (Mzm. 77:12).

- b. Merenungkan kemuliaan Allah yang besar (Mzm. 145:5).
- c. Merenungkan ajaran-ajaran Allah (Mzm. 119:15).

### **C. Memberitahukan Permohonan Kita kepada Allah**

1. Meminta agar semua orang memuliakan nama kudus Allah (Mat. 6:9; 1Tim. 2:1-6).
2. Meminta agar Allah menguatkan pekerjaannya:
  - a. Mengutus lebih banyak pekerja (Mat. 9:38).
  - b. Membuka pintu penginjilan (Kol. 4:3).
  - c. Menambahkan jumlah anak-anak Allah (Yes. 26:15).
3. Meminta agar Allah meningkatkan kerohanian anak-anaknya
  - a. Kerohanian diri sendiri (Mzm. 19:12-14, 119:35-37).
  - b. Kerohanian anak-anak (1Kor. 29:19; Luk. 23:28).
  - c. Kerohanian pekerja-pekerja Allah (1Sam. 12:23; Ef. 6:18, 19).
4. Meminta agar Allah memelihara kehidupan kita sehari-hari
  - a. Makanan sehari-hari (Ams. 30:8, 9; Mat. 6:11).
  - b. Penyakit disembuhkan (Yak. 5:14-16; ref. 2Taw. 16:12).
  - c. Keamanan dan perlindungan (Ezr. 8:21-23; Kis. 12:1-5).
  - d. "Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" (Flp. 4:6).

## **D. Mengakui Dosa-Dosa Kita di Hadapan Allah**

1. Tukang sihir bernama Simon meminta Petrus mendoakan baginya agar Allah mengampuni kesalahannya (Kis. 8:20-24).
2. Sebelum memohon penyembuhan dari Tuhan, Anda harus mengakui dosa-dosa Anda satu sama lain, dan juga saling mendoakan (Yak. 5:14-16).
3. Roh Kudus mendesak gereja-gereja di mana saja untuk bertobat (Why. 2:4, 5, 3:2, 3, 15-19).
4. Tuhan tidak akan mendengar doa dan permohonan orang yang tidak mengakui dosa-dosa mereka dan bertobat (Mzm. 66:18; Yes. 59:1-3).

## **II. BAGAIMANA BERDOA**

### **A. Dalam Nama Tuhan Yesus**

1. "Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak" (Yoh. 14:13, 15:16).
2. "Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita" (Ef. 5:20; Kol. 3:17).

### **B. Kepada Siapa Kita Berdoa**

1. Bapa di surga (Mat. 6:9; Flp. 4:6).
2. Juruselamat, Yesus Kristus (Kis. 7:59; 2Kor. 12:8, 9). Tuhan Yesus dan Bapa adalah satu (Yes. 9:6; Yoh. 10:30). Dan ketika kita berdoa kepada Yesus, kita juga berdoa kepada Bapa (1Yoh. 2:23).

### C. Bahasa dalam Doa

1. Doa dengan bahasa akal – yaitu berdoa dengan bahasa yang dapat dimengerti (ref. 1Kor. 14:15).
2. Doa dalam bahasa roh – bahasa lidah yang rahasia, melalui gerakan Roh Kudus (1Kor. 14:2, 4, 14, 15; Rm. 8:26, 27).
3. Doa dalam roh dan dalam hati (Neh. 2:4; Yoh. 4:24).

### D. Posisi Berdoa

1. Berlutut (Luk. 22:41; Kis. 20:36).
2. Tersungkur (Bil. 16:22; Why. 4:9, 10).
3. Berdiri (Mzm. 135:2; Mrk. 11:25).

### E. Waktu Berdoa

1. Pagi (Mzm. 5:3; Mrk. 1:35).
2. Siang (Mzm. 55:17; Kis. 10:9).
3. Malam (Mzm. 77:2; Luk. 6:12).
4. Sebelum bekerja (Ams. 3:5, 6; Mat. 4:1).
5. Setelah bekerja (Mat. 14:13, 23; Yoh. 6:15).
6. Di tengah-tengah kesibukan (Mrk. 6:31; Luk. 5:15, 16).
7. Sebelum makan (Mat. 14:19; Kis. 27:35).
8. Sebelum meninggal (Luk. 23:46; Kis. 7:59).
9. Senantiasa (Mzm. 71:8; Dan. 6:10; 1Tes. 5:17).

### F. Tempat Berdoa

1. Di rumah Allah (Mat. 21:13; Kis. 3:1).
2. Di tempat tersembunyi (Mat. 6:6; Kis. 9:40).
3. Di tempat yang tenang (Luk. 5:16, 9:28).
4. Di segala tempat (Yoh. 4:21-23; 1Tim. 2:8).

### III. KHASIAT DOA

#### A. Pada Alam

1. Menjawab doa Musa, Allah membelah Laut Merah (Kel. 14:15, 16).
2. Menjawab doa Yosua, Allah menahan matahari dan bulan pada tempatnya (Yos. 10:12-14).
3. Menjawab doa Elia, Allah menghentikan hujan selama tiga setengah tahun (1Raj. 18:37-45; Yak. 5:17, 18).

#### B. Pada Umat Manusia

##### 1. Penyakit disembuhkan

- a. Karena permohonan Hizkia, Allah menambahkan umurnya lima belas tahun (Yes. 38:1-8).
- b. Bartimeus yang buta mendapatkan penglihatannya oleh Tuhan Yesus karena permohonannya yang tulus (Mrk. 10:46-52).
- c. Paulus berdoa bagi ayah Publius sehingga sakitnya disembuhkan Allah (Kis. 28:7-9).

##### 2. Mengusir setan

- a. Karena iman perempuan Kanaan yang besar, Yesus mengusir setan dari anak perempuannya (Mat. 15:21-28).
- b. Yesus mengusir roh bisu dari seorang anak (Mrk. 9:17-29).
- c. Paulus mengusir setan dari seorang anak perempuan di dalam nama Yesus Kristus (Kis. 16:16-18).

##### 3. Yang mati dibangkitkan

- a. Elia berdoa kepada Allah dan membangkitkan anak janda Sarfat (1Raj. 17:17-24).

- b. Elisa berdoa kepada Allah dan membangkitkan kembali anak perempuan Sunem yang mati (2Raj. 4:18-37).
- c. Petrus berdoa kepada Allah dan membangkitkan Tabitha (Kis. 9:36-42).

### **C. Khasiat Doa dalam Hal-Hal Lain**

1. Ezra berpuasa dan berdoa dan memohon kepada Allah agar bangsa Israel dapat kembali dengan aman ke Palestina (Ezr. 7:8, 9, 8:21, 23).
2. Melalui doa yang tak henti-hentinya oleh gereja awal, Petrus diselamatkan dari penjara (Kis. 12:1-10).
3. Tuhan Yesus mendoakan Petrus agar imannya tidak runtuh (Luk. 22:31-34, 60-62).
4. Melalui doa-doa yang tekun dan tidak terputus memohon kepenuhan Roh Kudus, seseorang dapat mengalahkan keinginan daging dan godaan Iblis (Rm. 8:13; Flp. 4:13).

## **IV. UNSUR-UNSUR DOA YANG BERKHASIAH**

### **A. Iman (Mat. 21:22)**

1. Percaya kepada Allah bahwa Ia akan memberkati mereka yang dengan tekun mencari-Nya (Ibr. 11:6).
2. Percaya dengan kuasa Allah. Perempuan yang sakit pendarahan selama dua belas tahun disembuhkan karena imannya (Mrk. 5:25-34).
3. Percaya bahwa Allah akan menggenapi janji-Nya (Rm. 4:20, 21).
4. Orang lumpuh di Listra disembuhkan karena imannya (Kis. 14:8-10).

## **B. Ketulusan (Yoh. 4:24)**

1. Berdoa dengan iman yang tulus (2Tim. 1:3-5).
2. Doa harus dilakukan dalam roh dan kebenaran. Jangan sengaja berdoa lama-lama karena alasan yang dibuat-buat atau dengan motivasi yang tidak murni (Mat. 6:5, 6; Mrk. 12:40).
3. Jangan puasa Anda diketahui orang, tetapi berdoalah kepada Allah untuk mengalahkan keinginan daging (Mat. 6:16-18).
4. Allah mengulurkan tangan-Nya yang perkasa untuk menolong mereka yang kudus dan jujur kepada-Nya (2Taw. 16:9; Mzm. 145:18, 19).

## **C. Kerendahan Hati (Yak. 4:6)**

1. Rendahkanlah diri Anda, dan menyadari bahwa Anda tidak layak memohon apa pun kepada Allah (1Taw. 29:13, 14; Mzm. 142:3).
2. Menyadari kelemahan-kelemahan Anda, dan tidak berdoa dengan angkuh (Luk. 18:9-14).
3. Manasye merendahkan dirinya dalam penderitannya, dan berdoa kepada Allah. Allah kemudian memulihkan tahtanya (2Taw. 33:10-13).
4. Allah menentang orang-orang sombong, tetapi berbelas kasihan kepada orang yang rendah hati (Yak. 4:6; 1Ptr. 5:5).

## **D. Kasih (1Yoh. 3:22, 23)**

1. Mereka yang melakukan kasih dan berdamai dengan orang lain akan menerima khasiat doa (Mat. 5:23, 24, 18:35).
2. Allah mengabulkan doa orang-orang yang memelihara orang-orang miskin (Mzm. 41:1; Ams. 21:13).

3. Doa penuh kasih yang dilakukan oleh jemaat membuat Dorkas hidup kembali (Kis. 9:36-41).
4. Kasih terlihat dalam keharmonisan. Doa dalam satu hati akan diterima oleh Tuhan (Kel. 17:8-13; Mat. 18:19; Kis. 1:14; Yak. 1:6-8).

### **E. Kebenaran (Yak. 5:16)**

1. Allah senang dengan doa orang yang benar (Ams. 15:8, 29).
2. Mata Allah memperhatikan orang yang benar, dan telinga-Nya mendengarkan permohonan mereka (Mzm. 34:15).
3. Allah tidak mendengar doa orang berdosa (Ams. 28:9; Yoh. 9:31).
4. Allah akan menggenapi keinginan orang-orang yang mengikuti firman-Nya (Zak. 7:13; Yoh. 15:7).

### **F. Hati yang Tekun (Rm. 12:12)**

1. Memohon dengan tidak malu-malu – mengemis (Luk. 11:8; Rm. 15:30-32).
2. Elia berdoa dengan tidak henti-hentinya memohon hujan (1Raj. 18:42-45).
3. Mereka yang berdoa dengan tekun, sesuai dengan kehendak Allah, menerima apa yang mereka mohonkan (Luk. 18:1-8; Yah. 4:3).

## **V. DOA PUASA**

### **A. Untuk Menerima Kuasa Dari Atas**

1. Tuhan Yesus berpuasa 40 hari dan 40 malam sebelum Ia memulai pelayanan-Nya (Mat. 4:1, 2).

2. Para rasul berdoa dan berpuasa dalam satu hati sebelum mengutus pekerja-pekerja kudus (Kis. 13:1-3).
3. Penyembuhan dan pengusiran setan harus dilakukan dengan berdoa dan berpuasa (Mat. 17:19-21).

### **B. Untuk Memohon Pertolongan Allah**

1. Ezra berdoa dan berpuasa memohon perlindungan Allah (Ezr. 8:21-23).
2. Ester berdoa dan berpuasa tiga hari dan tiga malam sebelum ia mempertaruhkan hidupnya menghadap raja (Est. 4:16).
3. Nehemia berdoa dan berpuasa di hadapan Allah untuk memohon belas kasihan-Nya (Neh. 1:4-11).

### **C. Untuk Memahami Kebenaran**

1. Daniel berpuasa untuk menerima wahyu tentang hal-hal yang akan datang (Dan. 10:2-12).
2. Musa berpuasa selama 40 hari dan 40 malam di Gunung Sinai sebelum ia menerima Sepuluh Perintah dari Allah (Kel. 34:27, 28).
3. Para rasul berpuasa memohon Allah untuk menunjukkan jalan yang benar (Kis. 13:1, 2).

### **D. Untuk Mengaku Dosa, Bertobat, dan Memohon Pengampunan**

1. Orang-orang Kota Niniwe berpuasa dan bertobat, sehingga Allah mengampuni mereka (Yun. 3:5-10).
2. Bangsa Israel berpuasa, mengakui dosa-dosa mereka, dan berbalik kepada Allah (1Sam. 7:3-6).

3. Bangsa Israel berpuasa dan mengakui dosa-dosa mereka memohon belas kasihan Allah (Neh. 9:1-4).

### **E. Hal-Hal yang Perlu Diingat Saat Berpuasa**

1. Jangan dengan sengaja membuat orang-orang mengetahui bahwa Anda sedang berpuasa (Mat. 6:16-18).
2. Kita tidak berpuasa untuk mencari untung, dan juga tidak untuk berbuat jahat (Yes. 58:3-5).
3. Berpuasa adalah untuk melakukan pekerjaan yang baik, dan menolong orang-orang miskin (Yes. 58:6-9).
4. Berpuasa adalah untuk mempersembahkan doa-doa dengan sepenuh hati dan pikiran; karena itu orang harus berdoa senantiasa kepada Allah selama ia berpuasa (Mzm. 62:8; Dan. 10:12; Kis. 13:3).

# MUJIZAT

---

## I. APAKAH MUJIZAT

Mujizat adalah perbuatan penuh kuasa atau perwujudan Allah yang sejati. Sesungguhnya segala perwujudan dalam alam semesta adalah mujizat itu sendiri. Namun karena manusia terlalu terbiasa dengan fenomena alam, perwujudan alam tidak lagi dianggap istimewa. Karena alasan-alasan ini, kita menyebutkan mujizat sebagai kejadian yang luar biasa dan supranatural. Mari kita melihat mujizat-mujizat dalam Alkitab:

### A. Mujizat atas Alam

1. Laut Merah terbelah (Kel. 14:21, 22).
2. Tiang awan dan tiang api di tengah padang belantara (Bil. 9:15-22).
3. Air keluar dari batu (Kel. 17:5, 6).
4. Daratan terbelah dua (Bil. 16:31-33).
5. Matahari dan bulan tidak bergerak (Yos. 10:12-14).
6. Hujan turun setelah tiga setengah tahun kekeringan (Yak. 5:17, 18).
7. Badai menjadi tenang (Mat. 8:23-26).
8. Jumlah yang sedikit berubah menjadi jumlah yang berlimpah ruah. Contohnya, memberi makan lima ribu orang dengan hanya lima roti dan dua ikan (Mat. 14:16-21; ref. Mat. 15:34-38; 1Raj. 17:13-16; 2Raj. 4:1-7).
9. Menangkap sangat banyak ikan dalam jala (Luk. 5:4-7; ref. Yoh. 21:6-11).
10. Melihat lidah-lidah seperti nyala api (Kis. 2:1-3).

## B. Mujizat atas Manusia

### 1. Diri manusia

- a. Pakaian yang dikenakan bangsa Israel tidak rusak-rusak, dan kaki mereka tidak membengkak (Ul. 8:4, 29:5).
- b. Simson dianugerahkan kekuatan fisik yang sangat besar (Hak. 15:14-16).
- c. Elia dibawa ke surga dengan angin badai (2Raj. 2:1-11).
- d. Gehazi menjadi orang sakit kusta (2Raj. 5:26, 27).
- e. Tentara Aram dibutakan (2Raj. 6:18, 19).
- f. Tiga sahabat Daniel dilemparkan ke dalam api, tetapi mereka tidak terluka (Dan. 3:24-27).
- g. Nebukadnezar menjadi gila (Dan. 4:24-33).
- h. Ketika Daniel berada di gua singa, malaikat menutup mulut-mulut singa sehingga ia tidak terluka (Dan. 6:22).
- i. Yunus tidak mati di perut ikan besar selama tiga hari dan tiga malam (Yun. 1:17; Mat. 12:40).
- j. Roh Kudus membawa pergi Filipus dari sida-sida Ethiopia (Kis. 8:39, 40).

### 2. Kesembuhan

- a. Orang lumpuh (Mrk. 2:1-12).
- b. Orang yang mati sebelah tangannya (Mrk. 3:1-5).
- c. Perempuan yang sakit pendarahan selama dua belas tahun (Mrk. 5:25-34).
- d. Orang yang sakit busung air (Luk. 14:2-4).
- e. Orang-orang sakit kusta (Mat. 8:3; Luk. 17:11-14).

- f. Orang-orang buta (Mat. 9:27-30; Luk. 18:35-43; Yoh. 9:1-7).
- g. Orang tuli yang gagap (Mrk. 7:32-35).
- h. Mertua Petrus yang sakit demam (Luk. 4:38, 39; ref. Yoh. 4:52, 53).
- i. Telinga kanan Malkhus (Luk. 22:50, 51; Yoh. 18:10).
- j. Mereka yang digigit ular (Bil. 21:8, 9; Kis. 28:3-6).

### **3. Pengusiran setan**

- a. Orang bisu yang dirasuk setan (Mat. 9:32, 33; Luk. 11:14).
- b. Orang buta dan bisu yang kerasukan setan (Mat. 12:22).
- c. Anak perempuan Kanaan (Mat. 15:21-28).
- d. Orang kerasukan setan dalam rumah ibadah di Kapernaum (Mrk. 1:23-26).
- e. Anak laki-laki yang sakit ayun (Mrk. 9:16-27).
- f. Maria Magdalena yang dirasuk tujuh roh jahat (Luk. 8:2).
- g. Perempuan bungkuk yang dirasuk setan selama 18 tahun (Luk. 13:10-16).
- h. Orang-orang yang dirasuk setan di suatu kota di Samaria (Kis. 8:5-7).
- i. Hamba perempuan yang dirasuk roh nujum (Kis. 16:16-18).

### **4. Kebangkitan dari kematian**

- a. Anak janda Sarfat (1Raj. 17:17-24).
- b. Anak laki-laki perempuan Sunem (2Raj. 4:32-37).
- c. Anak perempuan Yairus (Mrk. 5:35-43).
- d. Anak laki-laki seorang janda di Nain (Luk. 7:11-15).
- e. Lazarus yang telah mati empat hari (Yoh. 11:39-44).

- f. Tuhan Yesus sendiri (Yoh. 20:1-18; ref. Yoh. 10:18).
- g. Dorkas (Kis. 9:40, 41).
- h. Eutikhus (Kis. 20:9, 10).

## II. MENGAPA ALLAH MELAKUKAN MUJIZAT

### A. Tujuan Allah

#### 1. Melakukan penyelamatan

- a. Sepuluh tahun merupakan mujizat untuk menyelamatkan bangsa Israel keluar dari Mesir (Kel. 3:20, 7:20-12:36).
- b. Bangsa Israel menerima manna di padang belantara untuk memelihara hidup mereka (Kel. 16:4, 5).
- c. Tuhan menyelamatkan Petrus saat ia mulai tenggelam di tengah laut (Mat. 14:28-31).

#### 2. Melakukan penghakiman

- a. Air bah menghapuskan generasi jahat di jaman Nuh (Kej. 7:4, 17).
- b. Api dan belerang menghancurkan kota Sodom dan Gomora (Kej. 19:24, 25).
- c. Ananias dan Safira menipu Roh Kudus dan mati (Kis. 5:1-11).

#### 3. Memuliakan nama-Nya

- a. Nama Allah dimuliakan melalui perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib (1Taw. 17:21).
- b. Orang lumpuh dapat berjalan kembali untuk memuliakan nama Allah (Mrk. 2:12).
- c. Lazarus mati untuk memuliakan nama Allah (Yoh. 11:4).

## **B. Bagi Manusia**

### **1. Mujizat meyakinkan manusia untuk percaya kepada Allah.**

- a. Pegawai istana percaya kepada Allah setelah anak laki-laknya disembuhkan (Yoh. 4:46-53).
- b. Banyak orang percaya ditambahkan kepada Tuhan melalui tanda-tanda mujizat yang dilakukan para rasul (Kis. 5:12-16).
- c. Gubernur menjadi percaya ketika ia melihat kuasa Allah pada seorang tukang sihir (Kis. 13:12).
- d. Tanda-tanda ajaib yang dilakukan Roh Kudus membawa bangsa-bangsa lain kepada ketaatan (Rm. 15:18).

### **2. Mujizat memastikan pesan sejati**

- a. Tuhan bekerja bersama para rasul dan memastikan pesan yang mereka beritakan dengan tanda-tanda yang menyertai pesan itu (Mrk. 16:20).
- b. Tuhan memberikan kesaksian pada firman anugerah-Nya dengan melakukan tanda-tanda mujizat melalui Paulus dan rasul-rasul lain (Kis. 14:3).
- c. Tanda-tanda ajaib, mujizat, dan karunia Roh Kudus memberi kesaksian pada injil keselamatan (Ibr. 2:3, 4).

### **3. Mujizat membuktikan amanat ilahi**

- a. Tanda dan mujizat membuktikan bahwa Musa dipilih dan diutus oleh Allah (Bil. 16:28-30, 17:1-11).
- b. Tuhan melakukan tanda mujizat untuk bersaksi bahwa Yesus adalah Kristus (Mat. 11:2-6; Yoh. 5:36, 10:37, 38).

- c. Tanda-tanda kerasulan Paulus dilakukan di antara orang-orang dalam segala kesabaran, dengan tanda dan mujizat dan perbuatan Allah yang penuh kuasa (2Kor. 12:12; ref. Luk. 9:1, 2).
- d. Gereja sejati yang disertai oleh Roh Kudus harus berkelimpahan dengan berbagai macam mujizat (Mrk. 16:17, 18; Luk. 10:19; 1Kor. 12:9, 28).

#### **4. Mujizat menguatkan iman orang percaya**

- a. Kuasa mujizat Kristus menghapuskan keraguan Yohanes Pembaptis (Mat. 11:2-6).
- b. Tomas tidak lagi ragu setelah melihat mujizat kebangkitan Tuhan (Yoh. 20:24-28).
- c. Mujizat-mujizat membuat jemaat awal dan orang-orang lain takut akan Tuhan dan memandang para rasul dengan hormat (Kis. 5:11-13).
- d. Paulus bersaksi tentang mujizat dan tanda-tanda ajaib yang dilakukan Allah di antara bangsa-bangsa lain dalam sidang di Yerusalem (Kis. 15:12).

#### **5. Mujizat Allah melampaui ilmu sihir dan nujum**

- a. Tongkat Harun menelan tongkat-tongkat para ahli sihir Mesir (Kel. 7:10-13).
- b. Para ahli sihir mengakui bahwa mereka kalah dan menyebutkan tulah nyamuk sebagai "tangan Allah" (Kel. 8:18, 19).
- c. Tukang sihir bernama Simon percaya kepada Allah setelah melihat Filipus melakukan mujizat Allah (Kis. 8:9-13).
- d. Tukang sihir bernama Elimas mengalami kebutaan sementara karena menghalang-halangi Paulus (Kis. 13:8-11).

## **6. Mujizat menyatakan penghakiman Allah**

- a. Sebagian besar orang Israel mati di padang belantara karena ketidakpercayaan mereka, walaupun telah melihat kuasa Allah dan seharusnya percaya (Mzm. 106:19-26).
- b. Khorazin, Betsaida dan Kapernaum akan dihukum karena mereka telah melihat mujizat Kristus, tetapi tidak percaya ataupun bertobat (Mat. 11:20-24).
- c. Mereka yang telah melihat mujizat, tetapi tidak percaya, akan dihukum (ref. Yoh. 15:22-24).
- d. Kebangkitan Tuhan Yesus adalah mujizat yang terjadi di waktu Yesus ada di dunia (Mat. 12:39-41). Dan turunnya Roh Kudus pada hari ini memastikan kebangkitan Tuhan (Kis. 2:32, 33). Maka mereka yang melihat perwujudan Roh Kudus, seperti berbahasa roh (Mrk. 16:17; Kis. 10:44-46, 16:17; 1Kor. 14:22), tetapi tidak percaya kepada Tuhan, tidak akan luput dari dosa-dosa mereka (Yoh. 16:8; Kis. 17:30, 31).

## **III. SYARAT-SYARAT MELAKUKAN ATAU MENERIMA TANDA MUJIZAT**

### **A. Harus Dilakukan di dalam Nama Yesus**

1. Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan mujizat di dalam nama-Nya (Mrk. 16:17).
2. Setan-setan tunduk pada murid-murid, demi nama Yesus (Luk. 10:17).
3. Petrus menyuruh orang lumpuh berdiri dan berjalan di dalam nama Yesus (Kis. 3:6, 16).

4. Sebaliknya, tukang-tukang jampi Yahudi tidak dapat mengusir setan, walaupun mereka telah menggunakan nama Kristus (Kis. 19:13-16).
5. Mereka yang melakukan mujizat di dalam nama Yesus, dengan bersandar pada iman dalam Tuhan Yesus, harus mengetahui kehendak-Nya. Kita tidak boleh menggunakan nama Yesus dengan sia-sia. Sebaliknya, kita harus senantiasa memohon nama Tuhan sesuai dengan kehendak-Nya (Kel. 20:7; Yoh. 17:12; 1Yoh. 5:14).

## **B. Sepenuhnya Percaya Kepada Yesus Kristus Ketika Melakukan/Menerima Mujizat**

- 1. Mujizat dilakukan dalam iman yang besar, oleh mereka yang mempunyai iman yang besar.**
  - a. Elia percaya bahwa Allah akan menurunkan hujan walaupun ia tidak melihat tanda-tanda akan turun hujan (1Raj. 18:41).
  - b. Musapercaya bahwa Allah akan membukakan jalan bagi bangsa Israel, walaupun ia berada di jalan buntu (Kel. 14:13, 14, 21).
  - c. Tuhan Yesus berkata, "Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, -maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu" (Mat. 17:20).
- 2. Mereka yang ingin disembuhkan harus percaya kepada Yesus dan kuasa-Nya.**
  - a. Permohonan dua orang buta yang tidak henti-hentinya menunjukkan iman mereka

bahwa Yesus adalah Anak Daud – Juruselamat (ref. Mat. 22:41, 43); permohonan mereka juga menunjukkan kepercayaan mereka dalam kuasa Yesus (Mat. 9:27).

- b. Yesus berkata, kepada perwira Romawi, “Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya” (Mat. 8:13).
- c. Paulus melihat iman seorang lumpuh sehingga dapat disembuhkan (Kis. 14:9).

**3. Bagi mereka yang tidak mampu percaya (seperti bayi atau orang yang kerasukan setan), keluarga mereka harus mempunyai iman yang kuat.**

- a. Perempuan Kanaan berdoa bagi anak perempuannya yang kerasukan setan (Mat. 15:22).
- b. Perwira Romawi memohon bagi hambanya (Mat. 8:5-13).
- c. Empat orang yang membawa orang lumpuh ke hadapan Tuhan menunjukkan iman yang besar (Mrk. 2:3-5).

**4. Orang sakit yang mempunyai sedikit iman atau tidak sama sekali, harus dikuatkan.**

- a. Yesus berkata kepada pemimpin rumah ibadah, “Jangan takut, percaya saja!” (Mrk. 5:36).
- b. Yesus berkata kepada Marta, “Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?” (Yoh. 11:40).
- c. Yesus berkata kepada ayah orang yang kerasukan setan, “Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!” (Mrk. 9:23).

### **C. Mujizat Dilakukan Melalui Roh Allah**

1. Tuhan mengusir setan-setan dengan Roh Allah (Mat. 12:28).
2. Mujizat tidak dapat dilakukan tanpa kehadiran Allah (Yoh. 3:2; Kis. 10:38).
3. Paulus mengalahkan setan karena ia dipenuhi dengan Roh Kudus (Kis. 13:9-11).
4. Kemampuan menyembuhkan orang sakit dan melakukan tanda-tanda mujizat bukanlah dari kekuatan manusia, tetapi adalah karunia rohani yang diberikan oleh Roh Kudus (1Kor. 12:9, 10).

### **D. Mujizat Seringkali Terjadi Setelah Doa yang Tekun dan Tak Henti-Hentinya**

1. Elia berdoa tiga kali untuk membangkitkan kembali anak janda yang mati (1Raj. 17:21, 22); ia juga berdoa tujuh kali memohon turunnya hujan, untuk mengakhiri kekeringan yang berkepanjangan (1Raj. 18:42, 43).
2. Permohonan perempuan Kanaan akhirnya dikabulkan oleh Tuhan setelah ia tidak henti-hentinya memohon dan berdoa (Mat. 15:22-27).
3. Walaupun dimarahi dan ditentang, orang buta dekat Yerikho berseru-seru memohon belas kasihan Kristus; karena itu, ia disembuhkan oleh Tuhan (Luk. 18:38-43).
4. Tuhan berkata, "Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa" (Mat. 17:21).

### **E. Mujizat Seringkali Terjadi Setelah Pertobatan dan Pengampunan Dosa Melalui Pengakuan**

1. Tuhan mengampuni dosa-dosa orang lumpuh sebelum Ia menyembuhkannya (Mrk. 2:5-12);

- ref. Yoh. 5:5-9, 14). Beberapa penyakit mungkin berkaitan dengan dosa (ref. Yoh. 5:5-9, 14).
2. Pengakuan dosa dan kesalahan seseorang kepada orang lain mungkin diperlukan sebelum berdoa memohon kesembuhan (Yak. 5:14-16).
  3. Elia berdoa memohon turunnya hujan setelah bangsa Israel menolak Baal dan bertobat (1Raj. 18:39-44).
  4. Allah tidak mendengarkan doa-doa orang berdosa (Mzm. 66:18; Yes. 59:1, 2; Yoh. 9:31).

## **IV. BAGAIMANA ALLAH MELAKUKAN MUJIZAT**

### **A. Melalui Tangan**

#### **1. Dengan menumpangkan tangan**

- a. Yesus menumpangkan tangannya kepada orang sakit (Luk. 4:40).
- b. Yesus menumpangkan tangannya pada perempuan yang kerasukan roh yang membuatnya bungkuk (Luk. 13:11, 13).
- c. Paulus menumpangkan tangannya pada ayah Publius untuk menyembuhkannya (Kis. 28:7, 8).
- d. Tuhan berkata bahwa kuasa penyembuhan dengan menumpangkan tangan akan diberikan kepada murid-murid (Mrk. 16:18).

#### **2. Dengan menyentuh**

- a. Yesus menyentuh orang kusta dan kustanya sembuh (Luk. 5:13).

- b. Yesus menyentuh mata orang-orang buta dan memulihkan penglihatan mereka (Mat. 9:29).
- c. Yesus menyentuh mata dua orang buta dekat Kota Yerikho dan memulihkan penglihatan mereka (Mat. 20:34).

### **3. Memegang tangan orang sakit**

- a. Tuhan memegang tangan anak perempuan Yairus dan ia bangkit kembali (Luk. 8:54, 55).
- b. Yesus memegang tangan mertua Petrus dan demamnya sembuh (Mrk. 1:30, 31).
- c. Petrus memegang tangan orang lumpuh dan mengangkatnya (Kis. 3:7).

### **4. Dengan mengurapi orang sakit dengan minyak (biasanya adalah minyak zaitun yang dikuduskan).**

- a. Murid-murid menyembuhkan orang sakit dengan mengurapi mereka dengan minyak (Mrk. 6:13).
- b. Mengurapi orang sakit dengan minyak di dalam nama Yesus dan mendoakan mereka (Yak. 5:14).

Contoh-contoh di atas menunjukkan bahwa mujizat seringkali berhubungan dengan tangan (Kis. 5:12, 19:11). Namun iman tetaplah faktor yang lebih penting daripada mengikuti tradisi kuno (seperti mengurapi kepala dengan minyak). Mujizat dan berkat kesembuhan diberikan sesuai dengan tingkat iman orang yang membutuhkannya.

## **B. Cara-Cara Penyembuhan Lain**

### **1. Orang sakit keras dengan iman yang kecil**

- a. Yesus meludahi mata orang buta di Betsaida (Mrk. 8:22-25).
- b. Yesus meludah ke tanah dan membuat liat dari ludah itu, dan mengurapi mata orang buta dengan liat itu, dan menyuruhnya untuk mandi di Kolam Siloam (Yoh. 9:6, 7).
- c. Petrus menyuruh orang untuk keluar dari rumah, dan berlutut berdoa sendirian untuk membangkitkan kembali Dorkas (Kis. 9:40, 41).

### **2. Orang sakit dengan iman yang lebih besar**

- a. Dengan firman Tuhan, orang lumpuh berdiri dan berjalan (Mrk. 2:10-12).
- b. Dengan firman Tuhan, orang buta di Yerikho disembuhkan (Luk. 18:41-43).
- c. Tuhan Yesus menjawab permohonan orang kusta dengan berkata, "Aku mau, jadilah engkau tahir" (Mat. 8:3).

### **3. Mujizat-mujizat lain pada orang-orang sakit yang beriman**

- a. Perempuan yang menderita pendarahan menyentuh jubah Yesus dan disembuhkan (Mrk. 5:25-34).
- b. Orang-orang sakit dibaringkan di jalan raya, berharap agar bayangan Petrus melalui mereka dan menyembuhkan sakit mereka. Ini adalah ungkapan mereka memohon kesembuhan. Semua orang sakit itu sembuh (Kis. 5:15, 16).
- c. Sapu tangan milik Paulus menyembuhkan banyak penyakit, dan menyebabkan banyak

roh-roh jahat meninggalkan orang-orang sakit (Kis. 19:12).

- d. Alkitab mencatat banyak kasus khusus kesembuhan yang terjadi karena belas kasihan Tuhan. Maka tanpa memandang tingkatan iman, seorang sakit dapat disembuhkan karena belas kasihan Tuhan.
  - 1) Anak janda yang telah mati di Nain dibangkitkan (Luk. 7:13-15).
  - 2) Orang yang lumpuh selama 38 tahun disuruh bangun dan berjalan, dan ia melakukannya (Yoh. 5:5-9).

## C. Pengusiran Roh Jahat

### 1. Kasus-kasus kesurupan

- a. Maria Magdalena dirasuki tujuh roh jahat (Luk. 8:2).
- b. Orang di Gerasa dirasuki banyak roh jahat, dan nama mereka adalah "Legion" (Luk. 8:27-30).
- c. Roh jahat dapat menyebabkan seseorang kehilangan pengendalian diri (Mat. 17:15, 18).
- d. Orang bisu yang kerasukan setan (Mat. 9:32, 33).
- e. Hamba perempuan yang mempunyai roh nujum tampaknya seperti orang yang baik; ia mengikuti Paulus dan pekerja-pekerja lain berseru-seru menyatakan bahwa mereka mengabarkan jalan keselamatan. Namun roh dalam dirinya adalah roh jahat (Kis. 16:16, 17; ref. 2Kor. 11:14).
- f. Praktik-praktik peramalan, astrologi, sihir, jampi-jampi, jimat, perantara, nujum, tenung, atau ilmu gaib, adalah hal yang jahat

dan biasanya berkaitan dengan pekerjaan Iblis (Ul. 18:10-12; ref. Kis. 8:9-11).

## **2. Cara-cara pengusiran roh jahat**

- a. Penumpangan tangan tidak digunakan untuk mengusir setan. Tegurlah setan atau roh jahat dan jangan pernah menuruti perintah mereka.
- b. Tuhan Yesus menegur roh jahat dan menyuruhnya diam (Luk. 4:33-35).
- c. Tuhan menyuruh roh najis keluar dari seseorang (Mrk. 5:8).
- d. Tuhan Yesus menegur roh najis, berkata, "Hai kau roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari pada anak ini dan jangan memasukinya lagi!" (Mrk. 9:25).
- e. Tuhan mengusir roh-roh jahat dengan firman-Nya (Mat. 8:16).
- f. Paulus mengusir setan di dalam nama Yesus (Kis. 16:18).
- g. Roh jahat tidak bersedia meninggalkan siapa pun yang dirasukinya (Mrk. 5:7-10). Orang mengusir setan di dalam nama Yesus dengan iman, dan doa puasa diperlukan dalam sebagian besar kasus (Mrk. 9:28, 29).

## **V. HAL-HAL YANG PENTING DIINGAT DALAM MELAKUKAN MUJIZAT**

### **A. Waspada Dengan Tentangan dan Penolakan Iblis**

Mujizat dan tanda ajaib membebaskan orang dari belenggu Iblis dan meniti awal perjalanan mereka

kembali kepada Allah (Luk. 13:11, 16). Ketika mujizat ajaib terjadi, Iblis akan berusaha sekuat tenaga untuk menentang, menghalangi, dan menolak pekerjaan Allah (1Kor. 16:9).

### **1. Fitnah**

- a. Orang-orang Farisi menghujat Roh Kudus dan Yesus dengan mengatakan bahwa Yesus mengusir setan dengan kuasa penghulu setan (Mat. 9:34, 12:22-24).
- b. Orang-orang Farisi mencoba meyakinkan orang buta yang disembuhkan Yesus bahwa Yesus adalah orang berdosa (Yoh. 9:24).

### **2. Kemarahan**

- a. Ahli-ahli Taurat dipenuhi dengan amarah ketika mereka melihat Yesus menyembuhkan orang yang tangannya lumpuh di hari Sabat (Luk. 6:10, 11).
- b. Para imam marah ketika mereka melihat murid-murid Yesus menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan dengan kuasa Yesus (Kis. 5:16-18).

### **3. Penolakan**

- a. Orang-orang di Gadara memohon agar Yesus meninggalkan mereka setelah Yesus mengusir setan-setan (Mat. 8:34).
- b. Baryesus, atau Elimas, berusaha menghalangi gubernur Pafos dari imannya (Kis. 13:6-8).

### **4. Penganiayaan**

- a. Tuhan membangkitkan Lazarus dari kematian. Setelah itu, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi berkumpul dalam sidang untuk membunuh Yesus (Yoh. 11:47, 53, 12:10).

- b. Ketika Paulus menyembuhkan orang lumpuh di Listra, orang-orang Yahudi menghasut orang-orang untuk merajam Paulus (Kis. 14:9, 10, 19).

## **B. Ingat Untuk Memberikan Segala Kemuliaan Bagi Allah**

1. Mujizat terjadi karena kuasa dan kasih karunia Allah; mujizat tidak terjadi karena kuasa manusia atau pun kesalahan iman seseorang (Kis. 3:12).
2. Elisa menyembuhkan kusta Naaman, tetapi ia tidak menerima pemberian hadiah syukur Naaman, karena Elisa tahu bahwa itu adalah perbuatan Allah (2Raj. 5:15-17; ref. Mat. 10:8).
3. Paulus menyembuhkan orang lumpuh di Listra, tetapi ia menolak penghormatan yang diberikan kepadanya (Kis. 14:11-15; ref. Mzm. 115:1; Luk. 2:13, 14).
4. Hamba-hamba Tuhan tidak boleh berbangga dengan mujizat-mujizat Allah yang terjadi melalui dirinya. Pekerja kudus juga tidak boleh memandang remeh kawan sekerjanya, karena Allah-lah yang memberikan karunia-karunia rohani (Mat. 7:22, 23; Luk. 10:20; 1Kor. 12:28-30).
5. Muliakanlah Allah melalui perbuatan Anda. Tuhan berkata kepada orang yang Ia sembuhkan, "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk" (Yoh. 5:14; ref. 2Ptr. 2:20).

## **VI. MUJIZAT-MUJIZAT PALSU**

Mujizat sejati dilakukan melalui kehendak dan kuasa Allah. Alkitab berkata, "Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri!" (Mzm. 72:18, 136:4).

“Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu” (2Tes. 2:9). Karena Tuhan akan segera datang, Iblis bekerja keras dengan memanfaatkan tanda-tanda dan mujizat palsu.

Bagaimanakah kita mengenali pekerjaan Iblis? Sejak dahulu hingga sekarang, Iblis mengelabui dunia dan memutarbalikkan kebenaran, sehingga menunjukkan kuasa jahatnya.

### **A. Mujizat-Mujizat Palsu Melalui Ilmu Sihir**

1. Ahli-ahli sihir Mesir mengubah tongkat menjadi ular, tetapi tongkat Harun menelan mereka (Kel. 7:11, 12).
2. Ahli-ahli sihir Mesir mengubah air Sungai Nil menjadi darah (Kel. 7:20-22).
3. Ahli-ahli sihir Mesir juga menjadikan katak-katak dari air (Kel. 8:6, 7).
4. Tukang sihir bernama Simon mengadakan tanda-tanda ajaib di Samaria, dan dikira mempunyai “kuasa Allah yang terkenal sebagai Kuasa Besar” (Kis. 8:6-11; ref. 13:6, 7, 19:19).

### **B. Mujizat-Mujizat Palsu oleh Nabi-Nabi dan Kristus-Kristus Palsu**

1. “Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga” (Mat. 24:24). Mereka mengadakan tanda-tanda mujizat dengan kuasa Iblis (2Tes. 2:9).

2. Binatang yang keluar dari bumi dengan dua tanduk, menyerupai seekor anak domba dan berbicara seperti naga, adalah Kristus palsu yang mempunyai kuasa untuk mengadakan tanda-tanda ajaib dan mujizat. Ia bahkan dapat menurunkan api dari langit (Why. 13:11-13).
3. Nabi-nabi palsu dapat melakukan hal-hal ajaib (Why. 16:13, 14, 19:20).
4. Roh Kudus “dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan” (1Tim. 4:1). Karena itu, setiap jemaat harus membedakan roh dengan hati-hati. Ia tidak boleh sampai terpicat oleh kuasa atau mujizat yang aneh, terutama apabila yang melakukannya tidak mengikuti firman Allah dalam Alkitab (Ul. 13:1-5; ref. 2Kor. 11:3, 4; Gal. 1:6-9).



# EKKLESIOLOGIA

## (Doktrin Gereja)

---

### I. PENTINGNYA GEREJA

#### A. Apakah Gereja?

1. Kata bahasa Yunani "eklesia" diterjemahkan sebagai "gereja". "Ekklesia" secara sederhana berarti sekumpulan orang-orang, atau jemaat, yang telah ditebus dengan darah Yesus (Kis. 20:28). Di Perjanjian Baru, gereja adalah kumpulan orang-orang yang dikuduskan dan telah ditebus keluar dari dunia oleh darah Tuhan Yesus (ref. Kis. 20:28; Why. 5:9, 10).
2. Di Perjanjian Lama, Allah memilih bangsa Israel sebagai "suatu bangsa yang diam tersendiri dan tidak mau dihitung di antara bangsa-bangsa kafir" (Im. 20:26; Bil. 23:9; Ul. 14:2).
3. Di Perjanjian Lama, orang harus disunat untuk menjadi anak-anak Allah (Kej. 17:9-14). Di Perjanjian Baru, orang-orang menjalani langkah-langkah iman, dengan percaya, bertobat, dan dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus untuk menjadi anggota tubuh Kristus (Yoh. 3:5; 1Kor. 12:13; Gal. 3:27; Kol. 1:12-14).

#### B. Pentingnya Gereja

1. Gereja adalah tubuh Kristus, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu (Ef. 1:23; Kol. 1:24).
2. Kristus adalah kepala gereja, dan jemaat adalah anggota gereja. Menganiaya gereja berarti menganiaya Kristus (Kis. 9:1-5; 1Kor. 12:27; Ef. 5:23).

3. Sebagai perwakilan Kristus, gereja mempunyai kuasa untuk menahan dan mengampuni dosa. Taat kepada gereja berarti taat kepada Tuhan; begitu pula, menolak gereja berarti menolak Tuhan (Mat. 18:17; Luk. 10:16; Yoh. 20:22, 23).

### **C. Gereja dan Keselamatan**

1. Gereja adalah tempat Allah menurunkan kasih karunia-Nya, mewujudkan kuasa-Nya, dan menunjukkan kehendak-Nya kepada umat manusia. Gereja adalah tempat Allah dimuliakan (Ef. 1:23, 3:10, 21).
2. Gereja adalah rumah Allah yang hidup. Masuk ke dalam gereja berarti memasuki rumah Allah (Ef. 2:17-19; 1Tim. 3:15). Siapa saja yang menolak gereja sejati tidak akan diselamatkan (ref. Yos. 2:18, 19).
3. Gereja adalah satu-satunya pokok anggur yang benar, dan jemaat adalah rantingnya. Ranting-ranting akan layu dan dibakar apabila terpisah dari pokok anggur (Yoh. 15:1-6). Jadi, jemaat akan mati rohani apabila mereka meninggalkan gereja sejati, yaitu tubuh Tuhan (ref. 1Raj. 2:36, 37, 39-46; 1Yoh. 2:19).
4. Gereja adalah kawan domba milik Tuhan. Mereka yang ada di dalam kawan ini adalah milik Tuhan dan akan memperoleh hidup yang berkelimpahan (Yoh. 10:1, 7-10, 16; 1Ptr. 2:25).

## **II. ORGANISASI GEREJA**

### **A. Organisasi Gereja Lokal**

1. Setiap gereja lokal terdiri dari pekerja-pekerja kudus, penatua, dan diaken (1Kor. 1:2; Flp. 1:1).

2. Paulus menahbiskan penatua-penatua di gereja (Kis. 14:23), dan menyuruh Titus untuk menahbiskan penatua-penatua di tiap kota (Tit. 1:5).
3. Diaken diangkat untuk melayani gereja (ref. Kis. 6:1-6, 21:8). Ini adalah tugas yang penting di rumah Allah, sehingga Paulus memberi petunjuk kepada Timotius mengenai bagaimana menahbiskan diaken-diaken di dalam gereja (1Tim. 3:8-13, 14, 15).

## **B. Syarat-Syarat Penatua, Diaken, dan Tugas Mereka**

1. Penatua disebut juga penilik jemaat (Kis. 20:17, 28; 1Tim. 3:1-7; Tit. 1:5-8). Istilah “penatua” menunjukkan tingkat kerohanian. Kata bahasa Yunani “orang yang lebih tua” di 1 Timotius 5:1 dan 1 Petrus 5:5 diterjemahkan sebagai “penatua”. Istilah “penilik jemaat” menunjukkan secara khusus tugas penatua sebagai pengawas atau pelindung gereja (Kis. 20:28; 1Tim. 3:5).
2. Persyaratan penatua dan diaken

Seperti di masa gereja mula-mula, syarat-syarat penatua dan diaken dicatat di dalam 1 Timotius 3:1-13 dan Titus 1:5-9, yaitu:

- a. Pekerja kudus harus penuh dengan Roh Kudus (Kis. 6:3; ref. Kis. 6:10; 1Tim. 3:13; Tit. 1:9).
- b. Pekerja kudus harus penuh dengan hikmat (Kis. 6:3; 1Tim. 3:4, 5, 9, 12; Tit. 1:9).
- c. Pekerja kudus harus mempunyai nama yang baik (Kis. 6:3; 1Tim. 3:2, 3, 8, 11; Tit. 1:6-8).

Jemaat yang baru dibaptis tidak boleh ditahbiskan sebagai penatua (1Tim. 3:6). Gereja harus memeriksa latar belakang dan karakter pribadi calon pekerja kudus untuk memastikan kekudusannya (1Tim. 3:10).

### 3. Tugas penatua

- a. Penatua harus mendorong dan meyakinkan mereka yang menentang kebenaran dengan pengetahuan akan kebenaran yang kuat (Tit. 1:9; 1Tim. 3:2).
- b. Mereka harus mengembalakan domba-domba Tuhan (Kis. 20:28; 1Ptr. 5:1-4).
- c. Mereka adalah pelayan rumah Allah, dan harus memelihara gereja dengan baik (1Tim. 3:5; 5:17; Tit. 1:7).

Penatua melayani gereja sesuai dengan kehendak Allah – tidak sebagai tugas yang dipaksakan, tetapi dengan sukarela; tidak dengan keinginan untuk memperoleh keuntungan yang tidak jujur, tetapi dengan hati melayani yang menggebu-gebu. Penatua tidak boleh menyalahgunakan kuasanya atas jemaat, tetapi mereka harus menjadi teladan bagi kawanannya domba Allah (Kis. 20:28; 1Ptr. 5:2, 3). Jemaat harus tunduk kepada penatua (Ibr. 13:17; 1Ptr. 5:5) dan menghormati mereka sebagai pekerja kudus Allah (1Tes. 5:12, 13; 1Tim. 5:17-19).

### 4. Tugas diaken

- a. Kata “diaken” menunjukkan hamba atau pelayan. Di Perjanjian Baru, sebutan ini tercermin dalam Markus 9:35; Yohanes 2:5;

Roma 15:8; 1 Korintus 3:5; Kolose 1:7;  
1 Timotius 3:8.

- b. Walaupun saat itu belum disebut sebagai diaken, tujuh orang ditahbiskan untuk menunaikan tugas diaken (Kis. 6:1-3).
- c. Selain menangani persoalan-persoalan gereja, diaken juga harus bersaksi bagi Tuhan dan bekerja bagi kemuliaan Allah dengan kasih karunia dan kuasa-Nya (Kis. 6:8-10).
- d. Salah satu diaken mula-mula, yaitu Filipus, mengabarkan kabar baik Allah di tiap kota yang ia kunjungi (Kis. 8:5-13, 26-40, 21:8).
- e. Paulus mengajarkan bahwa diaken harus memelihara rahasia iman dalam hati nurani yang suci, dan keberanian dalam iman (1Tim. 3:9; 13).

Diakenis dapat ditunjuk (Rm. 16:1; 1Tim. 3:11, 12). Seperti penatua, diaken adalah pelayan rumah Allah dan harus melayani Tuhan dengan segenap kekuatan dan akal budi – menggunakan karunia-karunia rohani mereka (ref. 1Kor. 4:1, 2; 1Ptr. 4:9-11).

### **C. Hubungan Antar Gereja-Gereja Lokal**

Walaupun terserak di kota-kota yang berbeda, gereja-gereja lokal tetaplah anggota dari satu tubuh Kristus. Maka gereja-gereja lokal saling berkaitan erat sebagai satu kesatuan (1Kor. 12:12-27).

1. Gereja-gereja lokal mempunyai hubungan yang dekat di masa para rasul (Rm. 16:1, 2, 16, 21-24; Kol. 4:15, 16).
2. Tiap daerah pelayanan harus saling berhubungan dengan erat.

- a. Di masa gereja mula-mula, daerah-daerah dipisahkan menurut ruang lingkup pekerjaan pelayanan (2Kor. 10:13-16; Gal. 3:8).
- b. Terdapat bantuan keuangan yang diadakan untuk saling membantu jemaat di daerah-daerah yang berbeda (Kis. 11:27-30; Rm. 15:25-27; 1Kor. 16:1-3).
- c. Pusat pelayanan didirikan untuk pelayanan-pelayanan tertentu. Yerusalem adalah pusat pelayanan untuk jemaat Yahudi (Kis. 8:14, 15). Antiokhia adalah pusat pelayanan untuk jemaat dari bangsa-bangsa lain (Kis. 13:1-3, 14:26-28, 15:30-41).
- d. Kantor pusat didirikan untuk menghubungkan berbagai pusat pelayanan. Yerusalem adalah kantor pusat seluruh daerah-daerah pelayanan (Kis. 15:1-4, 18:22, 21:17-20).

Setiap gereja lokal adalah anggota tubuh Kristus, dengan Kristus sebagai kepalanya. "...Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi, menerima pertumbuhan ilahinya" (Kol. 2:19; Ef. 4:16).

#### **D. Karunia Roh Kudus dan Pekerja-Pekerja Gereja**

Roh Kudus mengangkat penatua dan diaken di tiap gereja lokal untuk mengadakan pekerja-pekerja kudus untuk melayani dan membangun tubuh Kristus (Ef. 4:12; ref. Kis. 20:28). Selain itu, Yesus Kristus juga mengangkat rasul, nabi, penginjil, pendeta, dan guru (Rm. 12:4-8; 1Kor. 12:28-31; Ef. 4:11). Maka sebagian besar pekerja akan

melakukan pekerjaan di gereja-gereja tertentu saja, sementara sebagian lagi akan bekerja di berbagai gereja-gereja lokal.

## **1. Rasul**

Selain kedua belas rasul, Paulus dan Barnabas juga disebut sebagai rasul (Kis. 14:14). Para rasul dan nabi adalah dasar gereja (Mat. 16:18; 1Kor. 3:10; Ef. 2:20). Rasul mempunyai kuasa khusus atas seluruh gereja (Mat. 16:19; Kis. 15:22-33, 16:4, 5; 1Kor. 5:4, 5; 2Kor. 10:6, 8, 13:10; 3Yoh. 9-10). Mereka membaptiskan diri mereka untuk mengabarkan injil dan mendirikan gereja (Rm. 15:22, 23; Kol. 1:23, 25).

Syarat-syarat rasul adalah: pertama, ia harus mempunyai karunia-karunia rohani; kedua, ia telah ditunjuk menurut sejarah di antara jemaat. Rasul juga harus telah bertemu muka dengan Tuhan (Kis. 1:21, 22; 1Kor. 9:1, 15:8), diutus secara langsung oleh Tuhan (Rm. 1:1; 1Kor. 1:1; Gal. 1:1, 12), dan mempunyai kuasa Tuhan untuk mengadakan tanda-tanda ajaib dan mujizat (2Kor. 12:11, 12).

## **2. Nabi**

Nabi adalah mereka yang menerima wahyu Tuhan dan menjadi juru bicara Tuhan, untuk menyatakan kehendak Allah dengan berani kepada jemaat. Ini adalah karunia Roh Kudus yang istimewa (1Kor. 12:10, 14:2, 6, 30; Ef. 3:5, 6). Dengan menerima wahyu Tuhan, nabi seringkali menubuatkan kejadian-kejadian yang akan datang (seperti menubuatkan bencana atau dipenjarakannya Paulus, lihat Kis. 11:28, 20:23, 21:4, 8-11). Tugas-tugas nabi antara

lain: bernubuat, mendorong, menghibur, dan memperingatkan jemaat (Kis. 15:32; 1Kor. 14:3, 31).

Nubuat berasal dari wahyu Roh Kudus. Namun orang yang digerakkan Roh Kudus kadang-kadang mencampuradukkan kehendak dan hikmat pribadi dengan wahyu Allah, sehingga mencemarkan nubuat (ref. Kis. 21:4, 10-14). Karena itu kita harus menyelidiki tiap nubuat dengan hati-hati (1Kor. 14:29; 1Tes. 5:20, 21).

### **3. Penginjil**

Penginjil adalah pemberita injil (Ef. 4:11; 2Tim. 4:5) dan pewarta kabar baik (ref. Rm. 10:15). Mereka menerima karunia rohani untuk berkata-kata dan bertalenta untuk menginjil (Kis. 6:9, 10). Agar pekerjaan mereka lancar, Allah seringkali mengaruniakan kuasa untuk mengadakan tanda ajaib, menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan kepada mereka (Kis. 6:8; Rm. 15:18; 1Kor. 12:28). Filipus dikenal sebagai seorang penginjil, yang oleh Roh Kudus, mengabarkan injil Kristus, melakukan berbagai tanda mujizat, dan menuntun banyak orang untuk dibaptis di dalam nama Kristus (Kis. 8:5-13, 26-40, 21:8). Karena penginjil bertugas untuk pergi ke segala penjuru, dan memberitakan Injil kepada semua orang, penginjil biasanya tidak tinggal di tempat tertentu dalam waktu yang lama.

### **4. Gembala**

Paulus berkata, "Akumenanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan" (1Kor. 3:6). "Menanam" menunjukkan

pekerjaan penginjilan, sementara “menyiram” menunjukkan pekerjaan pengembalaan. Pengembalaan antara lain mencakup tugas untuk memelihara iman dan rohani jemaat. Apolos adalah pekerja pengembalaan yang baik. Pekerjaan pengembalaan adalah bagian penting dalam pelayanan gereja. Sebelum Tuhan naik ke surga, Ia menyuruh Petrus untuk mengembalakan domba-domba-Nya sebanyak tiga kali (Yoh. 21:15-17). Melahirkan anak adalah urusan satu kali, tetapi memelihara dan membesarkannya adalah pekerjaan seumur hidup. Maka pekerjaan pengembalaan membutuhkan banyak kesabaran dan sifat yang tahan menderita untuk menghadapi berbagai macam kesulitan. Gembala harus mempunyai sifat kasih, lemah lembut, penuh kebaikan, tulus, dan panjang sabar (1Tes. 2:7-11, 2Tim. 2:24, 25, 4:2, 5). Penatua di gereja lokal dapat melakukan tugas pengembalaan (Kis. 20:28; 1Ptr. 5:1-3). Yang lain, seperti Petrus dan Paulus, dapat melakukan pekerjaan pengembalaan di banyak gereja (Yoh. 21:15-17; Kis. 8:14-17, 18:11, 20:31; 2Kor. 11:28).

## **5. Guru**

Guru bertanggung jawab untuk mengajarkan firman Allah dalam iman dan kebenaran (Gal. 6:6; 1Tim. 2:7). Alkitab adalah buku wajib mereka (2Tim. 3:16, 17). Guru menerima karunia pengetahuan rohani dan dapat dengan benar menangani dan menganalisa firman kebenaran (1Kor. 12:8; 2Tim. 2:15). Apolos adalah guru yang sangat baik (Kis. 18:24-28). Pada awalnya Paulus adalah guru di Antiokhia; kemudian ia menjadi guru bagi banyak orang (Kis. 13:1; 2Tim.

1:11). Guru berperan penting dalam pekerjaan pertumbuhan rohani dan pembangunan gereja (1Tim. 4:13; 2Tim. 2:2).

Jemaat harus mempunyai pengetahuan Alkitab yang kuat agar tidak “diombang-ambing oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan” (Ef. 4:14; Hos. 4:6).

## **E. Sifat-Sifat Administrasi Gereja**

Tuhan Yesus berkata, “Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu” (Mat. 20:25, 26).

Gereja adalah rumah Allah, dan tidak seorang pun berkuasa atas gereja seperti seorang raja atau pemerintah (1Tim 3:15). Maka orang hanya boleh mengurus dan memelihara gereja sebagai hamba yang setia.

### **1. Kepala rumah Allah adalah Tuhan Yesus**

Yesus adalah satu-satunya kepala. Tidak seorang pun boleh menggantikan Yesus sebagai kepala, karena Tuhan hidup dan bekerja bersama gereja (Mat. 28:20; Ef. 4:15; Kol. 1:18; ref. 1Sam. 8:4-9, 12:19).

2. Setiap jemaat adalah saudara seiman (Mat. 23:8)

Paulus (2Ptr. 3:15), Apolos (1Kor. 16:12), Silas (1Ptr. 5:12), dan Timotius (Ibr. 13:23) disebut sebagai saudara seiman. Febe disebut sebagai saudari (Rm. 16:1). Rasul-rasul di Yerusalem menyebut mereka sebagai saudara-saudara (Kis. 15:23; Why. 1:9).

3. Penatua, penginjil, dan gembala tidak ditunjuk untuk berkuasa atas jemaat, tetapi untuk melayani mereka (Mat. 20:26; 2Kor. 4:5; 1Ptr. 5:1-3).
4. Penatua dan jemaat muda harus membangun hubungan seperti orangtua dengan anak (1Tim. 1:2, 2Tim. 1:2; Tit. 1:4; 1Yoh. 2:1, 12, 18, 3:7). Jemaat-jemaat yang lebih muda harus memperlakukan jemaat-jemaat tua seperti orangtua mereka (Flp. 2:22; 1Tim. 5:1, 2).
5. Paulus dengan sedih berkata bahwa ada banyak pendidik dalam Kristus, tapi hanya sedikit bapa (1Kor. 4:15). Paulus sendiri memperlakukan jemaat seperti seorang ayah yang penuh kasih (Kis. 20:31-35; 2Kor. 12:14, 15; 1Tes. 2:7-11).

### III. SYARAT-SYARAT GEREJA SEJATI

Tuhan menubuatkan, nabi-nabi dan kristus-kristus palsu akan bangkit dan menyesatkan banyak orang (Mat. 24:4, 5, 11, 23, 24). Karena itu kita harus berhati-hati untuk mengenali gereja sejati – membedakan yang sejati dari yang palsu (ref. Ams. 14:12). Gereja sejati harus memenuhi syarat-syarat berikut ini:

## **A. Gereja Sejati Harus Mempunyai Roh Kudus**

1. Gereja adalah tubuh Tuhan, karena itu gereja harus mempunyai Roh Kudus. Tanpa kepenuhan Roh Kudus, gereja tidak dapat diperhitungkan sebagai milik Kristus – berapa pun banyaknya jemaatnya, atau besar organisasinya, atau jumlah persembahan yang dikumpulkan. Tanpa Roh Kudus, gereja hanyalah organisasi duniawi yang dibangun atas kehendak manusia (Rm. 8:9; 1Kor. 12:13; 1Yoh. 3:24).
2. Bukti-bukti penyertaan Roh Kudus atas gereja memastikan gereja berasal dari Allah ketimbang dari manusia (Yoh. 1:32, 33, 3:34).
3. Dengan Roh Kudus bekerja di tengah-tengah gereja, gereja mempunyai kuasa untuk menahan dan mengampuni dosa. Jadi Roh Kudus adalah janji warisan surgawi bagi jemaat (Yoh. 20:21-23; Ef. 1:13, 14).

## **B. Gereja Sejati Harus Disertai Dengan Tanda Ajaib dan Mujizat**

1. Tuhan berjanji, "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya". Tanda-tanda ajaib dan mujizat berfungsi untuk menunjukkan penyertaan Tuhan atas jemaat-Nya yang sejati (Mrk. 16:16-20).
2. Allah bersaksi pada Injil sejati dengan tanda ajaib dan mujizat, dan karunia Roh Kudus (Kis. 14:3; Ibr. 2:1-4).
3. Tanda-tanda ajaib dan mujizat adalah bukti-bukti kerasulan, yaitu tanda-tanda yang menyertai mereka yang diutus oleh Allah (Mat. 11:2-6; 2Kor. 12:12).

### **C. Injil yang Dikabarkan Gereja Sejati Harus Sesuai dengan Alkitab Sepenuhnya**

1. Gereja sejati harus didirikan di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjur (Ef. 2:19, 20).
2. Tidak seorang pun boleh melanggar doktrin yang telah ditentukan Yesus, atau mengajar melampaui apa yang dituliskan dalam Alkitab, agar ia tidak menyerongkan injil (1Kor. 4:6; 2Yoh. 9-11).
3. Paulus menekankan, siapa pun yang mengabarkan injil yang berbeda dengan apa yang dikabarkan olehnya atau rasul-rasul lain, akan dihukum. Kerasnya pernyataan Paulus berasal dari kenyataan bahwa injil palsu tidak dapat menyelamatkan manusia dari dosa. Malah, injil palsu akan menuntun orang-orang kepada hukuman (2Kor. 11:4; Gal. 1:6-9).

Apabila gereja mempunyai Roh Kudus dan juga disertai tanda-tanda ajaib dan mujizat, tetapi masih memelihara "ragi" dalam pesan injilnya, seperti sedikit menyimpang atau doktrin yang tidak lengkap, ia bukanlah gereja sejati (Yes. 8:20; Mat. 28:20; Why. 22:18, 19). Iblis dapat mengambil kesempatan dari tidak adanya pengetahuan kebenaran yang sepenuhnya dengan mengaburkan kebenaran alkitabiah dan mengelabui gereja dengan pengalaman-pengalaman rohani palsu (ref. Rm. 10:1-3). Akibatnya, apabila Roh Kudus memang sebelumnya bekerja di gereja itu, pada akhirnya ia akan meninggalkan gereja itu karena telah meninggalkan kebenaran. Iblis dan

tradisi manusia akan mencekik kebenaran dan “membunuh” gereja.

## IV. TUGAS GEREJA YESUS SEJATI DI AKHIR JAMAN

### A. Memulihkan Gereja Para Rasul

1. Kehancuran dan pembangunan kembali Bait Allah di Perjanjian Lama menggambarkan kemunduran dan pemuliahn gereja di Perjanjian Baru.
2. Pencurahan Roh Kudus, yang dilambangkan dengan hujan akhir, memulihkan gereja sejati yang berdiri di masa para rasul (Zak. 4:6, 10:1; ref. Kis. 1:8).
3. Bait Allah akan dibangun kembali “seperti di jaman dahulu kala”. Ini melambangkan gereja sejati di akhir jaman akan menjaid serupa dengan gereja para rasul dalam pembangunan dan pelayanannya (Ezr. 3:3; Yer. 33:7; Amo. 9:11; Gal. 1:8; Ef. 2:19, 20).
4. Kemuliaan Bait Allah yang kemudian, yaitu gereja sejati atau Bait Allah rohani, akan lebih besar daripada kemuliaan Bait Allah yang sebelumnya (ref. Hag. 2:9).

### B. Menasehati Gereja-Gereja yang Telah Menyimpang

1. Elia adalah perlambangan gereja sejati di akhir jaman.

la berdoa memohon turunnya hujan yang tidak turun selama tiga setengah tahun. Ia berjuang demi Allah dan menegur bangsa Israel

yang telah sesat untuk membawanya kembali kepada Allah. Begitu juga, gereja sejati di akhir jaman harus dengan berani menyatakan kesalahan-kesalahan gereja-gereja lain yang telah menyimpang dari kebenaran, dan dengan rendah hati membawa mereka kembali kepada Allah (1Raj. 18:17-40; Mik. 3:8; Mal. 4:5, 6; Tit. 3:5).

2. Tuhan mengutus dua belas rasul kepada domba-domba tersesat dari bangsa Israel (Mat. 10:6).
3. Mengikuti kehendak Tuhan, Paulus bersaksi bagi Kristus kepada orang-orang Yahudi (Kis. 13:44-46). Ia memohon kepada Tuhan bagi keselamatan Israel, karena walaupun mereka tekun dan taat, mereka tidak mempunyai kebenaran Injil (Rm. 10:1-3).

Pada saat ini, domba-domba yang tersesat dari bangsa Israel itu adalah banyak orang Kristen dan juga gereja-gereja. Banyak dari antara mereka adalah orang-orang Kristen yang setia kepada Allah; mereka membaktikan hidup mereka dalam pekerjaan keselamatan Allah. Tetapi mereka tidak mengikuti kebenaran injil yang ditemukan dalam Alkitab. Karena itu tugas kita adalah untuk menyebarkan pesan keselamatan itu kepada mereka dan berdoa agar Roh Kudus menggerakkan dan memimpin mereka kembali ke dalam satu kawanan domba Tuhan (Yer. 23:3, 4; Yoh. 10:16).

### **C. Menegur Orang-orang Tidak Percaya**

1. Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk mengabarkan pesan sejati di Yerusalem, Yudea,

- Samaria, dan ke ujung bumi, setelah mereka menerima kuasa Roh Kudus (Mrk. 16:15; Kis. 1:8).
2. Seorang malaikat memperingatkan orang-orang di akhir jaman atas bahaya penyembahan berhala, dan mendesak mereka untuk kembali kepada Allah (Why. 14:7, 8; ref. 1Tes. 1:9; Why. 9:20, 21).
  3. Gereja sejati mengabarkan akhir jaman yang akan segera datang. Jemaat Allah harus segera meninggalkan "Babel", yaitu dunia yang penuh dosa, untuk menghindari kehancuran yang akan menimpanya (Yes. 52:11; Yer. 51:6-9; Kis. 17:29-31; Why. 18:1-5; ref. Why. 21:8).

#### **D. Menyelesaikan Pembangunan Gereja Sejati**

1. Penghancuran dunia di masa Nuh adalah sebuah penggambaran penghancuran dunia di akhir jaman.

Nuh mengabarkan pesan kebenaran dan keselamatan sembari membangun bahtera. Begitu juga, gereja sejati harus mengabarkan injil keselamatan kepada dunia sembari dengan sepenuh hati membangun dan menyempurnakan jemaatnya, sehingga memenuhi tugas yang dipercayakan Tuhan. Gereja sejati harus sempurna sebelum hari kedatangan Tuhan (Kej. 6:13, 14; Mat. 24:37; 2Ptr. 2:5; Why. 21:1, 2).

2. Jemaat gereja sejati menerima Roh yang sama, dan mereka akan berada dalam satu kesatuan iman untuk memenuhi kehendak Tuhan sebelum kedatangan-Nya yang kedua kalinya

(Yoh. 10:16, 17:11, 21-23; 1Kor. 12:13; Ef. 1:10, 4:3, 13).

3. Sebelum pernikahan Anak Domba, melalui perempuan, yaitu gereja, harus mempersiapkan dirinya (Why. 21:2). Iman gereja, kasih dan kekudusannya disempurnakan melalui ujian api, yaitu penderitaan. Setelah disempurnakan, gereja akan dibawa untuk bertemu dengan Tuhan (Mal. 3:2, 3; 1Ptr. 1:7, 4:7, 8; 2Ptr. 3:11-14; Why. 19:7, 8).



## PERSEMBAHAN

---

### I. MENGAPA KITA HARUS MEMBERIKAN PERSEMBAHAN

#### A. Segala Sesuatu Adalah Milik Allah

1. Dunia dan segala isinya adalah milik Allah (Mzm. 50:10-12, 89:11).
2. Allah memberikan kekayaan kepada manusia (Ul. 8:18; 1Sam. 2:7; 1Taw. 29:12).
3. Kehidupan diberikan oleh Allah (Ul. 32:39; Yak. 4:13-15).
4. Kita adalah pelayan rumah Allah, jadi kita harus melakukan apa yang Ia perintahkan kepada kita (Luk. 16:1, 2).

#### B. Allah Memerintahkan Kita Untuk Memberikan Persembahan

1. "Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu" (Ams. 3:9; Ul. 26:1-3, 10).
2. Tuhan berkata, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya" (Mat. 6:19, 20).
3. Allah berkata, "Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit

dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan” (Mal. 3:10).

4. “Janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah” (Ibr. 13:16).

### **C. Kita Bersyukur Atas Kasih Karunia Allah Melalui Persembahan**

1. Allah begitu mengasihi dunia sehingga Ia mengorbankan Anak Tunggal-Nya demi keselamatan umat manusia (Yoh. 3:16).
2. Allah mengampuni dosa-dosa kita dengan cuma-cuma oleh karena kasih karunia-Nya, melalui penebusan Yesus Kristus (Mzm. 103:2, 3; Rm. 3:23-25; ref. Kis. 2:38, 22:16).
3. Allah mengangkat kita sebagai anak-anak-Nya, memberikan Roh Kudus kepada kita sebagai meterai atas pengangkatan kita sebagai anak (Rm. 5:5, 8:15, 16; Gal. 4:6; Ef. 1:13, 14).
4. Allah menyembuhkan segala penyakit kita, dan memberikan makanan sehari-hari bagi kita (Mzm. 103:3; Kis. 14:15-17).
5. Bangsa Israel harus mempersembahkan dua domba jantan, satu domba betina dan tiga persepuluh efa tepung yang terbaik diolah dengan minyak sebagai korban sajian serta satu log minyak, ketika seorang kusta menjadi tahir (Im. 14:1, 2, 10, 11). Hari ini, dosa-dosa kita dibersihkan oleh Tuhan. Bukankah sudah sepatutnya kita memberikan persembahan lebih banyak daripada bangsa Israel? (ref. Luk. 17:12-19; 2Kor. 5:14, 15)

## II. BAGAIMANA MEMBERIKAN PERSEMBAHAN

### A. Persembahan Persepuluhan

#### 1. Asal mula persepuluhan

- a. Abraham mempersembahkan sepersepuluh dari segala sesuatu kepada Melkisedek, imam Allah Yang Mahatinggi (Kej. 14:18-20; Ibr. 7:2). Anak-anak Abraham meneruskan pekerjaan Abraham ini (Yoh. 8:39). Mereka yang dibaptis ke dalam Kristus adalah keturunan Abraham (Gal. 3:27-29).
- b. Yakub bersumpah akan mempersembahkan persepuluhan kepada Allah (Kej. 28:22).
- c. Persembahan persepuluhan termasuk di dalam Hukum Taurat, disebut "adalah milik TUHAN; itulah persembahan kudus bagi TUHAN" (Im. 27:30, 32).
- d. Ketika Raja Hizkia memulihkan iman bangsa Israel, ia memerintahkan mereka untuk mempersembahkan persepuluhan (2Taw. 31:4-8).
- e. Setelah kembali dari Babel, Nehemia menyuruh orang-orang untuk mempersembahkan persepuluhan (Neh. 10:37, 38, 12:44, 13:10-12).
- f. Di masa Maleakhi, sebagian orang tidak mempersembahkan persepuluhan, dan ditegur dengan keras oleh Allah (Mal. 3:8-10).
- g. Di masa Yesus, orang-orang Yahudi mempersembahkan persepuluhan sebagai kebiasaan yang umum dilakukan (Luk. 18:18).

- h. Mengenai persepuluhan, Tuhan berkata agar kita tidak mengabaikan “yang terpenting dalam hukum Taurat” (Mat. 23:23; Luk. 11:42). Lebih lanjut, Yesus berkata, “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah” (Mat. 22:21; Im. 27:30).

## 2. Guna persepuluhan

- a. Untuk menunjang kehidupan pekerja-pekerja Allah
- 1) Abraham mempersembahkan persepuluhan kepada imam Allah (Kej. 14:18-20).
  - 2) Allah memberikan persembahan persepuluhan bangsa Israel kepada suku Lewi, karena mereka melayani Kemah Suci (Bil. 18:21, 24). Anak sulung bangsa Israel dikhususkan bagi Tuhan (Kel. 13:12, 13), tetapi Allah memilih suku Lewi untuk melayani Kemah Suci. Karena itu, kesebelas suku-suku lain mempersembahkan persepuluhan kepada suku Lewi (Bil. 3:40, 41). Setelah itu, suku Lewi mempersembahkan persepuluhan dari apa yang mereka terima kepada Allah (Bil. 18:25, 26; Neh. 10:38).
  - 3) Allah berkata, “Hati-hatilah, supaya jangan engkau melalaikan orang Lewi, selama engkau ada di tanahmu” (Ul. 12:19, 14:27). Paulus berkata, bahwa Tuhan memerintahkan agar mereka yang mengabarkan injil harus memperoleh penghidupan mereka

dari injil. Ini berarti penginjil hidup dari persembahan jemaat, sama seperti suku Lewi hidup dari persepuluhan bangsa Israel (1Kor. 9:13, 14; ref. Luk. 10:7; 1Kor. 9:11; 1Tim. 5:17, 18). Paulus hidup dari jasa membuat tenda karena tidak ada yang menunjang kehidupannya (Kis. 18:1-3, 20:32). Tetapi ia berkata kepada Timotius, "Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya" (2Tim. 2:4-7). Ia juga berkata, "Siapakah yang pernah turut dalam peperangan atas biayanya sendiri?" (1Kor. 9:7).

- b. Setelah suku Lewi telah memperoleh bagian mereka, sisa persepuluhan dapat digunakan untuk tujuan-tujuan yang baik. Namun kita tidak boleh melupakan pekerja-pekerja Allah (Ul. 14:22-29). Lebih lagi, persepuluhan dapat disimpan untuk pekerjaan-pekerjaan amal, seperti menolong pekerja-pekerja Allah, janda, yatim piatu, dan orang-orang asing (Ul. 14:28, 29, 24:12, 13).

## **B. Persembahan Khusus**

Mempersembahkan persembahan khusus adalah kewajiban kita kepada Allah. Apabila seseorang tidak memberikan persembahan, ia merampok Allah (Mal. 3:8).

Persembahan anak tunggal dan hasil pertama bangsa Israel diatur oleh Allah (Kel. 13:12, 13, 23:19; Neh. 10:35, 36). Persembahan korban bakaran, saji-sajian, dan persembahan perdamaian, semuanya adalah persembahan penting bagi bangsa Israel (ref. Im. 1-3). Selain itu, bangsa Israel memberikan persembahan dengan sukarela dan siap sedia untuk membangun Kemah Suci dan menolong orang-orang miskin. Kedua persembahan ini penting bagi orang Kristen pada hari ini, tetapi keduanya harus dipersembahkan dengan sukarela dan tulus.

Berikut ini adalah beberapa contoh persembahan dan pengajaran rohani mereka di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru:

### **1. Untuk pembangunan Kemah Suci atau Bait Allah**

- a. Bangsa Israel mempersembahkan talenta mereka untuk membangun Kemah Suci (Kel. 25:1-7, 35:5-9).
- b. Raja Daud, dan para panglima tentara, semuanya memberikan persembahan dengan sukarela untuk membangun Bait Allah (1Taw. 29:1-9).
- c. Raja Yoas menyuruh bangsa Israel untuk memberikan persembahan untuk memperbaiki Bait Allah (2Raj. 12:4, 5).
- d. Raja Yosia mengumpulkan perak untuk memperbaiki Bait Allah (2Raj. 22:3-5).
- e. Bangsa Israel dengan siap sedia dan sukarela mempersembahkan emas, perak, harta benda dan ternak untuk membangun kembali Bait Allah (Ezr. 1:4-11, 2:68, 69).

- f. Untuk membangun kembali tembok Yerusalem, Nehemia tidak menerima apa-apa dari bangsa Israel. Ia mempersembahkan lebih banyak daripada pendapatannya (Neh. 5:14-19).

## **2. Untuk menolong yatim piatu, janda, dan orang-orang miskin.**

- a. Allah memerintahkan bangsa Israel untuk bermurah hati kepada yatim piatu, janda dan orang-orang asing (Kel. 22:21-24; Gal. 2:10; Yak. 1:27).
- b. Setiap tujuh tahun, yaitu tahun Sabat, orang-orang miskin yang menanggung hutang dibebaskan dari hutang mereka (Ul. 15:1-11; ref. Rm. 12:13).
- c. Allah menyuruh bangsa Israel untuk membiarkan berkas-berkas yang tertinggal di ladang saat panen, agar orang-orang miskin dapat memungutnya (Ul. 24:19-22; Im. 19:9, 10).
- d. Ladang harus diistirahatkan pada tahun ke-tujuh, agar orang-orang miskin dapat memakan apa yang ditanam dan ditinggalkan oleh para petani (Kel. 23:10, 11).
- e. Tuhan Yesus berkata, "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku" (Mat. 19:21).
- f. Zakheus memberikan setengah dari kekayaannya untuk orang-orang miskin (Luk. 19:8).

- g. Saudara-saudara di Makedonia memberikan lebih banyak dari kemampuan mereka untuk menolong jemaat di Yerusalem (2Kor. 8:1-5).

### **3. Sikap dan cara yang patut dalam memberikan persembahan.**

#### **a. Jangan memberikan persembahan dengan ragu, tetapi dengan hati yang sukarela.**

- 1) Allah berkata, "dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan khusus kepada-Ku" (Kel. 25:2, 35:4, 5).
- 2) "Lalu para kepala puak dan para kepala suku Israel dan para kepala pasukan seribu dan pasukan seratus dan para pemimpin pekerjaan untuk raja menyatakan kerelaannya" (1Taw. 29:6-9).
- 3) "Pada hari tentaramu bangsamu merelakan diri untuk maju dengan berhiaskan kekudusan; dari kandungan fajar tampil bagimu keremajaanmu seperti embun" (Mzm. 110:3).
- 4) "Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita" (2Kor. 9:7, 8:3).

#### **b. Memberikan persembahan dengan tulus**

- 1) Daud dan orang-orang lain memberikan persembahan dengan sukarela dan tulus hati (1Taw. 29:9, 11).

- 2) Gereja Makedonia “meminta dan mendesak kepada kami, supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam pelayanan kepada orang-orang kudus” (2Kor. 8:4).
- 3) Tuhan berkata, “Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu” (Mat. 6:3, 4).
- 4) Ananias dan Safira mati karena tidak memberikan persembahan dengan tulus (Kis. 5:1-11).

**c. Mempersembahkan bagian terbaik**

- 1) Mempersembahkan korban tanpa cacat cela (Im. 22:17-25; Mal. 1:6-8).
- 2) Mempersembahkan hasil pertama dari segala penghasilan (Kel. 24:26; Ams. 3:9).
- 3) Mempersembahkan anak sulung ternak (Kej. 4:4).
- 4) Abraham memberikan persepuluhan dari segala rampasan yang paling baik (Ibr. 7:4).

**d. Memberikan usaha terbaik saat mempersembahkan**

- 1) Gereja Makedonia memberi melampaui kesanggupan mereka sendiri (2Kor. 8:1-3).
- 2) Maria mempersembahkan yang terbaik saat mengurapi Yesus dengan minyak wangi yang sangat berharga (Mrk. 14:8, 9; Yoh. 12:1-8).

- 3) Janda yang miskin menyerahkan dua peser sebagai persembahan, seluruh harta yang ia miliki (Luk. 21:1-4).
- 4) Jemaat gereja mula-mula tergerak oleh Roh Kudus untuk mempersembahkan segala milik mereka (Kis. 2:44, 45, 4:32-37).
- 5) Tuhan berkata, "Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut" (Luk. 12:48).

**e. Memberikan persembahan di waktu yang tepat**

- 1) Saat berlimpah kekayaan (1Tim. 6:17, 18).
- 2) Sebelum hari-hari yang jahat tiba (Pkh. 11:2; ref. Yeh. 7:19).
- 3) Menggunakan uang untuk tujuan-tujuan yang baik saat itu masih berguna. Saat Tuhan datang, segala persembahan tidak lagi berguna (Luk. 16:9).
- 4) Saat masih hidup (Pkh. 9:10).
- 5) Saat Tuhan membutuhkannya:
  - a. Yusuf Arimatea menguburkan jenazah Yesus di saat yang tepat (Mrk. 15:42-46; Luk. 23:50-53).
  - b. Nikodemus mempersembahkan campuran minyak mur dengan minyak gaharu untuk mempersiapkan jenazah Yesus di saat yang tepat (Yoh. 19:39, 40).
  - c. Perempuan-perempuan mempersiapkan rempah-rempah dan minyak mur dan

dibawa ke kubur Yesus. Tetapi mereka terlambat, karena Tuhan Yesus telah bangkit (Luk. 23:56, 24:1, 2). Ini bukan berarti perbuatan mereka tidak benar, karena mereka beristirahat di hari Sabat. Namun kita harus memperhatikan waktu yang patut untuk memberikan persembahan, sebelum terlambat.

### III. MANFAAT PERSEMBAHAN

#### A. Untuk Pekerjaan Kudus Allah

1. Agar ada makanan di rumah Allah (Mal. 3:10).
2. Persembahan memungkinkan lebih banyak pekerja membaktikan hidup mereka dalam pelayanan di gereja Allah (ref. Neh. 13:10, 11; Mat. 9:37, 38; 1Kor. 9:7-11; Flp. 4:15, 16; 2Tim. 2:4).
3. Persembahan menolong pekerjaan-pekerjaan kudus, seperti pelatihan pekerja kudus, pekerjaan penginjilan, penerbitan literatur gereja, dan pembangunan gereja. Maka persembahan dapat memuliakan Allah dan menguntungkan umat manusia.

Di masa Zerubabel orang-orang sangat egois dan berpusat pada diri sendiri sehingga pembangunan kembali Bait Allah terhenti selama beberapa waktu (ref. Hag. 1:2-8).

#### B. Untuk Menolong Orang-Orang yang Membutuhkan

1. Memelihara orang-orang yang membutuhkan (Ul. 15:7; 1Yoh. 3:17, 18; Yak. 2:15, 16).

2. Agar iman mereka terdorong, dan mensyukuri kasih karunia Allah dengan memuji dan memuliakan nama-Nya (2Kor. 9:12, 13).
3. Agar mereka dapat mendoakan orang-orang yang telah membantu mereka (Ayb. 29:13, 31:20; 2Kor. 9:14).

## C. Untuk Menguntungkan Diri Sendiri

### 1. Orang yang memberi persembahan dapat memperoleh berkat materi.

- a. "Orang yang baik hati akan diberkati, karena ia membagi rezekinya dengan si miskin" (Ams. 22:9).
- b. "Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi TUHAN, yang akan membalas perbuatannya itu" (Ams. 19:17).
- c. Allah akan membuka tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat sampai berkelimpahan kepada mereka yang memberikan persembahan (Mal. 3:10-12).
- d. Allah akan mencukupkan segala sesuatu (Ul. 15:10; Ams. 3:9, 10, 11:24, 25; 2Kor. 9:8).
- e. Allah akan menyelamatkan mereka yang menolong orang miskin di masa-masa kesulitan (Mzm. 41:1).
- f. Dorkas penuh dengan perbuatan baik dan kemurahan, sehingga Allah membangkitkannya dari kematian (Kis. 9:36-41).

### 2. Orang yang memberi persembahan memperoleh berkat rohani.

- a. Kornelius adalah orang saleh yang memberikan banyak persembahan kepada orang-orang, dan ia diingat oleh Allah. Ia

- dan seisi rumahnya menerima keselamatan Allah; mereka memperoleh Roh Kudus dan dibaptis di dalam nama Yesus untuk penebusan dosa (Kis. 10:1-8, 44-48).
- b. "Ia membagi-bagikan, Ia memberikan kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya" (2Kor. 9:9).
  - c. Melakukan perbuatan baik dan bermurah hati kepada orang-orang miskin menyediakan dasar yang baik di waktu yang akan datang, yaitu kehidupan kekal (Mat. 6:20; 1Tim. 6:17-19).
  - d. Tuhan berkata, "Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada" (Mat. 6:21). Persembahan dapat mendorong perhatian pada pekerjaan gereja dan membawa orang-orang lebih dekat kepada Allah.

#### **D. Upah Orang Kikir**

1. Mereka menjadi miskin (Ams. 11:24).
2. Doa-doa mereka tidak didengar dan tidak dikabulkan (Ams. 21:13).
3. Mereka menuai murka Allah.
  - a. Dikutuk oleh Allah karena tidak memberikan persembahan (Mal. 3:8, 9).
  - b. Allah tidak mempedulikan orang-orang yang tidak mempedulikan Bait Allah (Hag. 1:9-11).
  - c. Hizkia tidak memberikan kepada Allah seturut dengan kasih karunia yang telah ia terima, sehingga murka Allah turun kepadanya (2Taw. 32:25).

Kita harus ingat bahwa memberi lebih menuai berkat daripada menerima (Kis. 20:35). Kita harus memberi persembahan sesuai dengan kasih karunia Allah dan melakukan yang terbaik dalam mempersembahkan. Kita harus menolong orang-orang lain untuk menyenangkan Tuhan.

Selain memberikan persembahan secara sukarela bagi pekerjaan kudus gereja, orang Kristen harus mempersembahkan tubuh mereka sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan di mata Allah – dan membaktikan hidup mereka dalam pelayanan. Intinya, kita harus mempersembahkan hidup kita bagi Tuhan (Rm. 12:1, 2, 14:7, 8).

# ETIKA KRISTEN

---

## **BAGIAN SATU:**

### **KEHIDUPAN KELUARGA KRISTEN**

Daud mengatakan, "aku hendak memperhatikan hidup yang tidak bercela" (Mzm. 101:2). Tuhan Yesus juga berkata, "orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu" (Mat. 5:15).

Tanggung jawab orang Kristen dalam kehidupan berkeluarga antara lain mencakup memperhatikan keselamatan keluarga dalam Tuhan Yesus. Setiap orang Kristen harus berjalan seturut dengan jalan Tuhan dan memancarkan terang Kristus di rumah, agar dapat membawa anggota-anggota keluarga yang tidak percaya ke dalam iman, atau mendorong mereka untuk lebih mengasihi Tuhan.

## **I. PERNIKAHAN**

### **A. Pernikahan Dibentuk oleh Allah**

Allah berkata, "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia" (Kej. 2:18-23; ref. Kej. 24:12-14; Mrk. 10:9; 1Kor. 11:11).

### **B. Pernikahan Dihormati oleh Semua**

1. Jangan sembarang memilih pasangan, tetapi dengan hati-hati (Kej. 6:2).
2. Jangan mencemarkan tempat tidur (Ibr. 13:4).

Yakub bertunangan dengan Rahel selama tujuh tahun, tetapi ia terus menjaga kekudusan dirinya sampai mereka menikah (Kej. 29:20, 21; ref. Mat. 1:18, 19; 2Kor. 11:2).

### **C. Jangan Menikah dengan Orang Tidak Percaya (Ul. 7:3, 4; Yos. 23:11-13).**

1. Abraham meminta Eliezer, hambanya untuk bersumpah bahwa ia tidak akan menikahkan Ishak dengan perempuan Kanaan (Kej. 24:2-4).
2. Karena menikahi perempuan-perempuan penyembah berhala, pada masa tuanya mereka membelokkan hati Salomo dan terjerumus dalam penyembahan berhala (Neh. 13:23-27).
3. Hukum ini masih berlaku di Perjanjian Baru – jangan menikah dengan orang tidak percaya (1Kor. 7:39; 2Kor. 6:14-18).

### **D. Monogami Adalah Bentuk Murni Pernikahan yang Sah**

1. Allah menciptakan satu laki-laki dan satu perempuan (Kej. 2:25; ref. Mal. 2:15).
2. Dua menjadi satu daging (Kej. 2:24; Ef. 5:31).
3. Orang yang mempunyai dua istri, keduanya ia nikahi sebelum menjadi Kristen, tidak boleh ditahbiskan menjadi pekerja kudus (1Tim. 3:2, 12; Tit. 1:6).

### **E. Perceraian**

1. Paulus berkata, “kalau orang yang tidak beriman itu mau bercerai, biarlah ia bercerai” (1Kor. 7:15). Tetapi ia melanjutkan perkataannya kepada pasangan yang percaya, “bagaimanakah engkau mengetahui, hai isteri, apakah engkau tidak akan menyelamatkan suamimu?” (1Kor. 7:16; ref. 1Ptr.

- 3:1). Di sini Paulus menyiratkan bahwa pasangan yang ditinggalkan tidak boleh bercerai, karena ia mungkin dapat menyelamatkan pasangannya yang tidak percaya. Secara umum, apabila seorang istri ditinggalkan, Paulus menasihati agar ia tetap tidak menikah, atau berdamai kembali dengan suaminya (Mrk. 10:11, 12; 1Kor. 7:11); karena perceraian adalah penghinaan bagi Allah (Mal. 2:16).
2. Perceraian hanya diperbolehkan dengan satu keadaan: apabila seorang pasangan berzinah dan satu lagi tetap setia (Mat. 5:31, 32, 19:8, 9; ref. Ul. 22:20, 21).

#### **F. Setelah suaminya meninggal, istri dapat menikah lagi (Rm. 7:2, 3; 1Kor. 7:8, 9, 39).**

#### **G. Hidup Membujang Baik Untuk Pelayanan**

1. Hidup membujang bagi pelayan rumah Allah adalah hal yang baik, tetapi membutuhkan karunia Allah (1Kor. 7:25-35; ref. Mat. 19:10-12).
2. Gereja tidak boleh melarang pernikahan (1Tim. 4:1-3).

#### **H. Orangtua Harus Memperhatikan Pernikahan Anak Mereka**

1. Harus membimbing mereka untuk mengikuti kehendak Allah dalam pernikahan (Kej. 24:1-6; 28:1-3).
2. Menjadikan anak perempuan seorang pelacur adalah dosa yang sangat besar (Im. 19:29; Ul. 23:17).

3. Jangan membawa uang hasil pelacuran ke dalam rumah Allah (Ul. 23:18).
4. Menjaga kekudusan pernikahan—tidak melakukan hubungan badan sebelum menikah (Ibr. 13:4, Kej. 29:20-21).
5. Jangan berzinah – baik dalam hal perbuatan fisik maupun dalam pikiran, hati dan mata (Kel. 20:14, Mat. 5:28).

## II. HUBUNGAN SUAMI ISTRI

### A. Bagaimana Suami Memperlakukan Istri

1. Seperti Kristus mengasihi gereja, begitu juga suami harus mengasihi istrinya seperti dirinya sendiri (Ef. 5:25, 28, 29).
2. Suami harus menghormati istrinya, dan memahami kelemahan-kelemahannya (1Ptr. 3:7).
3. Jangan menganiaya istri (Kol. 3:19; Mal. 2:16).
4. Pertimbangkanlah pendapat istri (1Kor. 7:3-5).
5. Hiduplah dengan istri dengan sukacita (Pkh. 9:9; ref. Kej. 24:67; Kid. 4:7-15).
6. Istri yang berhikmat adalah pemberian Tuhan (Ams. 18:22, 19:14).

### B. Bagaimana Istri Memperlakukan Suami

1. Seperti gereja tunduk kepada Kristus, begitu juga istri harus tunduk kepada suami (Ef. 5:22-24; Kol. 3:18; 1Ptr. 3:1-5).
2. Istri harus menghormati suaminya (Ef. 5:33; 1Ptr. 3:6).
3. Istri tidak berkuasa atas dirinya sendiri, sama seperti suami tidak berkuasa atas dirinya sendiri (1Kor. 7:3-5).

4. Istri harus menolong suaminya, seperti Hawa menolong Adam (Kej. 2:18).
5. Amsal 31:10-31 mengagung-agungkan istri yang baik:
  - a. Ia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya (ay. 12).
  - b. Ia rajin dan efisien (ay. 13, 18, 19, 24).
  - c. Ia pandai mengatur rumah tangga (ay. 15, 16, 21, 24, 27).
  - d. Ia baik dan lemah lembut (ay. 20).
  - e. Ia berhikmat (ay. 26).
  - f. Ia takut akan Allah (ay. 30).
6. Perempuan tidak boleh menekankan rupa luar, tetapi harus berdandan dengan perbuatan baik, seperti yang layak bagi perempuan yang beribadah (1Tim. 2:9-11; 1Ptr. 3:3-5).
7. Perempuan yang tidak berakal budi adalah seperti penyakit yang membusukkan tulang suaminya (Ams. 12:4, 21:9; Hak. 16:15-21).
8. Pemikiran feminis modern seringkali menentang pandangan alkitabiah mengenai perempuan dan istri. Namun kita harus senantiasa memikirkan kasih dan kerendahan hati. Hubungan antara suami dan istri dibangun di atas dasar kasih, bukan kedudukan atau otoritas.

### **III. HUBUNGAN ORANGTUA DAN ANAK**

#### **A. Tanggung Jawab Orangtua**

Keluarga adalah tahapan awal pendidikan agama.

Orangtua harus mendidik anak-anak mereka dalam iman.

**1. Mengajarkan anak untuk takut akan Allah (Kej. 18:19; Mzm. 71:18, 78:3-8).**

- a. Daud menuntut Salomo untuk takut akan Allah dan berjalan dalam jalan-Nya (1Raj. 2:1-4).
- b. Kornelius menuntun keluarganya takut akan Allah (Kis. 10:1, 2).
- c. Nuh, Yosua, dan teladan-teladan lain menyembah Allah dengan seluruh keluarga mereka (Kej. 7:1; Yos. 24:15; 2Ptr. 2:5).

**2. Didiklah anak-anak dalam ajaran dan nasihat Tuhan (Ef. 6:4).**

- a. Anak-anak adalah milik pusaka Allah (Mzm. 127:3). Mereka akan mewarisi kasih karunia kehidupan dari orangtua mereka (ref. 1Ptr. 3:7).

Orangtua harus memperhatikan anak-anak mereka dengan kasih, mendidik, bukan mendukakan mereka (Kol. 3:21; ref. Mat. 19:13, 14; Mik. 2:9).

- b. Orangtua wajib mengajarkan Alkitab kepada anak-anak sejak masa kecil mereka, dan membangun dasar iman dalam diri mereka (2Tim. 3:15; ref. Ul. 6:6, 7; Ams. 22:6; 2Tim. 1:5). Yusuf dan Daniel mempunyai dasar iman yang kokoh sejak kecil, sehingga menjadi orang-orang yang saleh (ref. Kej. 37:2, 28, 39:9; Dan. 1:4, 8).

### **3. Tegurlah anak-anak ketika melakukan kesalahan.**

- a. Eli tidak menegur anak-anaknya, dan mereka mati karena dosa-dosa mereka (1Sam. 2:12-25, 29-34).
- b. Kekuatiran Ayub pada kehidupan rohani anak-anaknya terlihat ketika setelah anak-anaknya berpesta, Ayub mempersembahkan korban bakaran bagi mereka, kalau-kalau mereka berdosa dan mengutuki Allah (Ayb. 1:5).
- c. "Didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu, dan mendatangkan sukacita kepadamu" (Ams. 29:17).

### **4. Doakanlah anak-anak Anda sentiasa (1Taw. 29:19; Luk. 23:28).**

Tujuan terutama dalam membesarkan anak-anak adalah untuk menjadikan mereka perabot yang kudus, yang akan hidup bagi Tuhan. Anda harus membesarkan mereka untuk membangun umat manusia dan memuliakan Allah (ref. 1Sam. 1:28; Rm. 12:1, 14:7, 8; 1Kor. 6:20; 2Tim. 2:21).

## **B. Tanggung Jawab Anak**

1. Anak harus menghormati orangtua (Kel. 20:12). Anak wajib menghormati orangtua, karena orangtua dengan penuh kasih membesarkan, mendidik, dan menanggung kehidupan anak. Karena itu anak harus mengasihi, menghormati, dan memelihara orangtua (1Tim. 5:4).
2. Perhatian terutama bagi anak-anak adalah wajib menghormati orangtua.

- a. Anak-anak harus taat kepada orangtua di dalam Tuhan, maksudnya, selama tidak melanggar perintah Allah. Anak-anak tidak perlu menaati orangtua mereka apabila misalnya mereka disuruh untuk meninggalkan Tuhan atau melakukan kejahatan.
  - b. Anak-anak harus menerima petunjuk orangtua (Ams. 13:1, 15:5; Ibr. 12:7-9).
  - c. Anak-anak tidak boleh menganiaya orangtua atau mengabaikan mereka (Ams. 19:26).
  - d. Anak-anak tidak boleh memandang hina orangtua (Ams. 15:5, 23:22). Sebagai raja, Salomo sangat menghormati ibunya (1Raj. 2:19).
  - e. Anak-anak tidak boleh mengutuki orangtua (Im. 20:9; Mat. 15:4).
3. Apabila mampu, anak-anak harus menunjang kehidupan orangtua.
    - a. Rut menunjang Naomi, mertuanya, dengan memunguti bulir-bulir jelai di waktu kemiskinan mereka (Rut 2:2).
    - b. Tuhan Yesus melarang kita mengabaikan kebutuhan orangtua, terlepas dari persembahan yang harus kita berikan kepada Tuhan (Mrk. 7:10-12).
    - c. Sebelum Ia mati di kayu salib, Yesus memastikan kesejahteraan ibu-Nya dengan mempercayakannya kepada Yohanes (Yoh. 19:26, 27).
  4. Anak-anak harus membawa orangtua mereka kepada Tuhan, untuk membagikan berkat-berkat surgawi (ref. Mrk. 5:19; Kis. 16:31; Rm. 9:1-3).

5. Orang yang memandang rendah orangtuanya akan dihukum (Ul. 27:16).
  - a. "Siapa mengutuki ayah atau ibunya, pelitanya akan padam pada waktu gelap" (Ams. 20:20; ref. Ams. 30:17).
  - b. Absalom berusaha merebut tahta Daud, ayahnya, dan mencoba membunuhnya saat melancarkan pemberontakan. Ia kemudian mati ditombak (2Sam. 15:13, 14, 18:9-15).
  
6. Mereka yang menghormati dan memelihara orangtua mereka akan diberkati (Kel. 20:12; Ef. 6:2, 3).
  - a. Yusuf, anak yang taat, lega hati setelah mendengar keadaan ayahnya yang baik saat bertemu dengan saudara-saudaranya di Mesir (Kej. 43:27, 28). Walaupun Yusuf telah memperoleh kedudukan tinggi, ia tidak melupakan ayahnya, gembala tua yang sederhana, menjemputnya ke Mesir untuk bertemu dan memeliharanya (Kej. 46:29, 30).
  
  - b. Rut menghormati dan memelihara mertuanya, janda tua dan miskin (Rut 1:16, 17, 2:2-17, 18, 3:11). Allah memberkatinya dan menuntunnya untuk menikah dengan orang baik dan kaya bernama Boas (Rut 2:1, 4:13). Raja Daud adalah keturunan ke-tiga Rut (Rut 4:17; ref. 2Sam. 15:1-5).

## IV. HUBUNGAN ANTAR SAUDARA KANDUNG

### A. Sesama Saudara Harus Hidup Damai dan Harmonis (Mzm. 133:1).

1. Orangtua dapat hidup tenang apabila sesama saudara hidup dalam damai (ref. Kej. 27:41, 42; 2Sam. 13:37).
2. Berikut adalah cara-cara untuk memelihara kesatuan dan keharmonisan antar saudara:
  - a. Tidak iri dan dengki (Kej. 37:11; Kis. 7:9).
  - b. Tidak saling membenci (Kej. 37:4; Im. 19:17).
  - c. Toleransi (Kej. 13:8, 9, 1Kor. 6:7, 8).
  - d. Saling mengampuni (Kej. 50:15-21; Kol. 3:13).

### B. Sesama Saudara Saling Menolong di Saat-Saat Susah (Ams. 17:17).

1. Meminjakan dengan murah hati apa yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup (Ul. 15:7-11).
2. "Janganlah engkau memberi uangmu kepadanya dengan meminta bunga, juga makananmu janganlah kauberikan dengan meminta riba" (Im. 25:35-37; Ul. 23:19, 20).
3. Ulurkan tangan dan peliharalah saudara Anda dalam kesusahan mereka (Ayb. 42:11; ref. Ayb. 19:13; Mat. 25:36).
4. Abraham mempertaruhkan hidupnya demi menyelamatkan Lot (Kej. 14:13-16).
5. Tidak menyediakan kebutuhan saudara berarti menyangkal iman (1Tim. 5:8).

### C. Pengajaran Rohani Dalam Perkawinan Ipar (Ul. 25:5-10; ref. Mat. 22:24).

1. Di Perjanjian Lama, Perkawinan Ipar (yaitu menikahkan janda saudara yang telah

meninggal untuk meneruskan garis keturunan saudara) adalah kebiasaan yang umum dilakukan di Israel. Gereja Kristen sekarang tidak melakukan kebiasaan ini. Tetapi Pernikahan Ipar menggambarkan tanggung jawab kasih yang ada di antara sesama saudara (Kej. 38:7, 8).

2. Rahab memohon mata-mata Israel untuk melindunginya dan seisi keluarganya (Yos. 2:12, 14, 6:23).
3. Demi menuliskan nama-nama saudaranya di surga, Paulus siap menghapus namanya sendiri dari kitab kehidupan. Orang seringkali merasa senang namanya tercatat, terutama dalam budaya kuno; tetapi merelakan nama sendiri demi nama orang lain adalah semangat pengorbanan yang penuh kasih (Rm. 9:3; ref. Why. 21:27; Luk. 10:20).

## **V. KEHIDUPAN KELUARGA KRISTEN DI TENGAH MASYARAKAT**

Tuhan Yesus berkata, "Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ialah mereka, yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya" (Luk. 8:21).

Paulus mengatakan hal yang serupa, "Janganlah engkau keras terhadap orang yang tua, melainkan tegorlah dia sebagai bapa. Tegorlah orang-orang muda sebagai saudaramu, perempuan-perempuan tua sebagai ibu dan perempuan-perempuan muda sebagai adikmu dengan penuh kemurnian" (1Tim. 5:1, 2).

Kita harus meneruskan kasih kekeluargaan kepada saudara-saudari seiman dan juga masyarakat (2Ptr. 1:7).

- A. Ayub memperlakukan janda-janda, yatim piatu, dan orang-orang miskin seperti keluarganya sendiri (Ayb. 31:16-22).
- B. Hubungan antara Paulus dan Timotius seperti ayah dengan anak (1Tim. 1:2, 4; 2Tim. 1:2; 1Kor. 4:17).
- C. Jenguklah janda-janda dan yatim piatu di masa-masa kesulitan mereka (Yak. 1:27; 1Tim. 5:16; Ul. 10:18, 27:19; Yer. 49:11).
- D. Peliharalah kasih persaudaraan (Ibr. 13:1; Mat. 23:8; Rm. 12:10; 1Yoh. 4:20, 21).

## **BAGIAN DUA:**

### **KEHIDUPAN SOSIAL ORANG KRISTEN**

Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi" (Mat. 5:13, 14). Tuhan tidak pernah menyuruh murid-murid-Nya untuk memisahkan diri mereka dari masyarakat seperti petapa. Tetapi Ia menyuruh mereka untuk mengikuti kehendak Allah di dunia yang jahat ini. Sebagai garam dunia, orang-orang Kristen harus memberi rasa pada umat manusia dengan pengetahuan dan kasih karunia Allah. Seperti garam, orang-orang Kristen memelihara masyarakat dari keserongan melalui teladan dan prinsip hidup mereka. Sebagai terang dunia, orang-orang Kristen harus menuntun dunia untuk berjalan di jalan kebenaran dan keselamatan (Flp. 2:14-16).

## I. PENDIDIKAN

Prinsip kehidupan orang Kristen adalah untuk memuliakan Allah dan membangun umat manusia (1Kor. 6:20, 10:24; Rm. 15:2).

Gereja tidak melarang jemaat untuk mengenyam pendidikan duniawi. Namun, kita harus tetap mengingat tujuan Kristiani dalam pendidikan anak. Baik anak maupun orangtua harus menyadari bahwa tujuan pendidikan duniawi bukanlah untuk meningkatkan status sosial, kehormatan, ketenaran, atau kekayaan. Anak-anak harus mengamalkan apa yang mereka pelajari dalam pendidikan duniawi untuk kemuliaan dan pekerjaan Allah; mempersiapkan diri mereka sebagai perabot yang layak bagi Allah. Di bawah ini adalah beberapa teladan orang-orang saleh yang mengamalkan pendidikan mereka untuk pekerjaan Allah:

### A. Musa Dididik Dalam Segala Hikmat Orang Mesir (Kis. 7:22).

1. Musa hidup dalam status sosial yang tinggi, dan dengan mudah dapat menikmati kehormatan dan kenikmatan di Mesir. Tetapi Musa memilih menderita bersama bangsanya dan menyelamatkan mereka dari perbudakan (Ibr. 11:23-27; Kis. 7:24).
2. Allah menyelamatkan Israel keluar dari Mesir melalui Musa. Di padang belantara, Allah menurunkan hukum-Nya kepada bangsa Israel melalui Musa, sehingga disebut sebagai Hukum Musa. Maka Taurat pertama-tama diberikan kepada Musa, lalu kepada umat Allah. Pendidikan Mesir yang diterima Musa tidak diragukan lagi berperan dalam kepemimpinannya dan

penulisan Hukum Taurat melalui tuntunan Allah (ref. Yoh. 1:17; Kis. 7:22).

## **B. Daniel Mendapatkan Pendidikan Babel (Dan. 1:3-5, 17).**

1. Sejak kecil Daniel mempunyai iman yang kuat dan prinsip-prinsip yang saleh (Dan. 1:8). Kemudian, Daniel dan ketiga sahabatnya dipilih untuk melayani raja Babel karena mereka sangat terpelajar. Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian dalam segala hikmat kepada mereka. Dan dalam segala hikmat dan pengertian, mereka sepuluh kali lebih berhikmat daripada seluruh orang-orang pandai di seluruh kerajaan Babel.
2. Setelah pendidikannya selesai, Daniel ditunjuk untuk melayani istana raja (ref. Dan. 1:4). Belakangan, Raja Darius bermaksud menunjuk Daniel sebagai perdana menteri kerajaan Media karena karakter Daniel yang baik dan roh yang luar biasa (Dan. 6:1-5). Musuh-musuh Daniel merancang hukum yang baru untuk menjatuhnya. Karena tipu daya mereka, Daniel dilemparkan ke gua singa. Tetapi Allah memelihara hidup Daniel, dengan mujizat yang membuat Darius memuliakan Allah.

Daniel, orang yang saleh dan terpelajar, memuliakan Allah di antara orang-orang tidak percaya. Melalui jabatan dan status sosialnya yang tinggi, Daniel masih dapat memuliakan Allah dan membawa berkat-berkat Allah kepada bangsanya (Dan. 6:6-10, 16-18).

## **C. Paulus, Murid Gamaliel yang Cemerlang, Adalah Orang Farisi yang Terpelajar**

1. Gamaliel adalah orang Farisi yang ternama, guru Hukum Taurat, dan mempunyai reputasi yang baik di antara masyarakat Yahudi (Kis. 5:34-40). Di bawah bimbingan Gamaliel, Paulus dikenal menjadi orang yang terpelajar (ref. Kis. 26:24).

Paulus adalah Farisi dari suku Benyamin (Flp. 3:5) dan hidup di Tarsus, yang saat itu merupakan pusat pendidikan terbesar ketiga di dunia, setelah Athena dan Aleksandria. Paulus lahir sebagai warga negara Romawi (Kis. 22:28), berasal dari keluarga berpengaruh; Maka Paulus mengenyam pendidikan, pengetahuan, dan budaya Yahudi, Hellenistik, dan Romawi. Sebelum menjadi Kristen, pendidikan Paulus yang tinggi membuatnya tinggi hati dan merasa benar diri (ref. Kis. 9:1, 2; 1Kor. 8:1).

2. Setelah Paulus menjadi Kristen, ia menjadi alat kebenaran yang layak di mata Tuhan. Karena kasih karunia Allah, Paulus dengan penuh semangat menyatakan injil Kristus. Tuhan Yesus menyatakan rahasia Firman Allah kepada Paulus, dan banyak di antara surat-surat yang ia tulis menjadi bagian dalam kanon Alkitab (Rm. 16:25; Gal. 1:11, 12; ref. Mat. 13:52).

## **II. KARIR**

### **A. Bekerja dengan Jujur (Ef. 4:28).**

1. *“Segala sesuatu diperbolehkan.”* Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. *“Segala sesuatu*

diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun" (1Kor. 10:23). Semua pekerjaan sama pentingnya apabila membangun orang secara jasmani ataupun rohani. Seperti anggota-anggota tubuh, berbagai pilihan pekerjaan masing-masing mempunyai andil dan fungsinya dalam masyarakat. Namun orang Kristen tidak boleh melibatkan dirinya dalam usaha-usaha yang tidak saleh, seperti membuka bandar judi, klub malam atau diskotik, pusat pelacuran, pabrik miras, dan sejenisnya (ref. Ul. 23:17, 18; Tit. 3:14).

2. Di masa Yesus, menjadi tukang kayu adalah pekerjaan hina; namun Allah menetapkan Anak-Nya lahir dalam keluarga tukang kayu (ref. Mat. 13:55). Orang-orang Kristen harus menghormati mereka yang berprofesi rendah menurut masyarakat, seperti pesuruh, supir, kuli, dan sejenisnya. Mereka tidak kurang berjasa dalam masyarakat dibandingkan dengan mereka yang mempunyai profesi "lebih tinggi" (ref. Luk. 16:15; 1Kor. 12:22, 23).

## **B. Perbudakan<sup>1</sup> dan Pelayanan dari Sudut Pandang Kristen**

1. "Adakah engkau hamba waktu engkau dipanggil? Itu tidak apa-apa!" (1Kor. 7:21). Hamba harus dengan sukarela tunduk kepada tuannya dan bekerja dengan setia (Kol. 3:22-24). Paulus juga menyuruh para tuan untuk memperlakukan hamba-hamba mereka dengan adil dan jujur (Ef. 6:9; Kol. 4:1).
2. Paulus menganjurkan hamba-hamba mengambil kesempatan untuk membebaskan dirinya dengan berkata, "jikalau engkau mendapat

kesempatan untuk dibebaskan, pergunakanlah kesempatan itu” (1Kor. 7:21). Pernyataan ini tidak menunjukkan Paulus menentang perbudakan ataupun mendukungnya. Tetapi Paulus melihat semua orang sederajat, dengan kata-katanya, “Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus” (Gal. 3:28).

### **C. Pekerjaan**

Alkitab berkata, “enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu” (Kel. 20:9).

Paulus mengajarkan, apabila seorang jemaat tidak mau bekerja, ia tidak layak mendapatkan makanan (2Tes. 3:10). Gereja harus menegur orang-orang makan tempat tetapi tidak berbuah (1Tes. 4:11; 2Tes. 3:8-14). Paulus sendiri bekerja membuat tenda dan sepenuh hati memberikan teladan bagi semua orang (Kis. 18:3, 20:34; 1Kor. 4:12; 1Tes. 2:9). Sikap malas dan tidak mau bekerja adalah sifat yang tidak terpuji dan juga berdosa.

Orang-orang kaya tidak boleh mengikuti contoh orang kaya di dalam perumpamaan Yesus, yang malas dan kerjanya hanya berpesta pora setiap hari (Luk. 16:19, 22, 25). Karena hidup begitu nyaman dan mudah bagi orang kaya, mereka seharusnya terlebih lagi melayani Tuhan dengan segenap hati, tenaga dan pikiran mereka (Rm. 6:13, 12:1).

### III. HUBUNGAN ANTAR MANUSIA

#### A. Jujur dan Setia

1. Bersikap jujur dengan orang lain (Zak. 8:16; Ef. 4:15; Ams. 3:3).
2. Tidak berlaku curang dalam usaha dan pekerjaan (Ul. 25:13-16; Ams. 11:1, 21:6).
3. Pegawai pemerintah tidak boleh pernah menerima suap atau terlibat dalam perbuatan-perbuatan korup (Ul. 16:19; Mik. 7:3; ref. Dan. 6:4, 22).
4. Jangan melanggar kontrak setelah Anda menerima dan menyetujuinya, walaupun kontrak itu tidak menguntungkan Anda (ref. Mzm. 15:4; ref. Hak. 11:30-40).
5. Abraham dipilih oleh Allah karena ia setia di hadapan Allah (Neh. 9:7, 8).
6. Allah menolong mereka yang bersungguh hati kepada-Nya (2Taw. 16:9).
7. Jemaat Allah yang sejati adalah jemaat yang jujur (Yoh. 1:47).

#### B. Melakukan Kebajikan

1. Orang-orang Kristen tidak boleh membalas kejahatan dengan kejahatan seperti yang diperbuat oleh Nabal (1Sam. 25:21). Ungkapan "mata ganti mata" atau "gigi ganti gigi" bukanlah ungkapan yang dianjurkan di Perjanjian Baru (Mat. 5:38). Tetapi orang-orang Kristen harus mengalahkan kejahatan dengan kebaikan, dan tidak membiarkan kebencian dan dengki menenggelamkan mereka (Rm. 12:21). Orang-orang Kristen harus memperlihatkan kebaikan dan itikad baik kepada orang lain, mengikuti teladan yang diberikan Yesus dan Yusuf (Kej. 50:15-21; Luk. 23:34; 1Kor. 13:4-9).

2. Orang Kristen tidak boleh kehabisan belas kasihan kepada anak-anak yatim piatu, janda-janda, orang-orang miskin, orang-orang sakit, dan orang-orang yang menghadapi kesusahan (1Yoh. 3:17). Tunjanglah orang-orang yang lemah dan bantu mereka dengan apa yang mereka butuhkan (Yak. 2:14-16). Jangan seperti orang Lewi dan imam di dalam perumpamaan orang Samaria yang baik, yang berpura-pura tidak melihat orang yang menunggu kematian di tengah jalan (Ul. 22:1-4; Luk. 10:30-32).
3. Amal adalah perbuatan yang berkenan di mata Allah (Ul. 15:7, 8; Gal. 2:10). Orang-orang kudus di masa lalu memandang kebiasaan amal sebagai kebajikan dan dengan tekun melakukannya. Mereka antara lain seperti Dorkas (Kis. 9:36), Kornelius (Kis. 10:2, 3), dan Zakheus yang telah bertobat (Luk. 19:8).

## C. Adil

1. **Jangan membeda-bedakan orang (Yak. 2:1).**  
Kita tidak perlu membela orang miskin secara berlebihan (Im. 19:15), tetapi juga tidak hanya menghormati orang kaya dan menghina orang miskin (Ul. 1:17). "Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati" (1Sam. 16:7; ref. Luk. 16:15).
2. **Bersikap obyektif (Ams. 24:23, 24).**  
"Pembicara pertama dalam suatu pertikaian nampaknya benar, lalu datanglah orang lain dan menyelidiki perkaranya" (Ams. 18:17). Daud

pertama-tama mendengarkan Ziba, sehingga mendatangkan keadilan kepada Mefiboset (2Sam. 16:1-4, 19:24-30).

Walaupun kita mempunyai saksi, kita tetap harus berhati-hati dalam menghakimi. Izebel menyebabkan Nabot dirajam hingga mati melalui saksi-saksi palsu (1Raj. 21:8-14). Orang-orang Yahudi menyalibkan Yesus melalui saksi-saksi palsu (Mat. 26:59-62). Jadi kita harus berhati-hati untuk tidak sembarangan menghakimi berdasarkan bukti-bukti yang tampak di permukaan. Contohnya, Yusuf dipenjarakan karena Potifar tidak pernah menyelidiki mengapa pakaian Yusuf ada pada istrinya (Kej. 39:11-20).

### **3. Memperjuangkan keadilan.**

Nabi-nabi Allah di masa lalu tidak pernah patah arang oleh ancaman atau kuasa kejahatan dalam memperjuangkan keadilan. Mereka seringkali tergerak untuk menegur kejahatan dan ketidakadilan sosial; mereka bekerja keras untuk membawa orang-orang lain ke dalam jalan kebenaran. Mereka antara lain Daniel (Dan. 4:27), Zakharia (2Taw. 24:20, 21), Yohanes Pembaptis (Mat. 14:3-11), Tuhan Yesus (Mat. 23:13-39, 21:12-14; Luk. 19:45-47; Yoh. 7:7), dan tokoh-tokoh Alkitab lain.

Orang dapat menghindari banyak masalah dengan mendukung keadilan, karena keadilan adalah pendorong kebaikan dan kesetiaan. Para pemimpin dan pemerintah mengokohkan jabatan mereka dengan berlaku adil dalam segala perbuatan dan kebijakan mereka (Ams.

16:12). Negara yang benar diberkati oleh Allah, dan kebenaran menyelamatkan dari maut (Ams. 11:4).

## IV. KEGIATAN SOSIAL

### A. Hati-Hati Memilih Teman (1Kor. 15:33)

1. Jangan bersekutu dengan orang-orang tidak percaya (2Kor. 6:14-18), dunia (Yak. 4:4), pemarah (Ams. 22:24), pegosip (Ams. 20:19), penjahat (Ams. 24:15), pemabuk dan yang suka makan dan minum (Ams. 23:20).
2. Peliharalah hubungan baik dengan sesama saudara seiman (Rm. 12:10; 1Ptr. 2:17), mereka yang memanggil nama Tuhan dengan hati yang murni (2Tim. 2:22), orang-orang bijak (Ams. 13:20), dan lebih dari itu, dengan Tuhan Yesus (Yoh. 15:14). Allah memanggil Abraham sebagai sahabat-Nya (2Taw. 20:7; Yes. 41:8; Yak. 2:23).
3. Persahabatan antara Daud dengan Yonatan adalah cerita yang indah. Yonatan memberikan banyak pemberian kepada Daud sebagai tanda kebaikan dan persahabatan (1Sam. 18:1-4). Ia juga bersusah payah menenangkan Saul dan mendamaikannya dengan Daud (1Sam. 19:1-7). Yonatan bersenang hati menyambut kemungkinan Daud menjadi raja, walaupun ia adalah putera mahkota (1Sam. 23:15-18). Daud mengoyakkan pakaian, berpuasa dan meratap atas kematian Yonatan (2Sam. 1:11, 12). Bagi Daud, kasih Yonatan lebih baik daripada cinta kasih perempuan (2Sam. 1:26). Setelah Saul dan Yonatan mati, Daud mengambil kesempatan untuk menolong Mefiboset, anak Yonatan (2Sam. 9:1-8).

## **B. Jangan Minum Anggur atau Minuman-Minuman Memabukkan**

1. Anggur dapat membuat orang sakit (ref. Hos. 7:5). Pemabuk akan jatuh miskin (Ams. 23:21), dan bahkan tega menjual anak-anaknya demi minuman (Yoe. 3:3). Anggur menyebabkan pertengkaran dan pertikaian (Ams. 23:29), percabulan (Kej. 19:30-38), ketelanjangan (Kej. 9:21), kematian, bahkan kehancuran negara (Dan. 5:1-9, 25-31).
2. Alkitab mengajarkan bahwa seorang hamba Tuhan yang melayani rumah Tuhan tidak boleh minum anggur, agar ia tidak mati (Im. 10:9, 10; Yeh. 44:21). Orang-orang nazir dikhususkan bagi Tuhan, dan tidak boleh minum anggur atau minuman keras (Bil. 6:1-3; Hak. 13:4, 7, 14). Nabi dan raja tidak boleh minum anggur atau minuman keras (Ams. 31:4; Luk. 1:15; 1Kor. 14:31; Why. 5:9, 10). Hari ini, jemaat adalah orang-orang yang dikhususkan bagi Tuhan (Gal. 3:27). Pemabuk tidak akan mewarisi kerajaan Allah (1Kor. 6:10; Gal. 5:21). Alkitab berkata, "Jangan melihat kepada anggur, kalau merah menarik warnanya, dan mengilau dalam cawan, yang mengalir masuk dengan nikmat, tetapi kemudian memagut seperti ular, dan menyemburkan bisa seperti beludak" (Ams. 23:31, 32).

## **C. Hiburan**

### **1. Menari (dance)**

Menari dapat mendorong keinginan seks dan melepaskan pengendalian diri, yang pada akhirnya dapat menjurus pada dosa. Untuk

menghindari percabulan dan hawa nafsu, orang Kristen harus menahan diri dari tarian-tarian dengan daya tarik seksual. Sebaliknya, orang Kristen didorong untuk memelihara hati yang murni dan damai (ref. Mat. 5:27-30; 1Kor. 7:1; 2Tim. 2:22).

## **2. Judi**

Judi adalah suatu bentuk ketamakan dan kemalasan. Judi seringkali menyebabkan orang menyesal, menderita, dan bahkan menjurus pada perbuatan melanggar hukum. Perjudian seringkali mengakibatkan kebiasaan-kebiasaan buruk, seperti minum-minum dan percabulan, yang kemudian menghancurkan kehidupan keluarga.

“Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu” (Kel. 20:17). “Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka” (1Tim. 6:10).

Orang-orang Kristen tidak boleh terlibat dalam perjudian, sebab judi tidak memberikan manfaat selain mendorong ketamakan dan seringkali memurkakan Allah.

## **3. Film**

- a. Apabila film, siaran televisi, dan pertunjukan drama digunakan sepatutnya sebagai media

pendidikan, itu dapat menguntungkan masyarakat dan diri sendiri.

Namun di masa sekarang hati manusia rentan dengan kejahatan. Dunia komersil seringkali memanfaatkan orang-orang yang menonton untuk mencari uang, dengan menghasilkan film-film yang serong dan memikat hawa nafsu. Dalam hal ini, jemaat harus mengikuti teladan Paulus, dengan menghindari apa yang “diperbolehkan” untuk membangun orang lain (1Kor. 8:13).

- b. Alkitab berkata, “Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kelaliman” (Hab. 1:13). Orang-orang kudus masa lalu berdoa kepada Tuhan demikian: “Lakukanlah matakku dari pada melihat hal yang hampa, hidupkanlah aku dengan jalan-jalan yang Kautunjukkan” (Mzm. 119:37; Yes. 33:15). Dosa yang dilakukan Hawa dan Daud berasal dari keinginan mata (Kej. 3:6; 2Sam. 11:2-8). Keinginan mata tidak berasal dari Allah, dan seperti Ayub, kita harus membuat perjanjian dengan mata kita. Kita harus menghindari pornografi dan majalah, buku atau gambar-gambar vulgar. Kita tidak boleh mendengarkan atau menyanyikan lagu-lagu yang tidak saleh atau membeli lagu-lagu yang tidak membangun (Ayb. 31:1; 1Yoh. 2:15, 16).

#### **4. Pakaian**

Orang-orang Kristen harus berpakaian dengan sepatasnya. Alkitab berkata, “demikian juga

hendaknya perempuan. Hendaklah ia berdandan dengan pantas, dengan sopan dan sederhana, rambutnya jangan berkepang-kepang, jangan memakai emas atau mutiara ataupun pakaian yang mahal-mahal, tetapi hendaklah ia berdandan dengan perbuatan baik, seperti yang layak bagi perempuan yang beribadah" (1Tim. 2:9, 10; 1Ptr. 3:3). "Perempuan janganlah memakai pakaian laki-laki dan seorang laki-laki janganlah mengenakan pakaian perempuan, sebab setiap orang yang melakukan hal ini adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu" (Ul. 22:5). "Tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah" (1Ptr. 3:4, 5). Hendaknya para perempuan juga memperhatikan jenis dan gaya pakaian yang dikenakan, jangan sampai menjadi batu sandungan karena telah sengaja ataupun tidak sengaja membuat orang lain tergoda atau menarik perhatian orang lain. Demikian pula hendaknya laki-laki juga memperhatikan pakaian yang dikenakan, untuk tidak menjadi batu sandungan bagi yang lain karena mengenakan jenis dan gaya pakaian yang tidak sopan, tidak senonoh bahkan berkonotasi negatif.

## **V. KEWAJIBAN SEBAGAI WARGA NEGARA**

Negara dibangun untuk menyediakan keamanan dan kesejahteraan bagi warga negaranya.

Undang-undang dan peraturan negara biasanya ditetapkan berdasarkan keadilan, kasih, dan moralitas. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa orang Kristen harus melakukan tanggung jawab mereka kepada negara.

### **A. Orang Kristen harus tunduk pada badan pemerintahan**

“Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutusnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik” (1Ptr. 2:13-15; Rm. 13:1-5; Tit. 3:1).

### **B. Orang Kristen harus membayar pajak**

“Itulah juga sebabnya maka kamu membayar pajak. Karena mereka yang mengurus hal itu adalah pelayan-pelayan Allah. Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai; rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut dan hormat kepada orang yang berhak menerima hormat” (Rm. 13:6, 7). Tuhan Yesus juga berkata, “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah” (Mat. 22:20, 21; ref. Mat. 17:24-27).

C. Hormatilah pemimpin-pemimpin negara, gubernur, dan segala pejabat pemerintah, dan berdoalah bagi mereka (1Tim. 2:1-3; 1Ptr. 2:17).

**D. Dalam keadaan ketika suatu pemerintahan berjalan melawan kehendak Allah, orang Kristen harus taat dan mengikuti perintah Allah.**

Apabila seorang pemimpin menjadi diktator, memerintah dengan melanggar prinsip-prinsip Allah dan menekan hak asasi manusia (seperti kebebasan beribadah atau menginjil), maka orang Kristen harus dengan berani memegang prinsip-prinsip Allah dan perintah-perintah-Nya. Daniel dan ketiga sahabatnya, Petrus, dan Yohanes, mereka tetap setia kepada Tuhan walaupun menghadapi ancaman dan penganiayaan (Dan. 3:1-18, 6:4-10; Kis. 4:18-20, 5:29).

- E. Walaupun ada banyak badan-badan peradilan dunawi, Alkitab tidak menganjurkan orang Kristen membawa perkara atau pertikaianya ke pengadilan. Ini tidak berarti otoritas peradilan negara boleh dipandang remeh. Tetapi orang Kristen harus mengingat kasih dan pengampunan Yesus Kristus saat mereka mempunyai perkara dengan jemaat lain. Orang Kristen harus dengan rela mengalah dan tunduk pada kebijakan gereja. Kita harus belajar untuk saling mengampuni dan saling mengasihi, juga melakukan prinsip-prinsip kerajaan Allah, yaitu untuk mewujudkan kasih di dunia yang gelap ini (Mat. 18:21-35; 1Kor. 9:1-8, 13:4-8; Kol. 3:13).

- 1 Perbudakan di era Romawi kuno berbeda dengan pemahaman perbudakan masa sekarang. Walaupun merupakan hak milik tuannya, budak Romawi dapat memperoleh harta benda seperti tanah atau bangunan, walaupun masih merupakan kepunyaan tuannya, ia dapat menggunakannya seperti miliknya sendiri. Budak terpelajar dapat memperoleh penghasilan, dan dapat menabung untuk membeli kemerdekaannya. Seiring berjalannya pemerintahan Romawi, budak memperoleh hak-hak sipil seperti hak untuk melaporkan tuannya ke pengadilan; Tuan yang membunuh budak dengan alasan yang mengada-ada dapat dituntut secara pidana. Apabila seorang budak diterlantarkan, ia menjadi warga negara merdeka.

(Gamauf, Richard. 2009. *Slaves doing business: the role of Roman law in the economy of a Roman household*. European Review Of History 16, no. 3: 331-346; Dennis P. Kehoe, *Law and Social Function in the Roman Empire*, in The Oxford Handbook of Social Relations in the Roman World (Oxford University Press, 2011), Hal. 147-148; Keith Bradley, *Slavery and Society at Rome* (Cambridge University Press, 1994), Hal. 2-3; Dillon, Matthew and Garland, Lynda. *Ancient Rome: From the Early Republic to the Assassination of Julius Caesar*. Routledge, 2005. Hal. 297.)

# KEDATANGAN KRISTUS YANG KEDUA

---

Kedatangan Yesus yang kedua adalah pengharapan orang Kristen yang terbesar (Tit. 2:13; Flp. 3:20, 21; 2Tim. 4:8).

## I. DASAR-DASAR ALKITAB MENGENAI KEDATANGAN TUHAN YANG KEDUA

### A. Nubuat-Nubuat Perjanjian Lama

1. "Sebab Ia datang, sebab Ia datang untuk menghakimi bumi. Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan, dan bangsa-bangsa dengan kesetiaan-Nya" (Mzm. 96:13).

"Lalu TUHAN, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama Dia" (Zak. 14:5, 6).

2. "Sebab sesungguhnya, TUHAN akan datang dengan api, dan kereta-kereta-Nya akan seperti puting beliung, untuk melampiaskan murka-Nya dengan kepanasan dan hardik-Nya dengan nyala api" (Yes. 66:15).

3. Berikut ini adalah referensi-referensi tambahan: Ulangan 33:2; Mazmur 50:3, 98:9; Yesaya 35:4, 40:10; Daniel 7:13, 14; Maleakhi 3:1, 2.

### B. Janji Yesus

1. "Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya" (Mat. 16:2; Mrk. 8:38; Luk. 9:26).

2. "Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada" (Yoh. 14:2, 3).
3. Penjabaran rinci kedatangan Tuhan yang kedua dituliskan di Matius 24, Markus 13, Lukas 17 dan 21.
4. Yesus menceritakan banyak perumpamaan mengenai kedatangan-Nya yang kedua. Berikut adalah beberapa perumpamaan:
  - a. Sepuluh gadis (Mat. 25:1-13).
  - b. Talenta (Mat. 25:14-30).
  - c. Gembala memisahkan kambing dari domba (Mat. 25:31-46).
  - d. Hamba-hamba yang menunggu Tuannya (Luk. 12:35-40).
  - e. Mina (Luk. 19:12-27).
5. Kita harus mengingat wahyu Yesus Kristus yang diberikan kepada Yohanes setelah Tuhan naik ke surga. Pesan kedatangan Tuhan yang kedua, adalah tema utama Kitab Wahyu, dan menunjukkan relevansi kitab ini dalam hal akhir jaman (Why. 1:7, 3:11, 16:15, 22:20).

### **C. Kesaksian Malaikat dan Para Rasul**

1. Para malaikat berkata kepada orang-orang, "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang

- kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga” (Kis. 1:10, 11).
2. Petrus berkata, “Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu” (1Ptr. 5:2-4).
  3. Yohanes berkata, “Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya” (1Yoh. 3:2).
  4. Paulus berkata, “Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat” (Flp. 3:20).
  5. Yakobus berkata, “Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan!” (Yak. 5:7, 8).
  6. “Demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia” (Ibr. 9:28).

## II. GAMBARAN KEDATANGAN TUHAN YANG KEDUA

### A. Tuhan Akan Datang Kembali Dengan Api dan Beribu-ribu Malaikat

1. "Sesungguhnya Tuhan datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya" (Yud. 14).
2. Tuhan Yesus akan menampakkan diri di langit bersama malaikat-malaikat-Nya dalam api yang menyala-nyala (2Tes. 1:7, 8).

### B. Sebelumnya Orang-Orang Kudus Akan Bangkit dan Bertemu dengan Tuhan di Udara

"Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia. Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit" (1Tes. 4:14-16).

### C. Kita Akan Diubah dan Diangkat untuk Bertemu dengan Tuhan di Udara

1. "Dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah" (1Kor. 15:52).

2. "Sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan" (1Tes. 4:17).

#### **D. Seluruh Umat Manusia Akan Melihat-Nya dan Segala Bangsa di Bumi Akan Berkabung**

1. "Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapinya" (Why. 1:7).
2. "Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya" (Mat. 24:30).

### **III. AKIBAT KEDATANGAN TUHAN YANG KEDUA**

Tujuan kedatangan Kristus yang kedua adalah untuk melaksanakan penghakiman dunia dan membalaskan kebaikan dan kejahatan. Menurut Alkitab, kedatangan Yesus yang kedua akan membawa beberapa akibat yang penting.

#### **A. Orang-Orang Kudus Akan Masuk ke dalam Kerajaan Surga dan Memperoleh Hidup Kekal**

1. "Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" (Mat. 25:31-34).

2. "Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya" (2Tim. 4:7, 8).
3. "Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu" (1Ptr. 5:4).

## **B. Orang-Orang Jahat Akan Dilemparkan ke Neraka dan Kutukan Kekal**

1. "Pada waktu Tuhan Yesus dari dalam sorga menyatakan diri-Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya, dalam kuasa-Nya, di dalam api yang bernyala-nyala, dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita. Mereka ini akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatan-Nya" (2Tes. 1:7-9).
2. "Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua" (Why. 21:7, 8).
3. "Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya" (Mat. 25:41-46).

### **C. Iblis Akan Dilemparkan ke Lautan Api Untuk Disiksa Selamanya**

1. "Dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selamanya" (Why. 20:10).
2. "Api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya" (Mat. 25:41).

### **D. Dunia yang Lama Akan Berlalu dan Langit dan Bumi yang Baru Akan Tiba**

1. "Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapannya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya" (Why. 20:11).
2. "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu" (Mat. 24:35).
3. "Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran" (2Ptr. 3:10-13).

## IV. TANDA-TANDA KEDATANGAN TUHAN YANG KEDUA

Tuhan Yesus berkata, "Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri" (Mat. 24:36). Hari kedatangan Tuhan yang kedua tidak diketahui oleh manusia. Namun dari tanda-tanda dan kejadian yang kita lihat dan alami, kita tahu harinya sudah dekat.

### A. Dunia yang Sekarang

#### 1. Dosa dan kejahatan merajalela.

Kebinasaaan generasi Nuh dan kota Sodom dan Gomora disebabkan karena dosa yang sangat berat (Kej. 6:11-13, 18:20). Di masa depan, dunia akan dihancurkan karena kekerasan dan dosa-dosanya.

- a. "Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi

pada hakekatnya mereka memungkirkan kekuatannya. Jauhilah mereka itu” (2Tim. 3:1-5).

- b. “Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan, dan mereka tidak bertobat dari pada pembunuhan, sihir, percabulan dan pencurian” (Why. 9:20, 21).
- c. “Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: “Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya. Sebab dosa-dosanya telah bertimbun-timbun sampai ke langit, dan Allah telah mengingat segala kejahatannya” (Why. 18:4, 5).

## **2. Pengetahuan bertambah.**

- a. “Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir jaman; banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah” (Dan. 12:4).
- b. “Lalu ia berkata kepadaku: “Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini, sebab waktunya sudah dekat” (Why. 22:10). Ayat ini menunjukkan bahwa

pengetahuan rohani akan bertambah di akhir jaman.

### **3. Negara-negara berjatuhan dan saling berperang.**

- a. "Seperti tuanku lihat besi bercampur dengan tanah liat, itu berarti: mereka akan bercampur oleh perkawinan, tetapi tidak akan merupakan satu kesatuan, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat. Tetapi pada jaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya" (Dan. 2:43, 44).
- b. "Aku akan menggerakkan orang Mesir melawan orang Mesir, supaya mereka berperang, setiap orang melawan saudaranya, dan setiap orang melawan temannya, kota melawan kota, kerajaan melawan kerajaan" (Yes. 19:2).
- c. "Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang jaman baru" (Mat. 24:7, 8).

### **4. Terjadi perang-perang yang mengerikan**

- a. "Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, aku mendengar

mahluk yang kedua berkata: "Mari!" Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar" (Why. 6:3, 4).

- b. "Kepada dunia akan Kubalaskan kejahatannya, dan kepada orang-orang fasik kesalahan mereka; kesombongan orang-orang pemberani akan Kuhentikan, dan kecongkakan orang-orang yang gagah akan Kupatahkan. Aku akan membuat orang lebih jarang dari pada emas tua, dan manusia lebih jarang dari pada emas Ofir" (Yes. 13:11, 12).
- c. "Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat. Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-

orang pilihan juga. Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu. Jadi, apabila orang berkata kepadamu: Lihat, la ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau: Lihat, la ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya. Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia. Di mana ada bangkai, di situ burung nazar berkerumun.”“Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang. Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya” (Mat. 24:21-30).

##### **5. Kelaparan, sakit penyakit, dan gempa bumi akan semakin sering terjadi**

- a. “Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: “Mari!” Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi” (Why. 6:7, 8).

- b. “Dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit” (Luk. 21:11).
- c. “Hai penduduk bumi, kamu akan dikejutkan, akan masuk pelubang dan jerat! Maka yang lari karena bunyi yang mengejutkan akan jatuh ke dalam pelubang, dan yang naik dari dalam pelubang akan tertangkap dalam jerat. Sebab tingkap-tingkap di langit akan terbuka dan akan bergoncang dasar-dasar bumi. Bumi remuk redam, bumi hancur luluh bumi goncang-gancing. Bumi terhuyung-huyung sama sekali seperti orang mabuk dan goyang seperti gubuk yang ditiup angin; dosa pemberontakannya menimpa dia dengan sangat, ia rebah dan tidak akan bangkit-bangkit lagi” (Yes. 24:17-20).

## **B. Dunia Rohani**

### **1. Roh Kudus, yang dilambangkan dengan hujan akhir, telah turun.**

Menurut rencana Allah, Roh Kudus diturunkan di dua masa. Roh Kudus di jaman para rasul dan Roh Kudus di akhir jaman, sebelum Tuhan datang kedua kalinya, yang dilambangkan dengan hujan awal (hujan musim gugur) dan hujan akhir (hujan musim semi).

- a. “Hai bani Sion, bersorak-soraklah dan bersukacitalah karena TUHAN, Allahmu! Sebab telah diberikan-Nya kepadamu hujan pada awal musim dengan adilnya, dan

diturunkan-Nya kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim seperti dahulu” (Yoe. 2:23; ref. Ul. 11:14).

- b. “Mereka tidak berkata dalam hatinya: Baiklah kita takut akan TUHAN, Allah kita, yang memberi hujan pada waktunya, hujan pada awal musim maupun hujan pada akhir musim, dan yang menjamin bagi kita minggu-minggu yang tetap untuk panen” (Yer. 5:24).
- c. “Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu. Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di langit dan di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu. Dan barangsiapa yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan, sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan, seperti yang telah difirmankan TUHAN; dan setiap orang yang dipanggil TUHAN akan termasuk orang-orang yang terlepas” (Yoe. 2:28-32).

## **2. Israel rohani akan dipulihkan.**

- a. "Aku akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu. Aku akan mencurahkan kepadamu air jernih, yang akan mentahirkan kamu; dari segala kenajisanmu dan dari semua berhala-berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya" (Yeh. 36:24-27).
  
- b. "Firman yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos tentang Yehuda dan Yerusalem. Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana, dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menemukannya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem" (Yes. 2:1-3).

- c. "Katakanlah kepadanya: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Sungguh, Aku menjemput orang Israel dari tengah bangsa-bangsa, ke mana mereka pergi; Aku akan mengumpulkan mereka dari segala penjuru dan akan membawa mereka ke tanah mereka. Aku akan menjadikan mereka satu bangsa di tanah mereka, di atas gunung-gunung Israel, dan satu raja memerintah mereka seluruhnya; mereka tidak lagi menjadi dua bangsa dan tidak lagi terbagi menjadi dua kerajaan" (Yeh. 37:21, 22).

### **3. Agama dan kepercayaan palsu bertumbuh subur di antara orang-orang tidak percaya.**

- a. "Negerinya penuh berhala-berhala; mereka sujud menyembah kepada buatan tangannya sendiri dan kepada yang dikerjakan oleh tangannya. Maka manusia ditundukkan dan orang direndahkan—janganlah ampuni mereka" (Yes. 2:8, 9).
- b. "Pedang menimpa segala airnya, sehingga menjadi kering! Sebab negeri itu penuh patung-patung, mereka menjadi gila oleh berhala-berhala mereka" (Yer. 50:38).
- c. "Oleh ketiga malapetaka ini dibunuh sepertiga dari umat manusia, yaitu oleh api, dan asap dan belerang, yang keluar dari mulutnya. Sebab kuasa kuda-kuda itu terdapat di dalam mulutnya dan di dalam ekornya. Sebab ekornya sama seperti ular; mereka berkepala dan dengan kepala mereka itu mereka mendatangkan kerusakan. Tetapi manusia lain, yang tidak

mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan” (Why. 9:18-20).

#### **4. Kristus-kristus dan nabi-nabi palsu akan bangkit.**

- a. “Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang” (Mat. 24:4, 5).
  
- b. “Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang... Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga” (Mat. 24:11, 23, 24).
  
- c. “Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.

Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang” (Why. 13:11-13).

### **5. Antikristus akan bangkit.**

- a. “Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar. Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: “Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?” Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya. Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga. Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan

kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa”  
(Why. 13:1-7).

- b. “Raja itu akan berbuat sekehendak hati; ia akan meninggikan dan membesarkan dirinya terhadap setiap allah. Juga terhadap Allah yang mengatasi segala allah ia akan mengucapkan kata-kata yang tak senonoh sama sekali, dan ia akan beruntung sampai akhir murka itu; sebab apa yang telah ditetapkan akan terjadi. Juga para allah nenek moyangnya tidak akan diindahkannya; baik pujaan orang-orang perempuan maupun allah manapun juga tidak akan diindahkannya, sebab terhadap semuanya itu ia akan membesarkan diri”  
(Dan. 11:36, 37).

- c. “Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah. Tidakkah kamu ingat, bahwa hal itu telah kerap kali kukatakan kepadamu, ketika aku masih bersama-sama dengan kamu? Dan sekarang kamu tahu apa yang menahan dia, sehingga ia baru akan menyatakan diri pada waktu yang telah ditentukan baginya. Karena secara rahasia

kedurhakaan telah mulai bekerja, tetapi sekarang masih ada yang menahan. Kalau yang menahannya itu telah disingkirkan, pada waktu itulah si pendurhaka baru akan menyatakan dirinya, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan napas mulut-Nya dan akan memusnahkannya, kalau ia datang kembali. Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka" (2Tes. 2:3-10).

## **6. Injil kerajaan Allah akan tersebar ke seluruh dunia.**

- a. "Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya" (Mat. 24:14).
- b. "Lalu aku mengambil kitab itu dari tangan malaikat itu, dan memakannya: di dalam mulutku ia terasa manis seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, perutku menjadi pahit rasanya. Maka ia berkata kepadaku: "Engkau harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja."" (Why. 10:10, 11).
- c. "Dan Aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. Mereka adalah kedua pohon

zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, keluarlah api dari mulut mereka menghanguskan semua musuh mereka. Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, maka orang itu harus mati secara itu. Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya. Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka” (Why. 11:3-7).

**7. Gereja akan mengalami penganiayaan besar.**

- a. “Dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci” (Mat. 24:10).
  
- b. “Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: “Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?” Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada

mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka” (Why. 6:9-11).

- c. “Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut. Maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api menghanguskan mereka, dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya” (Why. 20:7-10).

## **8. Mempelai perempuan mempersiapkan pernikahan Anak Domba.**

- a. “Untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela” (Ef. 5:26, 27).
- b. “Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan

Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia. Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus" (Why. 19:7, 8).

- c. "Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya" (Why. 21:2).

## **V. GEREJA HARUS BERSIAP MENYAMBUT KEDATANGAN TUHAN YANG KEDUA**

Setelah Tuhan Yesus menunjukkan beberapa tanda-tanda akhir jaman di Matius 24, Ia melanjutkannya dengan tiga perumpamaan. Perumpamaan-perumpamaan ini mendesak kita untuk mempersiapkan diri menyambut kedatangan Kristus.

### **A. Kita Harus Mempersiapkan Diri dan Berusaha Hidup Kudus dan Sempurna**

#### **1. Senantiasa dipenuhi Roh Kudus.**

- a. "Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka" (Mat. 25:3, 4; ref. 1Yoh. 2:27). Jadi kita mengetahui bahwa minyak melambangkan Roh Kudus. Maka kita harus senantiasa dipenuhi Roh Kudus.

- b. "Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus" (Rm. 8:9).
- c. "Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya" (Ef. 1:14).

## **2. Jadilah terang dunia.**

- a. "Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam" (Mat. 25:8). Kita harus dipenuhi Roh Kudus untuk mewujudkan terang Kristus.
- b. "Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" (Mat. 5:15, 16).
- c. "Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan" (Ibr. 12:14).

### **3. Waspada dan berjaga-jaga dalam menantikan kedatangan Tuhan, sembari dengan sabar bertahan hingga akhir.**

- a. "Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia" (Mat. 25:5, 6).
  
- b. "Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat. Sebab ia akan menimpa semua penduduk bumi ini. Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia" (Luk. 21:34-36).
  
- c. "Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat" (Mat. 24:13).

## **B. Mempunyai Kesadaran Melayani Pekerjaan Allah**

### **1. Ingatlah dengan amanat agung yang diberikan Tuhan.**

- a. "Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut

kesanggupannya, lalu ia berangkat”  
(Mat. 25:14, 15).

- b. “Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita”  
(Rm. 12:6-8).
- c. “Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil. Kalau andaikata aku melakukannya menurut kehendakku sendiri, memang aku berhak menerima upah. Tetapi karena aku melakukannya bukan menurut kehendakku sendiri, pemberitaan itu adalah tugas penyelenggaraan yang ditanggungkan kepadaku” (1Kor. 9:16, 17).

## **2. Dengan tekun menunaikan tanggung jawab yang diberikan Allah sesuai dengan kemampuan Anda.**

- a. “Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu

lalu beroleh laba lima talenta. Hamba yang menerima dua talenta itupun berbuat demikian juga dan ber laba dua talenta” (Mat. 25:16, 17).

- b. “Adapun hamba yang tahu akan kehendak tuannya, tetapi yang tidak mengadakan persiapan atau tidak melakukan apa yang dikehendaki tuannya, ia akan menerima banyak pukulan. Tetapi barangsiapa tidak tahu akan kehendak tuannya dan melakukan apa yang harus mendatangkan pukulan, ia akan menerima sedikit pukulan. Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut” (Luk. 12:47, 48).
- c. “Sekali peristiwa pohon-pohon pergi mengurapi yang akan menjadi raja atas mereka. Kata mereka kepada pohon zaitun: Jadilah raja atas kami! Tetapi jawab pohon zaitun itu kepada mereka: Masakan aku meninggalkan minyakku yang dipakai untuk menghormati Allah dan manusia, dan pergi melayang di atas pohon-pohon? Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon ara: Marilah, jadilah raja atas kami! Tetapi jawab pohon ara itu kepada mereka: Masakan aku meninggalkan manisanku dan buah-buahku yang baik, dan pergi melayang di atas pohon-pohon? Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon anggur: Marilah, jadilah raja atas kami! Tetapi jawab pohon anggur itu

kepada mereka: Masakan aku meninggalkan air buah anggurku, yang menyukakan hati Allah dan manusia, dan pergi melayang di atas pohon-pohon?" (Hak. 9:8-13).

### **3. Jangan menyia-nyiakan anugerah Tuhan.**

- a. "Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya... Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi" (Mat. 25:18, 26-30).
- b. "Sebagai teman-teman sekerja, kami menasihatkan kamu, supaya kamu jangan membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah, yang telah kamu terima. Sebab Allah berfirman: "Pada waktu Aku berkenan, Aku akan mendengarkan engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau." Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu" (2Kor. 6:1, 2).
- c. "Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepaan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu" (Est. 4:14).

## C. Mengasihi Saudara-Saudari dalam Kebenaran

### 1. Mengasihi sesama saudara berarti mengasihi Allah.

- a. "Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" (Mat. 25:40).
- b. "Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya (1Yoh. 4:20, 21).
- c. "Siapa menindas orang yang lemah, menghina Penciptanya, tetapi siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, memuliakan Dia" (Ams. 14:31).

### 2. Mereka yang mengasihi Allah dan sesama manusia akan diselamatkan.

- a. "Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku

tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku” (Mat. 25:34-36).

- b. “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih... Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih” (1Yoh. 4:7-8, 17-18).
- c. “Sebab bagi orang-orang yang ada di dalam Kristus Yesus hal bersunat atau tidak bersunat tidak mempunyai sesuatu arti, hanya iman yang bekerja oleh kasih” (Gal. 5:6).

### **3. Mengasihi sesama seperti diri sendiri.**

- a. “Sebab seluruh hukum Taurat tercakup dalam satu firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!” (Gal. 5:14).
- b. “Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi” (Rm. 13:8-10).

- c. "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa. Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain" (1Ptr. 4:7, 8).

## **VI. MILLENIANISME**

Secara umum, gereja-gereja seringkali mempunyai pandangan millenial yang berbeda-beda. Tanpa penyertaan Roh Kudus, banyak orang Kristen berusaha menafsirkan sendiri kedatangan Tuhan yang kedua, dan seringkali bertentangan dengan Alkitab. Berikut ini adalah beberapa contoh teori millenialisme.

### **A. Teori Kedatangan Roh Kudus yang Kedua**

Sebagian orang menganggap turunnya Roh Kudus di hari Pentakosta sebagai kedatangan Kristus yang kedua. Teori ini seringkali tidak percaya bahwa Yesus Kristus akan datang kembali dalam kuasa dan kemuliaan, dengan beribu-ribu malaikat dari surga, untuk menghakimi dunia ini. Lebih lagi, orang-orang ini seringkali tidak percaya adanya surga dan neraka. Orang-orang ini biasanya melihat Alkitab melalui sudut pandang manusia dan ilmu pengetahuan.

### **B. Doktrin "Kedatangan Millenialisme"**

Teori ini meyakini Yesus Kristus sudah datang. Charles Taze Russell, para pengikutnya, dan *International Bible Students' Association* (atau Saksi Jehovah) memegang teori ini.

Menurut Russell, kedatangan Tuhan yang kedua telah terjadi dan sekarang kita ada dalam kerajaan seribu tahun. Kristus telah kembali ke langit atas dalam kenaikannya yang kedua di tahun 1874. Empat tahun kemudian, di musim semi 1878, semua orang-orang kudus dan anggota "kawanan domba kecil" yang telah mati, bangkit untuk bertemu dengan Tuhan. Mereka sekarang mengambang di udara. Pada saat itu Allah juga menolak gereja-gereja lain.

"Pendeta" Russell menyatakan bahwa akhir segala sesuatu akan terjadi di tahun 1914. Ia menetapkan tujuh masa "nubuatan" yang masing-masing berlangsung selama 360 tahun, dengan total 2520 tahun, sejak dijatuhkannya Zedekia di tahun 606 SM. Belakangan didengungkan, karena Yehezkiel bisu selama satu tahun, lima bulan dan 26 hari, maka akhir segala sesuatu akan terjadi dalam kurun waktu yang sama setelah Russell meninggal. Perang terakhir dapat terjadi kapan saja sekarang, maka berjuta-juta orang yang sekarang hidup tidak akan mati (Elmer T. Clar, *the Small Sects in America*, Nashville, Tennessee, 1949, hal. 45-47).

Menurut Saksi Jehovah, awal pengakhiran Iblis tiba ketika Kristus mengambil kuasa sebagai Raja di surga pada tahun 1914. Kebijakan Kristus pertama adalah mengusir Iblis keluar dari surga, dan ini diikuti dengan berbagai bencana di bumi, yang kemudian berujung pada peperangan Allah di Armagedon, waktu kehancuran Iblis dan dunianya terjadi. Ini adalah pembuktian nama *Jehovah* dan permulaan seribu tahun pemerintahan Kristus. Maka segala yang hidup akan memuji *Jehovah*.

Kristus sekarang ada dalam kehadiran-Nya yang kedua. Ia akan senantiasa tidak terlihat oleh manusia, tetapi kehadiran-Nya dibuktikan dengan kejadian-kejadian di dunia sejak tahun 1914, yang menggenapi segala nubuat pada Matius 24.

### **C. Pra-millennialisme**

Menurut pemegang teori ini, kedatangan Kristus yang kedua terjadi sebelum masa seribu tahun. Secara umum, ketika keadaan sosial dan moral telah mencapai tingkat kemunduran terbesar, Kristus akan datang kembali untuk memulihkan gereja-Nya. Kejadian ini seringkali disebut “pengangkatan”. Tidak ada kesepakatan di antara orang-orang Kristen mengenai kapan “pengangkatan” akan terjadi. Sebagian berkeyakinan hal itu akan terjadi sebelum masa kesusahan tujuh tahun, sebagian lagi di tengah-tengahnya, sebagian lagi setelahnya.

Kapan pun “pengangkatan” terjadi, kesusahan besar turun di atas bumi. Pada saat itu antikristus akan muncul (sebagian berkata untuk mendirikan kotanya di Babel yang telah dipulihkan secara ajaib). Sebagian pemegang teori ini berkata dunia akan dihancurkan. Ketika kesusahan itu tiba, kebingungan akan merajalela. Orang-orang Yahudi dan sebagian orang tidak percaya akan bertobat dan menerima Kristus sebagai Juruselamat. Tiba-tiba Kristus dan gereja (yaitu orang-orang kudus) akan turun kembali setelah “pengangkatan”, dan di tengah-tengah lautan api mereka akan meniupkan sangkakala. Iblis akan dibelenggu dan diturunkan ke daerah yang lebih rendah. Segala

bala tentara kejahatan akan dihancurkan. Kristus akan duduk di tahta sementara di Yerusalem, dan kerajaan seribu tahun dimulai. Yerusalem dan Bait Allah-nya akan dibangun kembali. Segala bangsa harus datang ke Yerusalem setiap tahun untuk menyembah Tuhan. Apabila tidak, Allah tidak akan menurunkan hujan di negara itu. Selama pemerintahan seribu tahun, tanah akan dibagikan ulang, kesulitan ekonomi dihapuskan, korupsi di pemerintahan dicerabut, dan dosa dibelenggu. Hidup manusia diperpanjang, alam diperbarui sepenuhnya, dan tidak ada lagi gempa bumi, badai topan, bencana kelaparan dan penyakit. Hujan musim semi dan musim gugur dipulihkan di tanah Palestina. Binatang-binatang akan kembali seperti pada masa Taman Eden, seperti yang dahulu dikehendaki Allah, dan anak kecil secara hurufiah akan menuntun binatang-binatang, sementara singa dan anak domba duduk berdampingan dengan damai.

Mendekati akhir kerajaan seribu tahun, Iblis akan dilepaskan dari belenggunya dan mengobarkan perang melawan Kristus, para orang kudus, dan kota-Nya yang dikasihi-Nya. Ia akan memimpin sejumlah setan yang tak terbilang jumlahnya, tetapi pada akhirnya mereka akan dikalahkan dan dibakar dengan api surgawi. Sekali lagi Iblis akan dilemparkan ke lautan api, dan selama-lamanya dihukum. Setelah itu orang-orang mati yang tidak saleh akan dibangkitkan untuk dihakimi dan dilemparkan ke neraka. Lalu bumi akan dibakar, dan Kristus dan orang-orang kudus akan naik ke surga untuk mewarisi berkat kekal. Sebagian percaya bahwa segera setelah pemerintahan seribu tahun,

bumi akan menjadi pusat kegiatan; orang-orang jahat dibangkitkan, kembalinya orang-orang benar dari surga, didirikannya Yerusalem baru di bumi, dan penghakiman terakhir pada orang-orang yang tidak bertobat. Setelah itu bumi akan dimurnikan dengan api, dan dengan perintah Kristus, diubah menjadi rumah yang kekal bagi orang-orang yang telah ditebus. "Pada waktu itu mata orang-orang buta akan dicelikkan, dan telinga orang-orang tuli akan dibuka" (Yes. 35:5). "Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." (Why. 21:4). Penderitaan diakhiri, dan pengharapan manusia yang paling besar akan digenapi. Ini akan menjadi "di bumi seperti di surga" bagi semua orang yang mengasihi Tuhan Yesus.

#### **D. Pasca-millennialisme**

Orang-orang yang memegang teori ini percaya bahwa Kristus akan datang setelah kerajaan seribu tahun. Mereka secara umum meyakini kerajaan di bumi yang didirikan oleh gereja. Injil Kristus akan tersebar ke seluruh dunia. Masa seribu tahun akan menjadi masa kemenangan kebaikan atas yang jahat. Sebagian besar manusia menerima Kristus sebagai Tuhan, dan dunia menjadi tempat yang mulia; sehingga gereja mencapai era keemasan. Dan keadaan masa seribu tahun mencapai skala global.

Di akhir masa seribu tahun, bumi kembali dalam kejahatan dan dosa. Maka Kristus datang kembali untuk menyelesaikan penghakiman atas yang

hidup dan yang mati, dan juga memperkenalkan keadaan kekal surga dan negara.



# KOLPORTASI



## **7 DEADLY SINS (TUJUH DOSA YANG MEMATIKAN)**

---

- Pembahasan 7 dosa yang membawa kepada maut yang tanpa sadar sering kita lakukan
- Tebal Buku : 206 halaman
- Harga : Rp 25.000



## **PANDUAN BERKELUARGA : CINTA YANG MELAMPAUI ANGGUR**

---

- Hubungan cinta kasih antara pria dan wanita dari sudut pandang kitab Kidung Agung.
- Tebal Buku : 187 halaman
- Harga : Rp 25.000



## CD AUDIO SEGALA SESUATU MEMUJI TUHAN

---

- Berisi 12 lagu Kidung Rohani Pilihan
- Dinyanyikan oleh Paduan Suara Nafiri GYS Bandung
  
- Disc : 1 CD
- Harga : Rp 5.000



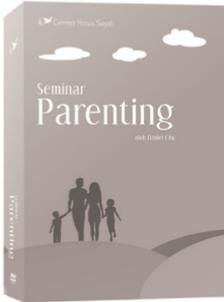
## KAYA ATAU MISKIN

---

- Berisi kumpulan renungan dari kisah dan pengalaman hidup berbagai jemaat GYS.
  
- Tebal Buku : 182 halaman
- Harga : Rp 25.000



# KOLPORTASI



## **DVD SEMINAR PARENTING**

---

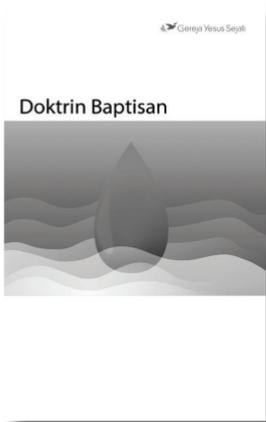
- Panduan dalam menjadi orang tua yang baik dan bagaimana cara mendidik anak yang tepat
- Disc : 5 DVD
- Harga : Rp 50.000



## **CD AUDIO SEMINAR KONSELING**

---

- Panduan mengenai cara konseling yang tepat dan bagaimana menjadi konselor yang baik
- Disc : 1 CD
- Harga : Rp 5.000



## DOKTRIN BAPTISAN

---

- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Baptisan Air dan menafsirkan ayat-ayat Alkitab
- Tebal Buku : 402 Halaman
- Harga : Rp 50.000



## DOKTRIN ROH KUDUS

---

- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Roh Kudus dan menafsirkan ayat-ayat Alkitab
- Tebal Buku : 528 Halaman
- Harga Promosi : ~~Rp 65.000~~  
Rp 60.000



# KOLPORTASI



## CD AUDIO KKR PERSIAPAN MENGHADAPI PENGHAKIMAN

---

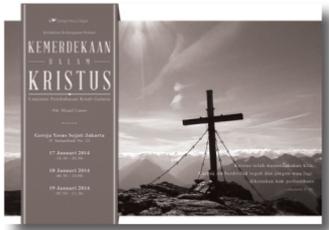
- CD audio KKR yang dibahas oleh Pdt. Andrea dalam 10 sesi yang bertema "Persiapan Menghadapi Penghakiman" mengupas kitab Matius pasal 23-25.
- Disc : 1 CD (10 Sesi)
- Harga : Rp 5.000



## CD AUDIO KKR KASIH KARUNIA VS HUKUM TAURAT

---

- CD audio KKR yang dibahas oleh Pdt. Misael dalam 12 sesi yang bertema "Kasih Karunia VS Hukum Taurat" mengupas kitab Galatia pasal 1-2.
- Disc : 1 CD (12 Sesi)
- Harga : Rp 5.000



## CD AUDIO KKR KEMERDEKAAN DALAM KRISTUS

---

- CD audio KKR yang dibahas Oleh Pdt. Misael dalam 11 sesi yang bertemakan "Kemerdekaan Dalam Kristus" mengupas kitab Galatia pasal 3-6.
- Disc : 1 CD (11 Sesi)
- Harga : Rp 5.000



“Doktrin-Doktrin Alkitab Mendasar” disusun sedemikian rupa untuk panduan Seminar Alkitab maupun Sekolah Teologia. Buku ini mencakup pesan-pesan penting Alkitab mendasar dan prinsip-prinsip teologi utama. Para pembaca diharapkan untuk dapat membandingkannya dengan ayat-ayat Alkitab yang tercantumkan dalam buku ini.

Siswa teologia, pengajar Alkitab, pengkhotbah, guru agama, aktivis maupun jemaat umum disarankan untuk menggunakan buku ini sebagai panduan saat mendalami Alkitab. Selain itu, buku “Doktrin-Doktrin Alkitabiah Mendasar” juga berguna bagi umat Kristen pada umumnya yang ingin dengan kesungguhan hati mencari pesan Tuhan Yesus mengenai “jalan, kebenaran dan hidup.”

### **Cakupan pembahasan buku ini antara lain sebagai berikut:**

- Penyusunan dan Sejarah Alkitab
- Teologia: Sifat dan Nama Allah yang Kudus
- Perbandingan Angelologia dan Demonologia
- Perbandingan Antropologia dan Kristologia
- Soteriologia: Arti, Penggenapan Keselamatan
- Makna Iman dan Pertobatan
- Sakramen Baptisan Air, Basuh Kaki dan Perjamuan Kudus
- Pneumatologia: Pekerjaan dan Perlambangan Roh Kudus
- Sabat Dalam Sejarah
- Khasiat Doa dan Mujizat Palsu
- Ekklesiologia: Persyaratan dan Tugas Gereja Akhir Jaman
- Persembahan dan Etika Kristen
- Kedatangan Tuhan dan Millenialisme



Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati  
Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C  
Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia  
<http://www.gys.or.id>, <http://id.tjc.org>  
© 2014 Gereja Yesus Sejati



211009